



LAPORAN
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN 2022

PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunianya lah Pemerintah Kota Sibolga dapat melaksanakan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam rangka mewujudkan tertib pelaksanaan fungsi-fungsi Pemerintahan Daerah.

Wali Kota Sibolga memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Sumatera Utara. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) ini berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Kota Sibolga Tahun 2022 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sibolga Tahun 2016 - 2021 dan 2021 – 2022 selanjutnya diharapkan laporan ini menjadi media informasi eksternal sekaligus menjadi alat koreksi internal dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Disadari pula bahwa berbagai kendala dan tantangan masih mewarnai pelaksanaan tugas sebagai upaya implementasi kewenangan pengelolaan pemerintah daerah kedepan. Namun demikian, the show must go on karena banyak inspirasi, inovasi serta keinginan dan kemauan yang masih harus diwujudkan di masa yang akan datang, oleh karenanya menjadikan tantangan dan hambatan menjadi peluang dan awal keberhasilan di masa datang.

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Sibolga Tahun 2022 ini disusun semoga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sibolga, Maret 2023

WALI KOTA SIBOLGA,

H. JAMALUDDIN POHAN



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| KATA PENGANTAR | i |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1. LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.1. PENJELASAN UMUM | 1 |
| 1.1.1 Undang-undang Pembentukan Daerah; | 1 |
| 1.1.2 Data Geografis Wilayah; | 3 |
| 1.1.3 Jumlah Penduduk; | 7 |
| 1.1.4 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan (untuk Kabupaten/Kota); | 15 |
| 1.1.5 Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah; dan | 15 |
| 1.1.6 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. | 18 |
| 1.2. PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH | 21 |
| 1.2.1. Permasalahan Strategis Pemerintah Daerah; | 25 |
| 1.2.2 Visi dan Misi Kepala Daerah; | 43 |
| 1.2.3 Program Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah; dan | 59 |
| 1.2.4 Kegiatan Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen Perencanaan Tahunan. | 112 |
| 1.3. PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL | 160 |
| 1.3.1 Dasar Hukum Standar Pelayanan Minimal (SPM) | 161 |
| 1.3.2 Arah Kebijakan Strategis | 161 |
| BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARA PEMERINTAHAN DAERAH | 164 |
| 2.1 Capaian Kinerja Makro | 165 |
| 2.2. Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan | 172 |
| 2.2.1. Indikator Kinerja Kunci Keluaran | 172 |
| 2.2.2. Indikator Kinerja Kunci Hasil | 225 |
| 2.2.3 Indikator Kinerja Kunci Untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan | 240 |
| 2.3. AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAHAN DAERAH | 245 |
| 2.3.1. Capaian Kinerja Organisasi | 245 |
| 2.3.2 Kerangka Pengukuran Kinerja | 255 |



| | | | |
|---------|--------|--|-----|
| | 2.3.3 | Capaian Kinerja Organisasi | |
| BAB III | | CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN | 310 |
| | 3.1 | DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN | 310 |
| | 3.2 | GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN | 310 |
| | 3.3 | CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN | 311 |
| | 3.3.1 | Target Kinerja | 311 |
| | 3.3.2 | Realisasi | 319 |
| | 3.3.3 | Permasalahan Dan Kendala | 344 |
| | 3.3.4 | Saran dan Tindak Lanjut | 345 |
| BAB IV | | PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL | 346 |
| | 4.1 | URUSAN PENDIDIKAN | 346 |
| | 4.1.1. | Jenis Pelayanan Dasar | 346 |
| | 4.1.2. | Target Capaian Standar Pelayanan Minimal Oleh Daerah | 347 |
| | 4.1.3. | Realisasi | 348 |
| | 4.1.4. | Alokasi Anggaran | 349 |
| | 4.1.5. | Dukungan Personil | 349 |
| | 4.1.6 | Permasalahan dan Solusi | 350 |
| | 4.1.7. | Program dan Kegiatan | 350 |
| | 4.2 | URUSAN KESEHATAN | 351 |
| | 4.2.1. | Jenis Pelayanan Dasar | 351 |
| | 4.2.2. | Target Capaian Standar Pelayanan Minimal Oleh Daerah | 352 |
| | 4.2.3. | Realisasi | 352 |
| | 4.2.4. | Alokasi Anggaran | 353 |
| | 4.2.5. | Dukungan Personil | 354 |
| | 4.2.6. | Permasalahan dan Solusi | 355 |
| | 4.2.7. | Program dan Kegiatan | 357 |
| | 4.3. | URUSAN PEKERJAAN UMUM | 359 |
| | 4.3.1. | Jenis Pelayanan Dasar | 359 |
| | 4.3.2. | Target Capaian Standar Pelayanan Minimal Oleh Daerah | 359 |
| | 4.3.3. | Realisasi | 360 |
| | 4.3.4. | Alokasi Anggaran | 360 |



| | | |
|--|--|--------------|
| 4.3.5. | Dukungan Personil | 360 |
| 4.3.6. | Permasalahan dan Solusi | 360 |
| 4.3.7. | Program dan Kegiatan | 360 |
| 4.4. | URUSAN PERUMAHAN RAKYAT | 361 |
| 4.4.1 | Jenis Pelayanan Dasar | 361 |
| 4.4.2. | Target Capaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah | 361 |
| 4.4.3. | Realisasi | 362 |
| 4.4.4. | Alokasi Anggaran | 362 |
| 4.4.5. | Dukungan Personil | 362 |
| 4.4.6. | Permasalahan dan Solusi | 362 |
| 4.4.7. | Program dan Kegiatan | 362 |
| 4.5 | URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT | (363)/(365) |
| 4.5.1/2.1 | Jenis Pelayanan Dasar | (363)/(365) |
| 4.5.1/2.2 | Target Capaian Standar Pelayanan Minimal Oleh Daerah | (363)/(365) |
| 4.5.1/2.3 | Realisasi | (364)/(366) |
| 4.5.1/2.4 | Alokasi Anggaran | (364)/(366) |
| 4.5.1/2.5 | Dukungan Personil | (364)/(366) |
| 4.5.1/2.6 | Permasalahan dan Solusi | (364)/(367) |
| 4.5.1/2.7 | Program dan Kegiatan | (365)/(367) |
| 4.6. | URUSAN SOSIAL | 368 |
| 4.6.1. | Jenis Pelayanan Dasar | 368 |
| 4.6.2. | Target Capaian Standar Pelayanan Minimal Oleh Daerah | 369 |
| 4.6.3. | Realisasi | 370 |
| 4.6.4. | Alokasi Anggaran | 371 |
| 4.6.5. | Dukungan Personil | 372 |
| 4.6.6. | Permasalahan dan Solusi | 372 |
| 4.6.7. | Program dan Kegiatan | 372 |
| BAB V | PENUTUP | 373 |
| INDIKATOR KUNCI URUSAN PEMERINTAH DAERAH | | v - lxxxviii |



BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

1.1 PENJELASAN UMUM

1.1.1 UNDANG-UNDANG PEMBENTUKAN KOTA SIBOLGA.

- a. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1965 Sibolga ditetapkan menjadi Daerah Swatantra Tingkat II dengan Nama Kotapraja Sibolga yang dipimpin oleh seorang Walikota dengan wilayah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Residen Tapanuli Nomor 999 tanggal 19 November 1946.
- b. Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965 maka Daerah Swatantra Tingkat II Kotapraja Sibolga diganti sebutannya menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Sibolga, selanjutnya sistem pengaturan pemerintahan ditetapkan dan dijalankan sesuai dengan Undang-undang nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah.
- c. Kewenangan Pemerintah Daerah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- d. Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang dirubah kemudian dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah, maka sebutan Kotamadya Daerah Tingkat II Sibolga berubah menjadi Kota Sibolga yang statusnya Daerah Otonom yang dipimpin oleh seorang Walikota dan Wakil Walikota sebagai Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Sibolga.

URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan pemerintah daerah yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana beberapa kali telah diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, akan dilaksanakan oleh OPD se-Kota Sibolga sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing yang mengacu pada Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Sibolga. Urusan pemerintahan daerah tersebut meliputi:



1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

- Dinas Pendidikan & Kebudayaan
- Dinas Kesehatan
- RSUD Dr F L Tobing
- Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang
- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Kesatuan Bangsa & Politik
- Dinas Sosial

2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

- Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, PP dan Perlindungan Anak
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- Dinas Perhubungan
- Dinas Komunikasi dan Informatika
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Ketenagakerjaan
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
- Dinas Perpustakaan

3. Urusan Pilihan

- Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Dinas Pariwisata Pemuda & Olahraga
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan

4. Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

- Administrasi Pemerintahan
 - a. DPRD
 - b. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
 - c. Sekretariat Daerah
 - d. Sekretariat DPRD
 - e. Kecamatan Sibolga Utara
 - f. Kecamatan Sibolga Kota
 - g. Kecamatan Sibolga Selatan
 - h. Kecamatan Sibolga Sambas
- Pengawasan
 - a. Inspektorat



- **Perencanaan**
 - a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- **Kuangan**
 - a. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah
- **Kepegawaian**
 - a. Badan Kepegawaian Daerah

1.1.2 DATA GEOGRAFIS WILAYAH KOTA SIBOLGA

Kota Sibolga merupakan salah satu kota yang berada di Pantai Barat Sumatera bagian Utara yakni di Teluk Tapian Nauli, wilayahnya berada pada ketinggian 1 - 200 m di atas permukaan laut. Kota Sibolga berada ± 344 km Selatan Kota Medan, ibukota Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis wilayah Kota Sibolga terletak pada posisi 01° 42' LU s/d 01° 46' LU dan 98° 44' BT s/d 98° 48' BT dan secara fisik berada di dalam wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah, atau dengan kata lain dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Tengah. Luas Kota Sibolga adalah 1.077 Ha, yang terdiri dari 889,16 Ha daratan pulau Sumatera dan 187,84 Ha daratan berupa kepulauan.

Kota Sibolga termasuk beriklim tropis dengan suhu maksimal pada tahun 2021 mencapai 37,0°C. Jumlah hari hujan di Kota Sibolga pada tahun 2021 adalah sebanyak 211 hari, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 246 hari. Sejalan dengan jumlah hari hujan, rata-rata kelembaban udara Kota Sibolga juga mengalami peningkatan menjadi 85,3 % pada tahun 2021. Sementara itu rata-rata kecepatan angin di Kota Sibolga pada tahun 2021 adalah sebesar 1,5 m/det, dengan penguapan udara sebesar 1008,1 mb. Pada tahun 2021 suhu maksimum mencapai 37,0°C.

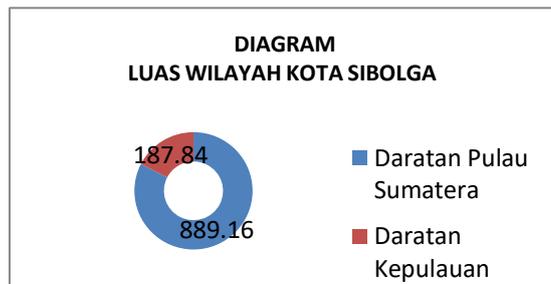
Secara rinci letak geografis dan luas wilayah, batas dan jarak 4 Kecamatan ke Pusat Kota Sibolga disajikan pada Tabel di bawah.

Adapun rincian luas wilayah Kota Sibolga dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**TABEL 1
LUAS WILAYAH KOTA SIBOLGA**

| NO. | WILAYAH | LUAS (Ha.) |
|-----|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Daratan : Daratan Pulau Sumatera Daratan Kepulauan | 889,16 187,84 |
| | JUMLAH | 1.077 |

Sumber: SIPD Kota Sibolga





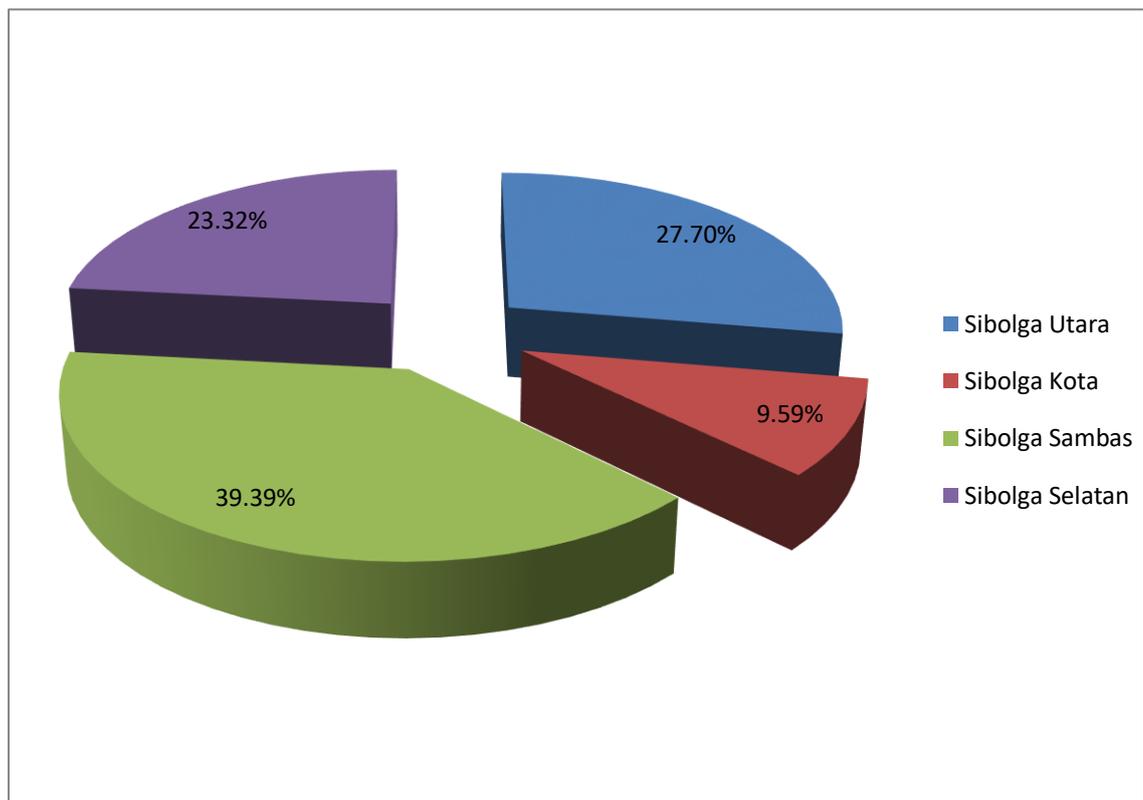
Daratan Kota Sibolga berada pada rata-rata ketinggian antara 1-200 m diatas permukaan laut dengan kondisi permukaan adalah daratan rendah berupa bekas rawa dan pantai serta pegunungan yang permukaannya terjal. Kondisi ini menjadikan keadaan topografi wilayah Kota Sibolga terdiri dari 2 kategori, yaitu :

- Pertama : Wilayah landai/datar mempunyai kemiringan lahan 0-2 % yang luasnya mencapai 29,14% dari total wilayah daratan Kota Sibolga.
- Kedua : wilayah lereng mempunyai kemiringan > 40% dengan luasnya mencapai 638,2 Ha atau mencapai 59,62% dari total wilayah daratan Kota Sibolga.

Dari kondisi topografi yang seperti ini, menyebabkan Kota Sibolga memiliki iklim yang cukup panas dan termasuk daerah beriklim tropis.

Secara administratif Kota Sibolga terbagi kedalam 4 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Sibolga Utara, Sibolga Kota, Sibolga Sambas dan Sibolga Selatan yang luas wilayah masing-masing tergambar pada diagram berikut.

Diagram Luas Wilayah Sibolga Menurut Kecamatan (%)



Sumber: BPN Kantor Pertanahan Kota Sibolga



TABEL 2
PEMBAGIAN WILAYAH ADMINISTRASI KOTA SIBOLGA

| No. | Kecamatan/ Kelurahan | Luas Wilayah (km ²) | Persentase (%) |
|-----|------------------------|---------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | SIBOLGA UTARA | 3,333 | 27,70 |
| | 1. Sibolga Ilir | 0,78 | 5,79 |
| | 2. Angin Nauli | 0,87 | 6,48 |
| | 3. Huta Tonga-tonga | 0,40 | 2,94 |
| | 4. Huta Barangan | 0,57 | 7,20 |
| | 5. Simare-mare | 0,71 | 5,30 |
| II | SIBOLGA KOTA | 2,732 | 9,59 |
| | 1. Kota Baringin | 0,29 | 1,77 |
| | 2. Pasar Baru | 0,46 | 1,33 |
| | 3. Pasar Belakang | 1,08 | 4,34 |
| | 4. Pancuran Gerobak | 0,90 | 2,15 |
| III | SIBOLGA SELATAN | 3,139 | 23,32 |
| | 1. Aek Habil | 0,614 | 4,55 |
| | 2. Aek Manis | 1,235 | 9,20 |
| | 3. Aek Parombunan | 0,898 | 6,66 |
| | 4. Aek Muara Pinang | 0,392 | 2,91 |
| IV | SIBOLGA SAMBAS | 1,566 | 39,39 |
| | 1. Pancuran Pinang | 0,18 | 7,94 |
| | 2. Pancuran Kerambil | 0,33 | 6,83 |
| | 3. Pancuran Dewa | 0,51 | 9,19 |
| | 4. Pancuran Bambu | 0,54 | 15,42 |
| | KOTA SIBOLGA | 10,77 | 100 |

Sumber :Kelurahan Dan Kecamatan Kota Sibolga

TABEL 3
Letak Geografis Kecamatan Kota Sibolga

| DAERAH | URAIAN | KETERANGAN |
|----------------------|------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 |
| SIBOLGA UTARA | Letak | 010 42"-010 44" LU 980 46" - 980 48" BT |
| | Letak Di atas Permukaan Laut | 0 – 54 m |
| | Luas Wilayah | 333,33 ha |
| | Batas Wilayah | |
| | Sebelah Utara | Kabupaten Tapanuli Tengah |
| | Sebelah Selatan | Sungai Aek Doras dan Kecamatan Sibolga Kota |
| | Sebelah Barat | Teluk Tapian Nauli |



| DAERAH | URAIAN | KETERANGAN |
|---------------------------------------|---------------------------------------|--|
| | Sebelah Timur | Kabupaten Tapanuli Tengah |
| | Jarak kantor Camat ke kantor Walikota | 0,30 km |
| SIBOLGA KOTA | Letak | 010 42"-010 44" LU 980 45" - 980 47" BT |
| | Letak Di atas Permukaan Laut | 0 - 8 m |
| | Luas Wilayah | 273,23 ha |
| | Batas Wilayah | |
| | Sebelah Utara | Kecamatan Sibolga Utara |
| | Sebelah Selatan | Kecamatan Sibolga Sambas |
| | Sebelah Barat | Kecamatan Sibolga Utara |
| | Sebelah Timur | Kabupaten Tapanuli Tengah |
| | Jarak kantor Camat ke kantor Walikota | 0,60 km |
| | SIBOLGA SELATAN | Letak |
| Letak Di atas Permukaan Laut | | 0 - 29 m |
| Luas Wilayah | | 313,85 ha |
| Batas Wilayah | | |
| Sebelah Utara | | Kabupaten Tapanuli Tengah |
| Sebelah Selatan | | Teluk Tapan Nauli |
| Sebelah Barat | | Kecamatan Sibolga Sambas |
| Sebelah Timur | | Kabupaten Tapanuli Tengah |
| Jarak kantor Camat ke kantor Walikota | | 3,4 km |
| SIBOLGA SAMBAS | | Letak |
| | Letak Di atas Permukaan Laut | 0 - 13 m |
| | Luas Wilayah | 156,59 ha |
| | Batas Wilayah | |
| | Sebelah Utara | Kecamatan Sibolga Utara |
| | Sebelah Selatan | Teluk Tapan Nauli |
| | Sebelah Barat | Kecamatan Sibolga Kota |
| | Sebelah Timur | Kecamatan Sibolga Selatan |
| | Jarak kantor Camat ke kantor Walikota | 1,0 km |

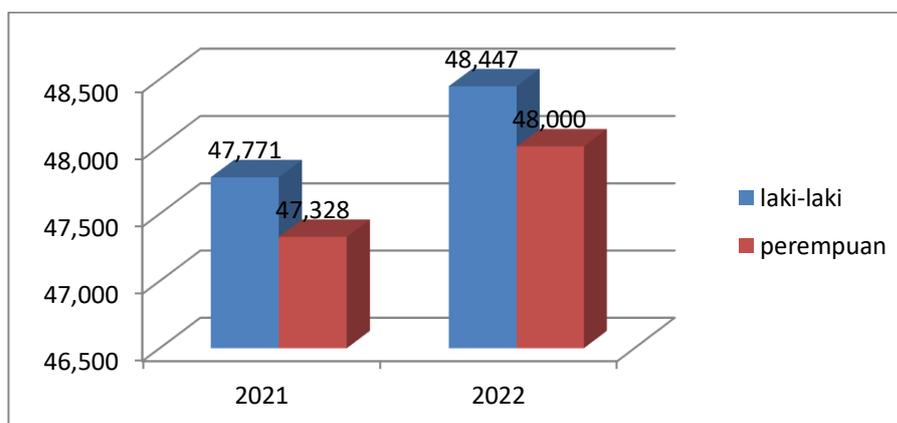
Sumber: BPN Kota Sibolga



1.1.3 JUMLAH PENDUDUK KOTA SIBOLGA

Secara demografi, berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah Penduduk Kota Sibolga tahun 2022 berjumlah **96.447** jiwa yang terdiri dari **48.447** jiwa penduduk laki-laki dan **48.000** jiwa perempuan dengan rata-rata tingkat kepadatan penduduknya mencapai 8.830 jiwa per km². Dengan kepadatan tertinggi di Kecamatan Sibolga Sambas yang mencapai 14.199 jiwa per km² dan terendah di Kecamatan Sibolga Kota sebesar 6.071 jiwa per km². Untuk tahun 2021 jumlah penduduk berjumlah 95.098 jiwa dengan 47,771 jiwa penduduk laki-laki dan 47,328 jiwa penduduk perempuan, dengan data demikian bahwa penduduk Kota Sibolga bertambah sebanyak 1.349 dari tahun 2021 dengan persentase 1,42 %.

Grafik Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Sibolga Tahun 2022



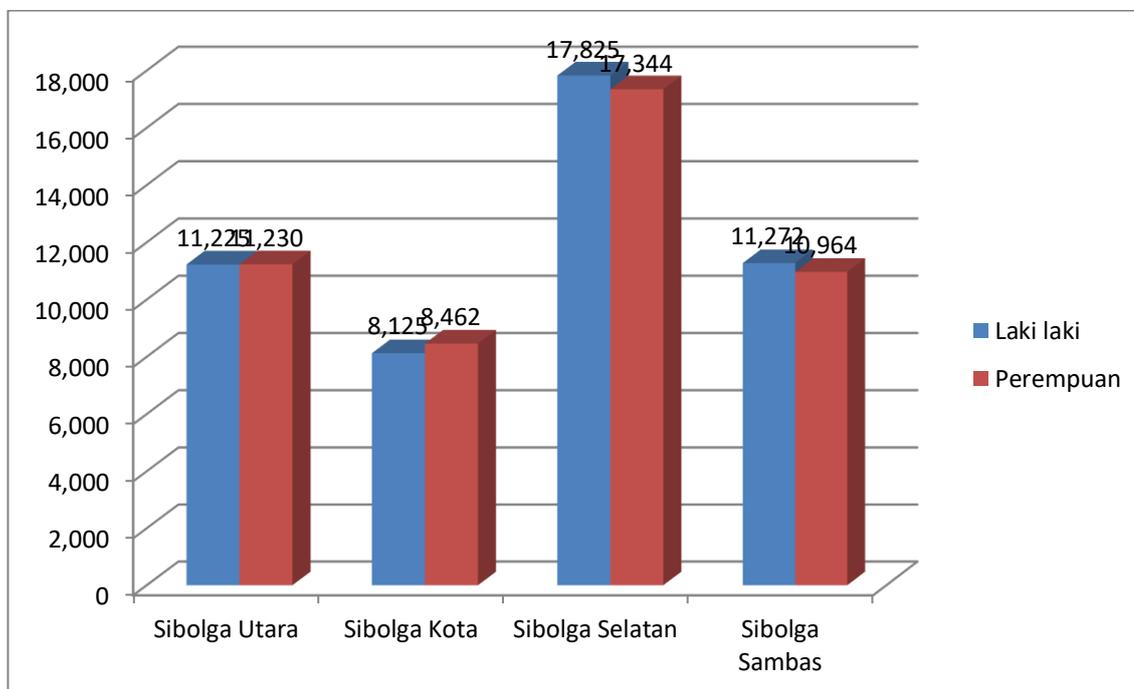
TABEL 4
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Sibolga Tahun 2022.

| Kecamatan | Laki-laki | | Perempuan | | L+P | |
|---------------------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|
| | n | % | n | % | n | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Sibolga Utara | 11.225 | 11,64 | 11.230 | 11,64 | 22.455 | 23,28 |
| Sibolga Kota | 8.125 | 8,42 | 8.462 | 8,77 | 16.587 | 17,20 |
| Sibolga Selatan | 17.825 | 18,48 | 17.344 | 17,98 | 35.169 | 36,46 |
| Sibolga Sambas | 11.272 | 11,69 | 10.964 | 11,37 | 22.236 | 23,06 |
| Kota Sibolga | 48.447 | 50,23 | 48.000 | 49,77 | 96.447 | 100 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2022, diolah



Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Sibolga Tahun 2022



TABEL 5
JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN KOTA SIBOLGA TAHUN 2022

| No. | Usia Penduduk | Laki-Laki | | Perempuan | | Jumlah | |
|-----|---------------|-----------|------|-----------|------|--------|------|
| | | Jiwa | % | Jiwa | % | Jiwa | % |
| 1. | Usia 1 Tahun | 652 | 0,68 | 626 | 0,65 | 1.278 | 1,33 |
| 2. | Usia 2 Tahun | 713 | 0,74 | 656 | 0,68 | 1.369 | 1,42 |
| 3. | Usia 3 Tahun | 725 | 0,75 | 760 | 0,79 | 1.485 | 1,54 |
| 4. | Usia 4 Tahun | 819 | 0,85 | 786 | 0,81 | 1.605 | 1,66 |
| 5. | Usia 5 Tahun | 822 | 0,85 | 781 | 0,81 | 1.603 | 1,66 |
| 6. | Usia 6 Tahun | 883 | 0,92 | 774 | 0,80 | 1.657 | 1,72 |
| 7. | Usia 7 Tahun | 891 | 0,92 | 761 | 0,79 | 1.652 | 1,71 |
| 8. | Usia 8 Tahun | 932 | 0,97 | 875 | 0,91 | 1.807 | 1,87 |
| 9. | Usia 9 Tahun | 969 | 1,00 | 883 | 0,92 | 1.852 | 1,92 |
| 10. | Usia 10 Tahun | 980 | 1,02 | 899 | 0,93 | 1.879 | 1,95 |
| 11. | Usia 11 Tahun | 945 | 0,98 | 898 | 0,93 | 1.843 | 1,91 |
| 12. | Usia 12 Tahun | 986 | 1,02 | 927 | 0,96 | 1.913 | 1,98 |
| 13. | Usia 13 Tahun | 955 | 0,99 | 914 | 0,95 | 1.869 | 1,94 |
| 14. | Usia 14 Tahun | 990 | 1,03 | 902 | 0,94 | 1.892 | 1,96 |



| No. | Usia Penduduk | Laki-Laki | | Perempuan | | Jumlah | |
|-----|---------------|-----------|------|-----------|------|--------|------|
| | | Jiwa | % | Jiwa | % | Jiwa | % |
| 15. | Usia 15 Tahun | 976 | 1,01 | 946 | 0,98 | 1.922 | 1,99 |
| 16. | Usia 16 Tahun | 1048 | 1,09 | 951 | 0,99 | 1.999 | 2,07 |
| 17. | Usia 17 Tahun | 1004 | 1,04 | 948 | 0,98 | 1.952 | 2,02 |
| 18. | Usia 18 Tahun | 479 | 0,50 | 473 | 0,49 | 952 | 0,99 |
| 19. | Usia 19 Tahun | 840 | 0,87 | 873 | 0,91 | 1.713 | 1,78 |
| 20. | Usia 20 Tahun | 1079 | 1,12 | 926 | 0,96 | 2.005 | 2,08 |
| 21. | Usia 21 Tahun | 964 | 1,00 | 966 | 1,00 | 1.930 | 2,00 |
| 22. | Usia 22 Tahun | 916 | 0,95 | 867 | 0,90 | 1.783 | 1,85 |
| 23. | Usia 23 Tahun | 975 | 1,01 | 928 | 0,96 | 1.903 | 1,97 |
| 24. | Usia 24 Tahun | 902 | 0,94 | 908 | 0,94 | 1.810 | 1,88 |
| 25. | Usia 25 Tahun | 774 | 0,80 | 830 | 0,86 | 1.604 | 1,66 |
| 26. | Usia 26 Tahun | 835 | 0,87 | 807 | 0,84 | 1.642 | 1,70 |
| 27. | Usia 27 Tahun | 806 | 0,84 | 891 | 0,92 | 1.697 | 1,76 |
| 28. | Usia 28 Tahun | 830 | 0,86 | 825 | 0,86 | 1.655 | 1,72 |
| 29. | Usia 29 Tahun | 849 | 0,88 | 710 | 0,74 | 1.559 | 1,62 |
| 30. | Usia 30 Tahun | 796 | 0,83 | 772 | 0,80 | 1.568 | 1,63 |
| 31. | Usia 31 Tahun | 804 | 0,83 | 725 | 0,75 | 1.529 | 1,59 |
| 32. | Usia 32 Tahun | 679 | 0,70 | 665 | 0,69 | 1.344 | 1,39 |
| 33. | Usia 33 Tahun | 807 | 0,84 | 732 | 0,76 | 1.539 | 1,60 |
| 34. | Usia 34 Tahun | 782 | 0,81 | 737 | 0,76 | 1.519 | 1,57 |
| 35. | Usia 35 Tahun | 837 | 0,87 | 726 | 0,75 | 1.563 | 1,62 |
| 36. | Usia 36 Tahun | 769 | 0,80 | 701 | 0,73 | 1.470 | 1,52 |
| 37. | Usia 37 Tahun | 812 | 0,84 | 731 | 0,76 | 1.543 | 1,60 |
| 38. | Usia 38 Tahun | 864 | 0,90 | 718 | 0,74 | 1.582 | 1,64 |
| 39. | Usia 39 Tahun | 777 | 0,81 | 742 | 0,77 | 1.519 | 1,57 |
| 40. | Usia 40 Tahun | 742 | 0,77 | 781 | 0,81 | 1.523 | 1,58 |
| 41. | Usia 41 Tahun | 823 | 0,85 | 830 | 0,86 | 1.653 | 1,71 |
| 42. | Usia 42 Tahun | 704 | 0,73 | 697 | 0,72 | 1.401 | 1,45 |
| 43. | Usia 43 Tahun | 856 | 0,89 | 806 | 0,84 | 1.662 | 1,72 |
| 44. | Usia 44 Tahun | 768 | 0,80 | 730 | 0,76 | 1.498 | 1,55 |
| 45. | Usia 45 Tahun | 654 | 0,68 | 670 | 0,69 | 1.324 | 1,37 |
| 46. | Usia 46 Tahun | 643 | 0,67 | 634 | 0,66 | 1.277 | 1,32 |
| 47. | Usia 47 Tahun | 651 | 0,67 | 576 | 0,60 | 1.227 | 1,27 |
| 48. | Usia 48 Tahun | 657 | 0,68 | 613 | 0,64 | 1.270 | 1,32 |
| 49. | Usia 49 Tahun | 592 | 0,61 | 539 | 0,56 | 1.131 | 1,17 |
| 50. | Usia 50 Tahun | 547 | 0,57 | 562 | 0,58 | 1.109 | 1,15 |
| 51. | Usia 51 Tahun | 575 | 0,60 | 553 | 0,57 | 1.128 | 1,17 |



| No. | Usia Penduduk | Laki-Laki | | Perempuan | | Jumlah | |
|-----|---------------|-----------|------|-----------|------|--------|------|
| | | Jiwa | % | Jiwa | % | Jiwa | % |
| 52. | Usia 52 Tahun | 470 | 0,49 | 466 | 0,48 | 936 | 0,97 |
| 53. | Usia 53 Tahun | 535 | 0,55 | 512 | 0,53 | 1.047 | 1,09 |
| 54. | Usia 54 Tahun | 474 | 0,49 | 444 | 0,46 | 918 | 0,95 |
| 55. | Usia 55 Tahun | 456 | 0,47 | 515 | 0,53 | 971 | 1,01 |
| 56. | Usia 56 Tahun | 379 | 0,39 | 440 | 0,46 | 819 | 0,85 |
| 57. | Usia 57 Tahun | 325 | 0,34 | 361 | 0,37 | 686 | 0,71 |
| 58. | Usia 58 Tahun | 423 | 0,44 | 498 | 0,52 | 921 | 0,95 |
| 59. | Usia 59 Tahun | 337 | 0,35 | 421 | 0,44 | 758 | 0,79 |
| 60. | Usia 60 Tahun | 287 | 0,30 | 353 | 0,37 | 640 | 0,66 |
| 61. | Usia 61 Tahun | 285 | 0,30 | 402 | 0,42 | 687 | 0,71 |
| 62. | Usia 62 Tahun | 250 | 0,26 | 296 | 0,31 | 546 | 0,57 |
| 63. | Usia 63 Tahun | 335 | 0,35 | 363 | 0,38 | 698 | 0,72 |
| 64. | Usia 64 Tahun | 246 | 0,26 | 307 | 0,32 | 553 | 0,57 |
| 65. | Usia 65 Tahun | 269 | 0,28 | 347 | 0,36 | 616 | 0,64 |
| 66. | Usia 66 Tahun | 233 | 0,24 | 284 | 0,29 | 517 | 0,54 |
| 67. | Usia 67 Tahun | 195 | 0,20 | 310 | 0,32 | 505 | 0,52 |
| 68. | Usia 68 Tahun | 184 | 0,19 | 247 | 0,26 | 431 | 0,45 |
| 69. | Usia 69 Tahun | 176 | 0,18 | 242 | 0,25 | 418 | 0,43 |
| 70. | Usia 70 Tahun | 139 | 0,14 | 220 | 0,23 | 359 | 0,37 |
| 71. | Usia 71 Tahun | 175 | 0,18 | 186 | 0,19 | 361 | 0,37 |
| 72. | Usia 72 Tahun | 89 | 0,09 | 125 | 0,13 | 214 | 0,22 |
| 73. | Usia 73 Tahun | 93 | 0,10 | 173 | 0,18 | 266 | 0,28 |
| 74. | Usia 74 Tahun | 77 | 0,08 | 114 | 0,12 | 191 | 0,20 |
| 75. | Usia 75 Tahun | 62 | 0,06 | 123 | 0,13 | 185 | 0,19 |
| 76. | Usia 76 Tahun | 45 | 0,05 | 82 | 0,09 | 127 | 0,13 |
| 77. | Usia 77 Tahun | 41 | 0,04 | 84 | 0,09 | 125 | 0,13 |
| 78. | Usia 78 Tahun | 42 | 0,04 | 109 | 0,11 | 151 | 0,16 |
| 79. | Usia 79 Tahun | 28 | 0,03 | 63 | 0,07 | 91 | 0,09 |
| 80. | Usia 80 Tahun | 18 | 0,02 | 59 | 0,06 | 77 | 0,08 |
| 81. | Usia 81 Tahun | 30 | 0,03 | 59 | 0,06 | 89 | 0,09 |
| 82. | Usia 82 Tahun | 12 | 0,01 | 32 | 0,03 | 44 | 0,05 |
| 83. | Usia 83 Tahun | 23 | 0,02 | 60 | 0,06 | 83 | 0,09 |
| 84. | Usia 84 Tahun | 7 | 0,01 | 31 | 0,03 | 38 | 0,04 |
| 85. | Usia 85 Tahun | 3 | 0,00 | 35 | 0,04 | 38 | 0,04 |
| 86. | Usia 86 Tahun | 7 | 0,01 | 25 | 0,03 | 32 | 0,03 |
| 87. | Usia 87 Tahun | 7 | 0,01 | 18 | 0,02 | 25 | 0,03 |
| 88. | Usia 88 Tahun | 4 | 0,00 | 8 | 0,01 | 12 | 0,01 |



| No. | Usia Penduduk | Laki-Laki | | Perempuan | | Jumlah | |
|---------------|----------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|------------|
| | | Jiwa | % | Jiwa | % | Jiwa | % |
| 89. | Usia 89 Tahun | 1 | 0,00 | 12 | 0,01 | 13 | 0,01 |
| 90. | Usia 90 Tahun | 0 | 0,00 | 8 | 0,01 | 8 | 0,01 |
| 91. | Usia 91 Tahun | 0 | 0,00 | 8 | 0,01 | 8 | 0,01 |
| 92. | Usia 92 Tahun | 4 | 0,00 | 3 | 0,00 | 7 | 0,01 |
| 93. | Usia 93 Tahun | 1 | 0,00 | 6 | 0,01 | 7 | 0,01 |
| 94. | Usia 94 Tahun | 0 | 0,00 | 5 | 0,01 | 5 | 0,01 |
| 95. | Usia 95 Tahun | 0 | 0,00 | 3 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| 96. | Usia 96 Tahun | 1 | 0,00 | 2 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| 97. | Usia 97 Tahun | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 98. | Usia 98 Tahun | 0 | 0,00 | 3 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| 99. | Usia 99 Tahun | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 100. | Usia 100 Tahun | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 101. | Usia 101 Tahun | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 102. | Usia 102 Tahun | 0 | 0,00 | 2 | 0,00 | 2 | 0,00 |
| JUMLAH | | 48.447 | 50,23 | 48.000 | 49,77 | 96.447 | 100 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2022, diolah

DISTRIBUSI PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN KOTA SIBOLGA TAHUN 2022

Berdasarkan tingkat pendidikannya, komposisi penduduk Kota Sibolga hampir merata pada pendidikan dasar dan menengah (SD/MI sederajat, SLTP/MTs sederajat, SLTAMA sederajat) dengan persentase terbesar adalah tamatan SLTA / sederajat sebesar 27,53 %. Sedangkan penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi jumlahnya hanya sekitar 7,58 %, yang terdiri dari tamatan Diploma I/II/III sebesar 2,27 % dan tamatan D IV, S1, S2, dan S3 sebesar 5,31 %. Berikut ini tabel penduduk Kota Sibolga dirinci berdasar tingkat pendidikan formal.

TABEL 6
Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Kota Sibolga Tahun 2022

| Jenjang Pendidikan | Laki-Laki | Perempuan | L+P | Persentase (%) |
|--------------------------|-----------|-----------|--------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Tidak/Belum Sekolah | 12.347 | 11.512 | 23.859 | 24,74 |
| Belum tamat SD/Sederajat | 5.631 | 5.336 | 10.967 | 11,37 |
| Tamat SD/Sederajat | 6.700 | 6.756 | 13.456 | 13,95 |



| Jenjang Pendidikan | Laki-Laki | Perempuan | L+P | Persentase (%) |
|----------------------------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| SLTP/Sederajat | 7.435 | 6.864 | 14.299 | 14,83 |
| SLTA/Sederajat | 13.320 | 13.235 | 26.555 | 27,53 |
| Diploma I/II | 87 | 227 | 314 | 0,33 |
| Akademi/Diploma III/Sarjana Muda | 611 | 1.261 | 1.872 | 1,94 |
| Diploma IV/Strata 1 | 2.203 | 2.745 | 4.948 | 5,13 |
| Strata 2 | 109 | 64 | 173 | 0,18 |
| Strata 3 | 4 | 0 | 4 | 0,00 |
| Jumlah | 48.447 | 48.000 | 96.447 | 100 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2022, diolah

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Kota Sibolga Tahun 2022

Berdasarkan mata pencahariannya, sebagian besar penduduk Kota Sibolga bekerja sebagai Nelayan/Perikanan (5,04%), mengurus rumah tangga (19,37%), wiraswasta (8,79%) dan PNS/TNI/POLRI (3,00%), Buruh Harian Lepas (5,21%), Buruh Nelayan/Perikanan (1,43%), Jumlah penduduk menurut mata pencahariannya secara lengkap dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 7
Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Kota Sibolga Tahun 2022

| No. | Jenis Pekerjaan | Laki-Laki | Perempuan | L+P | % |
|-----|----------------------------|-----------|-----------|--------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Belum/Tidak Bekerja | 14.018 | 12.808 | 26.826 | 27,81 |
| 2 | Mengurus Rumah Tangga | 1 | 18.679 | 18.680 | 19,37 |
| 3 | Pelajar/Mahasiswa | 11.016 | 10.080 | 21.096 | 21,87 |
| 4 | Pensiunan | 392 | 471 | 863 | 0,89 |
| 5 | Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 1.016 | 1.370 | 2.386 | 2,47 |
| 6 | Tentara Nasional Indonesia | 321 | 0 | 321 | 0,33 |
| 7 | Kepolisian RI (Polri) | 181 | 9 | 190 | 0,20 |
| 8 | Perdagangan | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 9 | Petani/Pekebun | 139 | 93 | 232 | 0,24 |
| 10 | Peternak | 2 | 0 | 2 | 0,00 |
| 11 | Nelayan/Perikanan | 4.847 | 14 | 4.861 | 5,04 |
| 12 | Industri | 0 | 0 | 0 | 0,00 |



| No. | Jenis Pekerjaan | Laki-Laki | Perempuan | L+P | % |
|-----|-----------------------------|-----------|-----------|-------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 13 | Konstruksi | 4 | 0 | 4 | 0,00 |
| 14 | Transportasi | 152 | 0 | 152 | 0,16 |
| 15 | Karyawan Swasta | 1.528 | 699 | 2.227 | 2,31 |
| 16 | Karyawan BUMN | 147 | 63 | 210 | 0,22 |
| 17 | Karyawan BUMD | 53 | 18 | 71 | 0,07 |
| 18 | Karyawan Honorer | 366 | 334 | 700 | 0,73 |
| 19 | Buruh Harian Lepas | 4.562 | 465 | 5.027 | 5,21 |
| 20 | Buruh Tani/Perkebunan | 41 | 18 | 59 | 0,06 |
| 21 | Buruh Nelayan/Perikanan | 1.343 | 33 | 1.376 | 1,43 |
| 22 | Buruh Peternakan | 0 | 3 | 3 | 0,00 |
| 23 | Pembantu Rumah Tangga | 0 | 41 | 41 | 0,04 |
| 24 | Tukang Cukur | 17 | 0 | 17 | 0,02 |
| 25 | Tukang Listrik | 5 | 0 | 5 | 0,01 |
| 26 | Tukang Batu | 11 | 1 | 12 | 0,01 |
| 27 | Tukang Kayu | 23 | 0 | 23 | 0,02 |
| 28 | Tukang Sol Sepatu | 5 | 0 | 5 | 0,01 |
| 29 | Tukang Las/Pandai Besi | 15 | 0 | 15 | 0,02 |
| 30 | Tukang Jahit | 31 | 31 | 62 | 0,06 |
| 31 | Tukang Gigi | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 32 | Penata Rias | 0 | 2 | 2 | 0,00 |
| 33 | Penata Busana | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 34 | Penata Rambut | 3 | 11 | 14 | 0,01 |
| 35 | Mekanik | 47 | 0 | 47 | 0,05 |
| 36 | Seniman | 4 | 0 | 4 | 0,00 |
| 37 | Tabib | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 38 | Paraji | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 39 | Perancang Busana | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 40 | Penterjemah | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 41 | Imam Masjid | 2 | 0 | 2 | 0,00 |
| 42 | Pendeta | 44 | 6 | 50 | 0,05 |
| 43 | Pastor | 57 | 0 | 57 | 0,06 |
| 44 | Wartawan | 13 | 0 | 13 | 0,01 |
| 45 | Ustadz/Mubaligh | 5 | 0 | 5 | 0,01 |
| 46 | Juru Masak | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 47 | Promotor Acara | 1 | 0 | 1 | 0,00 |
| 48 | Anggota DPR RI | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 49 | Anggota DPD RI | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 50 | Anggota BPK | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 51 | Presiden | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 52 | Wakil Presiden | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 53 | Anggota Mahkamah Konstitusi | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 54 | Anggota Kabinet Kementrian | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 55 | Duta Besar | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 56 | Gubernur | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 57 | Wakil Gubernur | 0 | 0 | 0 | 0,00 |



| No. | Jenis Pekerjaan | Laki-Laki | Perempuan | L+P | % |
|-----|------------------------------|---------------|---------------|---------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 58 | Bupati | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 59 | Wakil Bupati | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 60 | Walikota | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 61 | Wakil Walikota | 1 | 0 | 1 | 0,00 |
| 62 | Anggota DPRD Prop. | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 63 | Anggota DPRD Kab./Kota | 9 | 3 | 12 | 0,01 |
| 64 | Dosen | 15 | 21 | 36 | 0,04 |
| 65 | Guru | 146 | 431 | 577 | 0,60 |
| 66 | Pilot | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 67 | Pengacara | 4 | 1 | 5 | 0,01 |
| 68 | Notaris | 0 | 5 | 5 | 0,01 |
| 69 | Arsitek | 3 | 0 | 3 | 0,00 |
| 70 | Akuntan | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 71 | Konsultan | 2 | 1 | 3 | 0,00 |
| 72 | Dokter | 20 | 40 | 60 | 0,06 |
| 73 | Bidan | 0 | 102 | 102 | 0,11 |
| 74 | Perawat | 22 | 53 | 75 | 0,08 |
| 75 | Apoteker | 0 | 1 | 1 | 0,00 |
| 76 | Psikiater/Psikolog | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 77 | Penyiar Televisi | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 78 | Penyiar Radio | 0 | 1 | 1 | 0,00 |
| 79 | Pelaut | 42 | 0 | 42 | 0,04 |
| 80 | Peneliti | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 81 | Sopir | 325 | 0 | 325 | 0,34 |
| 82 | Pialang | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 83 | Paranormal | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 84 | Pedagang | 483 | 517 | 1.000 | 1,04 |
| 85 | Perangkat Desa | 4 | 0 | 4 | 0,00 |
| 86 | Kepala Desa | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 87 | Biarawan/Biarawati | 1 | 44 | 45 | 0,05 |
| 88 | Wiraswasta | 6.952 | 1.527 | 8.479 | 8,79 |
| 89 | Anggota Lemb. Tinggi Lainnya | 6 | 3 | 9 | 0,01 |
| 90 | Artis | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 91 | Atlit | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 92 | Cheff | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 93 | Manajer | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 94 | Tenaga Tata Usaha | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 95 | Operator | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 96 | Pekerja Pengolahan Kerajinan | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 97 | Teknisi | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 98 | Asisten Ahli | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 99 | Pekerjaan Lainnya | 0 | 1 | 1 | 0,00 |
| | JUMLAH | 48.447 | 48.000 | 96.447 | |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2022, diolah



1.1.4 JUMLAH KECAMATAN DAN KELURAHAN KOTA SIBOLGA

Secara administrasi Kota Sibolga memiliki luas wilayah 10,77 Km², dan terbagi atas 4 Kecamatan dan 17 Kelurahan, secara rinci luas masing-masing kecamatan, seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

TABEL 8
Pembagian Wilayah Administrasi Kota Sibolga

| No. | Kecamatan/ Kelurahan | Luas Wilayah (km ²) | Persentase (%) |
|---------------------|------------------------|---------------------------------|----------------|
| I | Sibolga Utara | 3,33 | 30,92 |
| | 1. Sibolga Ilir | 0,78 | |
| | 2. Angin Nauli | 0,87 | |
| | 3. Huta Tonga-tonga | 0,40 | |
| | 4. Huta Barangan | 0,57 | |
| | 5. Simare-mare | 0,71 | |
| II | Sibolga Kota | 2,73 | 25,37 |
| | 1. Kota Baringin | 0,29 | |
| | 2. Pasar Baru | 0,46 | |
| | 3. Pasar Belakang | 1,08 | |
| | 4. Pancuran Gerobak | 0,90 | |
| III | Sibolga Selatan | 3,14 | 29,16 |
| | 1. Aek Habil | 0,61 | |
| | 2. Aek Manis | 1,24 | |
| | 3. Aek Parombunan | 0,90 | |
| | 4. Aek Muara Pinang | 0,39 | |
| IV | Sibolga Sambas | 1,57 | 14,58 |
| | 1. Pancuran Pinang | 0,18 | |
| | 2. Pancuran Kerambil | 0,33 | |
| | 3. Pancuran Dewa | 0,51 | |
| | 4. Pancuran Bambu | 0,54 | |
| KOTA SIBOLGA | | 10,77 | 100 |

Sumber : SIPD Kota Sibolga tahun 2017

1.1.5 JUMLAH UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH DAN PEGAWAI PEMERINTAH

Dalam rangka melaksanakan otonomi daerah sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya, dengan mempertimbangkan efisiensi, efektivitas, rentang kendali, tata kerja yang jelas, potensi daerah dan fleksibilitas, Pemerintah Kota Sibolga telah menindaklanjuti kebijakan penataan kelembagaan Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah, maka sebutan Kotamadya Daerah Tingkat II Sibolga berubah menjadi Kota Sibolga, Penataan kelembagaan di Kota Sibolga diatur



Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Sibolga yang terdiri dari 30 Perangkat Daerah, yaitu : Jumlah PNS Pemerintah Kota Sibolga yang menerima pelayanan Kepegawaian se Kota Sibolga berdasarkan data yang terakhir sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 sebanyak **2.201** orang, terdiri dari PNS Non Guru dan Kesehatan Sebanyak 1.207 orang, PNS Guru sebanyak 539 orang dan PNS Tenaga Kesehatan Sebanyak 455 orang dengan perincian sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah, yang terdiri dari 6 Bagian
 2. Sekretariat DPRD, yang terdiri dari 3 Bagian
 3. Inspektorat
 4. Dinas : 16
 5. Badan : 3
 6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 7. Rumah Sakit Umum Daerah
 8. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
 9. Kecamatan : 4
- **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
Jumlah PNS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 50 orang
 - **DINAS KESEHATAN**
Jumlah PNS Dinas Kesehatan Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 40 orang
 - **RSU Dr F L TOBING**
Jumlah PNS RSU Dr. F.L.Tobing Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 46 orang
 - **DINAS PEKERJAAN UMUM & PENATAAN RUANG**
Jumlah PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sibolga yang terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 51 orang
 - **DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP**
Jumlah PNS Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga,
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) Struktural : 38 orang
 - **BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**
Jumlah PNS Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 19 orang
 - **KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**
Jumlah Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sibolga terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 30 orang



- **SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**
Jumlah Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Sibolga terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 21 orang
- **KESATUAN BANGSA & POLITIK**
Jumlah Pegawai pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 16 orang
- **DINAS SOSIAL**
Jumlah Pegawai pada Dinas Sosial Kota Sibolga
 - 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 24 orang
- **DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**
Jumlah Pegawai pada Dinas PMK, PP dan PA terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 19 orang
- **DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**
Jumlah Pegawai Dinas PP dan KB Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah : 27 Orang
- **DINAS PERHUBUNGAN**
Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kota Sibolga adalah terdiri :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 33 Orang
- **DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**
Jumlah Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 23 Orang
- **DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN KETENAGAKERJAAN**
Jumlah Pegawai Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan terdiri :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 21 orang
- **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU**
Jumlah Pegawai DPMPPTSP Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 23 orang
- **DINAS PERPUSTAKAAN**
Jumlah Pegawai Dinas Perpustakaan Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 21 orang
- **DINAS PERIKANAN KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**
Jumlah Pegawai DPKP dan P Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 36 orang
- **DINAS PARIWISATA PEMUDA & OLAHRAGA**
Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 26 orang
- **DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**
Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 47 orang
- **SEKRETARIAT DAERAH**
Jumlah Pegawai di Sekretariat Daerah Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 85 orang



- **SEKRETARIAT DPRD KOTA SIBOLGA**
Jumlah Pegawai di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 40 orang
- **KANTOR KECAMATAN SIBOLGA UTARA**
Jumlah Pegawai di Kantor Kecamatan Sibolga Utara Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 47 orang
- **KANTOR KECAMATAN SIBOLGA KOTA**
Jumlah Pegawai di Kantor Kecamatan Sibolga Kota Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 35 orang
- **KANTOR KECAMATAN SIBOLGA SELATAN**
Jumlah Pegawai di Kantor Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 35 orang
- **KECAMATAN SIBOLGA SAMBAS**
Jumlah Pegawai di Kantor Kecamatan Sibolga Sambas Kota Sibolga terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) Struktural : 41 Orang
- **INSPEKTORAT**
Jumlah Pegawai di Inspektorat Kota Sibolga
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 49 orang
- **BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**
Jumlah Pegawai BAPPEDA Kota Sibolga berjumlah
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 33 orang
- **BADAN PENGELOLA KEUANGAN PENDAPATAN DAN ASET DAERAH**
Jumlah Pegawai pada BPKPAD Kota Sibolga terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 53 orang
- **BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH**
Jumlah Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Sibolga terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 37 orang

1.1.6 REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Sibolga berdasarkan data yang terakhir Tahun 2022 Kota Sibolga, dari Pendapatan sebesar Rp. 623.595.882.657,63 yaitu 94,36 % dari Target Rp. 660.855.544.276,48 dan Belanja sebesar Rp. 709.941.348.672,84 yaitu 86,17 % dari Target Rp. 823.827.845.243,00 dengan perincian yang terdapat pada Tabel :



TABEL 9
Realisasi APBD TA. 2022 dan Realisasi TA 2021

| NO | URAIAN | ANGGARAN 2022 | REALISASI 2022 | % | REALISASI 2021 |
|----|---|---------------------------|---------------------------|----------------|---------------------------|
| 1 | PENDAPATAN | 660.855.544.276,48 | 623.595.882.657,63 | 94,36% | 589.661.218.589,27 |
| 2 | PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) | | | | |
| 3 | Pendapatan Pajak Daerah | 11.425.701.723,40 | 12.169.731.508,00 | 106,51% | 11.398.529.221,00 |
| 4 | Pendapatan Retribusi Daerah | 13.776.680.196,00 | 4.683.973.666,80 | 34,00% | 4.246.987.577,00 |
| 5 | Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 10.955.236.945,30 | 11.046.702.945,44 | 100,83% | 9.255.412.429,00 |
| 6 | Lain-lain PAD Yang Sah | 82.688.360.703,78 | 54.497.742.914,07 | 65,91% | 51.362.857.906,27 |
| 7 | Jumlah Pendapatan Asli Daerah | 118.845.979.568,48 | 82.398.151.034,31 | 69,33% | 76.263.787.133,27 |
| 8 | | | | | |
| 9 | PENDAPATAN TRANSFER | | | | |
| 10 | Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan | | | | |
| 11 | Dana Bagi Hasil Pajak | 19.673.308.009,00 | 27.763.592.271,00 | 141,12% | 24.351.430.125,00 |
| 12 | Dana Alokasi Umum | 384.535.437.000,00 | 381.093.828.683,00 | 99,10% | 384.535.437.000,00 |
| 13 | Dana Alokasi Khusus - Fisik | 32.933.404.410,00 | 31.710.074.701,00 | 96,29% | 33.815.853.302,00 |
| 14 | Dana Alokasi Khusus – Non Fisik | 52.969.336.000,00 | 50.284.037.649,00 | 94,93% | 27.346.511.619,00 |
| 15 | Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan | 490.111.485.419,00 | 490.851.533.304,00 | 100,15% | 470.049.232.046,00 |
| 16 | | | | | |
| 17 | Pendapatan Tranfer Pemerintah Pusat - Lainnya | | | | |
| 18 | Dana Insentif Daerah | 18.430.524.000,00 | 18.430.524.000,00 | 100,00% | 9.173.013.000,00 |
| 19 | Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya | 18.430.524.000,00 | 18.430.524.000,00 | 100,00% | 9.173.013.000,00 |
| 20 | | | | | |
| 21 | Pendapatan Transfer antar Pemerintah Daerah | | | | |
| 22 | Pendapatan Bagi Hasil Pajak | 23.078.510.710,00 | 24.260.121.170,00 | 105,12% | 19.418.510.710,00 |
| 23 | Bantuan Keuangan | 3.000.000.000,00 | 2.849.978.842,00 | 95,00% | 0,00 |
| 24 | Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah | 26.078.510.710,00 | 27.110.100.012,00 | 103,96% | 19.418.510.710,00 |
| 25 | Total Pendapatan Transfer | 534.620.520.129,00 | 536.392.157.316,00 | 100,33% | 498.640.755.756,00 |
| 26 | | | | | |
| 27 | LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH | | | | |
| 28 | Pendapatan Hibah | 500.000,00 | 67.651.909,32 | 13530,38% | 0,00 |
| 29 | Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | 7.388.544.579,00 | 4.737.922.398,00 | 64,13% | 14.756.675.700,00 |
| 30 | Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah | 7.389.044.579,00 | 4.805.574.307,32 | 65,04% | 14.756.675.700,00 |
| 31 | JUMLAH PENDAPATAN | 660.855.544.276,48 | 623.595.882.657,63 | 94,36% | 589.661.218.589,27 |
| 32 | | | | | |
| 33 | BELANJA | 823.827.845.243,00 | 709.941.348.672,84 | 86,18% | 581.319.532.001,39 |
| 34 | BELANJA OPERASI | | | | |
| 35 | Belanja Pegawai | 289.568.023.106,00 | 257.445.444.071,00 | 88,91% | 246.602.398.284,00 |
| 36 | Belanja Barang dan Jasa | 319.909.242.574,00 | 275.344.778.304,84 | 86,07% | 221.685.398.219,13 |
| 37 | Belanja Bunga | 1.482.178.588,00 | 995.246.214,00 | 67,15% | 0,00 |
| 38 | Belanja Subsidi | 0,00 | 0,00 | 0,00% | 0,00 |
| 39 | Belanja Hibah | 15.165.022.850,00 | 14.205.721.912,00 | 93,67% | 5.787.542.420,00 |



| NO | URAIAN | ANGGARAN 2022 | REALISASI 2022 | % | REALISASI 2021 |
|----|--|-----------------------------|----------------------------|----------------|---------------------------|
| 40 | Belanja Bantuan Sosial | 8.558.835.222,00 | 7.590.137.180,00 | 88,68% | 7.146.308.000,00 |
| 41 | Jumlah Belanja Operasi | 634.683.302.340,00 | 555.581.327.681,84 | 87,54% | 481.221.646.923,13 |
| 42 | | | | | |
| 43 | BELANJA MODAL | | | | |
| 44 | Belanja Modal Tanah | 0,00 | 0,00 | 0,00% | 0,00 |
| 45 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 20.751.171.122,00 | 17.755.536.383,00 | 85,56% | 29.476.702.047,00 |
| 46 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 64.972.612.691,00 | 45.911.783.872,00 | 70,66% | 25.014.924.501,26 |
| 47 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 85.604.127.189,00 | 73.469.155.847,00 | 85,82% | 24.660.329.503,00 |
| 48 | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 4.818.469.501,00 | 4.548.129.750,00 | 94,39% | 7.952.813.327,00 |
| 49 | Jumlah Belanja Modal | 176.146.380.503,00 | 141.684.605.852,00 | 80,44% | 87.104.769.378,26 |
| 50 | | | | | |
| 51 | BELANJA TAK TERDUGA | | | | |
| 52 | Belanja Tak Terduga | 12.923.162.400,00 | 12.600.415.139,00 | 97,50% | 12.993.115.700,00 |
| 53 | Jumlah Belanja Tak Terduga | 12.923.162.400,00 | 12.600.415.139,00 | 97,50% | 12.993.115.700,00 |
| 54 | | | | | |
| 55 | BELANJA TRANSFER | | | | |
| 56 | Belanja Transfer | 75.000.000,00 | 75.000.000,00 | 100,00% | 0,00 |
| 57 | Jumlah Belanja Transfer | 75.000.000,00 | 75.000.000,00 | 100,00% | 0,00 |
| 58 | JUMLAH BELANJA | 823.827.845.243,00 | 709.941.348.672,84 | 86,18% | 581.319.532.001,39 |
| 59 | | | | | |
| 60 | | | | | |
| 61 | SURPLUS/(DEFISIT) | (162.972.300.966,52) | (86.345.466.015,21) | 52,98% | 8.341.686.587,88 |
| 62 | PEMBIAYAAN | | | | |
| 63 | PENERIMAAN PEMBIAYAAN | | | | |
| 64 | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya | 74.654.080.966,52 | 92.628.827.506,39 | 124,08% | 87.367.317.513,51 |
| 65 | Penerimaan Pinjaman Daerah | 88.318.220.000,00 | 83.185.750.711,00 | 94,19% | 0,00 |
| 66 | Jumlah Penerimaan Pembiayaan | 162.972.300.966,52 | 175.814.578.217,39 | 107,88% | 87.367.317.513,51 |
| 67 | PENGELUARAN PEMBIAYAAN | | | | |
| 68 | Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00% | 3.080.176.595,00 |
| 69 | Pemberian Pinjaman Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00% | 0,00 |
| 70 | Jumlah Pengeluaran Pembiayaan | 0,00 | 0,00 | 0,00% | 3.080.176.595,00 |
| 71 | PEMBIAYAAN NETTO | 162.972.300.966,52 | 175.814.578.217,39 | 107,88% | 84.287.140.918,51 |
| 72 | | | | | |
| 73 | SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA) | 0,00 | 89.469.112.202,18 | 100,00% | 92.628.827.506,39 |



1.2 PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu yang meliputi: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Sebagai perwujudan amanat tersebut, Pemerintah Kota Sibolga telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Sibolga 2005-2025 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010. Salah satu substansi strategis dalam RPJPD tersebut adalah menetapkan Visi Daerah "Kota Jasa yang Nyaman, Aman, Unggul, Lestari dan Indah (NAULI)" di Kawasan Pantai Barat Sumatera Utara", yang terdiri dari 6 (enam) Misi yang di dalamnya memuat mengenai indikator dan target capaian. Sebagaimana diketahui pula pada setiap tahap 5 (lima) tahunan RPJPD tersebut kemudian diuraikan menjadi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yaitu: Tahap I (2006-2010), Tahap II (2011-2015), Tahap III (2016-2020), dan Tahap IV (2021-2025).

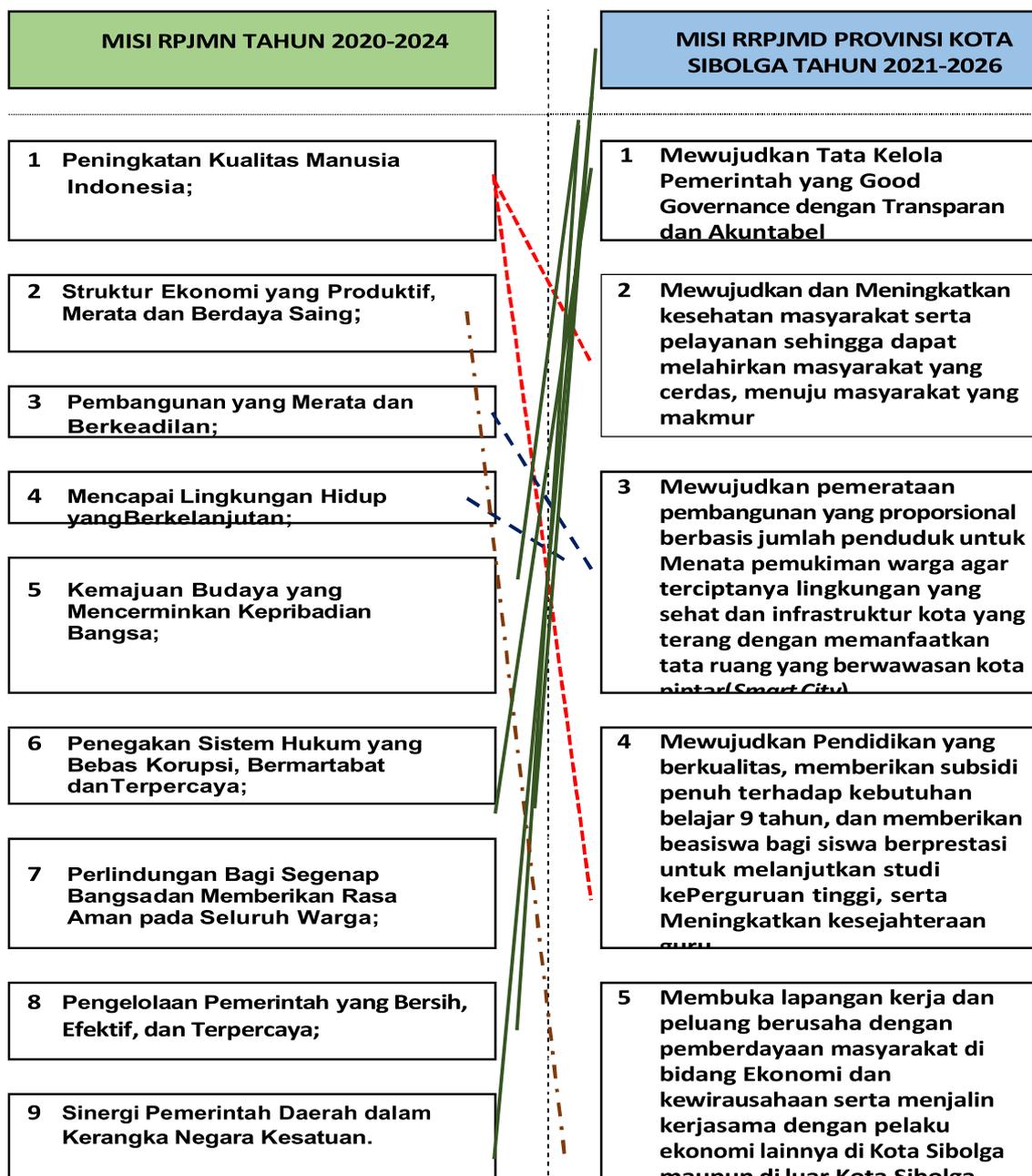
- **Keselarasan RPJMN Tahun 2020-2024 dengan RPJMD Kota Sibolga Tahun 2021-2026**

Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Merata dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;



7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.



Gambar
Keselarasan RPJMN Tahun 2020-2024 dengan
RPJMD Kota Sibolga Tahun 2021-2026.

Sumber: Data diolah



- **Keselarasan RPJMD Kota Sibolga dengan RPJMD Provinsi Sumatera Utara**

RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 sedang dalam proses penyusunan Perubahan RPJMD, namun demikian dari gambaran awal visi misi Provinsi Sumatera Utara, dapat dihubungkan dalam RPJMD Kota Sibolga Tahun 2021-2026.

Visi Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Utara yaitu:

“Sumatera Utara Yang Maju, Aman dan Bermartabat”

Visi tersebut dijabarkan ke dalam beberapa misi yaitu:

- 1 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Kehidupan, karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau.
- 2 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Politik dengan adanya pemerintahan yang bersih dan dicintai, tata kelola pemerintah yang baik, adil, terpercaya, politik yang beretika, masyarakat yang berwawasan kebangsaan, dan memiliki kohesi sosial yang kuat serta harmonis.
- 3 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Pendidikan karena masyarakatnya yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing, dan mandiri.
- 4 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Pergaulan karena terbebas dari judi, narkoba, prostitusi, dan penyeludupan, sehingga menjadi teladan di Asia Tenggara dan Dunia.
- 5 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Lingkungan karena ekologi yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berperikemanusiaan, dan beradab.

Korelasi antara Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Utara dengan Gambaran Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Sibolga dapat digambarkan sebagaimana gambar berikut.



MISI RRPJMD PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN

MISI RRPJMD PROVINSI KOTA SIBOLGA TAHUN 2021-

1 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau.

2 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Politik dengan adanya pemerintahan yang bersih dan dicintai, tata kelola pemerintah yang baik, adil, terpercaya, politik yang beretika, masyarakat yang berwawasan kebangsaan, dan memiliki kohesi sosial yang kuat serta harmonis.

3 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Pendidikan karena masyarakatnya yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing, dan mandiri.

4 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Pergaulan karena terbebas dari judi, narkoba, prostitusi, dan penyeludupan, sehingga menjadi teladan di Asia Tenggara dan Dunia.

5 Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Lingkungan karena ekologi yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berprestasi, dan beradab.

1 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Good Governance dengan Transparan dan Akuntabel

2 Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur

3 Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk Menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar (Smart City)

4 Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru

5 Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga

Gambar

Keselelarasan RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 dengan RPJMD Kota Sibolga Tahun 2021-2026

Sumber: Data diolah



1.2.1 PERMASALAHAN STRATEGIS PEMERINTAH DAERAH

Berdasarkan perkembangan pelaksanaan pembangunan yang sudah berjalan sampai dengan saat ini, dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam pelaksanaan RPJMD Kota Sibolga Tahun 2016-2021 dapat digambarkan isu-isu strategis yang memerlukan perhatian dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Masih terbatasnya jaminan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat
- b. Masih perlunya penanggulangan kemiskinan
- c. Masih terbatasnya infrastruktur dasar
- d. Kurangnya sarana pelayanan publik yang aman dan nyaman bagi wanita, anak- anak, lansia, dan difabel
- e. Belum optimalnya penanganan banjir
- f. Belum optimalnya kinerja pemerintahan dan kerjasama dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan keamanan
- g. Masih perlunya pemberdayaan masyarakat kelurahan
- h. Masih perlu ditingkatkannya daya saing perekonomian potensi pariwisata
- i. Belum mantapnya ketahanan dan kemandirian pangan
- j. Belum efektifnya pengendalian pencemaran lingkungan dan masih terbatasnya luas ruang terbuka hijau

Isu Strategis

Berdasarkan permasalahan pembangunan yang dihadapi, maka isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Kualitas pembangunan manusia
2. Pembangunan infrastruktur e-government
3. Reformasi tata kelola birokrasi dan profesionalisme aparatur pemerintah daerah yang berkompetensi
4. Pengembangan dan penguatan ekonomi yang berbasis sumberdaya unggulan daerah
5. Pengembangan dan penguatan investasi
6. Penanggulangan kemiskinan, permasalahan sosial dan pengangguran



A. Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar:

1. Pendidikan, menghadapi permasalahan:

- a. Masih rendahnya APK PAUD;
- b. Masih rendahnya persentase pendidik PAUD memiliki Kualifikasi S1 dan Sertifikat Pendidik;
- c. Masih rendahnya satuan pendidikan PAUD yang terakreditasi;
- d. Makin menurunnya APM SD dan Masih rendahnya APM SMP;
- e. Masih rendahnya persentase pendidik SD dan SMP memiliki sertifikasi Pendidik;
- f. Rapor Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Jenjang SD dan SMP di Kota Sibolga masih rendah karena belum sesuai Standar Nasional;
- g. Rapor Mutu Standar Sarana dan Prasarana pada Jenjang SD dan SMP di Kota Sibolga masih rendah karena belum sesuai Standar Nasional;
- h. Perlu dukungan terhadap Peraturan Wali Kota Sibolga Nomor 06 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini Satu Tahun Pra Sekolah Dasar di Kota Sibolga.

2. Kesehatan, menghadapi permasalahan:

- a. Derajat kesehatan masyarakat Kota Sibolga dapat dikatakan dalam kondisi baik, hal ini dapat dilihat dari angka harapan hidup yang telah melebihi dari target namun masih perlu ditingkatkan lagi. (menurut *United Nations Development Programme* atau Badan Program Pembangunan PBB angka standar = 85)
- b. Masih terdapatnya angka kematian bayi;
- c. Masih terdapatnya angka kematian balita;
- d. Masih terdapatnya kematian ibu;
- e. Masyarakat Kota Sibolga pada dasarnya telah terlindungi kesehatannya dengan adanya Jaminan Kesehatan Masyarakat namun capaian yang diperoleh pada tahun 2020 masih ada penduduk Kota Sibolga yang belum bertanggung karena data yang tersaji dari sistem



JKN tidak dapat dipisahkan Penduduk Sibolga dan Luar Kota Sibolga.

f. Penurunan angka *Stunting*.

3. Rumah Sakit Umum, menghadapi permasalahan:

- a. Pemenuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Sarana dan Prasarana Kesehatan yang belum maksimal berdampak pada tingkat kepuasan masyarakat;
- b. Prosedur tetap tentang mutu dan standar pelayanan belum dilaksanakan secara maksimal di unit pelayanan tertentu.

4. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, menghadapi permasalahan:

- a. Keterbatasan kemampuan tenaga teknis yang menangani proyek di lapangan sehingga berpengaruh terhadap penanganan pekerjaan fisik di lapangan.
- b. Belum terintegrasinya Mekanisme Perencanaan dan Penganggaran Daerah dengan penerapan SPM, karena penerapan SPM belum sepenuhnya menjadi dasar pertimbangan dalam penetapan penganggaran oleh TAPD.
- c. Belum sinerginya pembangunan SPAM regional baik kewenangan pusat dan kabupaten/kota dikarenakan belum adanya Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) serta *grand design* Air Minum Kota Sibolga yang terbaru berdasarkan Permen PUPR 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, sehingga masih sulit untuk Merumuskan arahan rencana perbaikan modifikasi /penggantian/ penambahan instalasi produksi, jaringan perpipaan, dan pengembangan untuk perencanaan strategis di bidang air minum yang terintegrasi dan berkesinambungan.
- d. Belum adanya Update data dan Pemeliharaan Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kota Sibolga, mengingat SSK sangat diperlukan untuk mempercepat implementasi terkait dengan pencapaian target *Universal Access*, dan juga sebagai nilai strategis bagi kota Sibolga dalam membenahi kondisi sarana sanitasi kota, serta dapat menjadi bahan masukan untuk RPJMD Kota Sibolga Tahun 2021-2026.
- e. Semakin tingginya kondisi jalan yang rusak ringan, yang perlu



penanganan untuk rehabilitasi/pemeliharaan jalan.

5. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, menghadapi permasalahan:

- a. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni di Kota Sibolga masih banyak yaitu 4.311 unit rumah (26,74%);
- b. Urusan Kawasan Permukiman diselenggarakan oleh Dinas Dinas PUPR Kota Sibolga sehingga Dinas PKPLH Kota Sibolga tidak dapat menyajikan data kawasan permukiman secara faktual dan akuntabel.

6. Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, menghadapi permasalahan:

Urusan ini ditangani oleh Satpol PP dan Pemadam Kebakaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Kesbang. Adapun permasalahan adalah:

- a. Penegakan Peraturan Daerah belum optimal karena masih ditemukan pelanggaran
- b. SDM Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS untuk mendukung proses hukum dalam Penegakan Perda dan Perkada sangat minim yaitu hanya 1 orang sehingga ketika akan melakukan penegakkan Peraturan daerah dan Peraturan Walikota mengalami kesulitan untuk menaikannya ke proses yustisi karena memerlukan minimal 2 orang penyidik untuk melakukan proses pemberkasan untuk dinaikkan ke sidang pengadilan.
- c. Belum semua lingkungan memiliki poskamling
- d. Dari 19 Titik Hidran air, 2 yang dapat berfungsi. Untuk itu perlu melakukan perbaikan 17 Titik yang sudah ada dan juga melakukan pembangunan Titik Hidran baru di Kecamatan Sambas dan Kelurahan Aek Muara Pinang, Menambah titik hidran di Sibolga Ilir dan Daerah Padat Penduduk Lainnya sehingga pelayanan Pemadaman Kebakaran dapat lebih optimal dan dapat menekan kerugian materi dan sosial yang akan ditimbulkan.
- e. Masih perlu dibangun 2 Pos Pemadam Kebakaran di Kecamatan Sibolga Utara dan Kecamatan Sibolga Selatan
- f. Wilayah Manajemen bencana Kebakaran (WMK) disertai dengan



kemampuan teknis petugas Damkar, Lahan untuk Tandon Air dan peningkatan sarana prasarana Pemadam Kebakaran sesuai dengan Permendagri Nomor 114 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Miniman Sub Urusan Kebakaran;

- g. Masih terdapat masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan rawan bencana;
- h. Belum ada Kelurahan Tangguh Bencana yang dibentuk, ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan Kelurahan Tangguh Bencana
- i. Mitigasi bencana belum optimal.

7. Sosial, menghadapi permasalahan:

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bidang sosial ada beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Sosial baik secara eksternal maupun internal. Permasalahan yang dihadapi yaitu:

- a. Belum optimalnya pemberian bantuan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)/Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) karena keterbatasan anggaran sehingga tingkat kemiskinan masih rentan;
- b. Belum optimalnya pelaksanaan SPM bidang sosial sesuai dengan PP Nomor 2 tahun 2018 dan Permendagri Nomor 100 Tahun 2018 serta Permensos Nomor 9 Tahun 2018 karena dana yang dianggarkan belum fokus pada pencapaian SPM;
- c. Disabilitas terlantar, anak terlantar, lansia terlantar, gelandangan dan pengemis di luar panti belum tertangani karena keterbatasan anggaran;
- d. Bencana sering terjadi di daerah yang sama karena warga yang sering terkena dampak bencana masih menempati daerah yang rawan bencana sementara daerah tersebut tidak layak dijadikan daerah permukiman (berada di lereng perbukitan).

B. Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

1. Tenaga kerja, menghadapi permasalahan:

- a. Belum adanya jabatan fungsional tertentu bidang hubungan industrial, pengantar kerja serta pengawas tenaga kerja;
- b. Kurangnya lowongan kerja serta kurangnya kemampuan



menciptakan kesempatan kerja;

- c. Tidak adanya kewenangan pemerintah kota tentang wajib lapor perusahaan;
- d. Belum adanya Balai Latihan Kerja (BLK) serta instruktur yang bersertifikat di Kota Sibolga;
- e. Belum optimalnya penyampaian informasi tentang Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan kepada masyarakat Kota Sibolga dimana capaian terakhir sebesar 55,74%.

2. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, menghadapi permasalahan:

- a. belum optimalnya pelaksanaan penanganan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Hal ini dapat dilihat masih ditemukannya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak;
- b. Masih belum optimalnya perwujudan Kota layak anak untuk memenuhi kategori utama. Memang Kota Sibolga sudah mendapatkan penghargaan Kota Layak Anak namun perlu ditingkatkan untuk kategori utama.

3. Pangan, menghadapi permasalahan:

- a. Ketergantungan terhadap pasokan bahan pangan dari luar daerah sangat berpotensi menimbulkan kerawanan pangan, khususnya jika terjadi permasalahan atau kendala di dalam pemasokan komoditas pangan tersebut;
- b. Harga yang fluktuatif khususnya terhadap bahan pangan tertentu antara lain cabe merah, bawang merah dan ikan;
- c. Pola konsumsi masyarakat yang belum menerapkan pola makan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) yang ditandai oleh nilai Pola Pangan Harapan (PPH) yang masih dibawah nilai ideal;
- d. Masih adanya kondisi rawan pangan kronis yang disebabkan oleh ketidakmampuan rumah tangga untuk memenuhi standar minimum kebutuhan pangan anggotanya pada periode yang lama karena keterbatasan kepemilikan lahan, aset produktif dan kekurangan pendapatan. Hal ini ditandai dengan masih adanya kasus gizi buruk dan kurang gizi balitadi Kota Sibolga;
- e. Adanya potensi rawan pangan transien yang bersifat mendadak/sementara yang disebabkan oleh perbuatan manusia maupun alam seperti kebakaran, banjir, longsor, dan lain-lain;



- f. Pemerintah Kota Sibolga belum dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk cadangan pangan pemerintah daerah berupa gudang penyimpanan cadangan pangan.

4. Pertanian, menghadapi permasalahan:

Mengacu pada RPJMN 2020-2024 sebagaimana juga telah dikaji oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri yang disertai terbitnya Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 593/5093/SJ kepada Seluruh Gubernur dan Bupati/Walikota Pada 11 September 2020, dikatakan Pemerintah daerah untuk mendukung pemberdayaan terhadap subyek reforma agraria, yaitu:

- a. Inventarisasi subyek dan identifikasi potensi lokasi penerima Tanah Objek Reforma Agraria (TORA);
- b. Koordinasi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat antar organisasi perangkat daerah
- c. Penyediaan infrastruktur pendukung sesuai dengan kebutuhan dan potensi wilayah termasuk penyediaan sarana, pengembangan modal dan pemasaran.
- d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat penerima sertifikat tanah

Adapun Tugas dan Fungsi Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) adalah:

- a. Mengoordinasikan penyediaan TORA dalam rangka Penataan Aset;
- b. Memberikan usulan dan rekomendasi tanah-tanah untuk ditegaskan sebagai tanah negara sekaligus ditetapkan sebagai TORA kepada Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri;
- c. Memfasilitasi pelaksanaan Penataan Akses di tingkat daerah;
- d. Mengoordinasikan integrasi pelaksanaan Penataan Aset dan Penataan Akses di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;
- e. Memperkuat kapasitas pelaksanaan Reforma Agraria di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;
- f. Menyampaikan laporan hasil Reforma Agraria Provinsi kepada Gugus tugas Reforma Agraria Pusat;
- g. Mengoordinasikan dan memfasilitasi penanganan Sengketa dan Konflik Agraria di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;serta
- h. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Gugus Tugas



Reforma Agraria Kabupaten/Kota.

5. Lingkungan hidup, menghadapi permasalahan:

- a. Nilai indeks pencemaran air sungai di 3 sungai yang ada di Kota Sibolga menunjukkan tercemar ringan;
- b. Lahan Tempat Pembuangan Akhir Kota Sibolga akan melebihi kapasitas pada Tahun 2021;
- c. Dokumen RPPLH Kota Sibolga sampai saat ini belum ada.

6. Aministrasi kependudukan dan pencatatan sipil, menghadapi permasalahan:

- a. Tingkat Kepemilikan KTP-el pada masyarakat Kota Sibolga dapat dikatakan dalam kondisi baik, hal ini dapat dilihat dari persentase pelayanan penerbitan KTP-el yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dan telah melebihi target;
- b. Masih terdapatnya tingkat kepemilikan pada akte kelahiran yang masih tergolong rendah dan tidak mencapai target pada tahun yang berkaitan;
- c. Masih adanya kepemilikan akta perkawinan yang tergolong rendah pada tahun berkaitan dan tidak mencapai target pada tahun tersebut;
- d. Masyarakat Kota Sibolga, khususnya anak usia 0-17 tahun telah memudahkan untuk memiliki akte kelahiran dengan adanya penerbitan Kartu Identitas Anak yang telah dilaksanakan.

7. Pemberdayaan masyarakat dan desa/Kelurahan, menghadapi permasalahan:

- a. perlu peningkatan pencapaian dasa wisma karena itu membantu kelancaran tugas-tugas pokok dan program PKK;
- b. Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya pemberdayaan terhadap dasa wisma yang ada ditengah tengah masyarakat, karena berdasarkan data persentasi peningkatan dasa wisma perlu ditingkatkan guna untuk memberdayakan potensi-potensi yang ada di masyarakat.



8. Pengendalian penduduk dan keluarga berencana, menghadapi permasalahan:

- a. Masih adanya ditemui perkawinan usia muda
- b. Pelaksanaan KIE belum efektif ditandai dengan pengetahuan KB dan Alat kontrasepsi *unmet need* masih tinggi 8%
- c. Belum optimalnya Program Ketahanan Keluarga yang dilihat dari masih tingginya jumlah anak dalam keluarga; rendahnya pengetahuan masyarakat tentang isu kependudukan, Pelaksanaan KIE masih belum responsif gender, ditandai dari dominannya suami sebagai pengambil keputusan untuk ber KB serta kasus *stunting*.

9. Perhubungan, menghadapi permasalahan:

Secara umum permasalahan terkait transportasi di Kota Sibolga adalah Belum optimalnya keselamatan, ketertiban dan kelancaran transportasi di Kota Sibolga masalah tersebut disebabkan:

- a. Rendahnya kedisiplinan masyarakat dalam berlalu lintas. Jaringan jalan yang tersedia saat ini tidak sesuai dengan pola distribusi yang dipengaruhi faktor belum adanya terminal khusus angkutan barang yang menjadi sentral distribusi barang ataupun kawasan pergudangan sehingga angkutan ekspedisi melakukan kegiatan bongkar muat barang di pusat perkotaan yang menyebabkan kesemrawutan dan kemacetan lalu lintas.
- b. Pertumbuhan jumlah kendaraan tidak sebanding dengan jaringan jalan yang tersedia. Tidak seimbang nya pertumbuhan jumlah kendaraan pribadi dengan penambahan jaringan jalan/ruas jalan di Kota Sibolga. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah kemudahan konsumen dalam memiliki kendaraan (fasilitas kredit).
- c. Kekurangan ketersediaan alokasi dana yang menyebabkan terkendalanya rencana pembangunan pergudangan, gedung pengujian dan terminal truk beserta fasilitasnya yang direncanakan sebagai tempat pangkalan mobil truk untuk bongkar muat barang dalam mengantisipasi timbulnya kecelakaan serta menghindari kerusakan jalan dan kemacetan yang terjadi di inti kota.
- d. Masih adanya beberapa pemilik usaha yang memakai ruas jalan yang bukan untuk peruntukannya misalnya ruas jalan tersebut dijadikan lahan parkir.
- e. Kemacetan lalu lintas di pagi hari pada saat hari kerja adapun faktor



yang mendorong adalah kecenderungan pergerakan kendaraan dari daerah perbatasan Kota Sibolga menuju daerah perkantoran, sekolah dan sentra usahalainnya.

- f. Terbatasnya SDM aparatur yang memiliki kompetensi di bidang perhubungan atau masih kurangnya Sumber Daya Manusia di Dinas Perhubungan Kota Sibolga yang memiliki latar belakang pengetahuan tentang transportasi.

10. Komunikasi dan informatika, menghadapi permasalahan:

- a. Peningkatan Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat
- b. Rendahnya Proporsi Rumah Tangga yang memiliki komputer pribadi.

11. Koperasi, usaha kecil, dan menengah, menghadapi permasalahan:

- a. Belum adanya produk UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga yang menembus pasar internasional;
- b. Kualitas Produk UMKM belum memadai;
- c. Keterbatasan informasi mengenai akses pemasaran produk dan Informasi kebijakan dari pemerintah daerah dan Pemerintah Sumatera Utara serta Nasional.

12. Penanaman modal, menghadapi permasalahan:

- a. Banyaknya Investor Atau Pengusaha Yang Membuka Usahanya Tidak Sesuai Dengan RT/RW Daerah;
- b. Kurangnya Aktivitas Hubungan Perdagangan/ Investasi Produk Unggulan Antar Daerah, Regional, Nasional, Dan Internasional Melalui Pelabuhan Sibolga;
- c. Kecilnya Wilayah Sibolga sehingga Wilayah (Tanah) Untuk Tempat Berinvestasi Terbatas;
- d. Belum Adanya Produk Unggulan Yang Benar-Benar Menarik Untuk Dijual Keluar Daerah;
- e. Kurangnya Kesadaran Para Investor Untuk Melaporkan Kegiatan Usahanya Melalui LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal);
- f. Kurangnya Pengetahuan Tentang Potensi Investasi Yang Ada di Kota Sibolga.



13. Kepemudaan dan olah raga, menghadapi permasalahan:

- a. Belum ditindak lanjutnya Peraturan Daerah tentang Kepemudaan yang merupakan syarat ditetapkannya Sibolga menjadi Kota Layak Pemuda
- b. Belum memadainya fasilitas olahraga, khususnya olahraga yang telah mengukir prestasi di tingkat provinsi maupun nasional seperti Karate, Silat, Atletik dan lain-lain

14. Statistik, menghadapi permasalahan:

Data sektoral yang harus dihimpun dan diolah hingga dapat disajikan dengan baik sehingga dapat menjadi sumber data bagi pihak yang membutuhkan.

15. Persandian, menghadapi permasalahan:

- a. Belum ada perangkat daerah yang menggunakan sandi dalam komunikasi Perangkat Daerah;
- b. Belum ada Sumber Daya Manusia yang mampu menerjemahkan setiap kawat sandi;
- c. Pendidikan bagi aparatur persandian (Sandi man)

16. Kebudayaan, menghadapi permasalahan:

Belum optimalnya pemajuan kebudayaan dan karakter budaya.

17. Perpustakaan, menghadapi permasalahan:

Pada Tahun 2020, Dinas Perpustakaan sudah mendapatkan tambahan Gedung layanan namun sarana dan prasarana pendukung masih kurang seperti sarana komputer untuk internet gratis, sarana pendukung untuk mengakses bahan buku digital, rak buku dan koleksi bahan bacaan serta meubeleur untuk pemustaka.

18. Kearsipan, menghadapi permasalahan:

Masih terbatasnya SDM yang ahli dan terampil (bersertifikasi Pengelolaan dan Pengawasan kearsipan) untuk urusan Kearsipan sehingga penyelenggaraan urusan kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kota Sibolga belum dapat dilaksanakan secara maksimal.



C. **Urusan Pemerintahan Pilihan**

Dalam penyelenggaraan urusan pilihan Pemerintah Daerah di Kota Sibolga, berbagai permasalahan yang dihadapi adalah:

1. **Kelautan dan Perikanan, menghadapi permasalahan:**

- a. Dampak dari terbitnya Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015 terhadap jumlah nelayan sedikit meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah kapal motor tempel.
- b. Penggunaan alat tangkap yang dilarang dan tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang ada menyebabkan polemik tersendiri bagi pelaku usaha penangkapan ikan sehingga mengakibatkan penurunan jumlah produksi perikanan
- c. Keterbatasan lahan untuk peningkatan sarana dan prasarana. Dalam hal ini, keterbatasan lahan juga menjadi permasalahan untuk peningkatan usaha budidaya perikanan

2. **Pariwisata, menghadapi permasalahan:**

- a. Belum Optimalnya Budaya Sadar Wisata Masyarakat dalam hal menjaga fasilitas wisata yang sudah dibangun seperti Perusakan lampu hias Pantai Ujung Sibolga dan Lokasi Tango Seratus, Kebersihan pantai dan objek wisata lainnya.
- b. Masih Belum terjalannya konektivitas dengan *stakeholder* pembangunan KSPN (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional) Danau Toba sebagai daerah *hinterland* Kota Sibolga yang memperoleh *multiplier effect* dari pembangunan tersebut
- c. Belum dimaksimalkannya peran Dinas Parpora dalam memberikan rekomendasi izin terkait urusan kepariwisataan (Hotel, Restoran, Cafe, Konser, dan lain-lain).

3. **Pertanian, menghadapi permasalahan:**

- a. Belum optimalnya produksi pertanian baik pada tanaman pangan utama, hortikultura, dan perkebunan dan Peternakan.
- b. Masih kurangnya populasi beberapa komoditas peternakan (kambing, ayam buras), dan produksi daging.
- c. Berkurangnya lahan pertanian, perkebunan dan peternakan menjadi tantangan bagi Kota Sibolga untuk meningkatkan produksinya.



Peningkatan produktifitas pertanian, perkebunan dan peternakan melalui peningkatan kualitas benih akan menjadi prioritas, selain itu peningkatan dalam pemanfaatan teknologi dan penciptaan inovasi bidang pertanian dan peternakan khususnya pertanian perkotaan.

4. Kehutanan, menghadapi permasalahan:

Sesuai dengan kewenangan, Kota Sibolga tidak memiliki Taman Hutan Rakyat.

5. Energi dan Sumber Daya Mineral, menghadapi permasalahan:

Sesuai dengan kewenangan, Kota Sibolga tidak memiliki Energi Panas Bumi.

6. Perdagangan, menghadapi permasalahan:

- a. Penataan berkelanjutan dalam pelayanan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL), karena di Kota Sibolga banyak pedagang kaki lima/asongan musiman.
- b. Masih kurangnya pasar yang memenuhi syarat kesehatan, kebersihan dan kenyamanan sehingga perlu revitalisasi pasarrakyat
- c. Terbatasnya bantuan modal dan sarana usaha bagi pedagang.
- d. Kurangnya fasilitas umum untuk dijadikan ikon di Kota Sibolga guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kota Sibolga.

7. Perindustrian, menghadapi permasalahan:

- a. Masih rendahnya pertumbuhan industri di Kota Sibolga.
- b. kontribusi sektor industri terhadap PDRB masih labil (capaian turun naik)
- c. Masih rendahnya pembinaan bagi kelompok pengrajin sehingga perlu adanya pembinaan dan pengembangan berkelanjutan bagi kelompok pengrajin di Kota Sibolga

8. Transmigrasi, menghadapi permasalahan:

Sesuai dengan kewenangan, Kota Sibolga tidak memiliki Lahan Transmigrasi.



D. **Urusan Penunjang Pemerintahan**

1. **Sekretariat Daerah, menghadapi permasalahan:**

Adapun yang menjadi permasalahan pada Sekretariat Daerah Kota Sibolga adalah sebagai berikut:

- a. Server yang dipakai saat ini sudah rusak dan server masih menumpang pada Dinas Kominfo Kota Sibolga yang mana pada Tahun 2021 Sekretariat Kota Sibolga bagian Administrasi Pembangunan telah merencanakan untuk pengadaan server *HPE Proliant DL380g 10*.
- b. Ada 11 personil di UKPBJ (Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa) yang memiliki Sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa namun masih belum memiliki Sertifikat Fungsional tentang POKJA Pemilihan sehingga kedepannya menjadi kendala dalam peraturan untuk melakukan tender.
- c. Belum adanya personil/SDM bagian teknis dari Sekretariat Daerah Kota Sibolga. Adapun Personil LPSE saat ini masih dibantu dari Dinas Kominfo Kota Sibolga.
- d. SDM Penyedia Pengadaan Barang dan Jasa kurang memahami/kurang update mengenai peraturan-peraturan tentang Pengadaan Barang dan Jasa yang mana bisa dilihat pada website LKPP dan website PUPR (Konstruksi).
- e. Belum Terlaksananya Pengisian LKE (Lembaran Kinerja Elektronik) dikarenakan tahun 2016-2019 vakumnya bagian organisasi sehingga tidak menjadi prioritas dan saat ini sulitnya berkoordinasi ke Provinsi terkendala Covid 19.
- f. Kurangnya Pegawai ASN yang terdidik dan terlatih dalam penyusunan perancangan perundang-undangan dan penguatan paralegal hukum karena saat ini pegawai yang ada di bagian hukum hanya 6 orang.

2. **Sekretariat DPRD, menghadapi permasalahan:**

Peningkatan Fasilitas Pelayanan terhadap fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga.

3. **Perencanaan, menghadapi permasalahan:**

- a. Belum optimalnya pencapaian target-target dalam perencanaan pembangunan



- b. Belum seluruh aspirasi masyarakat terakomodir dalam perencanaan dan penganggaran.

4. Keuangan, menghadapi permasalahan:

Pendapatan asli daerah yang belum optimal untuk menunjang kemandirian fiskal daerah, disebabkan oleh: kurang akuratnya data objek pajak dan retribusi, rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan objek pajak dan retribusi, dan penerapan sanksi terhadap wajib pajak yang belum optimal.

5. Kepegawaian (serta pendidikan dan pelatihan), menghadapi permasalahan:

- a. Adanya kesenjangan kompetensi antara yang dibutuhkan dengan yang tersedia;
- b. Belum terpusatnya pelaksanaan pengembangan kompetensi;
- c. Masih rendahnya kemampuan Pemerintah Kota Sibolga dalam memenuhi kebutuhan diklat pegawai;
- d. Masih ditemukan PNS yang melakukan pelanggaran disiplin;
- e. Masih belum optimalnya distribusi penempatan pegawai.

6. Penelitian dan Pengembangan, menghadapi permasalahan:

- a. Belum optimalnya penelitian dan kajian;
- b. Fungsi penelitian masih mengerjakan fungsi perencanaan daerah sehingga ke depannya perlu dikaji peran Penelitian dan Pengembangan baik secara Tugas dan Fungsi, Organisasi atau kelembagaan yang dapat berdiri sendiri, tidak dirumpun dengan Urusan Perencanaan atau digabung dengan Urusan Perencanaan dengan Tugas dan Fungsi yang jelas dan Nomenklatur OPD yang jelas;
- c. Inovasi daerah masih kurang dalam mendukung daya saing daerah sesuai Visi RPJMN 2020-2021 dan RPJPD Kota Sibolga Tahun 2005-2025.

7. Pengawasan, menghadapi permasalahan:

- a. Belum optimalnya kapasitas APIP.
- b. Pengawasan kinerja OPD belum optimal.
- c. Belum semua temuan BPK ditindaklanjuti sampai tuntas.



8. Kecamatan, menghadapi permasalahan:

8.1. Kecamatan Sibolga Utara

- a. Pelaksanaan PATEN dalam pemberian layanan kepada masyarakat dilaksanakan oleh Tenaga Harian Lepas (THL) tanpa adanya pendampingan dari Aparatur Sipil Negara (ASN), hal ini berdampak kepada tidak adanya kontrol dan pengawasan melekat sehingga sulit mengukur kinerjanya. Para THL juga tidak mendapat pelatihan khusus maupun bimbingan dalam pelaksanaan tugasnya sehingga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat hanya mengandalkan pengetahuan dan etika pribadi yang melekat pada masing-masing petugas pelayanan;
- b. Pemberian pelayanan kepada masyarakat yang berhubungan dengan instansi lain tidak memiliki kekuatan hukum dan standar operasional yang baku sehingga berdampak kepada ketidakpastian dalam penetapan persyaratan yang diberikan kepada masyarakat dalam mengurus administrasi yang dibutuhkan. Salah satu ketidakpastian tersebut bisa dilihat pada pemberian surat rekomendasi ijin usaha mikro dan kecil dimana tidak ada standar baku yang memiliki kekuatan hukum tentang persyaratan- persyaratan yang dibutuhkan sehingga PATEN hanya memberikan persyaratan-persyaratan berdasarkan kebiasaan. Masyarakat menjadi pihak yang dirugikan karena sering kembali ke kantor kecamatan untuk mendapatkan persyaratan lain yang dibutuhkan.

8.2. Kecamatan Sibolga Kota, menghadapi permasalahan:

- a. Kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia/Aparatur (PNS) di Kecamatan Sibolga Kota, dimana pada saat ini yang dihunjuk sebagai petugas PATEN hanya THL yang berjumlah 6 (enam) orang. Kendala yang dihadapi saat ini tidak adanya PNS yang bisa ditugaskan sebagai Pendamping Petugas PATEN untuk mengkoordinir pelayanan kepada masyarakat ketika salah satu dari THL Petugas PATEN sedang berhalangan sehingga dapat memperlambat pengurusan pelayanan yang ada di Loket PATEN.
- b. Masih kurangnya kesadaran pekerja pemasang tenda di Sibolga



Square, dimana tenda seharusnya dipasang Pukul 17.00 Wib (jam 5 sore) namun pukul 14.00 Wib tenda telah dipasang dan beberapa gerobak jualan sudah diletakkan di badan jalan sebelum waktu yang telah disepakati bersama sehingga mengganggu aktivitas pedagang permanen (Toko) yang ada di Jalan Ahmad Yani Sibolga (sekitar *Sibolga Square*).

8.3. Kecamatan Sibolga Sambas, menghadapi permasalahan:

- a. Kurangnya Jumlah SDM Pegawai Kecamatan Sibolga Sambas pada saat ini dimana 6 orang dari THL ditunjuk sebagai Petugas Paten. Kendala saat ini tidak adanya ASN yang bisa ditugaskan sebagai Pendamping Petugas Paten untuk mengkoordinir pelayanan kepada masyarakat ketika salah satu dari Petugas Paten sedang berhalangan sehingga dapat memperlambat tugas-tugas yang di Pelayanan Paten;
- b. Belum adanya Standar Persyaratan terkait persyaratan yang harus dipenuhi dalam kepengurusan rekomendasi izin yang dilimpahkan kewenangannya kepada Kecamatan sesuai dengan Peraturan Wali Kota Sibolga Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pelimpahan sebahagian wewenang walikota kepada camat untuk menangani sebahagian urusan otda sehingga tidak adanya kekuatan hukumnya kepada usaha mikro kecil dan menengah apa bila tidak mengurus surat rekomendasi izin Usaha;
- c. Belum adanya gedung aula pertemuan Kelurahan Pancuran Kerambil, sehingga membuat kendala terhambatnya pelayanan yang dilakukan oleh Kelurahan Pancuran Kerambil kepada masyarakat, dimana saat ada kegiatan yang dilakukan oleh Kelurahan dan kecamatan sering terjadi jadwal bentrok. Jadi terpaksa kegiatan yang dilakukan kelurahan pancuran kerambil di dalam Ruang Kantor;
- d. Tidak adanya lahan parkir yang memadai untuk bisa dijadikan sebagai lahan parkir karena luas tanah sebahagian tempat berdirinya Gedung Kantor Kelurahan Pancuran Kerambil, sehingga masyarakat dan para pegawai yang datang ke Kantor Kecamatan dan kelurahan Pancuran Kerambil terpaksa mempergunakan badan jalan/trotoar jalan Utama yang intens



dan padatarus lalu lintasnya.

8.4. Kecamatan Sibolga Selatan, menghadapi permasalahan:

- a. Kurangnya Tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Sibolga Selatan, yang mengakibatkan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) hanya ditangani satu orang ASN yaitu Kasi Pelayanan dibantu 6 orang dari THL yang ditunjuk sebagai Petugas Paten. Hal ini disebabkan tidak adanya ASN yang bisa ditugaskan sebagai Pendamping Petugas Paten untuk mengkoordinir, sehingga dapat memperlambat tugas-tugas Pelayanan kepada masyarakat;
- b. Pengelolaan hasil validasi data penduduk yang dilaksanakan di seluruh lingkungan dan kelurahan se-Kecamatan Sibolga Selatan, khususnya yang berada di setiap kelurahan belum tertata dengan baik akibat terbatasnya fasilitas (lemari data, Map, File Box) yang tersedia.

9. Kesbangpol, menghadapi permasalahan:

Unit organisasi kemasyarakatan harus mengantongi Surat Keterangan Terdaftar (SKT) sebagai bentuk pengakuan keberadaan ormas tersebut. Sehubungan dengan telah diundangkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem Informasi Organisasi Kemasyarakatan, Penerbitan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) ormas diterbitkan langsung oleh Kementerian Dalam Negeri. Surat Keterangan Terdaftar (SKT) sebuah organisasi masyarakat tidak lagi dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, namun pengajuan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) tetap dari Kesbangpol, ini yang menjadi permasalahan di Kantor Kesbangpol disamping keterbatasan anggaran.



1.2.2 VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sibolga tahun 2021-2026 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025. Penyusunan Rancangan RPJMD ini memerlukan perhatian yang besar, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga mengantisipasi tantangan yang muncul di masa mendatang. Dalam menangannya, diperlukan kebersamaan yang bersifat *mutualism* oleh penyelenggara pemerintahan daerah dan segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan memperhatikan isu-isu strategis berdasarkan kerangka berpikir ilmiah yang dibahas dalam bab sebelumnya.

VISI

Visi Pembangunan Daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah Visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah (pilkada). Visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatansesuai misi yang diemban.

VISI PEMBANGUNAN DAERAH

Visi ini merupakan janji yang disampaikan kepada masyarakat untuk dipenuhi diakhir masa periode jabatan kepala daerah terpilih. Penyampaian visi yang ditetapkan tersebut diartikan untuk membangun Sibolga, menyejahterakan kehidupan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Jabaran visi tersebut memprioritaskan pembangunan sumberdaya manusia terutama dari segi peningkatan pendidikan serta infrastruktur demi menciptakan kesejahteraan masyarakat Kota Sibolga, meningkatkan lebih baik lagi penuntasan masalah kesehatan yang terus masih menjadi keluhan dari masyarakat, serta penguatan ekonomi kerakyatan dengan memperbanyak tumbuhnya usaha-usaha kecil masyarakat. Visi pembangunan daerah Kota Sibolga untuk periode RPJMD 2021-2026 sesuai dengan visi kepala daerah terpilih, adalah:

“MEWUJUDKAN SIBOLGA SEHAT, PINTAR dan MAKMUR.”

Visi Kota Sibolga adalah gambaran tentang kondisi Kota Sibolga yang diharapkan terwujud pada akhir periode Rencana Pembangunan



Menengah Daerah (RPJMD) yaitu tahun 2026. Rumusan visi ini terdiri dari pernyataan visi, pokok-pokok visi, penjelasan pernyataan visi, dan penjelasan pokok-pokok visi.

Perumusan visi merupakan salah satu tahap penting dalam penyusunan dokumen perencanaan daerah sebagai hasil dari analisis permasalahan utama yang terjadi di Kota Sibolga.

- Sehat** : Merujuk pada kondisi Kota Sibolga dimana derajat kesehatan masyarakat terjaga dengan baik sesuai dengan standar sistem kesehatan nasional. Kondisi ini ditandai dengan meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH) yang dicapai dengan menurunnya angka kesakitan terhadap penyakit menular dan tidak menular serta penyakit degeneratif lansia. Derajat kesehatan masyarakat juga ditandai dengan meningkatnya kualitas kesehatan ibu dan bayi yang diukur dengan berkurangnya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita. Ada berbagai standar lain yang juga harus dicapai seperti meningkatnya status gizi masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan keluarga berencana. Berbagai kondisi tersebut harus dicapai dengan akses masyarakat yang baik terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan merata di Kota Sibolga.
- Pintar** : Kondisi yang ditandai dengan berkembangnya tingkat pendidikan masyarakat Kota Sibolga ke arah yang semakin baik. Kondisi ini diukur dengan meningkatnya Angka Harapan dan Rata-Rata Lama Sekolah serta Angka Melek Huruf (AMH). Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Sekolah (APS) Jenjang Pendidikan Dasar Sembilan tahun dan Usia Dini. Berbagai kondisi dapat dicapai dengan peningkatan fasilitas pendidikan dasar yang terjangkau dan merata serta pengembangan kualitas tenaga pendidik yang memiliki disiplin dan komitmen kuat.
- Makmur** : Kondisi Kota Sibolga yang masyarakatnya memiliki kondisi kehidupan yang lebih sejahtera secara lahir dan batin. Makmur disini dicirikan melalui masyarakat dengan peluang dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan taraf kehidupannya menjadi lebih baik dari sebelumnya serta mendapatkan pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial yang



memadai. Hal ini ditandai dengan Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan per Kapita yang semakin baik dan menurunnya angka Gini Rasio, Angka Kemiskinan serta Angka Pengangguran.

MISI PEMBANGUNAN DAERAH

Misi dalam RPJMD ini dimaknai sebagai upaya-upaya umum yang hendak dijalankan demi terwujudnya Visi Kota Sibolga 2021- 2026. Upaya umum ini memiliki keterkaitan dengan pokok visi yang akan dicapai. Penjelasan setiap misi dibutuhkan agar upaya umum yang dirumuskan dapat lebih menggambarkan penyelesaian isu-isu strategis Kota Sibolga. Adapun rumusan 5 (lima) misi RPJMD Kota Sibolga tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang *Good Governance* dengan Transparan dan Akuntabel
2. Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur
3. Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk Menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar (*Smart City*).
4. Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru.
5. Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga.

Lima butir misi di atas didasarkan kepada kebutuhan pembangunan yang telah di temakan dalam bentuk visi pembangunan daerah. Dalam upaya penyamaan persepsi terhadap misi tersebut serta mengurangi potensi ambiguitas dalam memahami butir-butir misi, maka penjabaran misi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

o **Misi Pertama**

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang *Good Governance* dengan Transparan dan Akuntabel



Pemerintah daerah memegang peranan penting bagi perkembangan daerah melalui fungsi sebagai regulator serta fasilitator. Dukungan pemerintah dalam pembangunan daerah harus didukung oleh layanan publik yang prima. Untuk mencapai kondisi layanan prima tersebut perlu terwujud pemerintahan yang baik (*good government*) dan tata kelola yang baik (*good governance*). Layanan publik perlu didukung birokrasi yang bersih agar tidak menimbulkan biaya birokrasi tinggi. Pelayanan publik juga diharapkan mampu dinamis dan tangkas menjawab kebutuhan dan permasalahan yang terjadi dilapangan. Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang kebutuhannya semakin bervariasi maka dibutuhkan kinerja aparatur pemerintah yang profesional termasuk penataan kelembagaan yang efektif dan efisien dengan melalui digitalisasi manajemen dan birokrasi serta inovasi sehingga tata kelola pemerintah dapat berjalan efektif.

○ **Misi Kedua**

Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur

Sumberdaya manusia merupakan faktor penting dalam pembangunan daerah. Untuk mencapai tujuan pembangunan yang optimal perlu didukung modal manusia (*human capital*) yang unggul yaitu sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani serta berkarakter, maka dari itu investasi manusia (*human investment*) menjadi misi penting dalam mendukung tercapainya visi Kota Sibolga kedepan. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia di Kota Sibolga perlu didukung oleh peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.

○ **Misi Ketiga**

Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk Menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar (*Smart City*).

Kota dalam struktur ruang menjadi pusat perekonomian wilayah dan memiliki peran penting bagi pembangunan. Pembangunan perkotaan menjadi bagian bagi pembangunan nasional dan juga Provinsi Sumatera



Utara, maka dari itu harus memperhatikan keselarasan dan keseimbangan antara berbagai kebutuhan baik kebutuhan untuk ekonomi maupun kebutuhan mendasar masyarakat akan infrastruktur kota yang merata dan menjamin hidup masyarakat yang berkualitas dan lingkungan yang sehat.

Pembangunan Kota Sibolga berusaha untuk mewujudkan “**KOTA SIBOLGA NAULI**” yang Nyaman, Aman, Unggul, Lestari dan Indah dengan terpenuhinya infrastruktur yang berkualitas dan merata yang mendukung keterpaduan infrastruktur ekonomi dan sosial masyarakat yang berkelanjutan dengan melakukan upaya perencanaan, pengawasan dan pengendalian tata ruang yang menjamin keberlanjutan sumber daya daerah serta meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

o **Misi Keempat**

Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru

Sama seperti uraian misi kedua di atas, Peningkatan kualitas sumberdaya manusia di Kota Sibolga perlu didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, subsidi penuh untuk wajib belajar 9 Tahun disertai dengan Bea siswa *berprestasi* untuk melanjut ke jenjang Perguruan tinggi dan juga upaya meningkatkan kesejahteraan Guru.

o **Misi Kelima**

Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun diluar Kota Sibolga

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya pemerintah daerah dalam pembangunan daerah. Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran bahwa pemerintah mampu mengelola potensi ekonomi daerah untuk menjadi pilar pembangunan khususnya untuk mensejahterakan masyarakat. Pembangunan ekonomi Kota Sibolga berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan dampaknya mampu dirasakan oleh masyarakat banyak, mengedepankan potensil lokal sebagai motor dan pilar utama perekonomian guna kemandirian ekonomi lokal dan daya saing daerah.



Selain itu, pilar ekonomi hendaknya mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang banyak bagi masyarakat sehingga mampu menunjang upaya pengentasan pengangguran dan kemiskinan daerah. Penciptaan iklim investasi menjadi kunci utama keberhasilan pengembangan ekonomi Kota Sibolga tentunya dengan dukungan sistem birokrasi yang efektif dan efisien mendukung perijinan yang cepat dan murah. Penguatan daya saing daerah Kota Sibolga sebagai pusat ekonomi di Pantai Barat Sumatera Utara dalam sektor perdagangan dan jasa.

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Tujuan dan sasaran merupakan dampak (*impact*) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, dengan menjawab isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Sedangkan, sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara kualitatif maupun kuantitatif, spesifik, mudah dicapai, rasional dan dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun. Sasaran sendiri biasanya direpresentasikan melalui penetapan indikator kinerja daerah. Penetapan indikator ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) padaakhir periode masa jabatan.

Berdasarkan rumusan Visi dan Misi, dan mengacu serta menyelaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Sibolga Tahun 2005-2025, RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2024, RTRW Kota Sibolga Tahun 2017-2037, Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kota Sibolga, maka tujuan pembangunan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaankemasyarakatan Tahun 2021-2026 adalah:



1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik;
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat;
3. Mewujudkan Pemerataan Pembangunan;
4. Mewujudkan Pembangunan Kawasan yang Berkelanjutan;
5. Mewujudkan Pendidikan Berkualitas;
6. Mewujudkan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi;
7. Mewujudkan Kesejahteraan Sosial;

Sasaran Pembangunan

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan ditetapkan sasaran- sasaran pokok pembangunan:

1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel;
2. Meningkatnya kualitas SDM penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel;
3. Mewujudkan Penataan Karir ASN Sesuai dengan Keahlian dan Profesionalisme;
4. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat;
5. Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung performa wilayah;
6. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup;
7. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat;
8. Meningkatnya pendapatan masyarakat;
9. Menurunkan Jumlah Penduduk Miskin.



TABEL 10
Keterkaitan Visi, Misi Tujuan dan Sasaran

| VISI : MEWUJUDKAN SIBOLGA SEHAT, PINTAR DAN MAKMUR | | | | |
|--|--|---|---|--|
| MISI | TUJUAN | INDIKATOR TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN |
| Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Good Governance Dengan Transparan Dan Akuntabel | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik | Indeks Reformasi Birokrasi; Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE); | 1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel; 2. Meningkatnya kualitas SDM penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel | 1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Daerah (AKIP) 2. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah 3. Indeks Kepuasan Masyarakat 4. Indeks Daya Saing Daerah |
| Mewujudkan Dan Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Serta Pelayanan Sehingga Dapat Melahirkan Masyarakat Yang Cerdas, Menuju Masyarakat Yang Makmur | Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Sehat | Indeks Pembangunan Manusia | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat | 1. Indeks Kesehatan 2. Pola Pangan Harapan (PPH) |
| Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Yang Proporsional Berbasis Jumlah Penduduk Untuk Menata Pemukiman Warga Agar Terciptanya Lingkungan Yang Sehat Dan Infrastruktur Kota Yang Terang Dengan Memanfaatkan Tata Ruang Yang Berwawasan Kota Pintar (<i>Smart City</i>) | Terwujudnya Pembangunan Kawasan yang Berkelanjutan | Indeks Resiko Bencana | 1. Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung performa wilayah; 2. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup | 1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) 2. RPPLH Kota Sibolga 3. Air Minum Layak dan Berkelanjutan 4. Rumah Bersanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5. Pengurangan Luasan Kumuh. |



| VISI : MEWUJUDKAN SIBOLGA SEHAT, PINTAR DAN MAKMUR | | | | |
|--|--|---|---|--|
| MISI | TUJUAN | INDIKATOR TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN |
| Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas, Memberikan Subsidi Penuh Terhadap Kebutuhan Belajar 9 Tahun, Dan Memberikan Beasiswa Bagi Siswa Berprestasi Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi, Serta Meningkatkan Kesejahteraan Guru | Terwujudnya Pendidikan Berkualitas | Indeks Pembangunan Manusia | Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat | 1. Indeks Pendidikan |
| Membuka Lapangan Kerja Dan Peluang Berusaha Dengan Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Ekonomi Dan Kewirausahaan Serta Menjalinkan Kerjasama Dengan Pelaku Ekonomi Lainnya Di Kota Sibolga Maupun Di Luar Kota Sibolga | 1. Terwujudnya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi 2. Terwujudnya Kesejahteraan Sosial | Pertumbuhan Ekonomi Gini Rasio Angka Kemiskinan Angka Pengangguran | Meningkatnya pendapatan masyarakat; Menurunkan Jumlah Penduduk Miskin Mempercepat pelayanan Perizinan dan Investasi | Pendapatan Perkapita Penduduk (Juta) Pendapatan Daerah Indeks Pembangunan Gender Indeks Kesetaraan Gender Meningkatnya Jumlah Ekonomi Kreatif Izin yang diterbitkan |

Sumber: Data diolah

Untuk indikator target dari dampak (*impacts*) pencapaian sasaran program yang diukur dari hasil (*outcomes*) secara agregat dari misi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai visi, maka ditetapkan ukuran capaian tujuan dan sasaran jangka menengah yang sering disebut Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:



TABEL 11
 Visi Misi Tujuan dan Sasaran Rencana Jangka Menengah Kota Sibolga Tahun 2021-2026
VISI: MEWUJUDKAN SIBOLGA SEHAT, PINTAR DAN MAKMUR

| No | Misi | Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 |
|----|--|--|---|---|-------------------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------|
| | | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| 1 | Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Good Governance dengan Transparan dan Akuntabel | Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Baik; | | Indeks Reformasi Birokrasi | Indeks | C | C | B | B | B | B | A |
| | | | | Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), | Nilai, Maksimal 5 | n/a | 1,80 | 2,00 | 2,20 | 2,50 | 2,60 | 2,80 |
| | | | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel; | Nilai Akuntabilitas Kinerja Daerah (AKIP) | Angka | - | CC | B | B | B | B | B |
| | | | Meningkatnya kualitas SDM penyelenggaraan pemerintahan | Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah | Opini | WTP | WTP | WTP | WTP | WTP | WTP | WTP |
| | | | | Indeks Kepuasan Masyarakat | Indeks | 80,67 | 81 | 81,5 | 82 | 82,5 | 83 | 83,5 |
| | | | | Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) | Indeks | 0,527 | 2,6592 | 2,6625 | 2,6700 | 2,6775 | 2,6850 | 2,700 |
| | | | | Indeks Penilaian Sistem Merit | Angka Indeks | 0,45 | 0,55 | 0,60 | 0,65 | 0,70 | 0,75 | 0,80 |



| No | Misi | Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 |
|----|--|---|--|-----------------------------------|--------|-------------------|--------|-------|-------|-------|-------|--------------------|
| | | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| 2 | Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur | Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat; | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Nilai | 73,63 | 73,80 | 73,85 | 73,9 | 74,94 | 75,00 | 75,08 |
| | | | | Angka Harapan Hidup | Angka | 69,01 | 69,05 | 69,27 | 69,48 | 69,70 | 69,91 | 70,13 |
| | | | | Angka Kematian Ibu | Angka | 53,7 | 217 | 205 | 194 | 183 | 183 | 183 |
| | | | | Angka Kematian Bayi | Angka | 3,8 | 19 | 18 | 17 | 15 | 13 | 11 |
| | | | | Angka Kematian Balita | Angka | 0 | 30 | 29 | 28 | 27 | 26 | 25 |
| | | | | Prevalensi wasting pada Balita | Persen | 2% | 7% | 7% | 7% | 6% | 6% | 6% |
| | | | | Prevalensi Angka Stunting | Persen | 3,94% | 10% | 9,5% | 9% | 8,5% | 8% | 8,0% |
| | | | | Kualitas Makanan dan Minuman | Persen | 85% | 87% | 89% | 91% | 92% | 94% | 95% |
| | | | | Penanganan Penyakit Tidak Menular | Persen | 97,66% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |



| No | Misi | Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 |
|----|--|--|---------|--|--------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------|
| | | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| | | | | Ketersediaan Alat Kesehatan Sesuai Standar | Persen | 60% | 64% | 68% | 72% | 76% | 80% | 82% |
| | | | | Tenaga Kesehatan Persatuan Penduduk | Rasio | 10,6 | 10,7 | 10,8 | 10,9 | 11 | 11 | 11,1 |
| | | | | Puskesmas Menjadi BLUD | Unit | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 5 Menjadi BLUD |
| | | | | Kelurahan Stop BABS | Persen | 0% | 5,9% | 17,6% | 29,4% | 41,2% | 52,9% | 64,7% |
| | | | | Pola Pangan Harapan (PPH) | Persen | | 80,0% | 80,0% | 80,0% | 80,0% | 80,0% | 80,0% |
| 3 | Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk Menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang | Mewujudkan Pemerataan Pembangunan; Mewujudkan Pembangunan Kawasan yang Berkelanjutan; | | | | | | | | | | |
| | | | | Indeks Resiko Bencana | Indeks | 167,20 | 167,20 | 151,30 | 147,70 | 137,80 | 137,80 | 129,40 |



| No | Misi | Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 |
|----|---|-----------------------------------|---|---|--------------|-------------------|-----------|---------|---------|---------|---------|--------------------|
| | | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| | yang berwawas ankota pintar(SmartCity). | | Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung performa wilayah; | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) | Indeks | | 72,649 | 72,919 | 73,149 | 73,379 | 73,609 | 73,839 |
| | | | Meningkatnya kualitas lingkungan hidup; | RPPLH KotaSibolga | Ada/TidakAda | Tidak Ada | Tidak Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada |
| | | | | Air Minum Layak dan Berkelanjutan | Persen | | 67,99 % | 73,41 % | 78,83 % | 84,25 % | 89,67 % | 95,09% |
| | | | | Rumah Tangga Bersanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) | Persen | | 65,00 % | 68,00 % | 75,00 % | 80,00 % | 85,00 % | 90,00% |
| | | | | | Luasan Kumuh | Ha | 203,61 | 140,10 | 100,00 | 70,00 | 40,00 | 15,00 |
| 4 | Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap | Mewujudkan Pendidikan Berkualitas | | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Nilai | 73,63 | 73,80 | 73,85 | 73,9 | 74,94 | 75,00 | 75,08 |



| No | Misi | Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 |
|--------------------|--|---|---|--------------------------------------|--------|-------------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------------------|
| | | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| | kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagasiswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru | | Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat | Rata- Rata Lama Sekolah | Angka | 10,40 | 10,41 | 10,42 | 10,50 | 10,59 | 10,67 | 10,76 |
| | | | | Harapan Lama Sekolah | Angka | 13,16 | 13,65 | 13,81 | 13,97 | 14,13 | 14,30 | 14,46 |
| 5 | Membuka lapangan kerjadan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga | Mewujudkan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi; | | Pertumbuhan Ekonomi | Persen | -1,36 | 2,74 | 3,00 | 4,00 | 5,20 | 5,55 | 5,90 |
| | | Mewujudkan Kesejahteraan Sosial; Mewujudkan Kemudahan Perizinan dan Investasi | | Gini Rasio | Rasio | 0,290 | 0,280 | 0,2760 | 0,2740 | 0,270 | 0,265 | 0,260 |
| Angka Kemiskinan | | | | Persen | 11,95 | 11,90 | 11,00 | 10,00 | 9,80 | 9,50 | 9,14 | |
| Angka Pengangguran | | | | Jiwa | 5533 | 5300 | 5070 | 4840 | 4610 | 4380 | 4150 | |
| | | | Meningkatnya pendapatan masyarakat; | Pendapatan Perkapita Penduduk (Juta) | Rupiah | 62,57 | 64,32 | 66,12 | 67,92 | 69,72 | 71,52 | 73,32 |



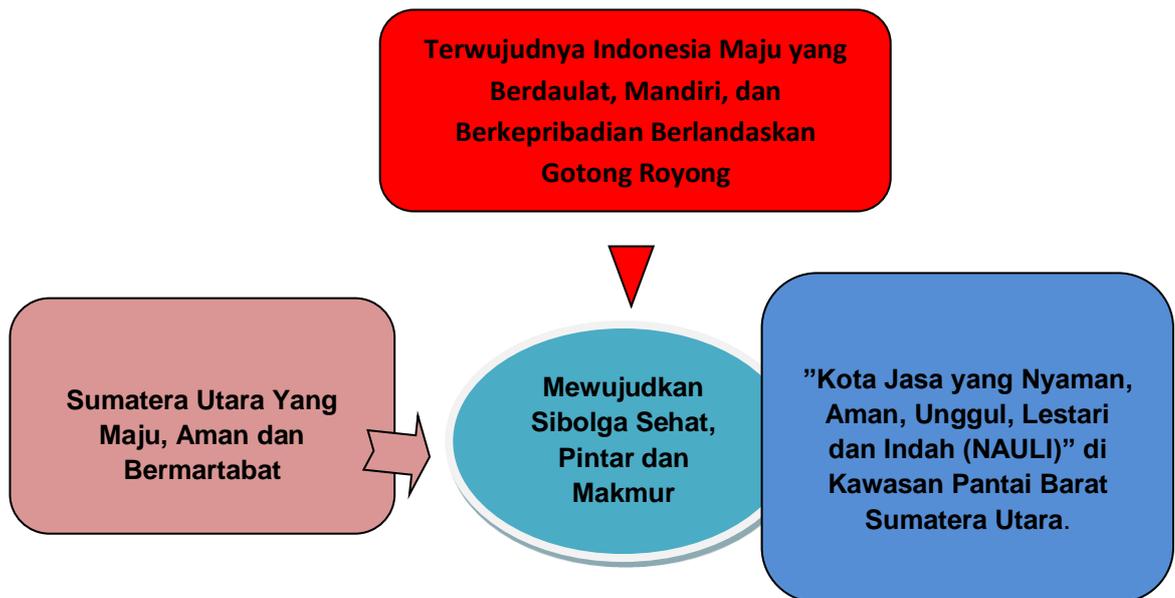
| No | Misi | Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 |
|----|------|--------|------------------------------------|-------------------------------------|--------|-------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|--------------------|
| | | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| | | | Menurunkan Jumlah Penduduk Miskin; | Pendapatan Daerah | Rupiah | 79.539.316.412 | 89.181.856.201 | 89.504.186.535 | 99.921.203.656 | 108.106.881.827 | 116.984.434.387 | 126.802.647.344 |
| | | | | Indeks Pembangunan Gender | Indeks | 97,63 | 97,73 | 97,83 | 97,93 | 98,03 | 98,13 | 98,23 |
| | | | | Indeks Kesetaraan Gender | Indeks | | 73,53 | 74,03 | 74,53 | 75,03 | 75,53 | 76,03 |
| | | | | Meningkatnya Jumlah Ekonomi Kreatif | Unit | | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 |

Sumber: Data diolah.



A. Keselarasan RPJMD Kota Sibolga dengan Dokumen Perencanaan lain.

Visi RPJMN, RPJMD Sumatera Utara dan RPJPD Kota Sibolga



B. Keselarasan RPJMN Tahun 2020-2024 dengan RPJMD Kota Sibolga Tahun 2021-2026

Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Merata dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;



5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

1.2.3 PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH BERDASARKAN DOKUMEN PERENCANAAN JANGKA MENENGAH

Untuk mendukung visi “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur” maka perlu dirumuskan strategi dan arah kebijakan pengembangan Kota Sibolga Tahun 2021-2026. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kota Sibolga melakukan upaya untuk mencapai Visi, Misi, tujuan dan sasaran serta target kinerja RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

A. Strategi

Strategi merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi pembangunan yang telah ditetapkan. Strategi diturunkan dalam arah kebijakan, kebijakan umum dan program pembangunan daerah sebagai upaya-upaya operasional yang bermuara pada tercapainya visi pembangunan Pemerintah Kota Sibolga.

- 1 Misi Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang GoodGovernance dengan Transparan dan Akuntabel.

Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi pertama adalah:

- a) Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme akuntabel yakni Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki kompetensi, inovatif, koordinatif, responsif, akan lebih mengedepankan pelayanan prima berbasis sistem informasi pemerintahan elektronik (E-governance).
- b) Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme serta secara bertahap akan meningkatkan tambahan bagi ASN sesuai dengan



tanggungjawab dan beban kerja.

- c) Melakukan Pengelolaan Keuangan Daerah secara tertib, efisien, ekonomis, efektif dan transparan, bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatuhan, dengan memprioritaskan kepentingan masyarakat.
- d) Melakukan Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan kegiatan investasi yang bertujuan memberikan manfaat bagi peningkatan Pendapatan Daerah, peningkatan kesejahteraan dan pelayanan masyarakat.

2 Misi Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur

Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi kedua adalah:

- a) Memberikan/meningkatkan Subsidi/bantuan iuran BPJS bagi keluarga kurang mampu dan mempermudah pengurusan persyaratan administrasi untuk menjadi peserta BPJS;
- b) Memberikan penyuluhan kesehatan/pola hidup masyarakat kurang mampu. Dengan sosialisasi tentang makanan dan minuman yang aman untuk dikonsumsi dan tidak berpotensi menimbulkan penyakit;
- c) Meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum dan Puskesmas dengan menyediakan peralatan dan petugas kesehatan yang lebih baik;
- d) Melakukan Penataan Pemukiman dan sarana prasarana. Khusus MCK dengan memberikan bantuan pembangunan toilet septic tank yang layak di masing-masing rumah penduduk secara bertahap;
- e) Memperbaiki bangunan drainase jalan dan membangun jalan drainase baru di pemukiman warga sehingga tidak menimbulkan penyakit akibat tidak dapat menampung aliran air dengan baik;
- f) Menambah petugas armada kebersihan bagian dari memelihara lingkungan yang sehat;
- g) Memberikan penyuluhan secara kontinu untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang penting dan bermanfaatnya membuang sampah di tempatnya, dan pengolahan sampah sebagai sumber ekonomi masyarakat.



3 Misi Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk Menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar (*Smart City*)

Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi ketiga adalah:

- a) Melaksanakan program pembangunan yang proporsional dengan berbasis jumlah penduduk di suatu daerah, sehingga capaian pembangunan yang direncanakan/diinginkan oleh masyarakat dapat terpenuhi;
- b) Melaksanakan program perencanaan tata ruang dan pengawasan serta pemanfaatan ruang yang terintegrasi dengan memperhatikan daya dukung kota dalam rangka mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota perdagangan dan jasa;
- c) Pembangunan dan penataan Infrastruktur kota yang berkualitas dengan mengedepankan input perencanaan yang komprehensif (luas dan lengkap);
- d) Melakukan program pembangunan sarana dan prasarana lingkungan dan permukiman yang ramah lingkungan dengan sistem pemberdayaan dan swakelola masyarakat bagi kawasan padat pemukiman khususnya pembangunan jalan lingkungan, gorong-gorong drainase;
- e) Melakukan pembangunan dan perbaikan seluruh trotoar jalan di Kota Sibolga sehingga bermanfaat bagi pengguna jalan untuk mendukung mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota tujuan wisata yang nyaman bagi pejalan kaki;
- f) Melakukan pemasangan dan penataan lampu jalan di setiap lingkungan;
- g) Melakukan perbaikan Infrastruktur pasar dan infrastruktur penunjang kegiatan perdagangan lainnya. Pembenahan pelabuhan ASP Sibolga yang menunjang kegiatan kepulauan Nias. perdagangan barang dan sarana transportasi ke daerah.

4. Misi Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru



Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi keempat adalah:

1. Menyiapkan Anggaran untuk subsidi wajib belajar 9 tahun bagi keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam pembiayaan sekolah anak mulai dari pakaian, sepatu, alat tulis dan beban dari kewajiban-kewajiban yang lainnya dan memberikan bantuan beasiswa bagi anak yang berprestasi sampai ke tingkat perguruan tinggi;
2. Meningkatkan kesejahteraan guru honor, tenaga kependidikan dan guru berbasis agama;
3. Menertibkan lokasi-lokasi permainan yang mengganggu aktivitas pelajar dengan mengatur jam operasionalnya dan memberikan sanksi bagi yang melanggar;
4. Melakukan razia secara terus menerus kepada anak-anak, remaja, pelajar yang bermain Game Warnet;
5. Menerbitkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang aktivitas publik yang berpotensi merusak generasi bangsa.

5. Misi Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga

Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi kelima adalah:

1. Membuka lapangan kerja dengan mendirikan perusahaan berbasis perikanan dan kelautan dengan melihat potensi wilayah;
2. Memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan keterampilan kepada masyarakat agar ikan sebagai bahan baku dapat diolah menjadi produk kuliner, baik sebagai makanan basah maupun makanan kering seperti kerupuk ikan dan sebagainya;
3. Memberikan bantuan modal dalam bentuk dana bergulir kepada masyarakat yang telah mampu membuka usaha;
4. Menggalakkan usaha di bidang jasa wisata alam dan kuliner yang berimplikasi kepada terbukanya peluang pasar bagi produk- produk;
5. Membuka akses pasar dengan mendirikan BUMD Sandang untuk memudahkan pedagang memenuhi kebutuhan dagangan serta menampung penjualan produk-produk UMKM dengan membangun pasar singgah dan menjalin kerjasama dengan pengusaha ritel waralaba



seperti: Indomaret, Alfamidi, Transmart dan lain-lain.

Lebih jauh, penjabaran atas strategi pembangunan daerah Kota Sibolga dalam kurun waktu dari tahun 2021 hingga tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Strategi 1: Peningkatan Pengembangan Kualitas Tata Kelola Pemerintah, Reformasi Birokrasi dan Layanan Publik.

Kompleksivitas penyelenggaraan sistem pemerintahan saat ini menjadi urgensi permasalahan yang dapat menghambat berjalannya pembangunan daerah. Pembangunan daerah yang terhambat maka secara langsung akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan awal prioritas yang telah ditetapkan dan menjadikan daerah tertinggal dan tidak berdaya saing. Pemerintah Kota Sibolga harus terus berupaya dalam mencegah terjadinya hal tersebut dengan cara mengadopsi pemanfaatan teknologi informasi melalui manajemen digitalisasi sistem. Teknologi ini merupakan instrumen penting dalam peningkatan transparansi, efektivitas, dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan. Dengan adanya sistem ini akan memudahkan pengendalian dan pengawasan dalam penyediaan berbagai informasi yang *real time* sehingga dalam pelaksanaan pembangunan daerah dapat berjalan dengan lancar dan menjadikan daerah menjadi berdayasaing.

Dari sudut pandang persepektif secara nasional, tata kelola teknologi akan membantu koordinasi dan integrasi rencana nasional, memperoleh rujukan berstandar kualitas, mempermudah pemantauan dan evaluasi implementasi. Dari perspektif institusional, manfaat yang akan diperoleh adalah mendapatkan batasan dan panduan sesuai dengan praktik terbaik dalam sistem masing-masing, serta mengoptimalkan pelayanan bagi publik. Sedangkan dari perspektif publik, manfaatnya adalah masyarakat memperoleh manfaat pelayanan yang lebih baik, memperoleh transparansi penyelenggaraan pemerintah, dan mampu melakukan fungsi kontrol sosial. Berlandaskan hal tersebut, Pemerintah Kota Sibolga menetapkan dalam strateginya untuk meningkatkan pengembangan layanan yang mudah dan cepat melalui inovasi pelayanan publik dan manajemen digitalisasi sistem.

Strategi 2: Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang Sehat dan Pintar.

Modal sosial dan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing sesuai harapan RPJPD Kota Sibolga merupakan unsur sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu daerah dalam menghadapi era



globalisasi dan era lepas landas. Modal sosial yang besar harus diubah menjadi suatu aset yang bermanfaat bagi pembangunan daerah. Tindakan cermat dan bijaksana harus dapat diambil dalam membekali dan mempersiapkan modal sosial sehingga benar-benar menjadi aset pembangunan daerah yang produktif dan bermanfaat serta berkualitas untuk pendampingan dalam proses pengembangan kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki di Kota Sibolga.

Modal sosial dan sumber daya manusia merupakan satu kesatuan yang utuh dalam sistem sosialnya dan memiliki potensi yang tinggi dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Semakin tinggi kualitas modal sosial dan kualitas sumber daya manusia suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat kemajuan pembangunan daerah tersebut. Demikian sebaliknya, semakin rendah kualitas modal sosial dan kualitas sumber daya manusia suatu daerah maka akan berdampak pada kemunduran pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah Kota Sibolga membuat strategi meningkatkan dan pemerataan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing yang dapat dicapai melalui pemberian akses pelayanan dasar Kesehatan dan Pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya.

Strategi 3: Pengembangan Infrastruktur Kota yang berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan.

Sistem pemerintahan yang mengembangkan penataan kota melalui penyediaan infrastruktur yang terpadu ini dimaksudkan agar tercipta lingkungan yang nyaman untuk masyarakat karena dalam penciptaan inklusivitas perekonomian daerah tak lepas juga dari konektivitas adanya infrastruktur yang tersedia baik infrastruktur ekonomi maupun sosial dikarenakan infrastruktur ini sebagai penghubung dalam aksesibilitas pergerakan alur distribusi dari perekonomian yang ada. Oleh karenanya kondisi infrastruktur yang baik harus pula diimbangi oleh penciptaan kondisi lingkungan yang indah dan nyaman. Infrastruktur dan kondisi lingkungan yang indah dan nyaman ini tidak dapat dipisahkan karena keduanya menjadi faktor daya tarik untuk menarik investor dalam melakukan penanaman modal di sektor ekonomi yang menjadi fokus pembangunan daerah.

Strategi 4: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Berdampak pada Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran.

Penciptaan inklusivitas perekonomian dimaksudkan agar kondisi ekonomi yang terjadi di Kota Sibolga tidak hanya akibat dari perubahan



kondisi ekonomi makro namun juga terbangun dari kapasitas ekonomi masyarakat sebagai sektor riil khususnya pada penguatan usaha mikro kecil menengah yang kemudian akan menjadi pilar untuk pengentasan kemiskinan dan pengangguran yang ada. Penguatan usaha mikro kecil menengah menjadi landasan utama sebagai penggerak perekonomian di Kota Sibolga mengingat pemerintah pusat memfokuskan pengembangan ekonomi berbasis kerakyatan dengan melakukan penguatan pada usaha mikro kecil menengah mengingat juga bahwasannya mayoritas masyarakat baik di Kota Sibolga maupun ditingkat nasional bergerak dalam lingkup skala usaha mikro kecil dan menengah sehingga para pelaku usaha mikro kecil menengah bisa lebih fokus dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi. Pengintegrasian sektor usaha mikro kecil menengah ini perlu untuk dilakukan yang termasuk didalamnya penciptaan wirausaha baru, peningkatan keahlian masyarakat, standarisasi, pengembangan pemasaran produk dan peningkatan akses permodalan.



Tabel 12
Visi, Misi, Tujuan Sasaran dan Strategi Kota Sibolga

| Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur” | | |
|---|---|--|
| TUJUAN | Sasaran | Strategi |
| Misi 1 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang <i>Good Governance</i> dengan Transparan dan Akuntabel | | |
| Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik; | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel; | Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme akuntabel yakni Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki kompetensi, inovatif, koordinatif, responsif, akan lebih mengedepankan pelayanan prima berbasis sistem informasi pemerintahan elektronik (<i>E-governance</i>). |
| | Meningkatnya kualitas SDM penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel; | Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme serta secara bertahap akan meningkatkan tambahan bagi ASN sesuai dengan tanggungjawab dan beban kerja. |
| | | Melakukan Pengelolaan Keuangan Daerah secara tertib, efisien, ekonomis, efektif dan transparan, bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatuhan, dengan memprioritaskan kepentingan masyarakat. |
| | | Melakukan Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan kegiatan investasi yang bertujuan memberikan manfaat bagi peningkatan Pendapatan Daerah, peningkatan kesejahteraan dan pelayanan masyarakat. |



| Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur” | | |
|---|--|---|
| Tujuan | Sasaran | Strategi |
| Misi 2 : Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas,menuju masyarakat yang makmur | | |
| Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat; | Memberikan / meningkatkan Subsidi/ bantuan asuransi BPJS bagi keluarga kurang mampu dan mempermudah pengurusan persyaratan administrasi untuk menjadi peserta BPJS. |
| | | Memberikan penyuluhan kesehatan/ pola hidup masyarakat kurang mampu. Dengan sosialisasi tentang makanan dan minuman yang aman untuk dikonsumsi dan tidak berpotensi menimbulkan penyakit. |
| | | Meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum dan Puskesmas dengan menyediakan peralatan dan petugas kesehatan yang lebih baik |
| | | Melakukan Penataan Pemukiman dan sarana prasarana. Khusus MCK dengan memberikan bantuan pembangunan toilet septic tank yang layak di masing-masing rumah penduduk secara bertahap. |
| | | Memperbaiki bangunan drainase jalan dan membangun jalan drainase baru di pemukiman warga sehingga tidak menimbulkan penyakit akibat tidak dapat menampung aliran air dengan baik. |
| | | Menambah petugas armada kebersihan bagian dari memelihara lingkungan yang sehat |



| Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur” | | |
|---|---|---|
| Tujuan | Sasaran | Strategi |
| | | Memberikan penyuluhan secara kontinu untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang penting dan bermanfaatnya membuang sampah di tempatnya, dan pengelolaan sampah sebagai sumber ekonomi masyarakat. |
| Misi 3 : Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar (<i>Smart City</i>). | | |
| Mewujudkan Pembangunan Kawasan yang Berkelanjutan; | Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung performa wilayah; | Melaksanakan program pembangunan yang proporsional dengan berbasis jumlah penduduk di suatu daerah, sehingga capaian pembangunan yang direncanakan/ diinginkan oleh masyarakat dapat terpenuhi |
| | Meningkatnya kualitas lingkungan hidup; | Melaksanakan program perencanaan tata ruang dan pengawasan serta pemanfaatan ruang yang terintegrasi dengan memperhatikan daya dukung kota dalam rangka mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota perdagangan dan jasa |
| | | Pembangunan dan penataan Infrastruktur kota yang berkualitas dengan mengedepankan input perencanaan yang komprehensif (luas dan lengkap) |
| | | Melakukan program pembangunan sarana dan prasarana lingkungan dan permukiman yang ramah lingkungan dengan sistem pemberdayaan dan swakelola masyarakat bagi kawasan padat pemukiman khususnya pembangunan jalan lingkungan, gorong-gorong drainase. |



| Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur” | | |
|--|---|--|
| Tujuan | Sasaran | Strategi |
| | | Melakukan pembangunan dan perbaikan seluruh trotoar jalan di Kota Sibolga sehingga bermanfaat bagi pengguna jalan untuk mendukung mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota tujuan wisata yang nyaman bagi pejalan kaki. |
| | | Melakukan pemasangan dan penataan lampu jalan di setiap lingkungan. |
| | | Melakukan perbaikan infrastruktur pasar dan infrastruktur penunjang kegiatan perdagangan lainnya. Pembenahan pelabuhan ASP Sibolga yang menunjang kegiatan kepulauan Nias. Perdagangan barang dan sarana transportasi ke daerah |
| Misi 4 : Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru | | |
| Mewujudkan Pendidikan Berkualitas | Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat | Menyiapkan Anggaran untuk subsidi wajib belajar 9 tahun bagi keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam pembiayaan sekolah anak mulai dari pakaian, sepatu, alat tulis dan beban dari kewajiban-kewajiban yang lainnya dan memberikan bantuan beasiswa bagi anak yang berprestasi sampai ke tingkat perguruan tinggi. |
| | | Meningkatkan kesejahteraan guru honor, tenaga kependidikan dan guru berbasis agama. |
| | | Menertibkan lokasi-lokasi permainan yang mengganggu aktivitas pelajar dengan mengatur jam operasionalnya dan memberikan sanksi bagi yang melanggar |



| Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur” | | |
|--|-------------------------------------|--|
| Tujuan | Sasaran | Strategi |
| | | Melakukan razia secara terus menerus kepada anak-anak, remaja, pelajar yang bermain Game Warnet. Menerbitkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang aktivitas publik yang berpotensi merusak generasi bangsa. |
| Misi 5 : Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga. | | |
| Mewujudkan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi; | Meningkatnya pendapatan masyarakat; | Membuka lapangan kerja dengan mendirikan perusahaan berbasis perikanan dan kelautan dengan melihat potensi wilayah |
| Mewujudkan Kesejahteraan Sosial; | Menurunkan Jumlah Penduduk Miskin; | Memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan keterampilan kepada masyarakat agar ikan sebagai bahan baku dapat diolah menjadi produk kuliner, baik sebagai makanan basah maupun makanan kering seperti kerupuk ikan dan sebagainya. Memberikan bantuan modal dalam bentuk dana bergulir kepada masyarakat yang telah mampu membuka usaha. Menggalakkan usaha di bidang jasa wisata alam dan kuliner yang berimplikasi kepada terbukanya peluang pasar bagi produk-produk Membuka akses pasar dengan mendirikan BUMD Sandang untuk memudahkan pedagang memenuhi kebutuhan dagangan serta menampung penjualan produk-produk UMKM dengan membangun pasar singgah dan menjalin kerjasama dengan pengusaha ritel waralaba seperti: Indomaret, Alfamidi, Transmart dan lain-lain. |

Sumber: Data diolah



6.1. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun.

Dalam rangka pencapaian Visi-Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sibolga Tahun 2021-2026 yang merupakan penjabaran visi-misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Sibolga Tahun 2021-2026 dan perlu disusun rumusan arahan kebijakan pembangunan daerah Kota Sibolga 2021-2026 yang merupakan penjabaran dari strategi pembangunan berdasarkan tujuan dan sasaran pembangunan. Kebijakan umum pembangunan daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintah daerah dengan rumusan indikator sasaran yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan jangka menengah daerah berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan.

6.1.1. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 1

Arah Kebijakan untuk Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik:

1. Meningkatkan kinerja pemerintah daerah;
2. Meningkatkan manajemen pelayanan publik;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya dan partisipasi masyarakat dalam upaya memelihara ketertiban dan keamanan lingkungan.

Dengan rumusan arah kebijakan umum sebagai berikut:

1. Peningkatan sumberdaya aparatur yang berkarakter;
2. Peningkatan penggunaan teknologi informasi;
3. Peningkatan menejemen kinerja pemerintah daerah;
4. Peningkatan dan pengembangan inovasi daerah;
5. Peningkatan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan;
6. Peningkatan kapasitas SDM dan sarana prasarana pelayanan publik;
7. Peningkatan upaya pengamanan dan penertiban.

6.1.2. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 2

Arah kebijakan untuk mewujudkan Sibolga Sehat dilakukan dengan cara:



1. Meningkatkan upaya promotif, preventif dan kuratif dan rehabilitatif kesehatan masyarakat;
2. Peningkatan kualitas pelayanan, Advokasi dan KIE keluarga berencana.

Arah kebijakan umum adalah:

1. Peningkatan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat;
2. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan;
4. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
5. Peningkatan pelayanan dan mengembangkan metode advokasi dan KIE keluarga berencana.

6.1.3. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 3

Arah Kebijakan Untuk Mewujudkan pembangunan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan sumber daya alam dan didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas meliputi:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur wilayah dengan mengutamakan kawasan pusat pertumbuhan;
2. Peningkatan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
3. Peningkatan perencanaan dan pengendalian pemanfaatan ruang dan pertanahan;
4. Peningkatan mitigasi bencana dan peningkatan pelayanan tanggap darurat bencana.

Dengan rumusan arah kebijakan umum sebagai berikut:

1. Membangun infrastruktur dan sarana prasarana transportasi pada kawasan pusat pertumbuhan;
2. Peningkatan manajemen dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan;
3. Peningkatan manajemen dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan tata ruang dan pertanahan;
4. Peningkatan peran masyarakat dalam penanganan bencana.



6.1.4. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 4

Arah kebijakan untuk mewujudkan Sibolga Pintar adalah:

1. Mewujudkan wajib belajar 12 tahun dan mengimplementasikan pendidikan karakter;
2. Meningkatkan pembinaan pengelolaan perpustakaan.

Dengan rumusan arah kebijakan umum sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan sarana prasarana secara bertahap;
2. Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum muatan lokal dan meningkatkan peran masyarakat dalam pendidikan karakter;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatkan sarana dan kapasitas sumber daya manusia perpustakaan.

6.1.5. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 5

Arah Kebijakan untuk mewujudkan Sibolga Makmur dengan menciptakan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan meliputi:

1. Peningkatan pemberdayaan usaha industri, perdagangan, koperasi, dan UMKM;
2. Peningkatkan kapasitas tenaga kerja, pengembangan kesempatan kerja dan perlindungan ketenagakerjaan;
3. Peningkatan kontinuitas, kuantitas dan kualitas produk perikanan;
4. Pengembangan pariwisata berbasis kawasan dan masyarakat ;
5. Peningkatan fasilitasi dan mendorong iklim investasi yang kondusif;
6. Peningkatan partisipasi dan penguatan kelembagaan masyarakat;
7. Peningkatan upaya perlindungan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan pengarusutamaan gender.

Dengan rumusan arah kebijakan umum sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pelaku usaha dan sarana prasarana perdagangan;
2. Peningkatan kelembagaan, permodalan dan pemberdayaan industri;
3. Peningkatan kelembagaan, permodalan dan pemberdayaan UMKM;
4. Meningkatkan produktivitas perikanan dan peningkatan diversifikasi pangan;
5. Meningkatkan kapasitas pelaku dan sarana prasarana pariwisata;



6. Peningkatkan pelayanan dan promosi investasi;
7. Peningkatkan pelatihan dan penempatan tenaga kerja;
8. Peningkatkan partisipasi dan penguatan kelembagaan masyarakat;
9. Peningkatkan fasilitasi dan bantuan perlindungan sosial;
10. Peningkatan kapasitas PUG dan perlindungan perempuan dan anak.

Selanjutnya dari masing-masing strategi pembangunan dirumuskan menjadi program pembangunan. Adapun Program Pemerintah Kota Sibolga untuk mewujudkan indikator sasaran daerah adalah:



Tabel 13
Tujuan, Sasaran Dan Program Pembangunan Daerah

| Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 | Program prioritas | OPD |
|---|---------|--|--------|-------------------|--------|-------|-------|-------|-------|--------------------|--|----------|
| | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | |
| Misi 1 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang <i>Good Governance</i> dengan Transparan dan Akuntabel | | | | | | | | | | | | |
| Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik; | | Indeks Reformasi Birokrasi | Indeks | C | C | B | B | B | B | A | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota | Sekdakot |
| | | Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) | Nilai | n/a | 1,80 | 2,00 | 2,20 | 2,50 | 2,60 | 2,80 | Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik | Kominfo |
| Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel; | | Nilai Akuntabilitas Kinerja Daerah (AKIP) | Angka | - | CC | B | B | B | B | B | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Sekdakot |
| | | Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah | Opini | WTP | WTP | WTP | WTP | WTP | WTP | WTP | Program Pengelolaan Keuangan Daerah | BPKPAD |
| | | Indeks Kepuasan Masyarakat | Indeks | | 76,61 | 76,65 | 76,80 | 77,20 | 77,50 | 77,55 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Sekdakot |



| Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir | Program prioritas | OPD |
|---|--------------------------------|----------------------------------|--------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------|---|---|
| | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | |
| | | Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) | Indeks | 0,527 | 2,6592 | 2,6625 | 2,6700 | 2,6775 | 2,6850 | 2,700 | Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah | Bappeda |
| <p>Misi 2 : Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur</p> | | | | | | | | | | | | |
| Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat | | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Nilai | 73,63 | 73,80 | 73,85 | 73,9 | 74,94 | 75,00 | 75,08 | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Dinas Kesehatan, RSUD FL Tobing, Dinas Pendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan KB |
| Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat | Angka Harapan Hidup | Angka | 69,01 | 69,05 | 69,27 | 69,48 | 69,70 | 69,91 | 70,13 | | | |
| | Angka Kematian Ibu | Angka | 53,7 | 217 | 205 | 194 | 183 | 183 | 183 | | | |
| | Angka Kematian Bayi | Angka | 3,8 | 19 | 18 | 17 | 15 | 13 | 11 | | | |
| | Angka Kematian Balita | Angka | 0 | 30 | 29 | 28 | 27 | 26 | 25 | | | |
| | Prevalensi wasting pada Balita | Persen | 2% | 7% | 7% | 7% | 6% | 6% | 6% | | | |
| | Prevalensi Angka Stunting | Persen | 3,94% | 10% | 9,5% | 9% | 8,5% | 8% | 8,0% | | | |
| | Kualitas Makanandan Minuman | Persen | 85% | 87% | 89% | 91% | 92% | 94% | 95% | | | |



| Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 | Program prioritas | OPD |
|--------|---------|--|--------|-------------------|--------|-------|-------|-------|-------|--------------------|---|--|
| | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | |
| | | Penanganan Penyakit Tidak Menular | Persen | 97,66% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | | |
| | | Ketersediaan Alat Kesehatan Sesuai Standar | Persen | 60% | 64% | 68% | 72% | 76% | 80% | 82% | Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman | Dinas Kesehatan |
| | | Tenaga Kesehatan Persatuan Penduduk | Rasio | 10,6 | 10,7 | 10,8 | 10,9 | 11 | 11 | 11,1 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan | |
| | | Puskesmas Menjadi BLUD | Unit | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 5 | 5 Puskesmas | | |
| | | Kelurahan Stop BABS | Persen | 0% | 5,9% | 17,6% | 29,4% | 41,2% | 52,9% | 64,7% | Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan | Dinas Kesehatan, RSU FL Tobing, Dinas Pengendalian Penduduk dan KB |
| | | Pola Pangan Harapan (PPH) | Angka | 90% | 91% | 92% | 93% | 94% | 95% | 96% | Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian |



| Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 | Program prioritas | OPD |
|--|---|----------------------------------|-----------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------|---|-------|
| | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | |
| Misi 3 : Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar (Smart City). | | | | | | | | | | | | |
| Mewujudkan Pembangunan Kawasan yang Berkelanjutan | | Indeks Resiko Bencana | Indeks | 167,20 | 167,20 | 151,30 | 147,70 | 137,80 | 137,80 | 129,40 | Program Pencegahan dan Kesiapan siaga Bencana | BDBD |
| | Meningkatnya kualitas lingkungan hidup; | Indeks Kualitas Udara | Nilai | n/a | 91,63 | 91,73 | 91,83 | 91,93 | 92,03 | 92,13 | Program Pengendalian Pencemaran Dan / Atau Kerusakan Lingkungan Hidup | PKPLH |
| | | Indeks Kualitas Air | Nilai | n/a | 53,71 | 53,81 | 53,91 | 54,01 | 54,11 | 54,21 | | |
| | | Indeks Kualitas Lingkungan | Nilai | n/a | 43,96 | 45,68 | 47,41 | 49,14 | 50,87 | 52,59 | | |
| | | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | Nilai | n/a | 66,93 | 67,39 | 67,84 | 68,30 | 68,76 | 69,21 | | |
| | Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung performa wilayah; | RPPLH Kota Sibolga | Ada/Tidak | Tidak | Tidak | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) | PKPLH |



| Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 | Program prioritas | OPD |
|--|---|---|--------|-------------------|---------|---------|---------|---------|--------|--------------------|--|-----------------------------------|
| | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | |
| | | Air Minum Layak dan Berkelanjutan | Persen | | 67,99 % | 73,41 % | 78,83 % | 84,25 % | 89,67% | 95,09% | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum | Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| | | Rumah Tangga Bersanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) | Persen | | 65,00 % | 68,00 % | 75,00 % | 80,00 % | 85,00% | 90,00% | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase | Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| Misi 4 : Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru | | | | | | | | | | | | |
| Mewujudkan Pendidikan Ber kualitas | | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Nilai | 73,63 | 73,80 | 73,85 | 73,9 | 74,94 | 75,00 | 75,08 | Program Pengelolaan Pendidikan | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan |
| | Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat | Rata- Rata Lama Sekolah | Angka | 10,40 | 10,41 | 10,42 | 10,50 | 10,59 | 10,67 | 10,76 | Program Pengelolaan Pendidikan | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan |
| | | Harapan Lama Sekolah | Angka | 13,16 | 13,65 | 13,81 | 13,97 | 14,13 | 14,30 | 14,46 | | |
| Misi 5 : Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga. | | | | | | | | | | | | |



| Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 | Program prioritas | OPD |
|--|------------------------------------|---------------------------------------|--------|-------------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------------------|--|--|
| | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | |
| Mewujudkan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi; | | Pertumbuhan Ekonomi | Persen | -1,36 | 2,74 | 3,00 | 4,00 | 5,20 | 5,55 | 5,90 | | |
| Mewujudkan Kesejahteraan Sosial; | | Gini Rasio | Rasio | 0,290 | 0,280 | 0,2760 | 0,2740 | 0,270 | 0,265 | 0,260 | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja | Bappeda, Dinsos, Kop UKM dan Ketenagakerjaan |
| | | Angka Kemiskinan | Persen | 11,95 | 11,90 | 11,00 | 10,00 | 9,80 | 9,50 | 9,14 | Program Perlindungan dan Jaminan Sosial | Bappeda dan Dinas Sosial |
| | | Angka Pengangguran | Jiwa | 5533 | 5300 | 5070 | 4840 | 4610 | 4380 | 4150 | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja | Bappeda, Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan |
| | Meningkatnya pendapatan masyarakat | Pendapatan Per kapita Penduduk (Juta) | Rupiah | 62,57 | 64,32 | 66,12 | 67,92 | 69,72 | 71,52 | 73,32 | Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) | Bappeda, Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan |



| Tujuan | Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi awal 2020 | Target | | | | | Kondisi Akhir 2026 | Program prioritas | OPD |
|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------|-------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|--------------------|---|--|
| | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | |
| | Menurun kan Jumlah Penduduk Miskin; | Pendapatan Daerah | Rupiah | 79.539.316.412 | 89.181.856.201 | 89.504.186.535 | 99.921.203.656 | 108.106.881.827 | 116.984.434.387 | 126.802.647.344 | Program Pengelolaan Pendapatan Daerah | BPKPAD |
| | | Indeks Pembangunan Gender | Indeks | 97,63 | 97,73 | 97,83 | 97,93 | 98,03 | 98,13 | 98,23 | Program Perlindungan Perempuan | PMK PP PA |
| | | Indeks Kesetaraan Gender | Indeks | | 73,53 | 74,03 | 74,53 | 75,03 | 75,53 | 76,03 | | |
| | | Meningkatnya Jumlah Ekonomi Kreatif | Unit | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | Pariwisata, Koperasi dan Ketenagakerjaan, Perindag |

Sumber: Data Diolah

Untuk keterkaitan Target Dana Indikatif dan Kinerja Program tersaji pada Bab VII Kerangka Pendanaan Pembangunan dan Program Perangkat Daerah dan pada Bab VIII Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Indikasi Prioritas Tema Perencanaan Tahunan Kota Sibolga 2021-2026

Dengan tema pembangunan tiap tahun tersebut pembangunan di Sibolga mengarah pada konsep pembangunan yang holistik, integratif dan spasial dengan memprioritaskan pada pembangunan kawasan pusat pertumbuhan sesuai dengan potensi unggulan di masing-masing kawasan tanpa meninggalkan pembangunan di kawasan yang lain dalam rangka tetap mengimplementasikan prinsip pemerataan pembangunan.

Dengan konsep dan prinsip tersebut dengan memperhitungkan kemampuan keuangan daerah dan dukungan keuangan dari pihak lain dalam membangun kawasan secara terintegrasi dilakukan secara bertahap sesuai tema tersebut di atas.

Tahun Pertama

Membangun kawasan dengan menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur dalam arti luas untuk mendorong pengembangan sektor-sektor yang lain dalam kawasan tersebut. Dan tema ini berlanjut sampai dengan kawasan mampu tumbuh secara mandiri yang diharapkan untuk beberapa kawasan selesai akhir RPJMD.

Tahun Kedua

Pembangunan kawasan diarahkan meningkatkan **manfaat potensi** yang ada dari aspek ekonomi dengan tetap mengutamakan dukungan pembangunan sumberdaya manusia.

Tahun ketiga

Tahapan pembangunan diarahkan untuk mengembangkan pembangunan kawasan yang lain dengan tetap melanjutkan tahapan

sebelumnya dengan lebih diarahkan pada pengembangan fungsi kawasan, dengan tetap mengutamakan dukungan pembangunan sumberdaya manusia.

Tahun Keempat

Pembangunan lebih diarahkan untuk memantapkan kawasan yang sudah terbangun dengan tetap mengutamakan dukungan pembangunan sumberdaya manusia.

Pada tahapan ini pembangunan kawasan diarahkan untuk lebih mengutamakan penataan sistem pengelolaan kawasan.

Tahun Kelima

Pembangunan lebih diarahkan untuk mengoptimalkan kawasan yang sudah terbangun dengan tetap mengutamakan dukungan pembangunan sumber daya manusia.

Pada tahapan ini semua potensi pada kawasan pusat pertumbuhan diharapkan sudah dimanfaatkan secara optimal dan mampu memberikan tambahan pendapatan yang signifikan bagi masyarakat dan daerah.

Tahapan pembangunan 5 tahunan selalu dilakukan secara terintegrasi dengan pembangunan Sumber Daya Manusia, dengan maksud agar pembangunan kawasan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal dan berorientasi pada prinsip kelestarian lingkungan hidup. Selain tema pembangunan di atas, Program Rencana Prioritas Pembangunan Kota Sibolga dalam 5 tahun mendatang difokuskan pada:

1. Peningkatan sarana dan prasarana perkotaan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan menata permukiman yang layak dan nyaman.
2. Peningkatan sarana dan prasarana perekonomian menuju Kota Sibolga Sebagai Kota Perdagangan Barang dan Jasa.
3. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta peningkatan kualitas tenaga kesehatan.
4. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan serta memberikan perhatian khusus kepada siswa berprestasi Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi serta meningkatkan pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi dan inovasi.

KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH

Kerangka pendanaan pembangunan daerah merupakan kapasitas kemampuan riil keuangan daerah yang akan dialokasikan untuk pendanaan program pembangunan jangka menengah selama 5 (lima) tahun ke depan. Kapasitas kemampuan riil adalah total penerimaan daerah setelah dikurangkan dengan berbagai pos atau belanja dan pengeluaran yang wajib dan mengikat. Indikasi rencana program prioritas Kota Sibolga berisi program-program untuk mencapai visi dan misi jangka menengah dan pemenuhan layanan OPD dalam menjalankan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pilihan serta Fungsi Penunjang. Rincian kebutuhan pendanaan dirinci dengan pagu indikatif dana yang dibutuhkan dalam pencapaian indikator kinerja program (outcomes) yang telah ditetapkan.

Dalam menyusun perencanaan pendanaan ini berusaha menerapkan prinsip “money follow program” sebagaimana arahan Presiden Republik Indonesia pada sidang Kabinet tanggal 10 Februari 2016, bahwa penyusunan perencanaan dan penganggaran harus merubah dari paradigma “money follow function” menjadi “money follow program”. Hal ini berarti bahwa pengalokasian anggaran atau dana tidak lagi sekedar mengikuti fungsi struktur kelembagaan yang ada, tetapi anggaran harus dioptimalkan untuk mendukung pencapaian program-program prioritas yang terkait langsung dengan pencapaian visi misi dan pelayanan masyarakat. Konsep “money follow function” selama ini mengandung kelemahan, anggaran justru diorientasikan untuk membiayai fungsi atau organisasi birokrasi yang mahal untuk menjalankan kegiatannya. Akibatnya program-program strategis dan prioritas belum mendapatkan porsi anggaran yang memadai sebagai program unggulan daerah.

Ada beberapa kendala yang menyebabkan penyusunan pagu indikatif tidak bisa secara ideal dilakukan, sehingga konsep “money follow program” belum mampu diaplikasikan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Banyaknya kewajiban dari Pemerintah Pusat yang harus dipenuhi oleh daerah dalam bentuk belanja wajib dan diarahkan, seperti: pemenuhan kewajiban alokasi dana untuk bidang pendidikan minimal 20%, bidang kesehatan minimal 10%, Dana transfer wajib digunakan untuk belanja modal publik minimal 25% dan dana bagi hasil yang peruntukannya sebagian besar sudah ditentukan. Kondisi tersebut menyebabkan sangat terbatasnya potensi dana yang bisa diarahkan secara ideal untuk mendanai program-program prioritas daerah.
2. Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan salah satu potensi dana yang besarnya cukup signifikan untuk mendanai program-program pembangunan di daerah akan tetapi besarnya belum dapat dimasukkan dalam proyeksi pendapatan dan kerangka

pendanaan APBD sebelum ada aturan yang ditetapkan dan dipublikasikan serta dalam melaksanakan harus sesuai dengan petunjuk dari Pemerintah, sehingga dengan kondisi tersebut daerah tidak leluasa dalam penggunaannya untuk mendanai program prioritas daerah.

3. Potensi dana yang bisa cukup leluasa diarahkan untuk pendanaan program prioritas bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), namun jumlahnya tidak terlalu signifikan untuk mendesain pagu indikatif secara ideal. PAD Kota Sibolga hingga tahun 2020 hanya berkontribusi sebesar 12,88% dari total pendapatan daerah.

Namun demikian penyusunan pagu indikatif tersebut tetap diupayakan mengacu ketentuan yang ada, namun karena berbagai keterbatasan tersebut ada beberapa kebijakan daerah yang harus dilakukan untuk mengatasinya sehingga diperoleh solusi yang lebih realistis dan rasional. Secara umum beberapa pertimbangan yang dipergunakan sebagai penghitung pagu indikatif antara lain:

pemenuhan kewajiban belanja wajib mengikat, prioritas-prioritas daerah terkait pencapaian visi misi jangka menengah, belanja untuk membiayai urusan wajib bersifat pelayanan dasar, dan belanja- belanja prioritas yang sifatnya mendukung pencapaian kinerja daerah. Program-program telah disertai kebutuhan pendanaan atau pagu indikatif selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Strategis OPD, termasuk dalam menjabarkan kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaan.

Pencapaian kinerja kepala daerah yang bersifat dampak (impacts) merupakan agregasi program yang dilaksanakan juga didukung program/kegiatan yang bersumber dari APBD Provinsi Sumatera Utara, APBN, Dana Kelurahan, Swasta, Masyarakat dan sumber dana lainnya yang tidak mengikat. Mengingat kemampuan kemampuan daerah dalam membiayai program pembangunan tersebut sangat terbatas maka dalam Bab VII ini matrik yang ditampilkan bersumber dari APBD Kota Sibolga sesuai dengan kemampuan keuangan daerah sebagaimana yang tercantum dalam Bab III dan program program yang direncanakan pembiayaannya dengan pihak lain. Adapun Sumber Pendanaan dan Program pembangunan yang direncanakan dengan pendanaan pembangunan bersumber dari dana APBD Kota Sibolga sebagai berikut.



Tabel 14

Indikasi Rencana Program Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan Kota Sibolga Tahun 2021-2026

| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|------------------------------|---|--|----------------|------|----------------|-------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|---------------------------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | Urusan Wajib Pelayanan Dasar | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pendidikan | Program Pengelolaan Pendidikan | Cakupan Pembinaan anak PAUD dan Pendidikan Dasar | 28.874.310.000 | 100% | 29.163.054.000 | 100% | 29.454.685.000 | 100% | 29.749.232.000 | 100% | 30.046.725.000 | 100% | 30.347.193.000 | 100% | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan |
| | | Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Cakupan Pembinaan, Pelayanan dan Pelatihan PTK PAUD dan Pendidikan Dasar | 2.253.309.520 | 100% | 2.275.843.000 | 100% | 2.503.427.300 | 100% | 2.753.770.030 | 100% | 3.029.147.033 | 100% | 3.332.061.736 | 100% | |
| 2 | Kesehatan | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Persentase cakupan pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat | 37.978.713.529 | 100 | 38.738.287.800 | 100 | 39.513.053.556 | 100 | 40.303.314.627 | 100 | 41.109.380.919 | 100 | 41.931.568.538 | 100 | Dinas Kesehatan |
| | | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan | Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya | 74.854.500 | 3,5 | 76.351.590 | 0,042 | 77.878.622 | 4,9 | 79.436.194 | 5,6 | 81.024.918 | 6,3 | 82.645.416 | 7,0 | |
| | | Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan | Persentase Makanan dan Minuman yang memenuhi syarat | 591.833.400 | 90 | 603.670.068 | 92 | 615.743.469 | 95 | 628.058.339 | 97 | 640.619.506 | 98 | 653.431.896 | 100 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|-----------|---|---|----------------|-------|----------------|-------|----------------|-------|----------------|-------|----------------|-------|----------------|-------|----------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | |
| | | Makanan Minuman | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan | Persentase Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) | 484.687.100 | 35 | 494.380.842 | 40 | 504.268.459 | 45 | 514.353.828 | 50 | 524.640.905 | 55 | 535.133.723 | 60 | |
| | Kesehatan | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Persentase Cakupan dalam Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyarakat. | 7.193.000.000 | 100 % | 67.118.851.900 | 100 % | 89.317.606.400 | 100 % | 61.052.351.300 | 100 % | 18.530.150.600 | 100 % | 60.311.356.800 | 100 % | RSU F L Tobing |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|-----------------------------------|--|---|----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|---|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan | Persentase Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang terpenuhi | 90.000.000 | 100 % | 120.000.000 | 100 % | 120.000.000 | 100 % | 120.000.000 | 100 % | 120.000.000 | 100 % | 120.000.000 | 100 % | |
| 3 | Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda) | Capaian pengeolaansumber daya air | - | | 66.110.000.000 | 5645 | 66.771.100.000 | 5701 | 67.438.811.000 | 5758 | 68.113.199.110 | 5816 | 68.794.331.101 | 5874 | Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang |
| | | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum | Cakupan layanan air bersih | 366.647.614 | 67.90 | 370.314.090 | 73.41 | 374.017.231 | 78.83 | 377.757.403 | 84.25 | 381.534.977 | 89.67 | 385.350.327 | 95.09 | |
| | | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah | Capaian akses air limbah layak | 2.292.661.415 | 65 | 400.000.000 | 68 | 404.000.000 | 75 | 408.040.000 | 80 | 412.120.400 | 85 | 416.241.604 | 90 | |
| | | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase | Capaian akses air limbah layak | 289.990.260 | 4.74 | 48.963.315.000 | 5.09 | 49.452.948.150 | 5.45 | 49.947.477.632 | 5.81 | 50.446.952.408 | 6.16 | 50.951.421.932 | 6.52 | |
| | | Program Penataan Bangunan Gedung | Capaian penataan bangunan gedung | 10.799.834.471 | 53.13 | 411.005.000.000 | 54.01 | 415.115.050.000 | 54.88 | 419.266.200.500 | 56.15 | 423.458.862.505 | 57.42 | 427.693.451.130 | 58.69 | |
| | | Program Penyelenggaraan Jalan | Capaian panjang jalan | 23.079.968.707 | 43.23 | 153.074.296.784 | 45.39 | 154.605.039.751 | 47.63 | 156.151.090.149 | 49.88 | 157.712.601.050 | 51.00 | 159.289.727.061 | 53.24 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|---|--|---|----------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Penyelenggaraan Penataan Ruang | Capaian penataan ruang | 750.000.000 | 1 | 757.500.000 | 2 | 765.075.000 | 3 | 772.725.750 | 3 | 780.453.008 | 3 | 788.257.538 | 3 | |
| 4 | Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | Program Pengembangan Perumahan | Cakupan lingkungan yang sehat dan aman di perumahan | 77.199.819 | 100 | 77.972.000 | 100 | 85.769.200 | 100 | 94.346.120 | 100 | 103.780.732 | 100 | 114.158.805 | 100 | Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup |
| | | Program Kawasan Permukiman | Cakupan ketersediaan rumah tidak layak huni | 2.444.241.387 | 73 | 2.468.684.000 | 74 | 2.715.552.400 | 75 | 2.987.107.640 | 76 | 3.285.818.404 | 77 | 3.614.400.244 | 78 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|---|---|--|----------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (Psu) | Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU | 3.094.019.800 | 80 | 3.124.960.000 | 80 | 3.437.456.000 | 80 | 3.781.201.600 | 80 | 4.159.321.760 | 80 | 4.575.253.936 | 80 | |
| 5 | Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat | Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Persentase Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kota Sibolga | 874.524.000 | 70 | 883.270.000 | 77 | 892.103.000 | 80 | 901.025.000 | 85 | 910.036.000 | 87 | 919.137.000 | 90 | Dinas Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran |
| | | Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran | Persentase Layanan Penanggulangan dan Penyelamatan Kebakaran dan Non Kebakaran | 473.240.000 | 100 | 477.973.000 | 100 | 482.753.000 | 100 | 487.581.000 | 100 | 492.457.000 | 100 | 497.382.000 | 100 | |
| | | Program Pencegahan Kesiapsiagaan Bencana | Peningkatan pengurangan resiko bencana | 507.625.000 | 100 | 512.701.250 | 100 | 517.828.263 | 100 | 523.006.545 | 100 | 528.236.611 | 100 | 533.518.977 | 100 | BPBD |
| | | Program Pelayanan Informasi Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah masyarakat yang mendapat informasi dan pengetahuan tentang bencana | 379.331.000 | 100 | 383.124.310 | 100 | 386.955.553 | 100 | 390.825.109 | 100 | 394.733.360 | 100 | 398.680.693 | 100 | |
| 6 | Sosial | Program Pemberdayaan Sosial | Persentase Capaian Program Pemberdayaan Sosial | 861.500.000 | 20 | 870.115.000 | 30 | 878.817.000 | 40 | 887.606.000 | 60 | 896.483.000 | 80 | 905.448.000 | 100 | Dinas Sosial |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|--------|---|--|----------------|----|---------------|----|---------------|----|---------------|----|---------------|----|---------------|-----|-----|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Rehabilitasi Sosial | Persentase Capaian Program Rehabilitasi Sosial | 383.305.350 | 20 | 387.139.000 | 30 | 391.011.000 | 40 | 394.922.000 | 60 | 398.872.000 | 80 | 402.861.000 | 100 | |
| | | Program Perlindungan dan Jaminan Sosial | Persentase Capaian Program Perlindungan dan Jaminan Sosial | 4.829.018.100 | 20 | 4.877.309.000 | 30 | 4.926.083.000 | 40 | 4.975.344.000 | 60 | 5.025.098.000 | 80 | 5.075.349.000 | 100 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|--|--|--|----------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|-----|--|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Penanganan Bencana | Persentase Capaian Program Penanganan Bencana | 469.612.500 | 60 | 474.309.000 | 70 | 479.053.000 | 80 | 483.844.000 | 80 | 488.683.000 | 90 | 493.570.000 | 100 | |
| | | Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan | Persentase Capaian Program Pemberdayaan Sosial | 44.008.284 | 20 | 44.449.000 | 50 | 44.894.000 | 60 | 45.343.000 | 70 | 45.797.000 | 80 | 46.255.000 | 100 | |
| | Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Tenaga Kerja | Program Hubungan Industrial | Angka sengketa pengusaha pekerja pertahun | 512.500.000 | 80 | 517.625.000 | 80 | 522.802.000 | 80 | 528.031.000 | 80 | 533.312.000 | 80 | 538.646.000 | 80 | Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan |
| | | Program Penempatan Tenaga Kerja | Besaran pencari kerjayang terdaftar yang ditempatkan | 70.000.000 | 40 | 70.700.000 | 45 | 71.407.000 | 50 | 72.122.000 | 60 | 72.844.000 | 70 | 73.573.000 | 80 | |
| | | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja | Besaran tenaga kerjayang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi | 330.000.000 | 70 | 333.300.000 | 70 | 336.633.000 | 75 | 340.000.000 | 75 | 343.400.000 | 80 | 346.834.000 | 80 | |
| 8 | Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | Program Perlindungan Perempuan | Terpenuhinya Perlindungan Perempuan | - | 1 | 154.435.000 | 1 | 155.979.350 | 1 | 157.539.144 | 1 | 159.114.535 | 1 | 160.705.680 | 1 | Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kerluurahan Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| | | Progra Perlindungan Khusus Anak | Terlaksananya Perlindungan KhususAnak | - | 1 | 40.000.000 | 1 | 40.400.000 | 1 | 40.804.000 | 1 | 41.212.040 | 1 | 41.624.160 | 1 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|------------------|---|--|----------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| 9 | Pangan | Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan | Capaian Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk kedaulatan dan Kemandirian Pangan | 17.857.100 | 52 | 18.036.000 | 55 | 18.217.000 | 55 | 18.400.000 | 55 | 18.584.000 | 55 | 18.770.000 | 55 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan Dan Pertanian |
| | | Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat | Capaian Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat | 31.033.800 | 1 | 31.345.000 | 1 | 31.659.000 | 1 | 31.976.000 | 1 | 32.296.000 | 1 | 32.619.000 | 1 | |
| 10 | Lingkungan Hidup | Program Perencanaan Lingkungan Hidup | Tersusunnya RPPLH Kabupaten/Kota | 433.398.040 | Tidak | 320.000.000 | Ada | 352.000.000 | Ada | 387.200.000 | Ada | 425.920.000 | Ada | 468.512.000 | Ada | Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup |
| | | Program Pengendalian Pencemaran dan /Atau Kerusakan Lingkungan Hidup | Hasil Pengukuran Indeks kualitas Air, Hasil Pengukuran Indeks kualitas Udara, Hasil Pengukuran Indeks kualitas Tutupan Lahan | 138.020.200 | 1,0 ≤ IP ≤ 5,0 | 192.850.000 | 1,0 ≤ IP ≤ 5,0 | 212.135.000 | 1,0 ≤ IP ≤ 5,0 | 233.348.500 | 1,0 ≤ IP ≤ 5,0 | 256.683.350 | 1,0 ≤ IP ≤ 5,0 | 282.351.685 | 1,0 ≤ IP ≤ 5,0 | Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup |
| | | Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) | Ketersediaan keanekaragaman hayati | 844.259.516 | Ada | 1.016.000.000 | Ada | 1.117.600.000 | Ada | 1.229.360.000 | Ada | 1.352.296.000 | Ada | 1.487.525.600 | Ada | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|--------|--|--|----------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-----|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat | Terlaksananya pendidikan dan pelatihan masyarakat | 248.008.800 | 0 | 103.310.000 | 0 | 113.641.000 | 1 | 125.005.100 | 1 | 137.505.610 | 1 | 151.256.171 | 1 | |
| | | Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat | Terlaksananya pemberian penghargaan lingkungan hidup | 44.925.000 | Ada | 44.925.000 | Ada | 49.417.500 | Ada | 54.359.250 | Ada | 59.795.175 | Ada | 65.774.693 | Ada | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|--|--|--|----------------|-------|----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|--|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Pengelolaan Persampahan | Persentase jumlah sampah yang tertangani | 4.324.530.250 | 75 | 92.216.462.750 | 80 | 101.438.109.025 | 85 | 111.581.919.928 | 90 | 122.740.111.920 | 95 | 135.014.123.112 | 100 | |
| 11 | Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Program Pendaftaran Penduduk | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan pendaftaran penduduk | 29.365.500 | 71.14 | 29.659.155 | 73.57 | 29.955.747 | 74.57 | 30.255.304 | 75.42 | 30.557.857 | 77 | 30.863.436 | 77.85 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
| | | Program Pencatatan Sipil | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan pencatatan sipil | 37.001.400 | 87.64 | 37.371.414 | 88.71 | 37.745.128 | 89.55 | 38.122.579 | 90.57 | 38.503.805 | 91.48 | 38.888.843 | 92.57 | |
| | | Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan | Meningkatnya pendayagunaan data kependudukan untuk semua keperluan | 879.363.250 | 75.7 | 888.156.883 | 80 | 897.038.451 | 87.14 | 906.008.836 | 91.4 | 915.068.924 | 95.7 | 924.219.613 | 100 | |
| 12 | Pemberdayaan Masyarakat Desa | Program Pemberdayaan Lembaga Masyarakat, Lembaga Adat, dan Masyarakat Hukum Adat | Terlaksananya Pemberdayaan Lembaga masyarakat, lembaga adat, dan masyarakat Hukum Adat | 1.232.320.848 | 6 | 2.865.153.000 | 6 | 2.893.804.530 | 6 | 2.922.742.575 | 6 | 2.951.970.001 | 6 | 2.981.489.701 | 6 | Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|--|-------------------------------|------------------------------------|----------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|----|--------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| 13 | Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | Program Pengendalian Penduduk | Data-data keluarga dapat disajikan | 550.000.000 | 20 | 555.500.000 | 30 | 561.055.000 | 40 | 566.665.550 | 50 | 572.332.206 | 60 | 578.055.528 | 70 | DPP KB |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|----------------------------|---|--|----------------|------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|----------------------------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb) | Pasangan Usia Subur (PUS) dapat mengetahui informasi KB agar pencapatab pemakaian alat kontrasepsi meningkat | 800.000.000 | 20 | 808.000.000 | 30 | 816.080.000 | 40 | 824.240.800 | 50 | 832.483.208 | 60 | 840.808.040 | 70 | |
| | | Program Pembinaan Kelurga Sejahtera | Pasangan Usia Subur(PUS) yang menjadi peserta KB dapat dipantau agar angka unmed ned berkurang | 600.000.000 | 20 | 606.000.000 | 30 | 612.060.000 | 40 | 618.180.600 | 50 | 624.362.406 | 60 | 630.606.030 | 70 | |
| 14 | Perhubungan | Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Llaj) | Persentase Cakupan Pelayanan Transportasi Yang Layak | 1.095.587.556 | 100% | 1.106.543.432 | 100% | 1.117.608.866 | 100% | 1.128.784.955 | 100% | 1.140.072.804 | 100% | 1.151.473.532 | 100% | Dinas Perhubungan |
| | | Program Pengelolaan Pelayaran | Persentase Cakupan Pengelolaan Pelayaran | 197.100.000 | 100% | 199.071.000 | 100% | 201.061.710 | 100% | 203.072.327 | 100% | 205.103.050 | 100% | 207.154.081 | 100% | |
| 15 | Komunikasi dan Informatika | Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik | Persentase Informasi Publik Pemerintah Daerah Yang dipublikasikan | 314.331.900 | 80 | 317.476.000 | 91 | 349.223.600 | 95 | 384.145.960 | 100 | 422.560.556 | 100 | 464.816.612 | 100 | Dinas Komunikasi dan Informatika |
| | | Program Pengelolaan Aplikasi Informatika | Persentase Pelayanan Publik berbasis Teknologi Informasi | 2.311.769.700 | 4 | 2.311.769.700 | 5 | 2.311.769.700 | 5 | 2.311.769.700 | 6 | 2.311.769.700 | 7 | 2.311.769.700 | 7 | |
| 16 | Koperasi Usaha | Program Pengawasan dan Koperasi aktif | Persentase koperasi aktif | 250.000.000 | 72 | 250.000.000 | 72.72 | 250.000.000 | 73.45 | 260.000.000 | 74.18 | 265.000.000 | 74.92 | 275.000.000 | 75.67 | Dinas Koperasi |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|----------------|--|----------------------------------|----------------|----|------------|-------|------------|-------|------------|-------|------------|-------|------------|-------|-------------------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | Kecil Menengah | Pemeriksaan Koperasi | | | | | | | | | | | | | | UKM dan Ketenagakerjaan |
| | | Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi | Persentase UKM NonBPR/ LKM aktif | 46.000.000 | 72 | 46.460.000 | 72.72 | 51.106.000 | 73.45 | 56.216.600 | 74.18 | 61.838.260 | 74.92 | 68.022.086 | 75.67 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|-----------------|--|--|----------------|----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|--------|-------------|--------|---|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Pengembangan Umkm | Persentase usaha mikro dan kecil | 245.000.000 | 99 | 250.000.000 | 100 | 255.000.000 | 100 | 260.000.000 | 100 | 265.000.000 | 100.00 | 270.000.000 | 100.00 | |
| | | Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (Umkm) | Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif | 140.000.000 | 5 | 145.000.000 | 5 | 150.000.000 | 5 | 150.000.000 | 5 | 160.000.000 | 5 | 165.000.000 | 5 | |
| 17 | Penanaman Modal | Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal | Inflasi, potensi investasi, JUMLAH penduduk, kebijakan Daerah, Potensi Daerah Pendamping | 300.000.000 | 85 | 300.000.000 | 86 | 250.000.000 | 87 | 250.000.000 | 88 | 300.000.000 | 88 | 500.000.000 | 89 | Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu |
| | | Program Promosi Penanaman Modal | Kebijakan daerah, Produk dan potensi daerah, | 125.000.000 | 87 | 126.250.000 | 88 | 138.875.000 | 89 | 152.762.500 | 90 | 168.038.750 | 91 | 184.842.625 | 91 | Satu Pintu |
| | | Program Pelayanan Penanaman Modal | SOP, Indeks Kepuasan Pelayanan, Kebijakan daerah | 293.000.000 | 87 | 293.000.000 | 88 | 293.000.000 | 89 | 293.000.000 | 90 | 293.000.000 | 91 | 293.000.000 | 91 | |
| | | Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal | LKPM, pemantauan, Pengawasan | 350.000.000 | 85 | 350.000.000 | 86 | 350.000.000 | 87 | 350.000.000 | 88 | 350.000.000 | 88 | 350.000.000 | 89 | |
| | | Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal | Aplikasi, Jumlah data, | 284.000.000 | 88 | 286.840.000 | 89 | 315.524.000 | 90 | 347.076.400 | 91 | 381.784.040 | 92 | 419.962.444 | 92 | |



| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|--|---|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|--------------------------------------|
| 18 | Kepemudaan dan Olahraga | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | Presentase Organisasi Pemuda yang Aktif | 1.512.085.908 | 65.00 | 1.532.885.368 | 65.65 | 1.548.214.222 | 66.31 | 1.563.696.364 | 66.97 | 1.579.333.328 | 67.64 | 1.595.126.661 | 68.32 | Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga |
| | | Program Pengembangan Organisasi Kapasiatas | Cakupan Organisasi Pemuda yang aktif | 79.999.900 | 65.00 | 80.799.899 | 65.65 | 81.607.898 | 66.31 | 82.423.977 | 66.97 | 83.248.217 | 67.64 | 84.080.699 | 68.32 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|------------|---|---|----------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|----------------------------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Kepramukaan | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Jumlah atlet Berprestasi | 1.128.886.150 | 1 | 1.140.176.000 | 5 | 1.254.193.600 | 6 | 1.379.612.960 | 8 | 1.517.574.256 | 8 | 1.669.331.682 | 8 | |
| 19 | Statistik | Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral | Persentase Data Statistik Sektoral yang Dipublikasikan | 15.960.000 | 100 | 16.120.000 | 100 | 17.732.000 | 100 | 19.505.200 | 100 | 21.455.720 | 100 | 23.601.292 | 100 | Dinas Komunikasi Dan Informatika |
| 20 | Persandian | Program Penyelenggaraan Perangkat Persandian Untuk Pengamanan Informasi | Persentase Perangkat Daerah yang menggunakan Layanan Persandian | 51.710.000 | - | 52.228.000 | 17 | 57.450.800 | 23 | 63.195.880 | 33 | 69.515.468 | 43 | 76.467.015 | 50 | Dinas Komunikasi Dan Informatika |
| 21 | Kebudayaan | Program Pengembangan Kebudayaan | Program Pengembangan Kebudayaan | 1.342.162.998 | 1 | 1.355.585.000 | 1 | 1.369.141.000 | 1 | 1.382.833.000 | 1 | 1.396.662.000 | 1 | 1.410.629.000 | 1 | Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan |
| | | Program Pengembangan Kesenian Tradisional | Program Pengembangan Kesenian Tradisional | 697.435.000 | 1 | 704.410.000 | 1 | 711.455.000 | 1 | 718.570.000 | 1 | 725.756.000 | 1 | 733.014.000 | 1 | |
| | | Program Pembinaan Sejarah | Program Pembinaan Sejarah | 648.884.500 | 1 | 655.374.000 | 1 | 661.928.000 | 1 | 668.548.000 | 1 | 675.234.000 | 1 | 681.987.000 | 1 | |
| | | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya | 1.566.029.188 | 5 | 1.581.690.000 | 5 | 1.597.507.000 | 5 | 1.613.483.000 | 5 | 1.629.618.000 | 5 | 1.645.915.000 | 5 | |
| | | Program Pengelolaan Permuseuman | Program Pengelolaan Permuseuman | 2.649.000.000 | 1 | 2.675.490.000 | 1 | 2.702.245.000 | 1 | 2.729.268.000 | 1 | 2.756.561.000 | 1 | 2.784.127.000 | 1 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----------------|--------------------|--|---|----------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|----------------------|---|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| 22 | Perpustakaan | Program Pembinaan Perpustakaan | Jumlah Pengunjung perpustakaan | 1.788.500.000 | 20,000 | 1.806.385.000 | 22,000 | 1.824.448.850 | 24,000 | 1.842.693.339 | 26,000 | 1.861.120.272 | 27,000 | 1.879.731.475 | 28,000 | Dinas Perpustakaan |
| | | Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno | Jumlah naskah Kunoyang dilestarikan | 180.000.000 | 2 | 181.800.000 | 3 | 183.618.000 | 3 | 185.454.180 | 4 | 187.308.722 | 4 | 189.181.809 | 5 | |
| 23 | Kearsipan | Program Pengelolaan Arsip | Cakupan Pengelolaan Arsip | 615.500.000 | - 50 Arsip - 3 Orang | 621.655.000 | - 50 Arsip - 3 Orang | 627.871.550 | - 50 Arsip - 3 Orang | 634.150.266 | - 50 Arsip - 3 Orang | 640.491.768 | - 50 Arsip - 3 Orang | 646.896.686 | - 50 Arsip - 3 Orang | Dinas Perpustakaan |
| | | Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip | Cakupan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip | 124.325.000 | 50 Arsip | 125.568.250 | 50 Arsip | 126.823.933 | 50 Arsip | 128.092.172 | 50 Arsip | 129.373.094 | 50 Arsip | 130.666.824 | 50 Arsip | |
| Urusan Pilihan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | Kelautan Perikanan | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | Persentase Cakupan Pengelolaan Perikanan Tangkap | 3.157.711.600 | 933 | 3.189.289.000 | 950 | 3.221.182.000 | 950 | 3.253.394.000 | 975 | 3.285.928.000 | 975 | 3.318.788.000 | 975 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan Dan Pertanian |
| | | Program Pengelolaan Perikanan Budidaya | Persentase Cakupan Pengelolaan Perikanan Budidaya | 103.576.556 | 7 / 13.150 | 104.613.000 | 7 / 13.500 | 105.660.000 | 7 / 13.500 | 106.717.000 | 8 / 14.000 | 107.785.000 | 8 / 14.000 | 108.863.000 | 8 / 14.000 | |
| | | Prgram Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Persentase Cakupan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | 49.514.140 | 104 | 50.010.000 | 110 | 50.511.000 | 120 | 51.017.000 | 125 | 51.528.000 | 130 | 52.044.000 | 130 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|------------|---|---|----------------|----|----------------|----|----------------|----|----------------|----|----------------|----|----------------|----|--------------------------------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | |
| 25 | Pariwisata | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata | Jumlah Destinasi Wisata Yang dikembangkan | 1.926.654.545 | 0 | 40.476.930.000 | 10 | 40.881.699.300 | 10 | 41.290.516.293 | 10 | 41.703.421.456 | 10 | 42.120.455.670 | 10 | Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga |
| | | Program Pemasaran Pariwisata | Persentase Kenaikan Kunjungan Wisata | 913.623.250 | 3 | 1.160.564.100 | 3 | 1.172.169.741 | 3 | 1.183.891.438 | 3 | 1.195.730.353 | 3 | 1.207.687.656 | 3 | |
| | | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | Pertumbuhan Ekonomi Kreatif | 340.986.600 | 27 | 696.165.000 | 30 | 703.126.650 | 33 | 710.157.917 | 36 | 717.259.496 | 39 | 724.432.091 | 42 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|--------------------------------|--|---|----------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|---|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| 26 | Pertanian | Program Pengendalian Kesehatan Hewandan Kesehatan Masyarakat Veteriner | Capaian Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | 127.354.532 | 1000 | 128.629.000 | 1000 | 129.916.000 | 1000 | 131.216.000 | 1000 | 132.529.000 | 1000 | 133.855.000 | 1000 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan Dan Pertanian |
| 27 | Kehutanan | Tidak Ada OPD Yang Menangani | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | --- |
| 28 | Energi dan Sumber Daya Mineral | Tidak Ada OPD Yang Menangani | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | --- |
| 29 | Perdagangan | Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan | Persentase komoditi/produk yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku | 228.094.000 | 100 | 659.277.000 | 100 | 665.869.770 | 100 | 672.528.468 | 100 | 679.253.752 | 100 | 686.046.290 | 100 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan |
| | | Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan | Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal | 1.086.456.198 | 14,10 | 1.101.609.500 | 15,51 | 1.112.625.595 | 17,07 | 1.123.751.851 | 18,77 | 1.134.989.369 | 20,65 | 1.146.339.263 | 22,72 | |
| | | Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting | Pemantauan Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting | 1.056.411.000 | 2 | 1.713.161.600 | 2 | 1.730.293.216 | 2 | 1.747.596.148 | 2 | 1.765.072.110 | 2 | 1.782.722.831 | 2 | |
| | | Program Pengembangan Ekspor | Jumlah Kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan cita produk ekspor | - | - | - | - | 594.890.000 | 1 | 600.838.900 | 1 | 606.847.289 | 1 | 612.915.762 | 1 | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|---------------|--|---|----------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------------------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen | Persentase Alat-alat Ukur, Takar, Timbangan dan Perlengkapannya (UTTP) yang Ditera/tera Ulang | 84.738.100 | 100 | 350.000.000 | 100 | 353.500.000 | 100 | 357.035.000 | 100 | 357.035.000 | 100 | 360.605.350 | 100 | |
| | | Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri | Jumlah Promosi, Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam Negeri | - | | 404.038.000 | 2 | 408.078.380 | 2 | 412.159.164 | 2 | 416.280.755 | 2 | 420.443.563 | 2 | |
| 30 | Perindustrian | Program | Cakupan Bina | 4.906.827. | 53 | 6.544.000. | 55 | 6.609.440. | 60 | 6.675.53 | 65 | 6.742.28 | 70 | 6.809.71 | 75 | Dinas |
| | | Perencanaan dan Pembangunan Industri | Kelompok IKM/Pengrajin | 020 | | 000 | | 000 | | 4.400 | | 9.744 | | 2.641 | | Perindustrian dan Perdagangan |
| | | Program Pengendalian Izin Usaha Industri | Persentase jumlah izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Menengah yang diterbitkan | 205.259.000 | 100 | 250.000.000 | 100 | 252.000.000 | 100 | 255.025.000 | 100 | 257.575.250 | 100 | 260.151.003 | 100 | |
| | | Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional | Pengelolaan Sistem Informasi Industri Potensial | - | | - | | 300.000.000 | 20 | 303.000.000 | 20 | 306.030.000 | 20 | 309.090.300 | 20 | |
| 31 | Transmigrasi | Tidak Ada OPD Yang Menangani | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | --- |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|---------------------------|---|--|----------------|-----|----------------|-----|----------------|-----|----------------|-----|----------------|-----|----------------|-----|--------------------------------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | |
| | Urusan Penunjang | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | Administrasi Pemerintahan | Program Perekonomian dan Pembangunan | Persentase pengelolaan pengadaan barang dan jasa | 1.518.429.090 | 100 | 1.533.613.381 | 3 | 1.548.949.515 | 3 | 1.564.439.010 | 3 | 1.580.083.400 | 3 | 1.595.884.234 | 3 | Sekdakot |
| | | Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat | Jumlah Kegiatan Terkait Keagamaan di Kota Sibolga | 3.517.392.600 | 100 | 3.552.566.526 | 100 | 3.588.092.191 | 100 | 3.623.973.113 | 100 | 3.660.212.844 | 100 | 3.696.814.973 | 100 | |
| | | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Terwujudnya penataan evaluasi tentang kelembagaan dan analisis jabatan | 27.820.931.331 | 3 | 28.099.140.644 | 100 | 28.380.132.051 | 100 | 28.663.933.371 | 100 | 28.950.572.705 | 100 | 29.240.078.432 | 100 | |
| | Administrasi Pemerintahan | Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD | Persentase pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD | 25.227.202.200 | 100 | 25.479.474.222 | 100 | 25.734.268.963 | 100 | 25.991.611.652 | 100 | 26.351.527.767 | 100 | 26.514.043.044 | 100 | Sekretariat DPRD |
| 33 | Perencanaan | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | Persentase Dokumen Perencanaan, Pengendalian | 756.360.000 | 90% | 763.924.000 | 90% | 771.564.000 | 90% | 779.280.000 | 90% | 787.073.000 | 90% | 794.944.000 | 90% | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|-----------------------------|---|--|----------------|--------|----------------|--------|----------------|--------|----------------|--------|----------------|--------|----------------|--------|--|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | |
| | | Program Koordinasidan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Pencapaian Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 343.463.900 | 90% | 346.899.000 | 90% | 350.368.000 | 90% | 353.872.000 | 90% | 357.411.000 | 90% | 360.986.000 | 90% | |
| 34 | Keuangan | Program Pengelolaan Keuangan Daerah | cakupan pengelolaan keuangan yang lebih baik | 10.252.987.873 | 100 | 10.355.518.000 | 100 | 10.459.074.000 | 100 | 10.563.665.000 | 100 | 10.669.302.000 | 100 | 10.775.996.000 | 100 | Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah |
| | | Program Pengelolaan Barang Milik Daerah | Jumlah Pengelolaan barang Milik Daerah | 1.269.985.000 | 100 | 1.282.685.000 | 100 | 1.295.512.000 | 100 | 1.308.468.000 | 100 | 1.321.553.000 | 100 | 1.334.769.000 | 100 | |
| | | Program Pengelolaan Pendapatan Daerah | Persentase Pengelolaan Pendapatan Daerah | 834.255.100 | 100 | 842.598.000 | 100 | 851.024.000 | 100 | 859.535.000 | 100 | 868.131.000 | 100 | 876.813.000 | 100 | |
| 35 | Kepegawaian | Program Kepegawaian Daerah | Persentase peningkatan kompetensi PNS | 1.545.720.900 | 100 | 3.559.429.400 | 100 | 3.595.023.694 | 100 | 3.630.973.931 | 100 | 3.667.283.670 | 100 | 3.703.956.507 | 100 | Badan Kepegawaian Daerah |
| | | Program Pengembangan Sumber Daya Manusia | Persentase PNS yang meningkat kualifikasinya | 2.900.208.000 | 14,08% | 2.876.000.000 | 14,08% | 2.904.760.000 | 14,08% | 2.933.807.600 | 14,08% | 2.963.145.676 | 14,08% | 2.992.777.133 | 14,08% | |
| 36 | Penelitian dan Pengembangan | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah | Rencanan Induk Kelitbangan, SIDA dan Perhitungan Indeks Kelitbangan | 200.000.000 | 100 | 202.000.000 | 100 | 204.020.000 | 100 | 206.061.000 | 100 | 208.122.000 | 100 | 210.204.000 | 100 | Badan Perencanaan Pembangunan an Daerah |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|-------------|---|---|----------------|----|---------------|----|---------------|----|---------------|----|---------------|----|---------------|----|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| 37 | Pengawasan | Program Penyelenggaraan Pengawasan | Persentase Penyelenggaraan Pengawasan | 1.193.000.000 | 85 | 1.204.930.000 | 87 | 1.216.980.000 | 88 | 1.229.150.000 | 90 | 1.241.402.000 | 92 | 1.253.857.000 | 94 | Inspektorat |
| | | Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi | Cakupan perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi | 585.000.000 | 85 | 590.850.000 | 87 | 596.759.000 | 88 | 602.727.000 | 90 | 608.755.000 | 92 | 614.843.000 | 94 | |
| 38 | Kewilayahan | | | | | | | | | | | | | | | |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|--------|---|--|----------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|--------------------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan | Jumlah Kecamatan dan Kelurahan yang melaksanakan kegiatan musrenbang | 18.032.700 | 80% | 18.213.027 | 80% | 18.395.157 | 81% | 18.579.109 | 82% | 18.764.900 | 83% | 18.952.549 | 84% | Kecamatan Sibolga Utara |
| | | Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik | Cakupan Pelayanan Publik di Kecamatan | - | 80% | 396.765.500 | 80% | 400.733.155 | 81% | 404.740.487 | 82% | 408.787.891 | 83% | 412.875.770 | 84% | |
| | | Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan | Jumlah Kecamatan dan Kelurahan yang melaksanakan kegiatan musrenbang | 16.078.400 | 680 | 16.239.184 | 680 | 16.401.576 | 680 | 16.565.592 | 680 | 16.731.248 | 680 | 16.898.560 | 680 | Kecamatan Sibolga Kota |
| | | Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik | Cakupan Pelayanan Publik di Kecamatan | - | 3 | 463.170.400 | 3 | 467.802.104 | 3 | 472.480.125 | 3 | 477.204.926 | 3 | 481.976.976 | 3 | |
| | | Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan | Jumlah Kecamatan dan Kelurahan yang melaksanakan kegiatan musrenbang | 19.584.000 | 75% | 19.780.000 | 75% | 19.978.000 | 80% | 20.178.000 | 85% | 20.380.000 | 90% | 20.584.000 | 95% | Kecamatan Sibolga Sambas |
| | | Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik | Cakupan Pelayanan Publik di Kecamatan | 455.890.000 | 75% | 460.449.000 | 75% | 465.054.000 | 80% | 469.705.000 | 85% | 474.403.000 | 90% | 479.148.000 | 95% | Kecamatan Sibolga Sambas |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|-------------------|--|---|----------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|------------------------------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | |
| | | Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik | Jumlah Kecamatan dan Kelurahan yang melaksanakan kegiatan musrenbang | - | 100 | 417.794.000 | 100 | 421.971.940 | 100 | 426.191.659 | 100 | 430.453.576 | 100 | 434.758.112 | 100 | Kecamatan Sibolga Selatan |
| | | Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan | Cakupan Pelayanan Publik di Kecamatan | 13.573.800 | 3 | 13.709.538 | 3 | 13.846.633 | 3 | 13.985.100 | 3 | 14.124.951 | 3 | 14.226.200 | 3 | |
| 39 | Pemerintahan Umum | Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | Persentase Capaian Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | 550.000.000 | 100 | 550.000.000 | 100 | 550.000.000 | 100 | 550.000.000 | 100 | 550.000.000 | 100 | 550.000.000 | 100 | Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik |



| No | Urusan | Program | Indikator | Pagu Indikatif | | | | | | | | | | | | OPD |
|----|--------|--|---|----------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|-----|-----|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | | | | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | | | |
| | | Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik | Persentase Capaian Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik | | | 500.000.000 | 100 | 500.000.000 | 100 | 500.000.000 | 100 | 500.000.000 | 100 | 500.000.000 | 100 | |
| | | Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | Persentase Capaian Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | | | 1.700.000.000 | 100 | 1.700.000.000 | 100 | 1.700.000.000 | 100 | 1.700.000.000 | 100 | 1.700.000.000 | 100 | |
| | | Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya | Persentase Capaian Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya | 100.000.000 | 100 | 100.000.000 | 100 | 100.000.000 | 100 | 100.000.000 | 100 | 100.000.000 | 100 | 100.000.000 | 100 | |
| | | Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial | Persentase Capaian Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial | 50.000.000 | 100 | 50.000.000 | 100 | 50.000.000 | 100 | 50.000.000 | 100 | 50.000.000 | 100 | 50.000.000 | 100 | |

Sumber: OPD se-Kota Sibolga (data diolah).



1.2.4 KEGIATAN PEMBANGUNAN DAERAH BERDASARKAN DOKUMEN PERENCANAAN TAHUNAN

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa setiap daerah berkewajiban menyusun perencanaan pembangunan daerah. Salah satu dokumen perencanaan pembangunan daerah adalah Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD), yang merupakan dokumen perencanaan pemerintah untuk periode satu tahun dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pasal 12 (3) RKPD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf c merupakan penjabaran dari RPJMD yang memuat rancangan kerangka ekonomi Daerah, prioritas pembangunan Daerah, serta rencana kerja dan pendanaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RKP dan program strategis nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022.

Hubungan Antar Dokumen

Penyusunan dokumen RKPD tahun 2022 tidak dapat berdiri sendiri tanpa memperhatikan program kegiatan yang terdapat di dalam dokumen- dokumen perencanaan pembangunan daerah lainnya. Dokumen RKPD Kota Sibolga Tahun 2022 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Sibolga Tahun 2005-2025 dengan tetap memperhatikan faktor-faktor seperti: (i) hasil penjangkauan aspirasi masyarakat melalui forum Musrenbang; (ii) evaluasi pembangunan pada Tahun sebelumnya; serta (iii) memperhatikan juga kebijakan Kepala Daerah; dan (iv) pokok-pokok pikiran DPRD yang akan direncanakan di Tahun 2021.

Sesuai dengan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKPD Kota Sibolga Tahun 2022 juga memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 dan RKPD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 yang terkait dengan sumber pendanaan program dan kegiatan yang berasal dari Pemerintah



Pusat maupun Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. RKPD Kota Sibolga Tahun 2022 dipergunakan sebagai pedoman oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Sibolga dalam menyusun Rencana Kerja OPD (Renja OPD) Tahun 2022, serta sebagai dasar penyusunan KUA-PPAS Kota Sibolga Tahun 2022.

Penyusunan RKPD Kota Sibolga Tahun 2022 memperhatikan beberapa unsur pokok sebagai berikut: (i) Tujuan yang dikehendaki; (ii) Sasaran-sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya; (iii) Masalah- masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya; (iv) Kebijakan-kebijakan untuk melaksanakannya; dan (v) OPD pelaksanaannya.

Penyusunan RKPD ditujukan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang sinergis antara perencanaan pembangunan nasional, dan provinsi serta dengan kabupaten/kota yang berbatasan. Oleh karenanya, substansi RKPD Tahun 2022 harus selaras dengan dokumen perencanaan tingkat pusat dan dokumen perencanaan tingkat provinsi serta memperhatikan dokumen-dokumen perencanaan di kabupaten/kota tetangga sehingga terjadi sinergitas perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten/kota.

Rencana kerja dan pendanaan RKPD Kota Sibolga Tahun 2021 disusun berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan daerah beserta program dan kegiatan yang menyertainya dengan mengacu, menyesuaikan dan mendasarkan diri pada Visi dan Misi, Gambaran Kondisi Umum Daerah, maka dengan ini Pemerintah Kota Sibolga melaksanakan kegiatan berdasarkan Program dan Kegiatan yang merujuk kepada Sistem Informasi Perangkat Daerah (SIPD) Kota Sibolga sebagai berikut :

| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|-----------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 91.242.447.192 | 68.397.714.012 | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 87.359.885.781 | 64.830.467.521 | |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | | | |
| | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 48.868.000 | | |
| | Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan | 25.465.300 | | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | | | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 9.899.600 | 9.629.600 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 52.014.000 | 47.883.200 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 23.998.200 | 23.998.200 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 34.986.000 | 34.986.000 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 38.578.000 | 34.851.000 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 19.962.000 | | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 186.142.000 | 122.090.620 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan | | | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----------|---|-----------------------|-----------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pemerintah Daerah | | | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 263.833.200 | 263.386.800 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 7.810.000 | 7.810.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 207.881.746 | 164.470.185 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 2.678.600.000 | 2.676.200.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 125.588.700 | 56.489.486 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 15.000.000 | 15.000.000 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 18.380.000 | 12.450.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 125.554.665 | 98.001.400 | |
| 2 | PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | 46.316.071.345 | 26.667.690.456 | |
| | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar | | | |
| | Pembangunan ruang guru/kepala sekolah/TU | | | |
| | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas | 3.160.963.171 | 3.009.184.100 | |
| | Pengadaan Mebel Sekolah | 645.300.000 | 643.916.400 | |
| | Pengadaan Perlengkapan Sekolah | 4.141.751.986 | 4.104.653.749 | |
| | Pengadaan Perlengkapan Siswa | 3.818.083.800 | 3.748.898.000 | |
| | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik | 265.996.000 | 265.596.000 | |
| | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | 963.566.000 | 845.126.000 | |
| | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah | 31.722.800 | 27.484.909 | |
| | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | 9.050.551.450 | | |
| | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama | | | |
| | Penambahan Ruang Kelas Baru | 324.489.050 | 324.489.050 | |
| | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah | 1.754.155.602 | 977.632.750 | |
| | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah | 206.062.010 | 115.672.900 | |
| | Pengadaan Mebel Sekolah | 614.700.000 | 596.358.800 | |
| | Pengadaan Perlengkapan Sekolah | 931.405.026 | 427.153.648 | |
| | Pengadaan Perlengkapan Siswa | 2.561.188.000 | 2.507.390.000 | |
| | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik | 3.855.866.200 | 3.616.523.850 | |
| | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | 1.339.863.500 | 1.294.091.100 | |
| | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama | 6.100.146.850 | | |
| | Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | | | |
| | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD | 1.465.431.400 | 1.464.196.200 | |
| | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD | 1.480.000.000 | 1.118.800.000 | |
| | Pengelolaan Dana BOP PAUD | 1.670.700.000 | | |
| | Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | | | |
| | Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan | 1.707.928.500 | 1.580.523.000 | |
| | Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 226.200.000 | | |
| 3 | PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 7.158.081.434 | 6.735.280.850 | |
| | Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satua Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | | | |
| | Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satua Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 7.158.081.434 | 6.735.280.850 | |
| 4 | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | 400.000.000 | 400.000.000 | Dinas |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|-----------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | | | Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga |
| | Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan | 400.000.000 | 400.000.000 | |
| 5 | PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH | 226.280.800 | 84.457.600 | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga |
| | Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota | | | |
| | Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah | 226.280.800 | 84.457.600 | |
| 6 | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya | 264.620.400 | 229.225.900 | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga |
| | Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | | | |
| | Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya | 264.620.400 | 229.225.900 | |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 31.941.089.950 | 30.572.379.146 | Dinas Kesehatan Kota Sibolga |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 25.178.455.514 | 24.537.059.917 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 25.178.455.514 | 24.537.059.917 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 1.004.299.000 | 585.869.600 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor | 24.900.600 | 24.624.500 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 249.410.400 | 236.865.800 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan | 204.396.000 | 159.350.700 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 3.942.000 | 3.600.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 521.650.000 | 161.428.600 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 179.023.700 | 168.251.000 | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 179.023.700 | 168.251.000 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 5.027.268.311 | 4.838.301.429 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 6.300.000 | 2.900.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 712.057.711 | 690.161.601 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 4.308.910.600 | 4.145.239.828 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 552.043.425 | 442.897.200 | |
| | Penediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 36.377.000 | 34.740.100 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 245.249.900 | 192.555.600 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya | 191.616.500 | 143.275.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan lainnya | 78.800.025 | 72.326.500 | |
| 2 | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | 46.094.839.458 | 32.546.256.657 | Dinas Kesehatan Kota Sibolga |
| | Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | 5.165.371.374 | 4.776.381.954 | |
| | Pengembangan Puskesmas | 110.004.809 | 109.318.300 | |
| | Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 400.059.054 | 369.870.500 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|-----------------------|-----------------------|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pengadaan Obat, Vaksin | 2.293.308.088 | 2.044.880.613 | Dinas Kesehatan Kota Sibolga |
| | Pengadaan Bahan Habis Pakai | 2.070.924.122 | 1.992.649.041 | |
| | Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 223.105.301 | 192.888.200 | |
| | Distribusi Alat Kesehatan, Obat, vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas Serta Fasilitas Kesehatan Lainnya | 67.970.000 | 66.775.300 | |
| | Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 40.613.002.484 | 27.500.599.003 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | 1.115.151.600 | 1.062.325.150 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 504.649.874 | 383.414.100 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | 35.880.000 | 31.770.000 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita | 1.876.453.700 | 1.635.637.100 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | 1.233.081.400 | 1.034.034.150 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | 570.398.000 | 553.944.500 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) | 1.018.050.300 | 488.329.800 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat | 1.838.248.300 | 1.518.423.050 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga | 1.187.943.800 | 942.932.000 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan | 394.408.000 | 284.681.900 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan | 1.341.799.900 | 992.458.300 | |
| | Pengelolaan Surveilans Kesehatan | 152.675.600 | 82.605.400 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA | 95.980.000 | 43.120.000 | |
| | Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan | 128.554.400 | 50.734.200 | |
| | Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular | 3.870.376.100 | 2.983.698.850 | |
| | Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat | 13.214.443.200 | 12.915.561.100 | |
| | Operasional Pelayanan Puskesmas | 9.192.606.610 | 396.437.200 | |
| | Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya | 2.548.804.100 | 1.982.817.603 | |
| | Pelayanan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota | 85.602.400 | - | |
| | Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) | 151.907.200 | 68.966.600 | |
| | Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wadah | 17.260.000 | 10.880.000 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga | 38.728.000 | 37.828.000 | |
| | Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi | 133.901.000 | 133.255.500 | |
| | Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan | 133.901.000 | 133.255.500 | |
| | Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah kabupaten/Kota | 182.564.600 | 136.020.200 | |
| | Peningkatan Mutu Pelayanan fasilitas Kesehatan | 182.564.600 | 136.020.200 | |
| 3 | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN | 32.142.800 | 32.142.800 | Dinas Kesehatan Kota Sibolga |
| | Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota | 32.142.800 | 32.142.800 | |
| | Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar | 32.142.800 | 32.142.800 | |
| | PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN | 216.528.000 | 205.505.800 | |
| | Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga | 107.814.600 | 102.066.000 | |
| | Pengendalian dan Pengawasan serta Tindakan Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri | 107.814.600 | 102.066.000 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|--------------------|--------------------|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga | | | |
| | Pemeriksaan dan Tindakan Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga | 108.713.400 | 103.439.800 | |
| | Pemeriksaan Post Market pada Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan | 108.713.400 | 103.439.800 | |
| 4 | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN | 266.330.000 | 197.100.800 | |
| | Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 190.348.000 | 155.783.000 | |
| | Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, ADVOKASI, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat | 190.348.000 | 155.783.000 | Dinas Kesehatan Kota Sibolga |
| | Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) | 75.982.000 | 41.317.800 | |
| | Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan bersumber Daya Masyarakat (UKBM) | 75.982.000 | 41.317.800 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 4.045.501.310 | 3.474.077.803 | |
| | <i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i> | 4.045.501.310 | 3.474.077.803 | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i> | | | |
| 2 | PROGRAM ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH | 199.500.000 | 147.840.000 | |
| | <i>Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya</i> | 37.500.000 | 31.440.000 | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i> | | | |
| 3 | PROGRAM ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH | 5.450.400 | 5.419.200 | |
| | <i>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</i> | 69.879.600 | 58.778.000 | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i> | 436.153.200 | 426.886.200 | |
| | <i>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</i> | 78.679.200 | 62.381.700 | |
| | <i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i> | 51.763.332 | 30.376.000 | |
| | <i>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</i> | 19.800.000 | 10.635.000 | |
| | <i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i> | 398.954.000 | 398.719.263 | |
| 4 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Penyediaan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i> | 206.915.788 | 203.973.459 | |
| 5 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i> | 15.000.000 | 7.950.000 | |
| | <i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i> | 181.156.986 | 151.520.437 | |
| | <i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i> | 6.640.977.500 | 6.386.860.000 | |
| 6 | Penyediaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</i> | 236.956.450 | 135.993.877 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|---------------|---------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | <i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i> | .565.439.193 | 3.116.872.718 | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Pemeliharaan Mebel</i> | 9.999.600 | 9.999.600 | |
| | <i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i> | 209.642.800 | 158.627.900 | |
| | <i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i> | 455.405.535 | 253.021.000 | |
| | <i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</i> | 4.880.000 | 4.690.000 | |
| 7 | PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus</i> | 82.236.576 | 71.933.215 | |
| | <i>Fasilitasi Pengelolaan Kelembagaan dan Pemilik/Penghuni Rumah Susun</i> | 82.236.576 | 71.933.215 | |
| 8 | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha</i> | 75.577.600 | 66.889.200 | |
| | <i>Penyusunan/Review/Legalisasi Kebijakan Bidang PKP</i> | 75.577.600 | 66.889.200 | |
| | <i>Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha</i> | 1.317.979.861 | 1.314.071.500 | |
| | <i>Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh</i> | 1.309.812.261 | 1.305.985.500 | |
| | <i>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</i> | 8.167.600 | 8.086.000 | |
| 9 | PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU) | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan</i> | 3.496.870.666 | 3.242.200.160 | |
| | <i>Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian</i> | 3.496.870.666 | 3.242.200.160 | |
| 10 | PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota</i> | 112.267.380 | 55.477.948 | |
| | <i>Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut</i> | 104.639.080 | 53.477.948 | |
| | <i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim</i> | 7.628.300 | 2.000.000 | |
| 11 | PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota</i> | 2.173.406.621 | 2.023.040.050 | |
| | <i>Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</i> | 974.350.143 | 964.400.500 | |
| | <i>Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati</i> | 1.199.056.478 | 1.058.639.550 | |
| 12 | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</i> | 76.200.741 | 75.788.341 | |
| | <i>Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup</i> | 67.451.541 | 67.451.541 | |
| | <i>Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin</i> | 8.749.200 | 8.336.800 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | <i>Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</i> | | | |
| 13 | PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i> | 217.552.979 | 197.582.779 | |
| | <i>Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup</i> | 217.552.979 | 197.582.779 | |
| 14 | PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN | | | Dinas PKPLH Kota Sibolga |
| | <i>Pengelolaan Sampah</i> | 3.432.483.214 | 1.593.310.100 | |
| | <i>Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota</i> | 85.511.400 | 82.044.400 | |
| | <i>Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota</i> | 3.346.971.814 | 1.511.265.700 | |
| | | | | |
| 1 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | BPBD Kota Sibolga |
| | <i>Penyediaan gaji dan tunjangan ASN</i> | 2.334.553.120 | 2.003.583.706 | |
| 2 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | | | BPBD Kota Sibolga |
| | <i>Penyediaan komponen instalasi listrik</i> | 2.944.200 | 2.866.200 | |
| | <i>Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor</i> | 42.278.400 | 41.832.000 | |
| | <i>Penyediaan peralatan rumah tangga</i> | 3.999.000 | 3.999.000 | |
| | <i>Penyediaan bahan logistik kantor</i> | 426.210.000 | 425.694.000 | |
| | <i>Penyediaan barang cetakan dan penggandaan</i> | 10.997.400 | 10.184.100 | |
| | <i>Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD</i> | 84.448.000 | 64.159.340 | |
| 3 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | BPBD Kota Sibolga |
| | <i>Penyediaan jasa surat menyurat</i> | 2.000.000 | 2.000.000 | |
| | <i>Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i> | 78.091.730 | 66.092.688 | |
| | <i>Penyediaan jasa pelayanan umum kantor</i> | 2.069.200.000 | 2.046.770.000 | |
| 4 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | BPBD Kota Sibolga |
| | <i>Penyediaan jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</i> | 202.576.550 | 140.252.850 | |
| | <i>Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya</i> | 10.110.000 | 2.905.000 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 7.741.757.574 | 7.504.753.258 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 4.323.347.295 | 4.188.214.245 | |
| | <i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i> | 4.323.347.295 | 4.188.214.245 | |
| | <i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</i> | 3.499.800 | 3.009.000 | |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 128.342.000 | 104.400.000 | |
| | <i>Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i> | 128.342.000 | 104.400.000 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 734.398.700 | 730.851.918 | |
| | <i>Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor</i> | 2.367.000 | 2.277.400 | |
| | <i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i> | 72.000.000 | 71.736.100 | |
| | <i>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</i> | 34.782.100 | 34.781.900 | |
| | <i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i> | 28.872.000 | 28.869.300 | |
| | <i>Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan</i> | 25.440.600 | 25.425.400 | |
| | <i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i> | 5.599.200 | 5.599.200 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|----------------------|----------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan Bahan/Material | 57.895.800 | 56.311.500 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 507.442.000 | 505.851.118 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 428.751.000 | 428.075.600 | |
| | Pengadaan Mebel | 28.057.000 | 28.000.000 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 400.694.000 | 400.075.600 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1.572.626.704 | 1.507.161.580 | |
| | Penyediaan jasa surat menyurat | 9.848.200 | 9.140.000 | |
| | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 169.818.504 | 135.176.580 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 1.392.960.000 | 1.362.845.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 554.291.875 | 546.049.915 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabata | 58.325.750 | 57.439.865 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 71.350.000 | 65.657.100 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar | 132.477.900 | 132.380.950 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 82.240.000 | 81.546.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 209.898.225 | 209.026.000 | |
| 2 | PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA) | 1.510.662.479 | 1.455.324.250 | |
| | Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 1.510.662.479 | 1.455.324.250 | |
| | Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing | 1.167.565.316 | 1.114.228.700 | |
| | Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya | 147.097.150 | 147.097.150 | |
| | Rahabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing | 196.000.013 | 193.998.400 | |
| 3 | PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM | 796.696.096 | 793.253.377 | |
| | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten / Kota | 796.696.096 | 793.253.377 | |
| | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM | 245.456.000 | 242.798.827 | |
| | Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan | 551.240.096 | 550.454.550 | |
| 4 | PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH | 1.207.942.748 | 1.176.125.200 | |
| | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten / Kota | 1.207.942.748 | 1.176.125.200 | |
| | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota | 30.380.000 | 0 | |
| | Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT | 1.177.562.748 | 1.176.125.200 | |
| 5 | PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE | 2.766.393.094 | 2.712.301.750 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|--------------------------------|--|-----------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota | 2.766.393.094 | 2.712.301.750 | Umum dan Perumahan Rakyat Kota Sibolga |
| | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan | 38.500.128 | 36.632.000 | |
| | Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan | 1.517.892.758 | 1.471.544.500 | |
| | Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan | 210.000.000 | 207.119.200 | |
| | Rehabilitasi Saluran Drainase Lingkungan | 1.000.000.208 | 997.006.050 | |
| 6 | PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG | 5.234.969.760 | 5.116.339.750 | Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Sibolga |
| | Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung | 5.234.969.760 | 5.116.339.750 | |
| | Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG | 170.000.000 | 159.935.000 | |
| | Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota | 1.610.723.900 | 1.585.454.850 | |
| | Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsui Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota | 3.454.245.860 | 3.370.949.900 | |
| 7 | PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN | 74.547.504.735 | 62.581.349.363 | Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Sibolga |
| | Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota | 74.547.504.735 | 62.581.349.363 | |
| | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengembangan Jalan | 1.669.137.678 | 1.492.866.700 | |
| | Pembangunan Jalan | 1.670.489.999 | 1.659.069.476 | |
| | Rehabilitasi Jalan | 40.283.463.313 | 38.165.664.800 | |
| | Pemeliharaan Berkala Jalan | 30.686.567.867 | 21.039.490.687 | |
| | Pemeliharaan Rutin Jalan | 237.845.878 | 224.257.700 | |
| 8 | PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG | 920.775.360 | 913.283.916 | Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Sibolga |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota | 825.070.060 | 818.868.016 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/Kota | - | - | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota | 825.070.060 | 818.868.016 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota | 95.705.300 | 94.415.900 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah | 95.705.300 | 94.415.900 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 10.791.339.394 | 10.549.667.242 | Satpol PP Kota Sibolga |
| | Adminstrasi Keuangan Perangkat Daerah | 3.065.653.337 | 2.930.279.288 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3.065.653.337 | 2.930.279.288 | |
| | Administarsi Umum Perangkat Daerah | 1.535.190.300 | 1.476.797.600 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor | 20.466.800 | 20.033.600 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 82.558.800 | 82.029.600 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 22.241.700 | 22.068.900 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 1.218.840.000 | 1.217.880.000 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 31.269.000 | 31.269.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 159.814.000 | 103.516.500 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 5.581.015.857 | 5.551.644.554 | |
| Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 10.950.000 | 9.210.000 | | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|--------------------|--------------------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 66.465.857 | 40.739.554 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 5.503.600.000 | 5.501.695.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 609.479.900 | 590.945.800 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 581.239.900 | 565.496.800 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 28.240.000 | 25.449.000 | |
| 2 | PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM | 450.564.200 | 448.953.850 | |
| | Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 405.864.200 | 404.253.850 | |
| | Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan | 267.391.200 | 266.590.200 | Satpol PP Kota Sibolga |
| | Penindakan atas gangguan keentraman dan ketertiban umum berdasarkan perda dan perkada melalui penertiban dan penanganan unjuk rasa dan kerusakan massa | 8.335.000 | 8.110.000 | |
| | Pengadaan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana ketenteraman dan ketertiban umum | 130.138.000 | 129.553.650 | |
| | Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota | 44.700.000 | 44.700.000 | |
| | Pengawasan atas kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan Bupati/Walikota | 44.700.000 | 44.700.000 | |
| 3 | PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN | 135.691.400 | 96.179.550 | |
| | Pencegahan, Pengendalian, Peadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota | 123.370.000 | 83.890.000 | |
| | Pencegahan kebakaran dalam daerah Kabupaten/kota | 13.930.000 | 3.680.000 | Satpol PP Kota Sibolga |
| | Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota | 109.440.000 | 80.210.000 | |
| | Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran | 12.321.400 | 12.289.550 | |
| | Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat | 12.321.400 | 12.289.550 | |
| 1 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | BPBD Kota Sibolga |
| | Penyediaan gaji dan tunjangan ASN | 2.334.553.120 | 2.003.583.706 | |
| 2 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | | | BPBD Kota Sibolga |
| | Penyediaan komponen instalasi listrik | 2.944.200 | 2.866.200 | |
| | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | 42.278.400 | 41.832.000 | |
| | Penyediaan peralatan rumah tangga | 3.999.000 | 3.999.000 | |
| | Penyediaan bahan logistik kantor | 426.210.000 | 425.694.000 | |
| | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 10.997.400 | 10.184.100 | |
| | Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD | 84.448.000 | 64.159.340 | |
| 3 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | BPBD Kota Sibolga |
| | Penyediaan jasa surat menyurat | 2.000.000 | 2.000.000 | |
| | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 78.091.730 | 66.092.688 | |
| | Penyediaan jasa pelayanan umum kantor | 2.069.200.000 | 2.046.770.000 | |
| 4 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | BPBD Kota Sibolga |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|----------------------|----------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 202.576.550 | 140.252.850 | |
| | Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya | 10.110.000 | 2.905.000 | |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 4.111.618.352 | 3.801.390.872 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 2.629.094.942 | 2.479.289.107 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 2.629.094.942 | 2.479.289.107 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 367.671.300 | 291.241.672 | |
| | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 4.758.600 | 4.711.800 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 35.434.000 | 35.364.100 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 4.033.600 | 3.988.800 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 16.793.900 | 16.384.500 | |
| | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 18.000.000 | 17.582.000 | |
| | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 9.600.000 | 9.600.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 279.056.000 | 203.610.472 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 130.392.000 | 119.707.125 | |
| | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 72.000.000 | 61.315.125 | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 58.392.000 | 58.392.000 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintah Daerah | 870.246.590 | 830.990.918 | |
| | Penyediaan Surat menyurat Daerah | 4.790.000 | 4.790.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 96.156.790 | 67.701.118 | |
| | Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor | 0 | 0 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 769.299.800 | 758.499.800 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 114.213.520 | 80.162.050 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 49.197.200 | 32.661.000 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 32.916.200 | 18.525.050 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 16.725.000 | 16.340.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung kantor dan Bangunan lainnya | 15.000.120 | 12.636.000 | |
| 2 | Program Pemberdayaan Sosial | 1.271.100.000 | 1.181.200.000 | |
| | Pengembangan Pengebangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota | 1.271.100.000 | 1.181.200.000 | |
| | Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | 700.000.000 | 700.000.000 | |
| | Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota | 571.100.000 | 481.200.000 | |
| 3 | Program Rehabilitasi Sosial | 514.589.500 | 418.412.710 | |
| | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak terlantar, Lanjut Usia terlantar, serta Gelandangan Pengemis di luar Panti Sosial | 345.000.400 | 279.086.400 | |
| | Penyediaan Permakanan | 30.000.400 | | |
| | Penyediaan Alat Bantu | 15.000.000 | 12.086.000 | |
| | Pemberian Bimbingan fisik, mental spritual dan sosial | 300.000.000 | 237.000.000 | |
| | Rehabilitasi Sosial masalah kesejahteraan sosial | 169.589.100 | 139.326.310 | |

Dinas Sosial Kota Sibolga

Dinas Sosial Kota Sibolga

Dinas Sosial Kota Sibolga



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | (PMKS) lainya bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di luar Panti sosial | | | |
| | Pemberian Layanan Data dan Pengaduan | 100.000.000 | 92.012.360 | |
| | Pemberian Layanan Rujukan | 38.970.700 | 20.856.400 | |
| | Kerjasama antara lembaga dan kemitraan dalam pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Kabupaten / Kota | 30.618.400 | 26.457.550 | |
| 4 | Program Perlindungan dan Jaminan Sosial | 6.322.637.803 | 6.139.312.920 | |
| | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | 6.322.637.803 | 6.139.312.920 | |
| | Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | 123.441.700 | 77.741.700 | Dinas Sosial Kota Sibolga |
| | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | 279.743.800 | 229.286.740 | |
| | Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga | 5.919.452.303 | 5.832.284.480 | |
| 5 | Program Penanganan Bencana | 385.885.000 | 268.547.200 | |
| | Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota | 385.885.000 | 268.547.200 | |
| | Penyediaan Makan | 185.885.000 | 153.047.200 | Dinas Sosial Kota Sibolga |
| | Penyediaan Sandang | 200.000.000 | 115.500.000 | |
| 6 | Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan | 49.997.248 | 47.390.448 | |
| | Pemeliharaan Taman Makan Pahlawan Nasioanal Kabupaten/Kota | 49.997.248 | 47.390.448 | |
| | Pemeliharaan Taman Makan Pahlawan Nasioanal Kabupaten/Kota | 49.997.248 | 47.390.448 | Dinas Sosial Kota Sibolga |
| | | | | |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 3,198,274,448 | 2,934,982,648 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 2,304,932,300 | 2,102,192,696 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 2,304,932,300 | 2,102,192,696 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 346,808,500 | 346,329,318 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 15,994,000 | 15,972,800 | Dinas PMK, PP dan PA Kota Sibolga |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 79,545,300 | 79,475,900 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 15,841,200 | 15,834,300 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 29,871,700 | 29,871,700 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 37,020,300 | 36,977,850 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan | 0 | 0 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 168,536,000 | 168,196,768 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 41,760,000 | 40,880,000 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 41,760,000 | 40,880,000 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 414,738,048 | 357,994,934 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 4,000,000 | 4,000,000 | Dinas PMK, PP dan PA Kota Sibolga |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 62,038,048 | 45,994,934 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 348,700,000 | 308,000,000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Milik Daerah | 90,035,600 | 87,585,700 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 34,709,600 | 32,259,700 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 0 | 0 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya | 15,408,000 | 15,408,000 | |
| | Pemeliharaan /Rehabilitasi gedung kantor dan Bangunan lainnya | 39,918,000 | 39,918,000 | |
| 2 | Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat | 1,755,199,700 | 1,430,059,463 | |
| | Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya, Hukum Adat yang sama dalam Daerah/kota | 1,755,199,700 | 1,430,059,463 | Dinas PMK, PP dan PA Kota Sibolga |
| | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT,RW,PKK, Posyandu,LPM dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/ Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat | 1,755,199,700 | 1,430,059,463 | |
| 3 | PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA | 0 | 0 | Dinas PMK, PP dan PA Kota Sibolga |
| | Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa | 0 | 0 | |
| | Fasilitasi Penyelenggaraan Musyawarah Desa | 0 | 0 | |
| 4 | PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN | 74,717,000 | 67,520,800 | Dinas PMK, PP dan PA Kota Sibolga |
| | Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial,Politik dan Ekonomi pada Organisasi Masyarakat Kewenangan Kab/Kota | 74,717,000 | 67,520,800 | |
| | Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik,Hukum,Sosial,Politik dan Ekonomi | 74,717,000 | 67,520,800 | |
| 5 | PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN | 212,574,400 | 76,593,400 | Dinas PMK, PP dan PA Kota Sibolga |
| | Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kab/Kota | 76,665,400 | 76,593,400 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kab/Kota | 76,665,400 | 76,593,400 | |
| | Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan Bagi Perempuan Korban Kekerasan Yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kab/Kota | 135,909,000 | - | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kab/ Kota | 135,909,000 | - | |
| 6 | PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA | 88,847,520 | 82,562,300 | Dinas PMK, PP dan PA Kota Sibolga |
| | Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Yang Wilayah Kerjanya Dalam Daerah Kab/ Kota | 88,847,520 | 82,562,300 | |
| | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kab/ Kota Judul Kegiatan: Peringatan Hari Ibu | 88,847,520 | 82,562,300 | |
| 7 | PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK | 239,224,900 | 193,516,355 | Dinas PMK, PP dan PA Kota Sibolga |
| | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kab/ Kota | 36,284,000 | 36,284,000 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Kewenangan Kab/ Kota | 36,284,000 | 36,284,000 | |
| | Penyediaan Layanan Bagi Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus Yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kab/ Kota | 126,134,900 | 82,794,555 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan kab/ Kota | 126,134,900 | 82,794,555 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|----------------------|----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Bagi Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kab/ Kota | 76,806,000 | 74,437,800 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kab/ Kota | 76,806,000 | 74,437,800 | |
| 1 | PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA | 363.445.202 | 342.253.400 | |
| | Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit kompetensi | 330.906.602 | 320.827.200 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Proses pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi | 330.906.602 | 320.827.200 | |
| | Konsultansi Produktivitas pada Perusahaan Kecil | 32.538.600 | 21.426.200 | |
| | Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil | 32.538.600 | 21.426.200 | |
| 2 | PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA | 325.766.600 | 281.870.300 | |
| | Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/ Kota | 207.868.100 | 189.760.700 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Pelayanan antar kerja | 207.868.100 | 189.760.700 | |
| | Pengelolaan Informasi Pasar Kerja | 29.842.800 | 20.546.200 | |
| | Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online | 29.842.800 | 20.546.200 | |
| | Perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/ Kota | 62.507.100 | 48.698.700 | |
| | Peningkatan perlindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Pekerja Migran Indonesia (PMI) | 62.507.100 | 48.698.700 | |
| | Penerbitan Perpanjangan IMTA yang Lokasi Kerja dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota | 25.548.600 | 22.864.700 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Perpanjangan IMTA yang Lokasi Kerja dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 25.548.600 | 22.864.700 | |
| 3 | PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL | 811.526.775 | 460.984.100 | |
| | Pengesahan peraturan perusahaan dan pendaftaran perjanjian kerja bersama untuk perusahaan yang hanya beroperasi dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota | 489.759.600 | 416.071.600 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Pengesahan Peraturan Perusahaan bagi Perusahaan | 33.869.600 | 32.367.800 | |
| | Pendaftaran Perjanjian Kerjasama bagi Perusahaan | 37.367.100 | 28.556.400 | |
| | Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan | 418.522.900 | 355.147.400 | |
| | Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota | 321.767.175 | 44.912.500 | |
| | Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan yang berakibat/Berdampak pada kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 76.971.600 | 30.386.100 | |
| | Penyelenggaraan verifikasi dan rekapitulasi keanggotaan pada Organisasi Pengusaha, Federasi dan Konfederasi Serikat Pekerja/ Serikat Buruh serta Non Afiliasi | 14.795.800 | 14.526.400 | |
| | Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja | 229.999.775 | - | |
| 4 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 3.684.214.241 | 3.214.516.110 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 2.421.405.115 | 2.215.032.101 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 2.421.405.115 | 2.215.032.101 | |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 153.868.000 | 107.935.700 | |
| | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut | 58.500.000 | 44.255.700 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|--------------------|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Kelengkapannya | | | |
| | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 95.368.000 | 63.680.000 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 622.557.800, | 431.952.200 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 6.960.000, | 6.831.000 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 100.651.200, | 99.565.800 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 10.993.200 | 10.379.200 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 30.409.200 | 29.437.000 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 18.757.000 | 18.342.000 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 7.657.200 | 7.085.900 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 447.130.000 | 260.311.300 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 94.380.000 | 91.660.000 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 94.380.000 | 91.660.000 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 300.550.326 | 288.942.778 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 8.485.600 | 8.393.800 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 59.864.726 | 55.548.978 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 232.200.000 | 225.000.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 91.453.000 | 78.993.331 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 57.548.000 | 47.838.331 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 9.000.000 | 8.860.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 300.000 | - | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 3.660.000 | 3.300.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 20.945.000 | 18.995.000 | |
| 5 | PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM | 141.843.000 | 100.993.000 | |
| | Penerbitan Izin Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota | 141.843.000 | 100.993.000 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota | 141.843.000 | 100.993.000 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| 6 | PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI | 37.253.000 | 31.221.500 | |
| | Pemeriksaan dan pengawasan koperasi, koperasi simpan pinjam/ unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/ kota | 37.253.000 | 31.221.500 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Pemeriksaan kepatuhan koperasi terhadap peraturan perundang-undangan kewenangan kabupaten/ kota | 37.253.000 | 31.221.500 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| 7 | PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/ USP KOPERASI | 83.314.200 | 82.289.000 | |
| | Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota | 83.314.200 | 82.289.000 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi | 36.864.500 | 36.455.500 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Kewenangan Kabupaten/Kota | | | |
| | Penghargaan Kesehatan KSP/ USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/ Kota | 46.449.700 | 45.833.500 | |
| 8 | PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN | 266.796.100 | 256.771.300 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Pendidikan dan latihan perkoperasian bagi koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/ kota | 266.796.100 | 256.771.300 | |
| | Peningkatan pemahaman dan pengetahuan perkoperasian serta kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi | 266.796.100 | 256.771.300 | |
| 9 | PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM) | 69.638.000 | 68.762.000 | |
| | Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan | 69.638.000 | 68.762.000 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Pendataan potensi dan pengembangan usaha mikro | 49.814.000 | 49.502.000 | |
| | Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro | 19.824.000 | 19.260.000 | |
| 9 | PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM | 1.722.847.800 | 1.555.090.820 | Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga |
| | Pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil | 1.722.847.800 | 1.555.090.820 | |
| | Fasilitasi usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi | 1.722.847.800 | 1.555.090.820 | |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 3.409.955.982 | 3.212.677.856 | Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 2.191.958.800 | 2.057.107.276 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 2.191.958.800 | 2.057.107.276 | |
| | Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 143.750.000 | 142.480.000 | |
| | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan | 143.750.000 | 142.480.000 | |
| | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 286.141.000 | 283.647.910 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan | 7.182.000 | 7.128.250 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 82.856.400 | 82.074.300 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 38.079.600 | 37.783.000 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 10.140.000 | 9.766.750 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 45.000.000 | 44.723.625 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 17.799.000 | 17.703.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 85.084.000 | 84.468.985 | |
| | Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 530.556.667 | 477.545.170 | |
| | Penyediaan Jasa Surat menyurat | 3.608.000 | 3.606.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber, Daya Air dan Listrik | 119.348.667 | 66.634.170 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 407.600.000 | 407.305.000 | |
| | kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 106.200.000 | 103.435.750 | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 66.720.000 | 64.923.250 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 39.480.000 | 38.512.500 | |
| | kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 151.349.515 | 148.461.750 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional | 38.755.500 | 37.777.300 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|----------------------|----------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | atau Lapangan | | | |
| | Pemeliharaan Mebel | 9.080.000 | 8.963.450 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 17.735.000 | 17.263.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 85.779.015 | 84.458.000 | |
| 2 | Program Pembinaan Perpustakaan | 82.306.075 | 81.883.275 | Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga |
| | kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 61.799.975 | 61.799.975 | |
| | Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik | 61.799.975 | 61.799.975 | |
| | kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 20.506.100 | 20.083.300 | |
| | Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat | 20.506.100 | 20.083.300 | |
| 3 | Program Pengelolaan Arsip | 55.475.700 | 53.933.200 | Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga |
| | kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota | 51.251.700 | 49.879.600 | |
| | Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis | 51.251.700 | 49.879.600 | |
| | kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota | 4.224.000 | 4.053.600 | |
| | Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis | 4.224.000 | 4.053.600 | |
| 1 | PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN | 1,249,878,916 | 48,469,200 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian |
| | Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | 1,249,878,916 | 48,469,200 | |
| | Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya | 1,249,878,916 | 48,469,200 | |
| 2 | PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT | 237,755,700 | 223,649,550 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian |
| | Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 185,847,500 | 178,039,350 | |
| | Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | 162,948,700 | 155,260,350 | |
| | Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan | 22,898,800 | 22,779,000 | |
| | Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi | 51,908,200 | 45,610,200 | |
| | Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | 24,328,000 | 23,608,300 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi emantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun | 27,580,200 | 22,001,900 | |
| 3 | PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN | 59,869,400 | 58,299,600 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian |
| | Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota | 59,869,400 | 58,299,600 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota | 59,869,400 | 58,299,600 | |
| 4 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 1,546,286,440 | 1,377,542,994 | Dinas Perikanan, Ketahanan |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|-----------------------|----------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 454,074,600 | 356,290,975 | Pangan dan Pertanian |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 3,451,200 | 3,442,800 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 89,978,800 | 89,902,700 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 9,316,800 | 9,310,200 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 8,991,000 | 8,987,500 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 20,514,000 | 20,503,000 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangundangan | 12,832,800 | 12,830,200 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 308,990,000 | 211,314,575 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 37,096,100 | 34,000,000 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 37,096,100 | 34,000,000 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 937,466,140 | 877,636,607 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 6,000,000 | 5,406,500 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 183,866,140 | 127,750,107 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 747,600,000 | 744,480,000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 117,649,600 | 109,615,412 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 89,999,600 | 82,240,912 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 27,650,000 | 27,374,500 | |
| 5 | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP | 445,982,641 | 421,144,350 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian |
| | Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota | 445,982,641 | 421,144,350 | |
| | Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil | 33,709,300 | 24,761,300 | |
| | Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil | 412,273,341 | 396,383,050 | |
| 6 | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA | 398,958,600 | 380,090,256 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian |
| | Pemberdayaan Pembudi Dayakan Kecil | 398,958,600 | 380,090,256 | |
| | Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil | 366,850,100 | 349,348,856 | |
| | Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil | 32,108,500 | 30,741,400 | |
| 7 | PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN | 24,396,139,900 | 6,403,810,487 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian |
| | Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil | 15,302,400 | 12,748,300 | |
| | Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 15,302,400 | 12,748,300 | |
| | Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota | 24,380,837,500 | 6,391,062,187 | |
| | Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha | 24,380,837,500 | 6,391,062,187 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 0 | | |
| 8 | PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER | 212,015,900 | 185,789,749 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian |
| | <i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</i> | 172,015,900 | 149,482,549 | |
| | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis | 172,015,900 | 149,482,549 | |
| | Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota | 40,000,000 | 36,307,200 | |
| | Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan | 40,000,000 | 36,307,200 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 5.173.679.750 | 4.902.775.539 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sibolga |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 2.886.217.340 | 2.782.342.244 | |
| | Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN | 2.886.217.340 | 2.782.342.244 | |
| | BELANJA OPERASI | 2.886.217.340 | 2.782.342.244 | |
| | Belanja Pegawai | 2.886.217.340 | 2.782.342.244 | |
| | Belanja Gaji dan Tunjangan ASN | 1.842.906.686 | 1.756.002.083 | |
| | Belanja Gaji Pokok ASN | 1.442.369.627 | 1.372.083.980 | |
| | Belanja Gaji Pokok PNS | 1.442.369.627 | 1.372.083.980 | |
| | Belanja Tunjangan Keluarga ASN | 112.723.979 | 109.119.058 | |
| | Belanja Tunjangan Keluarga PNS | 112.723.979 | 109.119.058 | |
| | Belanja Tunjangan Jabatan ASN | 166.977.625 | 160.745.000 | |
| | Belanja Tunjangan Jabatan PNS | 166.977.625 | 160.745.000 | |
| | Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN | 39.534.250 | 36.565.000 | |
| | Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS | 39.534.250 | 36.565.000 | |
| | Belanja Tunjangan Beras ASN | 78.387.408 | 75.534.060 | |
| | Belanja Tunjangan Beras PNS | 78.387.408 | 75.534.060 | |
| | Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN | 2.883.493 | 1.932.912 | |
| | Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS | 2.883.493 | 1.932.912 | |
| | Belanja Pembulatan Gaji ASN | 30.304 | 22.073 | |
| | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 30.304 | 22.073 | |
| | Belanja Tambahan Penghasilan ASN | 1.043.310.654 | 1.026.340.161 | |
| | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN | 1.043.310.654 | 1.026.340.161 | |
| | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS | 1.043.310.654 | 1.026.340.161 | |
| 2 | ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH | 942.417.000 | 833.907.212 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sibolga |
| | Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor | 605.138.200 | 596.843.900 | |
| | BELANJA OPERASI | 605.138.200 | 596.843.900 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 605.138.200 | 596.843.900 | |
| | Belanja Barang | 605.138.200 | 596.843.900 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 605.138.200 | 596.843.900 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 521.480.200 | 516.727.700 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover | 37.692.000 | 34.270.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak | 44.226.000 | 44.226.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer | 1.740.000 | 1.620.200 | |
| 3 | PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR | 21.700.800 | 21.643.200 | Dinas Kependudukan |
| | BELANJA OPERASI | 21.700.800 | 21.643.200 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|---|---|--------------------|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Belanja Barang dan Jasa | 21.700.800 | 21.643.200 | kan dan Pencatatan Sipil Kota Sibolga |
| | Belanja Barang | 21.700.800 | 21.643.200 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 21.700.800 | 21.643.200 | |
| | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 18.244.800 | 18.187.200 | |
| | Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu | 3.456.000 | 3.456.000 | |
| 4 | PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN | 4.320.000 | 4.320.000 | Dinas Kependudu kan dan Pencatatan Sipil Kota Sibolga |
| | BELANJA OPERASI | 4.320.000 | 4.320.000 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 4.320.000 | 4.320.000 | |
| | Belanja Barang | 4.320.000 | 4.320.000 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 4.320.000 | 4.320.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya | 4.320.000 | 4.320.000 | |
| 5 | PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD | 311.258.000 | 211.100.112 | Dinas Kependudu kan dan Pencatatan Sipil Kota Sibolga |
| | BELANJA OPERASI | 311.258.000 | 211.100.112 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 311.258.000 | 211.100.112 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas | 311.258.000 | 211.100.112 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 311.258.000 | 211.100.112 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 311.258.000 | 211.100.112 | |
| 6 | PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH | 333.608.550 | 317.000.200 | Dinas Kependudu kan dan Pencatatan Sipil Kota |
| | Pengadaan peralatan dan mesin lainnya | 333.608.550 | 317.000.200 | |
| | BELANJA OPERASI | 8.220.000 | 7.780.000 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 8.220.000 | 7.780.000 | |
| | Belanja Barang | 8.220.000 | 7.780.000 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 8.220.000 | 7.780.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer | 7.570.000 | 7.220.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor | 650.000 | 560.000 | |
| | BELANJA MODAL | 325.388.550 | 309.220.200 | |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 325.388.550 | 309.220.200 | |
| | Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga | 6.617.600 | 6.460.200 | |
| | Belanja Modal Alat Rumah Tangga | 6.617.600 | 6.460.200 | |
| | Belanja Modal Mebel | 6.617.600 | 6.460.200 | |
| | Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar | 18.908.000 | 16.745.000 | |
| | Belanja Modal Alat Studio | 18.908.000 | 16.745.000 | |
| | Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film | 18.908.000 | 16.745.000 | |
| | Belanja Modal Komputer | 299.862.950 | 286.015.000 | |
| | Belanja Modal Komputer Unit | 94.494.000 | 91.494.000 | |
| | Belanja Modal Personal Computer | 94.494.000 | 91.494.000 | |
| | Belanja Modal Peralatan Komputer | 205.368.950 | 194.521.000 | |
| Belanja Modal Peralatan Personal Computer | 205.368.950 | 194.521.000 | | |
| 7 | PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | 871.237.210 | 846.297.608 | Dinas Kependudu kan dan Pencatatan Sipil Kota |
| | Penyediaan jasa surat menyurat | 3.180.000 | 2.264.500 | |
| | BELANJA OPERASI | 3.180.000 | 2.264.500 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 3.180.000 | 2.264.500 | |
| | Belanja Barang | 1.800.000 | 1.800.000 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 1.800.000 | 1.800.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos | 1.800.000 | 1.800.000 | |
| | Belanja Jasa | 1.380.000 | 464.500 | |
| | Belanja Jasa Kantor | 1.380.000 | 464.500 | |
| Belanja Paket/Pengiriman | 1.380.000 | 464.500 | | |
| 8 | PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK | 205.173.810 | 185.904.908 | Dinas Kependudu kan dan Pencatatan |
| | BELANJA OPERASI | 205.173.810 | 185.904.908 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 205.173.810 | 185.904.908 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|---|---|--------------------|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Belanja Jasa | 205.173.810 | 185.904.908 | Sipil Kota |
| | Belanja Jasa Kantor | 205.173.810 | 185.904.908 | |
| | Belanja Tagihan Air | 6.064.800 | 4.972.150 | |
| | Belanja Tagihan Listrik | 96.840.000 | 81.655.741 | |
| | Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan | 102.269.010 | 99.277.017 | |
| 9 | PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR | 662.883.400 | 658.128.200 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota |
| | BELANJA OPERASI | 662.883.400 | 658.128.200 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 662.883.400 | 658.128.200 | |
| | Belanja Barang | 11.283.400 | 10.128.200 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 11.283.400 | 10.128.200 | |
| | Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium | 2.090.000 | 2.080.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor | 7.934.400 | 7.568.200 | |
| | Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya | 1.259.000 | 480.000 | |
| | Belanja Jasa | 651.600.000 | 648.000.000 | |
| | Belanja Jasa Kantor | 651.600.000 | 648.000.000 | |
| | Belanja Jasa Tenaga Administrasi | 569.800.000 | 566.200.000 | |
| | Belanja Jasa Tenaga Kebersihan | 13.000.000 | 13.000.000 | |
| | Belanja Jasa Tenaga Keamanan | 30.800.000 | 30.800.000 | |
| | Belanja Jasa Tenaga Supir | 38.000.000 | 38.000.000 | |
| 10 | PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | 140.199.650 | 123.228.275 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota |
| | PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN, PAJAK, DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS OPERASIONAL ATAU LAPANGAN | 116.466.050 | 103.629.675 | |
| | BELANJA OPERASI | 116.466.050 | 103.629.675 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 116.466.050 | 103.629.675 | |
| | Belanja Barang | 61.576.050 | 61.149.250 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 61.576.050 | 61.149.250 | |
| | Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas | 53.584.050 | 53.169.250 | |
| | Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan | 7.992.000 | 7.980.000 | |
| | Belanja Jasa | 9.700.000 | 3.457.425 | |
| | Belanja Jasa Kantor | 9.700.000 | 3.457.425 | |
| | Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan | 9.700.000 | 3.457.425 | |
| | Belanja Pemeliharaan | 45.190.000 | 39.023.000 | |
| | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 45.190.000 | 39.023.000 | |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set | 7.190.000 | 7.176.000 | |
| Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan | 30.000.000 | 23.860.000 | | |
| Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua | 8.000.000 | 7.987.000 | | |
| 11 | PEMELIHARAAN MEBEL | 14.973.600 | 14.973.600 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota |
| | BELANJA OPERASI | 14.973.600 | 14.973.600 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 14.973.600 | 14.973.600 | |
| | Belanja Barang | 14.973.600 | 14.973.600 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 14.973.600 | 14.973.600 | |
| Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi | 14.973.600 | 14.973.600 | | |
| 12 | PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN LAINNYA | 8.760.000 | 4.625.000 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota |
| | BELANJA OPERASI | 8.760.000 | 4.625.000 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 8.760.000 | 4.625.000 | |
| | Belanja Barang | 3.000.000 | 2.950.000 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 3.000.000 | 2.950.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer | 3.000.000 | 2.950.000 | |
| Belanja Pemeliharaan | 5.760.000 | 1.675.000 | | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|-------------------|-------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 5.760.000 | 1.675.000 | |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya | 2.760.000 | 690.000 | |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin | 3.000.000 | 985.000 | |
| 13 | PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK | 97.402.800 | 89.595.600 | |
| | PELAYANAN PENDAFTARAN PENDUDUK | 97.402.800 | 89.595.600 | |
| | PENDATAAN PENDUDUK NON PERMANEN DAN RENTAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN | 97.402.800 | 89.595.600 | |
| | BELANJA OPERASI | 97.402.800 | 89.595.600 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 97.402.800 | 89.595.600 | |
| | Belanja Barang | 38.212.800 | 35.840.600 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 38.212.800 | 35.840.600 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 23.019.200 | 21.704.200 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota |
| 14 | EVALUASI KINERJA APARATUR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KOTA SIBOLGA TAHUN 2022 | 4.120.200 | 3.932.900 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 2.181.000 | 2.064.100 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover | 556.800 | 486.400 | |
| | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 1.382.400 | 1.382.400 | |
| | Operasi bina kependudukan (binduk) tahun 2022 | 11.073.400 | 10.203.500 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 4.483.000 | 4.259.500 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover | 888.000 | 796.000 | |
| | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 5.702.400 | 5.148.000 | |
| | Belanja Jasa | 29.910.000 | 24.510.000 | |
| | Belanja Jasa Kantor | 29.910.000 | 24.510.000 | |
| | Belanja Jasa Tenaga Administrasi | 19.110.000 | 19.110.000 | |
| | Belanja Jasa Tenaga Keamanan | 10.800.000 | 5.400.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas | 29.280.000 | 29.245.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 29.280.000 | 29.245.000 | |
| | Evaluasi kinerja aparatur administrasi kependudukan di kota sibolga tahun 2022 | 18.300.000 | 18.300.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 18.300.000 | 18.300.000 | |
| | Operasi bina kependudukan (binduk) tahun 2022 | 10.980.000 | 10.945.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 10.980.000 | 10.945.000 | |
| 15 | PROGRAM PENCATATAN SIPIL | 71.406.200 | 68.588.300 | |
| | PELAYANAN PENCATATAN SIPIL | 71.406.200 | 68.588.300 | |
| | Pencatatan, Penatausahaan Dan Penerbitan Dokumen Atas Pelaporan Peristiwa Penting | 71.406.200 | 68.588.300 | |
| | BELANJA OPERASI | 71.406.200 | 68.588.300 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 71.406.200 | 68.588.300 | |
| | Belanja Barang | 26.506.200 | 23.688.300 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 26.506.200 | 23.688.300 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 11.655.000 | 11.437.500 | |
| | Kegiatan pelayanan akte kelahiran mobile | 4.960.800 | 3.856.900 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 3.301.200 | 3.190.900 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover | 993.600 | 0 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak | 450.000 | 450.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot | 216.000 | 216.000 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|--------------------|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Kantor | | | |
| | Pencatatan langsung akta perkawinan ke rumah-rumah ibadah non muslim | 9.890.400 | 8.393.900 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 9.890.400 | 8.393.900 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas | 44.900.000 | 44.900.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 44.900.000 | 44.900.000 | |
| 16 | KEGIATAN PELAYANAN AKTE KELAHIRAN MOBILE | 27.300.000 | 27.300.000 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 27.300.000 | 27.300.000 | |
| | Pencatatan Langsung Akta Perkawinan Ke Rumah-Rumah Ibadah Non Muslim | 17.600.000 | 17.600.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 17.600.000 | 17.600.000 | |
| 17 | PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN | 308.959.800 | 283.492.723 | |
| | Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan | 308.959.800 | 283.492.723 | |
| | Koordinasi antar lembaga pemerintah dan lembaga non-pemerintah di kabupaten/kota dalam penerbitan pengelolaan informasi administrasi kependudukan | 43.658.500 | 42.249.300 | |
| | Belanja operasi | 43.658.500 | 42.249.300 | |
| | Belanja barang dan jasa | 43.658.500 | 42.249.300 | |
| | Belanja barang | 13.358.500 | 12.254.300 | |
| | Belanja barang pakai habis | 13.358.500 | 12.254.300 | |
| | Pelayanan kartu identitas anak (kia) keliling (kialink) | 7.057.200 | 6.427.800 | |
| | Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran | 125.400 | 120.000 | |
| | Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium | 256.000 | 256.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 2.392.800 | 2.236.400 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover | 312.000 | 280.800 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer | 1.610.000 | 1.390.800 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor | 468.000 | 460.800 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik | 228.000 | 208.000 | |
| | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 1.665.000 | 1.475.000 | |
| | PELAYANAN KTP-el KELILING (KTPLink) | 6.301.300 | 5.826.500 | |
| | Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran | 125.400 | 120.000 | |
| | Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium | 256.000 | 256.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 2.396.400 | 2.258.500 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover | 444.000 | 397.700 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer | 345.000 | 325.800 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor | 666.000 | 648.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik | 228.000 | 208.000 | |
| | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 1.840.500 | 1.612.500 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas | 30.300.000 | 29.995.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 30.300.000 | 29.995.000 | |
| | PELAYANAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) KELILING (KIALink) | 15.150.000 | 14.845.000 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 15.150.000 | 14.845.000 | |
| | PELAYANAN KTP-el KELILING (KTPLink) | 15.150.000 | 15.150.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 15.150.000 | 15.150.000 | |
| | FASILITASI TERKAIT PENGELOLAAN INFORMASI | 193.765.000 | 183.244.700 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|--------------------|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN | | | |
| | BELANJA OPERASI | 193.765.000 | 183.244.700 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 193.765.000 | 183.244.700 | |
| | Belanja Barang | 42.849.000 | 40.808.700 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 42.849.000 | 40.808.700 | |
| | Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium | 224.000 | 224.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 15.093.000 | 14.168.200 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover | 904.800 | 844.500 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak | 6.338.600 | 5.735.500 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer | 888.000 | 732.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor | 435.600 | 432.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik | 164.000 | 160.000 | |
| | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 753.000 | 750.000 | |
| | Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan | 18.048.000 | 17.762.500 | |
| | Belanja Jasa | 18.000.000 | 18.000.000 | |
| | Belanja Jasa Kantor | 8.000.000 | 8.000.000 | |
| | Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia | 8.000.000 | 8.000.000 | |
| | Belanja Sewa Gedung dan Bangunan | 10.000.000 | 10.000.000 | |
| | Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan | 10.000.000 | 10.000.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas | 20.416.000 | 13.858.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 20.416.000 | 13.858.000 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 20.416.000 | 13.858.000 | |
| 18 | BELANJA MODAL | 112.500.000 | 110.578.000 | |
| | BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA | 112.500.000 | 110.578.000 | |
| | BELANJA MODAL ASET TIDAK BERWUJUD | 112.500.000 | 110.578.000 | |
| | BELANJA MODAL ASET TIDAK BERWUJUD | 112.500.000 | 110.578.000 | |
| | Belanja Modal Software | 112.500.000 | 110.578.000 | |
| | SOSIALISASI TERKAIT PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN | 71.536.300 | 57.998.723 | |
| | BELANJA OPERASI | 71.536.300 | 57.998.723 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 71.536.300 | 57.998.723 | |
| | Belanja Barang | 28.674.300 | 28.657.900 | |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 28.674.300 | 28.657.900 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 414.000 | 409.600 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak | 19.288.800 | 19.288.800 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya | 4.500.000 | 4.500.000 | |
| | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 4.471.500 | 4.459.500 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas | 42.862.000 | 29.340.823 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 42.862.000 | 29.340.823 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 37.762.000 | 24.240.823 | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 5.100.000 | 5.100.000 | |
| 19 | PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN | 11.700.000 | 11.700.000 | |
| | Penyusunan profil kependudukan | 11.700.000 | 11.700.000 | |
| | Penyediaan data kependudukan kabupaten/kota | 3.000.000 | 3.000.000 | |
| | PENYUSUNAN PROFIL DATA PERKEMBANGAN DAN PROYEKSI KEPENDUDUKAN SERTA KEBUTUHAN YANG LAIN | 8.700.000 | 8.700.000 | |
| | BELANJA OPERASI | 8.700.000 | 8.700.000 | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 8.700.000 | 8.700.000 | |
| | Belanja Barang | 8.700.000 | 8.700.000 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Belanja Barang Pakai Habis | 8.700.000 | 8.700.000 | |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 8.700.000 | 8.700.000 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA | 6.948.340.006 | 5.654.709.470 | Dinas Perhubungan Kot Sibolga |
| | ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH | 3.618.926.144 | 3.261.904.583 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3.618.926.144 | 3.335.629.333 | |
| | ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH | 609.524.500 | 486.039.242 | |
| | Penyediaan Komponen Intalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 19.999.800 | 19.155.600 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Pelengkapan Kantor | 138.027.200 | 132.195.900 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 15.999.700 | 15.344.000 | Dinas Perhubungan Kot Sibolga |
| | Penyediaan Logistik Kantor | 97.200.000 | 90.700.000 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 79.999.800 | 75.166.000 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 19.740.000 | 15.300.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 238.558.000 | 138.177.742 | |
| | PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH | 2.309.237.812 | 2.239.338.910 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 12.000.000 | 12.000.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 171.037.812 | 139.158.910 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 2.126.200.000 | 2.088.180.000 | |
| | PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH | 410.651.550 | 375.500.670 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 343.550.750 | 321.774.670 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 46.360.800 | 36.251.000 | |
| | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung atau Bangunan Lainnya | 20.740.000 | 17.475.000 | |
| 2 | PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN(LLAJ) | 1.441.326.024 | 677.324.900 | Dinas Perhubungan Kot Sibolga |
| | Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C | 199.793.224 | 199.406.000 | |
| | Rehabilitas dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) | 199.793.224 | 199.406.000 | |
| | PELAKSANAAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS UNTUK JARINGAN JALAN KABUPATEN /KOTA | 1.112.875.000 | 382.450.000 | |
| | Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota | 384.875.000 | 382.450.000 | |
| | Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Kabupaten/ Kota | 728.000.000 | 0 | |
| | Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan | 32.435.000 | 0 | |
| | Peningkatan Kapasitas Auditor dan Inspektor LLAJ | 32.435.000 | 0 | |
| | PENETAPAN TARIF KELAS EKONOMI UNTUK ANGKUTAN ORANG YANG MELAYANI TRAYEK SERTA ANGKUTAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPATEN/KOTA | 96.222.800 | 95.468.900 | |
| | Pengendalian dan Pengawasan Tarif Kelas Ekonomi Angkutan Orang dan Angkutan Perkotaan dan Perdesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 96.222.800 | 95.468.900 | |
| 3 | PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN | 1.193.588.831 | 1.002.476.526 | Dinas Perhubungan Kot Sibolga |
| | PEMBANGUNAN DAN PENERBITAN IZIN PEMBANGUNAN DAN PENGOPERASIAN | 1.193.588.831 | 1.131.446.726 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|-----------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU | | | |
| | Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau | 996.488.831 | 956.246.726 | |
| | Pengawasan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau | 197,100,000 | 175.200.000 | |
| 1 | PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN | 226.073.600 | 192.542.100 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga |
| | Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota | 226.073.600 | 192.542.100 | |
| | Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen B2 (P-B2) | 226.073.600 | 192.542.100 | |
| 2 | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN | 5.205.787.503 | 4.426.722.250 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga |
| | Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan | 3.742.077.303 | 3.219.641.130 | |
| | Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan | 3.742.077.303 | 3.219.641.130 | |
| | Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya | 1.463.710.200 | 1.207.081.120 | |
| | Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan | 1.463.710.200 | 1.207.081.120 | |
| 3 | PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING | 1.344.056.022 | 650.408.300 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga |
| | Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota | 1.344.056.022 | 650.408.300 | |
| | Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/kota | 10.119.200 | 9.744.600 | |
| | Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan | 92.248.200 | 65.492.100 | |
| | Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota | 1.241.688.622 | 575.171.600 | |
| 4 | PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN | 46.784.800 | 38.885.300 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga |
| | Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan | 46.784.800 | 38.885.300 | |
| | Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa, Tera, Tera Ulang | 46.784.800 | 38.885.300 | |
| 5 | PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI | 274.838.000 | 212.428.500 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga |
| | Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri | 274.838.000 | 212.428.500 | |
| | Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota | 274.838.000 | 212.428.500 | |
| | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN | 14.369.381.149 | 13.521.382.170 | |
| 6 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 10.535.531.655 | 9.947.743.393 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 4.690.772.163 | 4.557.050.037 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 4.690.772.163 | 4.557.050.037 | |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 79.750.000 | 70.730.000 | |
| | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan | 79.750.000 | 70.730.000 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 784.175.000 | 624.020.999 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan | 25.535.400 | 22.755.500 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Bangunan Kantor | | | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 133.828.400 | 122.072.000 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 135.408.800 | 126.567.300 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 40.185.600 | 38.812.500 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 120.340.800 | 88.495.000 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 15.552.000 | 13.420.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 313.324.000 | 211.898.699 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 79.160.000 | 79.080.000 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 79.160.000 | 79.080.000 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 4.343.135.260 | 4.073.488.241 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 5.800.000 | 5.800.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 3.032.135.260 | 2.777.128.241 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 1.305.200.000 | 1.290.560.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 558.539.232 | 543.374.116 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 131.995.550 | 124.972.400 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 10.000.000 | 9.030.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 331.517.851 | 329.088.300 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 85.025.831 | 80.283.416 | |
| 7 | PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | 3.637.313.994 | 3.388.698.327 | |
| | Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota | 3.637.313.994 | 3.388.698.327 | |
| | Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota | 102.085.900 | 95.339.700 | |
| | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri | 829.817.900 | 800.098.700 | |
| | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | 380.493.877 | 378.142.600 | |
| | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat | 2.324.916.317 | 2.115.117.327 | |
| 8 | PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA | 196.535.500 | 184.940.450 | |
| | Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota | 196.535.500 | 184.940.450 | |
| | Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik | 146.685.700 | 136.633.250 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota | 49.849.800 | 48.307.200 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 1.782.741.320 | 1.596.195.883 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 4.230.000 | 3.892.200 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 73.285.700 | 68.891.536 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|---------------|---------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 21.786.900 | 19.894.400 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 14.346.000 | 13.316.800 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 254.052.000 | 160.935.838 | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 22.800.000 | 22.750.000 | |
| 2 | PROGRAM PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | 1.077.202.120 | 1.005.955.295 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 2.000.000 | 2.000.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 179.838.120 | 120.836.959 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 895.364.000 | 883.118.300 | |
| 3 | PROGRAM PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH | 315.038.600 | 300.559.850 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 292.468.600 | 278.844.850 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 22.570.000 | 21.715.000 | |
| 4 | PROGRAM PEMADUAN DAN SINKRONISASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DENGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DALAM RANGKA PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK | 1.240.449.900 | 1.043.032.416 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| | Advokasi dan Sosialisasi dan Fasilitasi pelaksanaan pendidikan kependudukan jalur formal dan satuan pendidikan jenjang S/MI/ dan SLTP/MTS, jalur nonformal dan informal | 10.677.800 | 0 | |
| 5 | PROGRAM PEMETAAN PERKIRAAN PENGENDALIAN PENDUDUK CAKUPAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 31.499.700 | 31.449.700 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| | Penyediaan Data dan Informasi Keluarga | 31.499.700 | 31.499.700 | |
| 6 | PROGRAM PELAKSANAAN ADVOKASI, KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB SESUAI KEARIFAN BUDAYA LOKAL | 0 | 0 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| | Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK susai Kearifan Budaya Lokal | 0 | 0 | |
| 7 | PROGRAM PELAKSANAAN ADVOKASI, KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB SESUAI KEARIFAN BUDAYA LOKAL | 1.290.404.971 | 1.013.197.819 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| | Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK | 1.290.409.971 | 1.013.197.819 | |
| 8 | PROGRAM PENDAYAGUNAAN TENAGA PENYULUH KB/PETUGAS LAPANGAN KB (PKB/PLKB) | 16.083.000 | 16.083.000 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| | Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) | 16.083.000 | 16.083.000 | |
| 9 | PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENDISTRIBUSIAN KEBUTUHAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI SERTA PELAKSANAAN PELAYANAN KB DI DAERAH KABUPATEN/KOTA | 692.749.250 | 375.480.568 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| | Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya | 31.613.468 | 31.613.468 | |
| | Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) | 0 | 0 | |
| | Penyediaan Dukungan Ayoman Komplikasi Berat dan Kegagalan Penggunaan MKJP | 0 | 0 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB | 661.135.782 | 343.867.100 | |
| 10 | PROGRAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KELUARGA MELALUI PEMBINAAN KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA | 6.372.397.391 | 4.814.833.686 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| | Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) | 8.517.350 | 8.513.850 | |
| | Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) | 0 | 0 | |
| | Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga) | 6.363.880.041 | 4.806.319.836 | |
| 1 | PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN | 898.691.845 | 860.901.125 | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga |
| | <i>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</i> | 878.480.845 | 840.802.725 | |
| | Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota | 344.365.925 | 341.123.175 | |
| | Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda | 403.590.120 | 373.264.850 | |
| | Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera | 130.524.800 | 126.414.700 | |
| | <i>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i> | 20.211.000 | 20.098.400 | |
| | Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota | 20.211.000 | 20.098.400 | |
| 2 | PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN | 1.131.240.710 | 1.037.200.111 | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga |
| | <i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i> | 868.351.710 | 792.724.711 | |
| | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota | 868.351.710 | 792.724.711 | |
| | <i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</i> | 98.880.800 | 86.747.900 | |
| | Seleksi Atlet Daerah | 98.880.800 | 86.747.900 | |
| | <i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</i> | 164.008.200 | 157.727.500 | |
| | Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi | 104.103.400 | 97.884.600 | |
| | Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat | 59.904.800 | 59.842.900 | |
| 3 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 4.667.418.690 | 4.354.143.239 | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga |
| | <i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i> | 2.861.189.974 | 2.673.407.904 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 2.861.189.974 | 2.673.407.904 | |
| | <i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i> | 75.000.000 | 63.440.000 | |
| | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 75.000.000 | 63.440.000 | |
| | <i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i> | 549.947.600 | 526.151.268 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 4.182.000 | 3.942.000 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 45.309.500 | 39.815.950 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 20.871.000 | 20.120.400 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|-----------------------|-----------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 21.496.500 | 21.496.500 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Peggandaan | 57.619.800 | 54.937.050 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 8.200.800 | 8.184.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 392.268.000 | 377.655.368 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 91.564.300 | 89.406.100 | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 91.564.300 | 89.406.100 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 929.161.916 | 859.093.467 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 15.750.000 | 15.750.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 187.811.916 | 117.743.467 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 725.600.000 | 725.600.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 160.554.900 | 142.644.500 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 100.177.600 | 85.637.200 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 2.460.400 | 1.800.000 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 40.490.000 | 39.905.600 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 17.426.900 | 15.301.700 | |
| 4 | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | 35.385.615.735 | 34.036.319.887 | |
| | Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | 335.486.510 | 333.749.000 | |
| | Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | 335.486.510 | 333.749.000 | |
| | Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 34.787.271.425 | 33.445.856.187 | |
| | Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 151.454.800 | 86.208.650 | |
| | Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 32.758.560.000 | 32.304.718.700 | |
| | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 1.877.256.625 | 1.054.928.837 | |
| | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | | | |
| | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 235.917.200 | 229.925.800 | |
| | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 235.917.200 | 229.925.800 | |
| | Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota | 26.940.600 | 26.788.900 | |
| | Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota | 26.940.600 | 26.788.900 | |
| 5 | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | 598.557.400 | 597.372.700 | |
| | Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 598.557.400 | 597.372.700 | |
| | Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri | 69.996.000 | 69.996.000 | |
| | Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota | 430.061.400 | 428.980.100 | |
| | Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata | 98.500.000 | 98.396.600 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Dalam dan Luar Negeri | | | |
| 6 | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | 1.136.929.750 | 869.033.140 | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga |
| | <i>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</i> | 613.316.350 | 361.851.900 | |
| | Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata | 235.205.150 | 0 | |
| | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | 355.314.000 | 339.162.300 | |
| | Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | 22.797.200 | 22.689.600 | |
| | Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif | 523.613.400 | 507.181.240 | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga |
| | Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif | 125.726.900 | 117.652.540 | |
| | Dukungan Fasilitasi Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha | 192.049.300 | 191.540.900 | |
| | Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif | 205.837.200 | 197.987.800 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA | 3.663.822.497 | 3.487.319.648 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Sibolga |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 2.172.299.654 | 2.084.563.608 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 2.172.299.654 | 2.084.563.608 | |
| | Administrasi Kepagawaian Perangkat Daerah | 50.000.000 | 42.080.000 | |
| | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan | 50.000.000 | 42.080.000 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 479.218.900 | 460.627.119 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 4.494.100 | 4.481.000 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 152.470.200 | 143.772.600 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 25.397.400 | 25.286.600 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 34.487.200 | 29.432.100 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 5.000.000,- | 3.157.079 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 7.200.000 | 7.200.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 250.170.000 | 247.297.740 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 143.620.000 | 143.410.000 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 143.620.000 | 143.410.000 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 502.248.793 | 452.694.471 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 9.000.000 | 9.000.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 60.420.793 | 49.915.871 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 432.828.000 | 393.778.600 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 316.435.150 | 303.944.450 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 70.472.850 | 66.737.200 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 9.540.000 | 9.440.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 236.422.300 | 227.767.250 | |
| 2 | PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL | 132.002.800 | 118.748.500 | Dinas Penanaman Modal dan |
| | Penetapan pemberian fasilitas/insentif di bidang | 70.754.800 | 70.444.500 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | penanaman modal | | | Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Sibolga |
| | Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal | 70.754.800 | 70.444.500 | |
| | Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota | 61.248.000 | 48.304.000 | |
| | Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal daerah Kabupaten/Kota | 61.248.000 | 48.304.000 | |
| 3 | PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL | 354.244.000 | 274.380.350 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu |
| | Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | 354.244.000 | 274.380.350 | |
| | Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal | 234.313.100 | 212.916.900 | |
| | Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal Daerah Kabupaten/Kota | 119.930.900 | 91.463.450 | |
| 4 | PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL | 495.463.345 | 409.623.634 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Sibolga |
| | Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | 495.463.345 | 409.623.634 | |
| | Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik | 308.311.345 | 247.408.994 | |
| | Penyediaan Layanan Konsultasi dan pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan | 98.400.200 | 86.459.500 | |
| | Koordinasi dan sinkronisasi penetapan pemberian Fasilitas/insentif Daerah | 88.751.800 | 75.755.140 | |
| 5 | PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL | 345.997.000 | 211.852.750 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Sibolga |
| | Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | 345.997.000 | 211.852.750 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal | 251.172.700 | 177.162.500 | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan pelaksanaan Penanaman Modal | 94.824.300 | 34.690.250 | |
| 6 | PROGRAM PENGOLAHAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL | 217.568.200 | 214.838.800 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Sibolga |
| | Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 217.568.200 | 214.838.800 | |
| | Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik | 217.568.200 | 214.838.800 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | 4.334.770.307 | 4.003.528.539 | Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Sibolga |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 2.506.236.407 | 2.308.643.797 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 553.854.950 | 468.332.786 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 160.909.000 | 156.735.000 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 955.303.100 | 940.691.406 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 158.466.850 | 129.125.550 | |
| 2 | PROGRAM PENGELOLAAN INFOMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK | 1.390.510.745 | 1.281.909.680 | Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Sibolga |
| | Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah | 1.390.510.745 | 1.281.909.680 | |
| 3 | PROGRAM PENGELOLAN APLIKASI INFOMATIKA | 2.632.471.700 | 2.613.737.927 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|-----------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | 282.587.500 | 270.608.500 | Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Sibolga |
| | Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | 2.349.884.200 | 2.343.129.427 | |
| 4 | PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL | 201.687.400 | 185.606.910 | |
| | Penyelenggaraan Statistik Sektor di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota | 201.687.400 | 185.606.910 | |
| 5 | PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI | 77.450.900 | 65.353.200 | |
| | Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | 77.450.900 | 65.353.200 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 13.438.120.781 | 12.621.863.815 | Bagian Administrasi Pembangunan Setdakot Sibolga |
| | Pencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 58.103.000 | 50.935.450 | |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 58.103.000 | 50.935.450 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 10.128.203.257 | 9.442.053.288 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 10.084.795.257 | 9.400.271.860 | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 43.408.000 | 41.781.428 | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 0 | 0 | |
| | Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | 0 | 0 | |
| | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 74.642.033 | 50.855.095 | |
| | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 74.642.033 | 50.855.095 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 2.571.100.000 | 2.522.765.000 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 2.571.100.000 | 2.522.765.000 | |
| | Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 606.072.491 | 555.254.982 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 206.072.491 | 159.254.982 | |
| | Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 400.000.000 | 396.000.000 | |
| 2 | PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN | 1.843.842.284 | 1.690.524.893 | Bagian Administrasi Pembangunan Setdakot Sibolga |
| | Pelaksanaan Administrasi Pembangunan | 116.959.800 | 63.362.612 | |
| | Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan | 59.382.600 | 50.863.100 | |
| | Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan | 57.577.200 | 12.499.512 | |
| | Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa | 1.726.882.484 | 1.627.162.281 | |
| | Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa | 1.460.695.500 | 1.406.819.800 | |
| | Pengelolaan Layanan Pengadaan secara Elektronik | 266.186.984 | 220.342.481 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 23.153.091.915 | 22.596.991.951 | Bagian Umum Setdakot Sibolga |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 0 | 0 | |
| | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | 0 | 0 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 5.605.571.525 | 5.600.896.976 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 198.583.125 | 198.176.600 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 340.848.800 | 340.705.200 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 144.654.000 | 144.621.800 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 1.492.757.600 | 1.490.654.100 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 1.105.536.000 | 1.103.725.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 2.323.192.000 | 2.323.014.276 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 7.235.072.515 | 6.908.960.090 | |
| | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 3.464.400.000 | 3.161.190.000 | |
| | Pengadaan Mebel | 0 | 0 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 3.770.672.515 | 3.747.770.090 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 2.057.010.208 | 1.954.396.688 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 50.000.000 | 49.980.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 1.407.558.478 | 1.309.329.288 | |
| | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 599.451.730 | 595.087.400 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 5.578.095.767 | 5.552.664.950 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional | 2.856.104.766 | 2.846.339.050 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 60.000.000 | 59.945.400 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 787.039.500 | 781.647.500 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 1.874.951.501 | 1.864.733.000 | |
| | Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 213.807.900 | 210.387.000 | |
| | Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 213.807.900 | 210.387.000 | |
| | Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah | 1.020.891.000 | 1.020.426.500 | |
| | Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah | 612.166.400 | 611.961.500 | |
| | Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah | 318.521.200 | 318.261.800 | |
| | Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah | 90.203.400 | 90.203.200 | |
| | Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan | 1.442.643.000 | 1.349.259.747 | |
| | Fasilitasi Komunikasi Pimpinan | 1.442.643.000 | 1.349.259.747 | |
| | | | | |
| | | | | |
| 1 | PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT | 878.246.400 | 755.978.331 | |
| | Administrasi Tata Pemerintahan | 796.368.600 | 679.996.393 | |
| | Penataan Administrasi Pemerintahan | 265.005.400 | 254.221.100 | Bagian Pemerintahan Setdakot Sibolga |
| | Pengelolaan Administrasi Kewilayahan | 259.238.350 | 198.310.393 | |
| | Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah | 272.124.850 | 227.464.900 | |
| | Fasilitasi Kerja Sama Daerah | 81.877.800 | 75.981.938 | |
| | Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri | 81.877.800 | 75.981.938 | |
| | | | | |
| 1 | PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT | 6.769.178.600 | 6.485.425.068 | |
| | Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat | 6.769.178.600 | 6.485.425.068 | Bagian Perekonomian dan Kesra |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual | 3.482.896.100 | 3.220.710.868 | Setdakot Sibolga |
| | Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Sosial | 2.706.282.500 | 2.684.714.200 | |
| | Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat | 580.000.000 | 580.000.000 | |
| 2 | PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN | 662.534.600 | 524.893.194 | |
| | Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian | 662.534.600 | 524.893.194 | |
| | Pengendalian dan Distribusi Perekonomian | 662.534.600 | 524.893.194 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 1.043.255.000 | 967.528.298 | Bagian Organisasi Setdakot Sibolga |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 287.185.000 | 269.439.000 | |
| | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | 287.185.000 | 269.439.000 | |
| | Penataan Organisasi | 756.070.000 | 698.089.298 | |
| | Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan | 241.348.400 | 221.734.918 | |
| | Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana | 194.680.400 | 169.281.100 | |
| | Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi | 320.041.200 | 307.073.280 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 287.185.000 | 269.439.000 | Bagian Hukum Setdakot Sibolga |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 287.185.000 | 269.439.000 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 287.185.000 | 269.439.000 | |
| | PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT | 756.070.000 | 698.089.298 | |
| | Fasilitasi dan Koordinasi Hukum | 756.070.000 | 698.089.298 | |
| | Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah | 241.348.400 | 221.734.918 | |
| | Fasilitasi Bantuan Hukum | 194.680.400 | 169.281.100 | |
| | Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum | 320.041.200 | 307.073.280 | |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 20.089.021.061 | 18.943.086.424 | Sekretariat DPRD Kota Sibolga |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3.467.423.328 | 3.292.349.180 | |
| | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 364.788.000 | 299.631.160 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 74.092.800 | 73.043.800 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 260.324.400 | 260.324.400 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 29.020.300 | 28.126.900 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 596.772.000 | 563.655.100 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 310.803.200 | 306.800.700 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan | 113.060.000 | 99.345.600 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 422.254.000 | 175.621.850 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 1.052.446.400 | 1.048.153.300 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|-----------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 9.865.000 | 9.865.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik | 450.440.784 | 371.610.122 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 1.206.800.000 | 1.205.575.000 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 1.058.713.150 | 1.038.511.959 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 10.000.000 | 9.695.000,00 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 1.016.656.193 | 994.967.640 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 189.984.500 | 181.230.300 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 42.600.000 | 42.231.000 | |
| | Penyelenggaraan Administrasi Keuangan DPRD | 7.853.834.553 | 7.515.934.138 | |
| | Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut DPRD | 308.680.300 | 308.070.200 | |
| | Pelaksanaan Medical Check Up DPRD | 57.710.000 | - | |
| | Fasilitasi Fraksi DPRD | 130.031.200 | 130.024.800 | |
| | Fasilitasi Rapat Koordinasi dan Konsultasi DPRD | 539.531.400 | 472.967.687 | |
| | Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga DPRD | 523.189.553 | 515.351.588 | |
| 2 | Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD | 26.123.129.000 | 15.123.530.404 | |
| | Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah | 324.607.800 | 261.743.000 | |
| | Pembahasan Rancangan Perda | 200.541.800 | 113.083.400 | |
| | Pembahasan KUA dan PPAS | 10.090.100 | 10.090.100 | |
| | Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS | 10.765.300 | 10.765.300 | |
| | Pembahasan APBD | 330.506.100 | 211.142.700 | |
| | Pembahasan APBD Perubahan | 291.255.600 | 187.279.400 | |
| | Pembahasan Pertanggungjawaban APBD | 270.824.100 | 144.916.279 | |
| | Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah | 252.024.000 | 154.743.800 | |
| | Pendalaman Tugas DPRD | 683.300.000 | 389.852.106 | |
| | Penyediaan Kelompok Pakar dan Tim Ahli | 420.000.000 | 138.500.000 | |
| | Penyediaan Tenaga Ahli Fraksi | 168.000.000 | 144.000.000 | |
| | Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat | 88.518.400 | 88.259.200 | |
| | Kunjungan Kerja dalam Daerah | 20.485.000 | 2.980.000 | |
| | Pelaksanaan Reses | 3.358.152.000 | 3.117.617.000 | |
| | Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD | 19.694.058.800 | 10.148.558.119 | |
| | | | | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN / KOTA | 76.876.191.165 | 74.247.025.388,84 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 23.077.134.165 | 21.683.926.318 | |
| | Penyediaan gaji dan tunjangan ASN | 23.077.134.165 | 21.683.926.318 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 1.456.725.600 | 1.400.795.178 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 1.236.875.600 | 1.190.585.500 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 219.850.000 | 210.209.678 | |
| | | | | Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sibolga |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|-----------------------|--------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 342.331.400 | 288.346.069 | |
| | Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan | 90.445.400 | 61.053.984 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 25.000.000 | 24.806.840 | |
| | Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya | 87.956.000 | 83.667.500 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya | 138.930.000 | 118.817.745 | |
| | Peningkatan pelayanan BLUD | 52.000.000.000 | 50.873.957.823,84 | |
| | Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD | 52.000.000.000 | 50.873.957.823,84 | |
| 2 | PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | 1.477.496.943 | 1.372.515.551 | |
| | Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten / Kota | 1.408.296.943 | 1.344.634.551 | |
| | Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit | 892.857.593 | 877.603.795 | Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sibolga |
| | Pemeliharaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan | 297.739.350 | 278.148.363 | |
| | Pemeliharaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan | 217.700.000 | 188.884.393 | |
| | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota | 69.200.000 | 27.881.000 | |
| | Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan | 49.700.000 | 9.731.000 | |
| | Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan | 19.500.000 | 18.150.000 | |
| 3 | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN | 500.000.000 | 331.964.345 | |
| | Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber daya manusia kesehatan untuk UKP dan UKM manusia di wilayah kabupaten/kota | 500.000.000 | 331.964.345 | Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sibolga |
| | Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar | 500.000.000 | 331.964.345 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 39.924.688.264 | 32.519.391.155 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 23.402.903.327 | 18.530.569.540 | Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 23.387.293.127 | 18.514.959.340 | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 15.610.200 | 15.610.200 | |
| | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 15.151.200 | 15.151.200 | |
| | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 15.151.200 | 15.151.200 | |
| | Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah | 597.072.600 | 584.786.400 | Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah |
| | Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah | 74.999.800 | 74.597.100 | |
| | Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah | 68.649.800 | 68.022.500 | |
| | Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah | 44.227.800 | 43.601.900 | |
| | Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah | 269.421.900 | 259.279.800 | |
| | Pengolahan Data Retribusi Daerah | 139.773.300 | 139.285.100 | |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 282.504.000 | 211.390.000 | |
| | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | 15.150.000 | 14.970.000 | |
| | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 267.354.000 | 196.420.000 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 1.178.340.530 | 692.316.676 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 24.197.000 | 16.914.300 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|-----------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 160.568.400 | 147.953.100 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 167.479.130 | 119.017.800 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 54.336.000 | 37.835.250 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 27.450.000 | 22.032.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 744.310.000 | 348.564.226 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 456.762.600 | 446.672.989 | |
| | Pengadaan Mebel | 38.900.600 | 38.570.000 | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 348.262.000 | 338.902.989 | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 69.600.000 | 69.200.000 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 12.666.356.146 | 10.829.695.350 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 9.070.000 | 9.070.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 11.595.112.746 | 9.778.296.950 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 1.062.173.400 | 1.042.328.400 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1.325.597.861 | 1.208.809.000 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 240.373.625 | 152.428.500 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 34.000.000 | 33.859.500 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 108.185.000 | 88.010.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 893.693.105 | 885.404.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 49.346.131 | 49.107.000 | |
| 2 | PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH | 25.943.655.498 | 20.810.643.956 | Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah |
| | Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah | 5.067.212.600 | 3.822.029.417 | |
| | Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS | 210.180.000 | 174.171.500 | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS | 190.010.000 | 156.556.667 | |
| | Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi RKA-SKPD | 283.014.000 | 246.196.250 | |
| | Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan RKA-SKPD | 183.327.000 | 123.404.000 | |
| | Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD | 170.482.500 | 160.119.000 | Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah |
| | Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD | 414.087.900 | 343.084.000 | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD | 890.201.200 | 592.993.600 | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD | 911.594.500 | 734.194.000 | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran | 1.222.807.500 | 813.390.100 | |
| | Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah | 591.508.000 | 477.920.300 | |
| | Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah | 1.675.453.805 | 1.450.834.649 | |
| | Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah | 769.871.800 | 686.726.242 | |
| | Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD | 96.636.800 | 89.882.800 | |
| | Penatausahaan Pembiayaan Daerah | 33.063.800 | 25.310.700 | |
| | Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, | 119.492.200 | 82.196.502 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|----------------------|----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya | | | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/ Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) | 45.013.000 | 38.523.900 | |
| | Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas | 32.425.200 | 25.616.800 | |
| | Penyusunan Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan | 150.609.100 | 140.629.000 | |
| | Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota | 428.341.905 | 361.948.705 | |
| | Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah | 1.125.448.105 | 923.406.705 | |
| | Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran | 133.831.000 | 107.697.000 | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota | 236.406.400 | 190.972.900 | |
| | Penyusunan Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD | 149.085.500 | 134.806.700 | |
| | Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah | 226.035.900 | 172.138.100 | |
| | Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah | 147.576.300 | 133.905.900 | |
| | Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota | 232.513.005 | 183.886.105 | |
| | Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah | 18.075.540.988 | 14.614.373.185 | |
| | Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembayaran Cicilan Pokok dan Bunga Pinjaman Pemerintah Daerah | 1.482.178.588 | 995.246.214 | |
| | Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak | 16.593.362.400 | 13.619.126.971 | |
| 3 | PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH | 1.751.483.200 | 1.435.314.450 | |
| | Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah | 1.751.483.200 | 1.435.314.450 | |
| | Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah | 70.504.000 | 69.173.400 | |
| | Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah | 237.427.400 | 162.726.000 | |
| | Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah | 256.765.600 | 167.123.200 | |
| | Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah | 67.346.000 | 64.509.800 | |
| | Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah | 988.735.200 | 852.692.850 | |
| | Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah | 130.705.000 | 119.089.200 | |
| 4 | PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH | 2.432.676.000 | 1.850.252.150 | |
| | Pengelolaan Barang Milik Daerah | 2.432.676.000 | 1.850.252.150 | |
| | Penyusunan Standar Harga | 198.500.000 | 164.711.200 | Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|--------------------|--------------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah | 132.817.000 | 106.911.550 | dan Aset Daerah |
| | Penatausahaan Barang Milik Daerah | 87.146.000 | 64.620.650 | |
| | Inventarisasi Barang Milik Daerah | 196.781.300 | 156.657.700 | |
| | Pengamanan Barang Milik Daerah | 120.090.000 | 90.904.350 | |
| | Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah | 530.954.800 | 432.271.500 | |
| | Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah | 541.283.400 | 355.152.900 | |
| | Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah | 46.213.600 | 41.632.300 | |
| | Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah | 157.674.000 | 124.807.200 | |
| | Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota | 421.215.900 | 312.582.800 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | 7.554.109.171 | 7.062.642.743 | Inspektorat Kota Sibolga |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 5.606.195.799 | 5.417.593.565 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 5.606.195.799 | 5.417.593.565 | |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 176.052.000 | 158.659.845 | |
| | Pendidikan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 176.052.000 | 158.659.845 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 834.178.200 | 603.993.220 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 7.274.400 | 7.016.000 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 30.098.400 | 27.688.700 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 13.760.400 | 8.765.000 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 18.636.000 | 17.200.000 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 19.677.000 | 12.212.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 744.732.000 | 531.111.520 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang | 653.294.500 | 622.888.228 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 3.810.000 | 1.583.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 78.484.500 | 63.505.228 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 571.000.000 | 557.800.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah | 284.388.672 | 259.507.885 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 80.530.000 | 56.590.935 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 4.060.000 | 3.791.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 199.798.672 | 199.125.950 | |
| 2 | PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN | 379.170.000 | 348.975.000 | Inspektorat Kota Sibolga |
| | Penyelenggaraan Pengawasan Internal | 177.870.000 | 148.170.000 | |
| | Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah | 33.000.000 | 29.700.000 | |
| | Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah | 66.000.000 | 62.590.000 | |
| | Reviu Laporan Kinerja | 15.730.000 | 15.730.000 | |
| | Reviu Laporan Keuangan | 35.090.000 | 32.230.000 | |
| | Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP | 28.050.000 | 7.920.000 | |
| | Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu | 201.300.000 | 200.805.000 | |
| | Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah | 153.120.000 | 152.625.000 | |
| | Pengawasan Dengan Tujuan tertentu | 48.180.000 | 48.180.000 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI | |
|--|---|----------------------|----------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 3 | PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI | 257.010.000 | 247.004.800 | Inspektorat Kota Sibolga | |
| | Pendampingan dan Asistensi | 257.010.000 | 247.004.800 | | |
| | Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi | 257.010.000 | 247.004.800 | | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA | 5.302.689.835 | 4.713.331.938 | Badan Kepegawaian Daerah Kota Sibolga | |
| | ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH | 3.137.772.645 | 2.998.802.939 | | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3.137.772.645 | 2.998.802.939 | | |
| | PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH | 1.249.800 | 1.190.950 | | |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 1.249.800 | 1.190.950 | | |
| | ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH | 156.967.400 | 121.448.000 | | |
| | sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan | 75.717.400 | 53.263.000 | | |
| | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan | 81.250.000 | 68.185.000 | | |
| | ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH | 974.566.800 | 588.678.055 | | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 5.218.400 | 4.847.800 | | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 144.460.000 | 131.876.200 | | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 24.206.400 | 20.841.500 | | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 28.380.000 | 26.030.000 | | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan | 6.684.000 | 4.550.000 | | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 765.618.000 | 400.532.555 | | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 169.020.000 | 168.224.000 | | |
| | PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | 614.984.940 | 600.423.364 | | Badan Kepegawaian Daerah Kota Sibolga |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 10.194.000 | 9.406.250 | | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 116.231.640 | 103.230.514 | | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 488.559.300 | 487.786.600 | | |
| PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | 248.128.250 | 234.564.630 | | | |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 81.480.150 | 73.889.630 | | | |
| Pemeliharaan Mebel | 6.242.100 | 5.457.000 | | | |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya | 51.984.000 | 47.626.000 | | | |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan lainnya | 108.422.000 | 107.592.000 | | | |
| 2 | PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH | 1.243.712.200 | 835.880.512 | Badan Kepegawaian Daerah Kota Sibolga | |
| | PENGADAAN, PEMBERHENTIAN DAN INFORMASI KEPEGAWAIAN ASN | 478.868.900 | 365.974.312 | | |
| | Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN | 47.397.400 | 47.082.600 | | |
| | Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK | 211.102.400 | 116.222.112 | | |
| | Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian | 35.369.900 | 18.092.300 | | |
| | Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian | 184.999.200 | 184.577.300 | | |
| | MUTASI DAN PROMOSI ASN | 546.827.500 | 298.582.400 | | |
| | Pengelolaan Mutasi ASN | 82.527.600 | 60.757.600 | | |
| | Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN | 251.551.400 | 154.305.400 | | |
| Pengelolaan Promosi ASN | 212.748.500 | 83.519.400 | | | |
| | PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN | 165.873.800 | 129.025.600 | | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|--------------------|--------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN | 74.000.000 | 54.700.000 | |
| | Fasilitasi Pengembangan Karir Dalam Jabatan Fungsional | 91.873.800 | 74.325.600 | |
| | PENILAIAN DAN EVALUASI KINERJA APARATUR | 52.142.000 | 42.298.200 | |
| | Evaluasi Hasil Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur | 52.142.000 | 42.298.200 | |
| | | | | |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 795.373.270 | 585.704.578 | |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 18.657.000 | 15.968.450 | |
| | Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan | 18.657.000 | 15.968.450 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 466.634.420 | 299.124.480 | |
| | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 9.338.400 | 9.299.400 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 71.286.000 | 66.839.800 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 22.311.600 | 20.918.500 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik | 26.580.000 | 24.600.000 | |
| | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 42.936.420 | 41.791.270 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 294.182.000 | 135.675.510 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 202.811.600 | 180.989.648 | Bappeda Kota Sibolga |
| | Penyediaan jasa surat menyurat | 10.000.000 | 10.000.000 | |
| | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 52.512.000 | 31.084.648 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 140.299.600 | 139.905.000 | |
| | Pemeriharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 107.270.250 | 89.622.000 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 60.880.250 | 50.402.000 | |
| | Pemeliharaan Mebel | 6.000.000 | 6.000.000 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 40.390.000 | 33.220.000 | |
| 2 | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | 340.345.400 | 272.280.800 | |
| | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan | 153.143.400 | 108.903.500 | |
| | Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota | 153.143.400 | 108.903.500 | |
| | Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | 187.202.000 | 163.377.300 | Bappeda Kota Sibolga |
| | Koordinasi Pengendalian, Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota | 157.717.600 | 140.263.600 | |
| | Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah | 29.484.400 | 23.113.700 | |
| | Program Koordinasi Dan Sikronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 485.382.200 | 340.489.300 | Bappeda Kota Sibolga |
| | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia | 255.494.800 | 179.806.800 | |
| | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | 255.494.800 | 179.806.800 | |
| | Percepatan Pencapaian SDGs | | | |
| | Pelaporan Rencana Aksi Hak Azasi Manusia (HAM) | | | |
| | Laporan dan Evaluasi Rencana Aksi Gizi dan Ketahanan Pangan Kota Sibolga | | | |
| | Penguatan Pengarus Utamaan Gender (PUG) | | | |
| | Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan | | | |
| | Kota Layak Anak, Kota Sehat dan Germas | | | |
| | Pencegahan dan Penanggulangan Stunting | | | |
| | Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam) | 171.753.200 | 123.555.200 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|------------------------|------------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | 171.753.200 | 123.555.200 | |
| | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan | 58.134.200 | 37.127.300 | |
| | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | 58.134.200 | 37.127.300 | |
| | Penelitian dan Pengembangan | 436.148.800 | 296.618.649 | |
| 3 | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah | 436.148.800 | 296.618.649 | |
| | Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan | 205.710.200 | 115.225.971 | |
| | Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum | 205.710.200 | 115.225.971 | Bappeda Kota Sibolga |
| | Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan | 186.219.000 | 156.741.078 | |
| | Penelitian dan Pengembangan kelautan dan Perikanan | 186.219.000 | 156.741.078 | |
| | Pengembangan Inovasi dan Teknologi | 44.219.600 | 24.651.600 | |
| | Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan | 44.219.600 | 24.651.600 | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 4.737.245.212,- | 4.247.864.475,- | |
| | <i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i> | <i>3.502.322.332,-</i> | <i>3.074.701.735,-</i> | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3.502.322.332,- | 3.074.701.735,- | |
| | <i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i> | <i>131.229.500,-</i> | <i>118.860.900,-</i> | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor | 8.461.600,- | 8.048.000,- | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 63.812.400,- | 58.349.300,- | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 15.137.200,- | 12.617.600,- | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 23.376.000,- | 20.488.000,- | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 9.642.300,- | 8.558.000,- | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan | 10.800.000,- | 10.800.000,- | |
| | <i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i> | <i>994.419.180,-</i> | <i>947.478.890,-</i> | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 3.000.000,- | 3.000.000,- | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 153.819.180,- | 130.878.890,- | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 837.600.000,- | 813.600.000,- | |
| | <i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i> | <i>109.274.200,-</i> | <i>106.822.950,-</i> | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 35.404.200,- | 33.409.350,- | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 17.870.000,- | 17.535.000,- | |
| | Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 56.000.000,- | 55.878.600,- | |
| 2 | Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik | 134.580.600,- | 128.840.800,- | |
| | <i>Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat</i> | <i>134.580.600,-</i> | <i>128.840.800,-</i> | |
| | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain yang dilimpahkan | 134.580.600,- | 128.840.800,- | |
| | Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum | 14.492.600,- | 14.102.400,- | |
| | <i>Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan</i> | <i>14.492.600,-</i> | <i>14.102.400,-</i> | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|----------------------|----------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | <i>Ketertiban Umum</i> | | | |
| | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | 14.492.600,- | 14.102.400,- | |
| 1 | PROGRAM PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 5.330.914.219 | 4.826.500.604 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 3.315.420.189 | 3.037.399.456 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3.315.420.189 | 3.037.399.456 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 422.889.050 | 379.654.700 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor | 16.337.000 | 15.897.800 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 190.112.550 | 160.700.100 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 24.513.600 | 22.443.000 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik | 158.175.950 | 156.766.800 | |
| | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 11.250.000 | 11.250.000 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 22.500.000 | 12.597.000 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 138.101.000 | 136.976.540 | |
| | Pengadaan Mebel | 47.400.000 | 46.940.000 | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 90.701.000 | 90.036.540 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1.356.853.180 | 1.318.565.218 | |
| | Penyediaan jasa surat menyurat | 8.250.000 | 8.250.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 86.403.100 | 69.555.218 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 1.262.200.000 | 1.240.760.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 97.650.800 | 90.881.230 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 59.470.800 | 53.731.230 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 38.180.000 | 37.150.000 | |
| 2 | PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK | 157.188.500 | 150.675.400 | |
| 3 | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat | 157.188.500 | 150.675.400 | |
| | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain yang dilimpahkan | 157.188.500 | 150.675.400 | |
| | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN | 16.221.500 | 16.210.500 | |
| | Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan | 16.221.500 | 16.210.500 | |
| | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | 16.221.500 | 16.210.500 | |
| 4 | PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM | 23.991.300 | 23.834.800 | |
| | Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum | 23.991.300 | 23.834.800 | |
| | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | 23.991.300 | 23.834.800 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 5.670.038.736 | 5.363.057.618 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 3.906.938.886 | 3.715.860.535 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3.906.938.886 | 3.715.860.535 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 351.119.000 | 327.252.100 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|----------------------|----------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / penerangan bangunan kantor | 31.540.900 | 31.230.300 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 165.568.100 | 155.747.000 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 75.204.000 | 71.064.000 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 35.766.000 | 33.616.000 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 11.520.000 | 11.314.800 | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 31.520.000 | 24.280.000 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 120.807.200 | 114.233.500 | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 120.807.200 | 114.233.500 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1.177.191.400 | 1.101.979.483 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 9.000.000 | 9.000.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 110.791.400 | 76.539.483 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 1.057.400.000 | 1.016.440.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 113.982.250 | 103.732.000 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan | 88.592.250 | 78.352.000 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 25.390.000 | 25.380.000 | |
| 2 | PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK | 134.972.000 | 131.152.700 | |
| | Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan | 34.971.600 | 31.488.200 | |
| | Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan | 34.971.600 | 31.488.200 | |
| | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat | 100.000.400 | 99.664.500 | |
| | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan | 100.000.400 | 99.664.500 | |
| 3 | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN | 23.578.800 | 23.037.600 | |
| | Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan | 23.578.800 | 23.037.600 | |
| | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | 23.578.800 | 23.037.600 | |
| 4 | PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM | 61.506.700 | 60.802.100 | |
| | Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum | 61.506.700 | 60.802.100 | |
| | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | 61.506.700 | 60.802.100 | |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 4.725.663.780 | 4.522.613.253 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 3.210.567.334 | 3.071.572.398 | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3.210.567.334 | 3.071.572.398 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 388.568.500 | 364.791.850 | |
| | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 21.385.200 | 20.837.100 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 212.148.400 | 197.163.400 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 30.586.800 | 28.872.800 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 95.120.000 | 94.824.300 | |
| | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 18.078.100 | 17.568.250 | |
| | Rapat koordinasi antar OPD dan daerah bawahan | 11.250.000 | 5.526.000 | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 52.731.600 | 51.550.000 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya | 41.181.600 | 40.150.000 | |
| | Pengadaan Peralatan Mebel | 11.550.000 | 11.400.000 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 920.974.320 | 884.823.913 | |
| | Penyediaan jasa surat menyurat | 8.250.000 | 8.250.000 | |
| | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 90.524.320 | 73.573.913 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 822.200.000 | 803.000.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 152.822.026 | 149.875.092 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 63.036.800 | 60.503.800 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 79.635.226 | 79.489.292 | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya | 10.150.000 | 9.882.000 | |
| 2 | PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK | 153.348.600 | 143.792.900 | Kecamatan Sibolga Sambas |
| | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat | 153.348.600 | 143.792.900 | |
| | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait kewenangan lain yang dilimpahkan | 153.348.600 | 143.792.900 | |
| 3 | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN | 12.111.800 | 11.948.200 | Kecamatan Sibolga Sambas |
| | Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan | 12.111.800 | 11.948.200 | |
| | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | 12.111.800 | 11.948.200 | |
| 4 | PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM | 24.203.600 | 24.174.400 | Kecamatan Sibolga Sambas |
| | Koordinasi Upaya Penyelenggaraan ketentraman dan Ketertiban Umum | 24.203.600 | 24.174.400 | |
| | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | 24.203.600 | 24.174.400 | |
| 1 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 1.716.592.874 | 1.576.819.879 | Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sibolga |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 1.716.592.874 | 1.576.819.879 | |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 50.000.000 | 47.060.000 | |
| | Bimbingan Teknis | 50.000.000 | 47.060.000 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 223.962.600 | 223.642.446 | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 3.494.400 | 3.494.400 | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 27.190.000 | 26.910.000 | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 3.499.200 | 3.489.600 | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 12.000.000 | 12.000.000 | |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 8.541.000 | 8.541.000 | |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 4.188.000 | 4.188.000 | Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sibolga |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 165.050.000 | 165.019.446 | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 260.118.085 | 240.657.027 | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 3.000.000 | 3.000.000 | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik | 40.318.085 | 20.857.027 | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 216.800.000 | 216.800.000 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 106.728.932 | 98.486.195 | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau | 45.453.600 | 37.517.160 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|--|----------------------|----------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Kendaraan Dinas Jabatan | | | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 21.280.000 | 21.090.000 | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 39.995.332 | 39.879.035 | |
| | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | 312.000.000 | 305.334.500 | |
| | Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan | 290.000.000 | 283.334.500 | |
| | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan | 22.000.000 | 22.000.000 | |
| | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/ Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | 363.163.850 | 350.555.760 | |
| | Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/ Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | 5.000.000 | 5.000.000 | |
| | Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/ Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | 342.002.850 | 329.394.760 | |
| | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/ Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | 16.161.000 | 16.161.000 | Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sibolga |
| | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | 6.959.549.900 | 6.148.721.500 | |
| | Penyusunan Program Kerja di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | 6.915.000.000 | 6.114.821.600 | |
| | Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | 34.549.900 | 25.549.900 | |
| | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | 10.000.000 | 8.350.000 | |
| | Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya | 54.854.500 | 45.853.900 | |
| | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Fasilitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | 42.355.900 | 33.355.900 | Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sibolga |
| | Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Fasilitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat | 12.498.600 | 12.498.000 | |



| No | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | INSTANSI |
|----|---|--------------------|--------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | | | |
| | Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial | 327.786.400 | 322.304.400 | |
| | Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah | 322.786.400 | 317.304.400 | |
| | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah | 5.000.000 | 5.000.000 | |

1.3 PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Pemenuhan layanan dasar (Standar Pelayanan Minimal) Penerapan SPM untuk pemenuhan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara meliputi 6 (enam) bidang layanan dasar SPM:

1. Pendidikan,
2. Kesehatan,
3. Pekerjaan umum dan Penataan Ruang,
4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman,
5. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, dan Sosial.

Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar yang diberikan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dan hal ini sesuai dengan pasal 18 ayat (6) amandemen UUD 1945 yang menyatakan bahwa pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas - luasnya. Peraturan terakhir yang mengatur tentang pembagian urusan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah adalah Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang merupakan pengganti Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004. Pada Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, salah satu dari enam urusan concurrent (bersama) yang bersifat wajib dan terkait dengan pelayanan dasar adalah Urusan Pendidikan, Urusan Kesehatan, Urusan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Urusan Sosial.



1.3.1 DASAR HUKUM STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178); dan Permendikbud Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan, bahwa Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Pendidikan daerah kabupaten/kota
- b. Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2016 menjadi Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019. Perubahan aturan menimbulkan perubahan konsep. Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2016 memiliki konsep mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal,
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
- d. Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019 memiliki konsep bahwa SPM merupakan target indikator kinerja Pemerintahan daerah (Kepala daerah) bukan lagi kesehatan atau Kementerian.
- e. Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019 di Pemerintah Kota Sibolga telah diterapkan pada Tahun 2020.
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
- g. Permendagri nomor 121 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Provinsi dan Kabupaten/Kota
- h. Peraturan Menteri Sosial Nomor 09 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal yang diundangkan pada tanggal 24 Desember 2021 ditetapkan dengan pertimbangan bahwa peraturan menteri dalam negeri nomor 100 tahun 2018 tentang penerapan standar pelayanan minimal sudah tidak sesuai dengan dinamika kebutuhan penerapan standar pelayanan minimal sehingga dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

1.3.2 ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS

Kebijakan Umum Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kota Sibolga melakukan upaya untuk mencapai



visi, misi, tujuan dan sasaran serta target kinerja RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun kedepan. Arsitektur perencanaan pembangunan daerah dipisahkan menjadi dua yakni Perencanaan Strategis yaitu perencanaan pembangunan daerah yang menekankan pada pencapaian visi dan misi pembangunan daerah, dan Perencanaan Operasional yaitu perencanaan yang menekankan pada pencapaian kinerja layanan pada tiap urusan. Perencanaan Strategis dimaksudkan untuk menerjemahkan visi dan misi kepala daerah ke dalam rencana kerja Kota Sibolga, untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD maka dianggap strategis. Sedangkan perencanaan operasional dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan RPJMD yang dituangkan secara lebih rinci kedalam masing – masing misi berdasarkan pendekatan urusan wajib maupun urusan pilihan. tujuan dan sasaran pembangunan RPJMD yang dituangkan secara lebih rinci kedalam masing – masing Urusan Pelayanan Dasar. Rumusan strategi dan Arah Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Kota Sibolga adalah sebagai berikut :

URUSAN PENDIDIKAN

- a. Pendidikan Anak Usia Dini :
Penerima Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada pendidikan anak usia dini merupakan Peserta Didik yang berusia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.
- b. Pendidikan Dasar;
Penerima Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada pendidikan dasar merupakan Peserta Didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.
- c. Pendidikan Kesetaraan.
Penerima Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada pendidikan kesetaraan merupakan Peserta Didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun.

URUSAN KESEHATAN

- a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- d. Pelayanan Kesehatan Balita
- e. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
- f. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
- g. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
- h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
- j. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat



- k. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
- l. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV)

URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

- a. Penyediaan jalan untuk melayani kebutuhan masyarakat
- b. Penyediaan air minum
- c. Penyediaan sanitasi

URUSAN PERUMAHAN

- a. Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota
- b. Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota

URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

- a. Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- b. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
- c. layanan informasi rawan bencana
- d. layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
- e. layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

URUSAN SOSIAL

- a. Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas Telantar di luar Panti Sosial;
- b. Rehabilitasi Sosial dasar Anak Telantar di luar Panti Sosial;
- c. Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Telantar di luar Panti Sosial;
- d. Rehabilitasi Sosial dasar tuna sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di luar Panti Sosial;
- e. Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah kabupaten/kota.



BAB II

CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Berdasarkan urusan wajib dan pilihan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Sibolga, maka Sibolga memiliki 26 Organisasi Perangkat Daerah, 4 kecamatan dan 17 kelurahan. Organisasi perangkat daerah, kecamatan dan kelurahan yang menjadi pelaksana teknis dilapangan untuk merealisasikan pelaksanaan program dan kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022.

Tahun 2022 masih merupakan Tahun dengan tantangan terberat, bahkan mungkin secara nasional karena pandemi covid-19. Sehingga jelas menimbulkan “gap expectation” antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan rencana kinerja yang disusun, serta antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil yang ada saat perencanaan disusun.

Kondisi ini kemudian ditetapkan sebagai kondisi darurat dan bencana nasional melalui Keputusan Presiden No. 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional.

Sebagai tindak lanjut atas Keputusan Presiden tersebut, telah dikeluarkan pula Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan No. 119/2813/SJ dan No. 177/KMK.07/2020 tentang Percepatan Penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020 Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional. Dalam Keputusan Bersama ini pun telah diinstruksikan kepada Kepala Daerah untuk melakukan penyesuaian belanja daerah dan melakukan rasionalisasi belanja dari belanja pegawai, belanja barang/jasa dan belanja modal.

Pemerintah Kota Sibolga, dengan mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan telah mengambil langkah kebijakan anggaran dalam rangka penanganan covid-19. Adanya kebijakan anggaran tahun 2022 untuk penanganan covid-19, berdampak pada **penyesuaian beberapa program/kegiatan**. Selain permasalahan yang dihadapi terkait pandemic covid-19, maka secara umum permasalahan lainnya adalah terkait keterbatasan anggaran yang menyebabkan terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana seperti gedung kantor dan peralatan/perengkapan kerja lainnya.

Untuk beberapa gedung kantor dan sekolah sudah diadakan pembenahan seperti rehab total maupun rehabilitas rutin. Namun tidak dapat dilakukan secara merata ke seluruh



gedung kantor/sekolah yang memang sudah layak mendapatkan perbaikan. Contohnya seperti gedung kantor Dinas PMKPPPA, Kantor Kesbangpol, Satpol PP, Inspektorat dan lain-lain.

2.1 Capaian Kinerja Makro

Kondisi perekonomian Kota Sibolga tidak terlepas dari pengaruh dan kondisi perekonomian nasional yang tengah berkembang, walaupun secara riil kondisi tersebut tidak secara spesifik memiliki dimensi dan menggambarkan aktifitas yang sama mempengaruhi, akan tetapi persoalan-persoalan krusial pada tingkat nasional sangat berpengaruh terhadap kondisi di daerah.

Capaian Kinerja Makro Menggunakan Indikator Kinerja Makro Sebagai Berikut:

| No | Indikator Kinerja Makro | Capaian Kinerja Tahun 2019 | Capaian Kinerja Tahun 2020 | Capaian Kinerja Tahun 2021 | Capaian Kinerja Tahun 2022 | Perubahan (%) |
|----|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Indeks Pembangunan Manusia | 73,41 | 73,63 | 73,94 | 74,74 | 1,082 |
| 2 | Angka Kemiskinan | 10,82 | 10,49 | 10,80 | 10,05 | -6,944 |
| 3 | Angka Pengangguran | 7,40 | 8,0 | 8,72 | 7,05 | -19.151 |
| 4 | Pertumbuhan Ekonomi | 5,20 | -1,36 | 2,10 | 4,15 | 97,619 |
| 5 | Pendapatan Per Kapita | 63.13 | 62.57 | 64,45 | 70,17 | 8.875 |
| 6 | Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio) | 0,27 | 0,29 | 0,28 | 0,346 | 23.571 |

Sumber data dari BPS Sibolga

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektorsektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan;



Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

3. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
6. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan

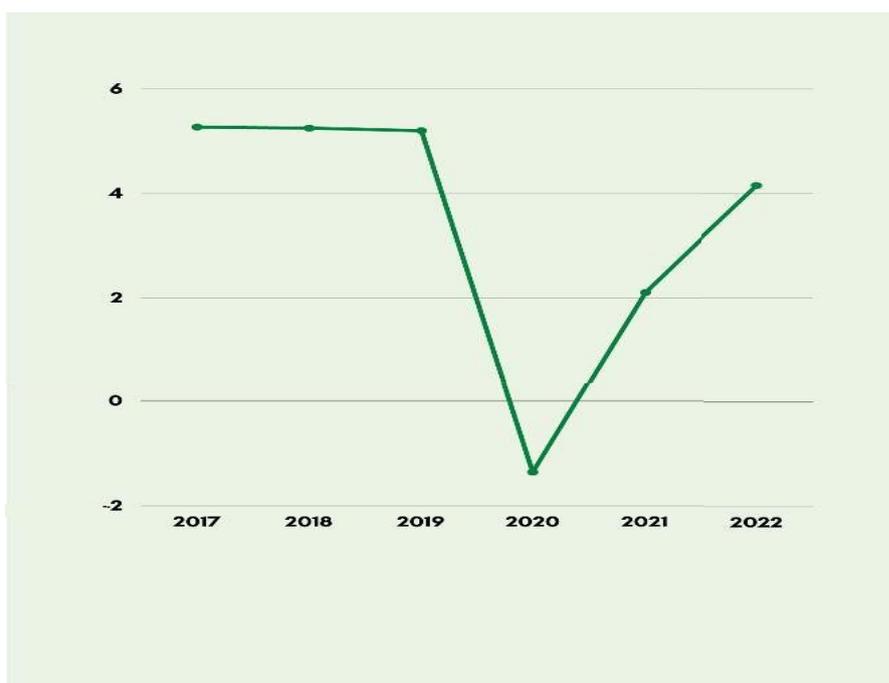


dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Pertumbuhan Ekonomi Kota Sibolga, 2017-2022**

Sibolga Municipality Economic Growth, 2016-2022**



Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Sibolga/
Based on Census, Surveys, and Other Sources, Statistics of Sibolga Municipality



TABEL 21
PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017-2022

| No. | Lapangan Usaha/Industry | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---------|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing | 989,21 | 1 067,80 | 1 119,82 | 1 130,47 | 1 096,49 | 1 179,67 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying | 0,12 | 0,12 | 0,13 | 0,13 | 0,13 | 0,14 |
| C | Industri Pengolahan/Manufacturing | 213,82 | 232,71 | 252,78 | 260,46 | 288,55 | 321,18 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas | 4,41 | 4,79 | 5,23 | 5,47 | 5,71 | 6,07 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities | 13,80 | 14,85 | 16,07 | 16,54 | 16,61 | 17,46 |
| F | Konstruksi/Construction | 585,56 | 643,55 | 699,85 | 676,48 | 713,60 | 772,00 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles | 1 115,37 | 1235,61 | 1 410,57 | 1 452,13 | 1 539,08 | 1 727,09 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage | 416,65 | 454,68 | 498,89 | 488,46 | 519,42 | 589,45 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities | 234,06 | 256,88 | 279,14 | 278,37 | 280,22 | 310,19 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication | 53,12 | 57,29 | 63,85 | 69,22 | 75,39 | 81,70 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities | 120,92 | 128,18 | 134,58 | 136,70 | 150,26 | 168,62 |
| L | Real Estat/Real Estate Activities | 221,33 | 240,34 | 264,23 | 278,76 | 288,18 | 306,42 |
| M,N | Jasa Perusahaan/Business Activities | 25,01 | 26,86 | 30,38 | 31,16 | 31,73 | 36,67 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security | 385,50 | 410,16 | 438,32 | 453,54 | 452,07 | 457,65 |
| P | Jasa Pendidikan/Education | 189,50 | 207,63 | 228,17 | 235,98 | 246,62 | 265,24 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities | 59,50 | 64,66 | 70,86 | 72,96 | 72,81 | 79,12 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/Other Services Activities | 16,80 | 17,82 | 18,67 | 18,62 | 19,24 | 21,70 |
| | Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product | 4 644,67 | 5 063,94 | 5 531,54 | 5 531,54 | 5 796,11 | 6 340,37 |

Sumber Data dari Kantor BPS Kota Sibolga



TABEL 22
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha (milyar Rupiah), 2017-2022

| No. | Lapangan Usaha/Industry | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---------|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing | 675,09 | 698,68 | 703,88 | 701,55 | 677,60 | 690,93 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying | 0,09 | 0,09 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| C | Industri Pengolahan/Manufacturing | 148,63 | 154,03 | 159,54 | 156,02 | 166,99 | 173,82 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas | 4,03 | 4,22 | 4,44 | 4,66 | 4,84 | 5,03 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities | 10,20 | 10,66 | 11,34 | 11,59 | 11,50 | 11,98 |
| F | Konstruksi/Construction | 376,50 | 398,68 | 422,80 | 395,76 | 406,92 | 414,97 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles | 823,20 | 878,89 | 945,69 | 937,21 | 983,13 | 1 038,77 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage | 285,50 | 304,48 | 325,76 | 307,58 | 318,66 | 341,79 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities | 157,20 | 167,65 | 180,46 | 179,16 | 180,15 | 196,12 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication | 50,10 | 52,20 | 54,36 | 58,09 | 62,63 | 65,94 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities | 80,80 | 82,35 | 85,42 | 87,14 | 92,27 | 96,65 |
| L | Real Estat/Real Estate Activities | 145,82 | 153,76 | 163,59 | 167,57 | 169,16 | 174,40 |
| M,N | Jasa Perusahaan/Business Activities | 17,80 | 18,77 | 19,76 | 19,42 | 19,41 | 21,13 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security | 245,11 | 253,46 | 264,80 | 264,16 | 263,54 | 263,20 |
| P | Jasa Pendidikan/Education | 150,50 | 159,50 | 168,77 | 172,94 | 180,33 | 188,55 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities | 41,70 | 43,86 | 46,56 | 46,23 | 45,58 | 47,77 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/Other Services Activities | 12,31 | 12,63 | 13,04 | 12,53 | 12,89 | 13,94 |
| | Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product | 3 224,58 | 3 393,91 | 3 570,33 | 3 521,72 | 3 595,70 | 3 745,07 |

Sumber Data dari Kantor BPS Kota Sibolga



TABEL 23
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017-2022

| No. | Lapangan Usaha/Industry | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---------|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing | 21,30 | 21,09 | 20,24 | 20,17 | 18,92 | 18,61 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| C | Industri Pengolahan/Manufacturing | 4,60 | 4,60 | 4,57 | 4,65 | 4,98 | 5,07 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas | 0,09 | 0,09 | 0,09 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities | 0,30 | 0,29 | 0,29 | 0,30 | 0,29 | 0,28 |
| F | Konstruksi/Construction | 12,61 | 12,71 | 12,65 | 12,07 | 12,31 | 12,18 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles | 24,01 | 24,40 | 25,50 | 25,91 | 26,55 | 27,24 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage | 8,97 | 8,98 | 9,02 | 8,71 | 8,96 | 9,30 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities | 5,04 | 5,07 | 5,05 | 4,97 | 4,83 | 4,89 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication | 1,14 | 1,13 | 1,15 | 1,23 | 1,30 | 1,29 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities | 2,60 | 2,53 | 2,43 | 2,44 | 2,59 | 2,66 |
| L | Real Estat/Real Estate Activities | 4,77 | 4,75 | 4,78 | 4,97 | 4,97 | 4,83 |
| M,N | Jasa Perusahaan/Business Activities | 0,54 | 0,53 | 0,55 | 0,56 | 0,55 | 0,58 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security | 8,30 | 8,10 | 7,92 | 8,09 | 7,80 | 7,22 |
| P | Jasa Pendidikan/Education | 4,08 | 4,10 | 4,12 | 4,21 | 4,25 | 4,18 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities | 1,28 | 1,28 | 1,28 | 1,30 | 1,26 | 1,25 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/Other Services Activities | 0,36 | 0,35 | 0,34 | 0,33 | 0,33 | 0,34 |
| | Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Sumber Data dari Kantor BPS Kota Sibolga



TABEL 24
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut LapanganUsaha (persen), 2017-2022

| No. | Lapangan Usaha/Industry | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---------|---|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing | 3,67 | 3,49 | 0,74 | -0,33 | -3,41 | 1,97 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying | 3,06 | 3,02 | 3,96 | -0,93 | 1,32 | 1,46 |
| C | Industri Pengolahan/Manufacturing | 3,56 | 3,64 | 3,57 | -2,21 | 7,03 | 4,09 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas | 6,27 | 4,71 | 5,32 | 4,95 | 3,68 | 3,94 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities | 5,71 | 4,54 | 6,30 | 2,26 | -0,76 | 4,17 |
| F | Konstruksi/Construction | 5,79 | 5,89 | 6,05 | -6,40 | 2,82 | 1,98 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles | 7,04 | 6,76 | 7,60 | -0,90 | 4,90 | 5,66 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage | 7,40 | 6,65 | 6,99 | -5,58 | 3,60 | 7,26 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities | 6,60 | 6,64 | 7,65 | -0,72 | 0,55 | 8,86 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication | 4,08 | 4,19 | 4,13 | 6,87 | 7,82 | 5,28 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities | 1,36 | 1,91 | 3,73 | 2,02 | 5,89 | 4,74 |
| L | Real Estat/Real Estate Activities | 5,72 | 5,45 | 6,39 | 2,43 | 0,95 | 3,10 |
| M,N | Jasa Perusahaan/Business Activities | 5,04 | 5,44 | 5,29 | -1,73 | -0,03 | 8,86 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security | 2,22 | 3,41 | 4,47 | -0,24 | -0,23 | -0,13 |
| P | Jasa Pendidikan/Education | 5,88 | 5,98 | 5,81 | 2,47 | 4,27 | 4,56 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities | 4,46 | 5,18 | 6,17 | -0,72 | -1,40 | 4,81 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/Other Services Activities | 2,52 | 2,63 | 3,24 | -3,92 | 2,89 | 8,09 |
| | Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product | 5,27 | 5,25 | 5,20 | -1,36 | 2,10 | 4,15 |

Sumber Data dari Kantor BPS Kota Sibolga



2.2 CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH

Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, Pemerintah Kota Sibolga menetapkan program sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang dikelompokkan ke dalam Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Pilihan dan Urusan Penunjang Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Sibolga. Sesuai dengan sistem perencanaan pembangunan nasional, RKPD Kota Sibolga merupakan salah satu dokumen perencanaan pembangunan pada tingkat daerah/kota. Pada tingkat daerah acuan utama perencanaan pembangunan tertuang dalam RPJPD Kota Sibolga yang merupakan program pembangunan secara makro untuk rentang waktu 20 tahun. Selanjutnya RPJPD Kota Sibolga dijabarkan dalam RPJMD Kota Sibolga untuk rentang waktu 5 tahunan. Baik RPJPD dan RPJMD Kota Sibolga mengacu dan mempedomani RPJPD Provinsi, RPJM Provinsi dan RPJP dan RPJM Nasional.

2.2.1 Indikator Kinerja Kunci Keluaran

| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|--|---|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Pendidikan | | | | |
| | Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD | Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi (Negeri dan Swasta) | 49 | BAN PAUD Online/ tanggal 7 Pebruari 2022 | |
| | | Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar pesertadidik dari Pemerintah Daerah | 2709 | Bidang PNFI | |
| | | Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan | 0 | Bidang PNFI | |
| | | Jumlah kebutuhan minimal pendidik PAUD (Negeri dan Swasta) | 260 | Data Diolah | |
| | | Jumlah pendidik pada PAUD (Negeri dan Swasta) | 255 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |
| | | Jumlah pendidik PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat profesi guru pendidikan anak usia dini | 166 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |
| | | Jumlah kepala sekolah PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon | 2 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---|---|-----------------|---------------------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | kepala sekolah untuk PAUD formal atau sertifikat pendidikan dan pelatihan kepala satuan PAUD non- formal dari lembaga pemerintah | | | |
| | Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar | Jumlah SD Negeri Terakreditasi | 47 | Ban SM | |
| | | Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah | 8338 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |
| | | Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan | 8338 | Data Diolah | |
| | | Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) | 434 | Data Diolah | |
| | | Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar | 642 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |
| | | Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) | 35 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |
| | | Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) | 54 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |
| | | Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik | 209 | Bidang PTK | |
| | | Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah | 27 | Bidang PTK | |
| | | Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat | 0 | Bidang PTK | |
| | Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama | Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi | 47 | Ban SM | |
| | | Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah | 4450 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |
| | | Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan | 4450 | Data Diolah | |
| | | Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) | 289 | Data Diolah | |
| | | Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) | 370 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |
| | Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) | 64 | Bidang PTK | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|----------|---|--|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) | 69 | Dapo PAUD DIKDASMEN | |
| | | Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik | 148 | Bidang PTK | |
| | | Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah | 8 | Bidang PTK | |
| | | Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat | 0 | Bidang PTK | |
| | Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan | Jumlah satuan pendidikan kesetaraan terakreditasi | 1 | Dapodik Paud dikdasmen | |
| | | Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah | 0 | Dapodik Paud dikdasmen | |
| | | Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan yang menerima pembebasan biaya pendidikan | 223 | Dapodik Paud dikdasmen | |
| | | Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan | 27 | Dapodik Paud dikdasmen | |
| | | Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan | 37 | Dapodik Paud dikdasmen | |
| | | Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) | 35 | Dapodik Paud dikdasmen | |
| | | Jumlah kepala sekolah pada satuan pendidikan kesetaraan yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah | 0 | Dapodik Paud dikdasmen | |
| | | Jumlah kepala sekolah pada satuan pendidikan kesetaraan yang memiliki ijazah D-IV atau S1 | 3 | Dapodik Paud dikdasmen | |
| 2 | | KESEHATAN | | | |
| | Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan | Jumlah RS Rujukan Kabupaten/Kota yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar | 3 | - RSU Dr. FL.Tobing Sibolga - RS Metta Medica - RS Metta Medica Baru | |
| | Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi | Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya | 3 | - RSU Dr. FL.Tobing Sibolga - RS Metta | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|--|---|--------------------------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | Medica - RS Metta Medica Baru | |
| | Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 1503 | Pengadaan Makanan Tambahan Makanan Tambahan berupa Biskuit Untuk Ibu Hamil | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan antenatal | 97 | SDM 55 Orang ASN dan 42 Orang THL | |
| | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 1673 kapsul | Pengadaan Vitamin A Kapsul Merah 200.000 SI dan Obat - obatan | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar | 61 | SDM 46 Orang ASN dan 15 Orang THL | |
| | Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 1587 Ampul | imunisasi Hb 0 serta Injeksi Vitamin K, | |
| | | Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar | 24 | SDM 13 Orang ASN dan 11 Orang THL | |
| | Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 9450 sachet 5411 Kapsul | Pengadaan Makanan Tambahan Balita berupa biskuit untuk balita umur 6-59 bulan. Vitamin A Kapsul Merah 200.000 SI untuk Anak Balita 12 - 59 Bulan dengan jumlah 5569 Balita x 2 Kapsul . | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar | 245 | SDM 170 Orang ASN dan 75 Orang THL | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|--|---|---|---|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 5522 | Pengadaan Formulir Pelayanan Kesehatan Usia Dasar | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar | 155 | SDM 122 Orang ASN dan 33 Orang THL | |
| | Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 20 Rim | Pengadaan Cetak KMS deteksi Dini Faktor Resiko PTM | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar | 164 | SDM 147 Orang ASN dan 17 Orang THL | |
| | Persentasewarga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | Obat - obatan/Vitamin, Bahan Habis Pakai berupa Stik Gula darah, asam urat dan Kolesterol | | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar | 64 | SDM 32 Orang ASN dan 32 Orang THL | |
| | Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 5 Rim | Pengadaan Cetak KMS deteksi Dini Faktor Resiko PTM | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar | 14 | SDM 9 Orang ASN, THL 5 orang | |
| | Persentase penderita Dm yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 20 Rim | Pengadaan Cetak KMS deteksi Dini Faktor Resiko PTM | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar | 15 | SDM 7 Orang ASN, THL 8 orang | |
| | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 100 lembar | Pengadaan formulir SRQ dan SDQ | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar | 29 | SDM 20 Orang ASN, THL 9 orang | |
| | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 2000 lembar 1.450 | - Pengadaan Cetak screening TB - Xpert MTB / RIF | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. | |
|----------|--|---|-----------------|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| | | | | Assay Kit | | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar | 37 | SDM 24 Orang ASN ,13 Orang THL | | |
| | Persentase orang dengan resiko Terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar | Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia | 2000 lembar | Pengadaan Leaflet Program HIV/AIDS | | |
| | | Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar | 30 | SDM 28 Orang ASN , 2 Orang THL | | |
| 3 | PEKERJAAN UMUM | | | | | |
| | Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS KewenanganKab/ Kota | Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan Kabupaten/Kota(ha) | 99,537 | Dinas PU dan PR | | |
| | | Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kota (m) | 2870 | Dinas PU dan PR | | |
| | | Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kota (ha) | 8,23 | Dinas PU dan PR | | |
| | | Panjang pantai,dikawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kota (ha) | 0,78 | Dinas PU dan PR | | |
| | | Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kota | Tidak ada | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PUPR Kota Sibolga | | |
| | | Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kota | Tidak ada | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PUPR Kota Sibolga | | |
| | | Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kota | | | | |
| | | - Bangunan perkuatan tebing (m) | 417,77 | Sumber data dari Dinas PU PR Kota Sibolga, Untuk Tahun 2022 | Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing 152 m | |
| | | - Tanggul sungai (m) | 0 | | | |
| | | - Kanal bajir (m) | Tidak ada | | | |
| | - Pintu air / bendung pengendalian banjir (Unit) | Tidak ada | | | | |
| | - Pompa banjir (Unit dan Kapasitas) | Tidak ada | | | | |
| | - Polder/Kolam Retensi (Unit) | Tidak ada | | | | |
| | - Breakwater (m) | Tidak ada | | | | |
| | | | | | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. | |
|-----|--|--|--|-----------------|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | |
| | | - Seawall dan Bangunan pengaman pantai lainnya (m) | | 200 | Dinas PU dan PR | | |
| | Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan kabupaten/kota | Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kota (ha) | | 99,537 | Dinas PU dan PR | | |
| | | Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kota (m) | | 2870 (m) | Dinas PU dan PR | | |
| | | Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha) | | 8,23 | Dinas PU dan PR | | |
| | | Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kota (ha) | | 0,78 | Dinas PU dan PR | | |
| | | Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kota | | Tidak ada | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PUPR Kota Sibolga | | |
| | | Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kota | | Tidak ada | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PUPR Kota Sibolga | | |
| | | Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik Pemerintah kota yang diminta adalah : | | | | | |
| | | | - Bangunan perkuatan tebing (m) | | 417,77 | Sumber data dari Dinas PU PR Kota Sibolga, Untuk Tahun 2022 - Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing 152 m - Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing 80 m | |
| | | | - Tanggul sungai (m) | | 0 | | |
| | | | - Kanal bajir (m) | | Tidak ada | | |
| | | - Pintu air/bendung pengendali banjir (Unit) | | Tidak ada | | | |
| | | - Pompa banjir (Unit dan Kapasitas) | | Tidak ada | | | |
| | | - Polder/Kolam Retensi (Unit) | | Tidak ada | | | |
| | | - Breakwater (m) | | Tidak ada | | | |
| | | - Seawall dan Bangunan pengaman pantai lainnya (m) | | 200 | Dinas PU dan PR | | |
| | Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang | Persentase panjang jaringan irigasi primer | Panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik (m) | 0 % | Memakai surat keterangan | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---|--|---|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | dilayani oleh jaringan irigasi | dalam kondisi baik | Panjang jaringan irigasi primer (m) | | dari dinas PU dan PR menerangkan bahwa Tidak adanya daerah irigasi dikota Sibolga | |
| | | Persentase panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik | Panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik (m) Panjang jaringan irigasi sekunder (m) | 0 % | sda | |
| | | Persentase panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik | Panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik (m) Panjang jaringan irigasi tersier (m) | 0 % | sda | |
| | | Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/ kota | Pemenuhan dokumen RISPAM kota | ada | memenuhi RISPAM di Kota Sibolga | |
| | Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik | Tersusun dan ditetapkannya JAKSTRADA Kota | | Tidak | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Pu dan PR | |
| | | Jumlah BUMD dan atau UPTD Kota penyelenggaraan SPAM | | ada | UPT (unit Pelaksana Teknis) Pengelolaan Air Limbah Domestik. Peraturan Kabupaten/ Wali Kota Nomor 45 Tahun 2019 | |
| | | Jumlah izin yang diberikan kepada Badan Usaha untuk melakukan penyelenggaraan SPAM | | 1 | Peraturan Wali Kota Nomor 45 Tahun 2019 | |
| | | Jumlah kerja sama penyelenggaraan SPAM dengan pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah lain. | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Pu dan PR | |
| | Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik | Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S | | 5439 | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-T | | 0 | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---------------------|--|---|--|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | Sibolga | |
| | | Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat dan data jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S dan SPALD T | 5439 | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa penyedotan lumpur tinja | 159 | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan lumpur tinja | 159 | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan air limbah domestik | 159 | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Kinerja penyediaan pelayanan SPALD S akses dasar | \sum rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk atau tangki septik Rumah diwilayah pengembangan SPALD \sum dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun <25 jiwa/ha 26,01 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Kinerja penyediaan pelayanan SPALDS akses aman | \sum rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di IPLT Rumah diwilayah pengembangan SPLADS \sum dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun > 25 jiwa/ha 0.98 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Kinerja penyediaan pelayanan SPALDT akses aman | \sum rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD \sum rumah diwilayah pengembangan SPALDT 0% | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|------------------------------|--|---|--|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Kinerja penyediaan unit pengolahan setempat | \sum rumah yang memiliki akses unit pengolahan setempat Jumlah rumah yang termasuk \sum dalam wilayah pengembangan SPALD-S 33.58 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Kinerja penyediaan sarana pengangkutan lumpur tinja | \sum jumlah sarana pengangkutan yang tersedia \sum jumlah sarana pengangkutan yang dibutuhkan kab/kota 100 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Kinerja penyediaan prasarana pengolahan lumpur tinja | \sum jumlah kapasitas pengolahan lumpur tinja yang tersedia \sum jumlah kapasitas pengolahan lumpur tinja yang dibutuhkan Kota 2.18% | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Kinerja penyediaan sambungan rumah yang tersambung ke IPALD | \sum jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah yang tersambung dengan IPALD \sum jumlah rumah yang dilayani dengan SPALD-T pada kab/kota 0 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Kinerja penyediaan jasa penyedotan lumpur tinja | \sum jumlah rumah yang tangki septiknya sudah disedot \sum jumlah rumah yang termasuk dalam wilayah pengembangan SPALD-S 0.98% | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | Rasio kepatuhan IMBkab/ kota | Rasio bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi | Jumlah bangunan gedung \sum (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi yang berlaku 0 Jumlah bangunan gedung \sum (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|--|---|-----------------|--|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Jumlah IMB yang diberikan oleh Pemerintah Kota dalam tahun eksisting | 446 | Dinas PU dan PR | |
| | | Penetapan Peraturan Daerah tentang Bangunan/Gedung | ada | | |
| | | Penetapan Keputusan Walikota tentang Tim Ahli Bangunan/Gedung | Tidak ada | | |
| | | Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Walikota untuk dilindungi dan dilestarikan | 0 | | |
| | | Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Walikota untuk kepentingan strategis daerah provinsi | 0 | | |
| | | Jumlah bangunan gedung negara milik Pemerintah Kota | 106 | | |
| | | Jumlah bangunan gedung negara milik pemerintah kota yang dipelihara/dirawat | 106 | | |
| | Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota | Panjang jalan berdasarkan yang ditetapkan kepala daerah dalam SK jalan kewenangan Kota | 56,04 km | | |
| | | Panjang jalan yang dibangun | 2 km | | |
| | | Panjang jembatan yg dibangun | 0 km | | |
| | | Panjang jalan yang ditingkatkan (struktur/fungsi) | 0 km | | |
| | | Panjang jembatan yang diganti/dilebarkan | 0 unit | | |
| | | Panjang jalan yang direkonstruksi atau direhabilitasi | 11.97 km | | |
| | | Panjang jembatan yang direhabilitasi | 0 km | | |
| | | Panjang jalan yang dipelihara | 0 km | | |
| | | Panjang jembatan yang dipelihara | 64 m2 | | |
| | Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi | Jumlah Pelatihan Tenaga operator/ teknisi/ analisis di wilayah kabupaten/kota | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga, bahwa tidak jumlah tenaga operator/teknisi/ analisis yang bersertifikat kompetensi s.d.a | |
| | | Jumlah tenaga kerja operator/teknisi/analisis yang terlatih di wilayah kota | 0 | | |
| | | Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/teknisi/ analisis diwilayah kota | 0 | | |
| | | Terselenggaranya Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi Cakupan kota yang aktif dengan data termutakhir | 0 | | |
| | | Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBD Kota | 0 | | s.d.a |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---------------------|--|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBN | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari pendanaan lainnya | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan informasi paket pekerjaan jasa konstruksi sesuai kewenangannya yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh badan usaha jasa konstruksi yang termutakhir secara berkala | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan profil OPD sub-urusan jasa konstruksi kota | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan informasi pelatihan tenaga operator dan teknisi/analisis konstruksi di wilayah kota yang dilaksanakan sendiri atau melalui kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kerja (LPPK) yang diregistrasi oleh menteri yang membidangi jasa konstruksi, asosiasi profesi, perguruan tinggi dan instansi pemerintah lainnya. | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga, bahwa tidak jumlah tenaga operator/teknisi/ analisis yang bersertifikat kompetensi | |
| | | Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknisi/analisis | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/teknisi/analisis di wilayah kota | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan informasi badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah kota | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan informasi pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan informasi kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya | 0 | s.d.a | |
| | | Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk | 0 | s.d.a | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|----------|---|---|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya | | | |
| | | Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN di wilayah kota | 0 | s.d.a | |
| | | Jumlah usaha perseorangan yang memiliki TDUP di wilayah kota | 0 | s.d.a | |
| | | Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN yang terlibat dalam proyek di wilayah Kota | 0 | s.d.a | |
| | | Jumlah badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah Kota | 0 | s.d.a | |
| | | Jumlah pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui | 0 | s.d.a | |
| | | Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya | 0 | s.d.a | |
| | | Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya | 0 | s.d.a | |
| | | Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya | 0 | s.d.a | |
| 4 | Perumahan | | | | |
| | Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota | Jumlah rumah yang berada pada kawasan rawan bencana dan rencana penanganannya | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPLH | |
| | | Jumlah rumah yang terkena bencana alam | 0 | sda | |
| | | Jumlah RT, KK dan Jiwa korban yang rumahnya terkena bencana alam | 0 | sda | |
| | | Jumlah unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi | 0 | sda | |
| | | Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun kembali sesuai dengan rencana aksi | 0 | sda | |
| | | Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun baru/relokasi sesuai dengan rencana aksi | 0 | sda | |
| | | Jumlah unit dan lokasi rumah sewa yang akan menjadi tempat tinggal sementara korban bencana | 0 | sda | |
| | | Jumlah RT, KK dan Jiwa korban bencana yang terfasilitasi | 0 | sda | |
| | | Jumlah, luasan dan lokasi pencadangan lahan | 0 | sda | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|---|---|--|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota | Jumlah rumah tangga penerima layanan yang telah mendapatkan fasilitasi ganti kerugian aset properti berdasarkan rencana pemenuhan SPM | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPLH | |
| | | Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang belum mendapatkan fasilitasi penggantian hak atas tanah dan/atau bangunan berdasarkan rencana pemenuhan SPM | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPLH | |
| | | Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan subsidi uang sewa berdasarkan rencana pemenuhan SPM | 0 | sda | |
| | | Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang telah mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM | 0 | sda | |
| | | Jumlah rumah tangga penerima layanan yang belum mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM | 0 | sda | |
| | | Jumlah total luasan (Ha) pengadaan tanah | 0 | sda | |
| | | Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/kota yang ditangani | Jumlah luasan (Ha) kawasan permukiman kumuh < 10 Ha | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPLH |
| | Jumlah unit peningkatan kualitas RTLH | | 0 | Sumber data dari Dinas PKPLH Kota Sibolga | |
| | Jumlah luasan (Ha) penanganan infrastruktur kawasan kumuh | | 0 | Sda | |
| | Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) | Jumlah rumah di kota | 16198 | Sumber data dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Jumlah unit Peningkatan Kualitas RTLH | 0 | Sda | |
| | | Jumlah rumah tidak layak huni | 4059 | Sda | |
| | | Jumlah rumah yang tidak dihuni | 0 | Sda | |
| | | Jumlah rumah yang tidak dihuni | Jumlah KK Jumlah total unit rumah | 1,599 | Penyebut dari Dinas Dukcapil dan pembilang berasal dari Dinas PUPR |
| | Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum) | Jumlah perumahan yang terfasilitasi PSU | 1 | Sumber data dari Dinas PKPLH Kota Sibolga | |
| Jumlah unit rumah yang sudah difasilitasi air minum | | 35 | Sda | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|----------|--|---|---|---|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Jumlah unit rumah yang terfasilitasi jalan lingkungan | 35 | Sda | |
| | | Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses sanitasi (on site / off site) | 35 | Sda | |
| | | Jumlah perumahan yang terfasilitasi RTNH | 1 | Sda | |
| | | Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses PJU | 0 | Sda | |
| | | Jumlah pengembang yang tersertifikasi | 0 | Sda | |
| | | Jumlah pengembang yang teregistrasi | 1 | Sda | |
| | | Jumlah pengembang yang mendapat penyuluhan atau pelatihan | 0 | Sda | |
| 5 | Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat | | | | |
| | Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan | Jumlah pelanggaran dan pengaduan trantibum dalam Kab/Kota yang ditangani | 17 | Sumber data dari SATPOI PP | |
| | | Jumlah Satlinmas yang terlatih dan dikukuhkan | 0 | BPBD/Laporan Bencana, Daftar Tas | |
| | | Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan | 10 | Sumber data dari Satpol PP Kota Sibolga | |
| | | Jumlah Polisi Pamong Praja yang memiliki kualitas sebagai PPNS | 2 | Sumber data dari Satpol PP Kota Sibolga | |
| | | Tersedianya SOP dalam penegakan Perda dan Perkada serta penanganan gangguan trantibum | 1 | PERATURAN WALIKOTA SIBOLGA NOMOR 11 TAHUN 2019 TENTANG STANDART OPERASIONAL PROSEDUR PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA BIDANG PENEGAKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAERAH | |
| | | Tersedianya sarana prasarana minimal | 3 | | |
| | Jumlah warganegara yang memperoleh layanan informasi Rawan bencana | Persentase penyelesaian dokumen KRB sampai dengan dinyatakan sah/legal | Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun | 0 | Sumber data dari BPBD Kota Sibolga |
| | | | Jumlah satu dokumen KRB yang lengkap dan sudah disahkan | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---|--|---|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | Persentase jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana | Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana Seluruh penduduk di kawasan rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana | 28,145 | Sumber data dari BPBD Kota Sibolga | |
| | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | Persentase penyelesaian dokumen RPB sampai dinyatakan sah/legal | Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun Jumlah satu dokumen RPB yang lengkap dan sudah disahkan | 0 | Memakai Surat Keterangan | |
| | | Persentase penyelesaian dokumen Rekon sampai dinyatakan sah/legal | Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun Jumlah satu dokumen Rekon yang lengkap dan sudah disahkan | 0 | Memakai Surat Keterangan | |
| | | Persentase jumlah aparatur dan warga yang ikut pelatihan | Jumlah aparatur dan warga yang ikut pelatihan Jumlah aparatur dan warga kawasan rawan bencana | 11,26 | Memakai Surat Keterangan | |
| | | Persentase warga yang ikut pelatihan | Jumlah warga yang ikut pelatihan Jumlah warga kawasan rawan bencana | 11,26 | Tidak dilaksanakan | |
| | | Persentase warga negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana | Jumlah warga yang mendapat layanan pusdalops Jumlah warga yang berada dikawasan rawan bencana | 3.30 | Pembilang dan Penyebut dari BPBD Kota Sibolga | |
| | | Persentase warga negara yang mendapatkan layanan perlindungan masyarakat | Jumlah warga yang mendapat layanan peralatan perlindungan Jumlah warga yang berada dikawasan rawan bencana | 0 | Pusat Pengendalian Operasi PB | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. | |
|---|--|--|---|-----------------|--|------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | |
| | Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status KLB | Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap penetapan KLB | 0 % | Tidak pernah dilaksanakan | | |
| | | | Jumlah seluruh penetapan status KLB | | | | |
| | | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana | Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap penetapan darurat bencana | 100 % | | | Tidak pernah dilaksanakan |
| | | | Jumlah seluruh penetapan darurat bencana | | | | |
| | Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana | Jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana | 63.03 % | Absensi | | | |
| | | Jumlah keseluruhan petugas dalam penanganan darurat bencana | | | | | |
| | Persentase jumlah korban hasil dicari, ditolong dan evakuasi terhadap kejadian bencana | Jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan evakuasi | 100 % | Laporan tahunan | | | |
| | | Perkiraan Jumlah korban Keseluruhan dari bencana | | | | | |
| Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran | Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di kabupaten/kota | | | 11 | Data dari Satpol PP Memakai Surat Keterangan dari Satpol PP | | |
| | Tersedianya pos sektor damkar yang dilengkapi sarana prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan di kantor kecamatan | | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Satpol PP | | |
| | Tersedianya aparatur selama 24 (jam) yang dilaksanakan secara bergantian (shift) di kantor kecamatan | | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Satpol PP | | |
| | Pos Damkar yang dilengkapi dengan sarana/prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan dan evakuasi di setiap keluarahan/desa | | | 0 | Data dari Satpol PP | | |
| | Jumlah dan jenis sarana prasarana pemadaman, penyelamatan dan evakuasi | | | 211 | Data dari Satpol PP | | |
| | Jumlah aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi Standar Kualifikasi Pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor | | | 9 | Data dari Satpol PP | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|----------|---|--|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran | | | |
| | | Jumlah relawan kebakaran di bawah binaan Dimas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau perangkat daerah yang menyelenggarakan sub urusan kebakaran | 0 | Data dari Satpol PP | |
| | | Jumlah peningkatan kapasitas aparaturnya pemadam kebakaran | 0 | Data dari Satpol PP | |
| 6 | Sosial | | | | |
| | Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indicator SPM) | Jumlah Layanan Data dan Pengaduan yang dimiliki | 1 | Data dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah data penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang masuk dalam data terpadu FM dan OTM | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah Tim Reaksi Cepat yang dibentuk | 0 | Sda | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dijangkau | 0 | sda | |
| | | Jumlah kendaraan roda empat yang akses khusus layanan kedaruratan yang dimiliki | 1 | Data dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket permakanan sesuai standar gizi | 14 | Data dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah rumah singgah/shelter/tempat tinggal sementara yang dimiliki sesuai standar | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket sandang | 0 | sda | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan alat bantu | 7 | Data dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah alat bantu yang tersedia di rumah singgah/ shelter | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah paket perbekalan Kesehatan yang tersedia | 0 | Sda | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usiatelantar dan gepeng yang memanfaatkan paket perbekalan kesehatan | 0 | Sda | |
| | | Jumlah tenaga Kesehatan yang disediakan di rumah singgah | 0 | Sda | |
| | | Jumlah pekerja sosial profesional dan/atau TKS dan/atau relawan sosial yang disediakan | 45 | Data dari Dinas Sosial | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|----------|--|---|---------------------------------|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan bimbingan fisik, mental dan sosial sesuai standar di keluarga, masyarakat, Dinas Sosial, Rumah Singgah/Shelter dan/atau pusat kesejahteraan sosial | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah bimbingan social yang dilaksanakan kepada keluarga dan masyarakat | | 0 | Sda | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang difasilitasi untuk mendapatkan dokumen kependudukan | | 0 | Sda | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan akses layanan pendidikan dan Kesehatan dasar | | 0 | Sda | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan layanan penelusuran keluarga | | 0 | Sda | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang direunifikasi dengan keluarga | | 0 | Sda | |
| | | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dirujuk | | 14 | Data dari Dinas Sosial | |
| | Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/ kota | Jumlah korban bencana yang mendapatkan makanan | | 656 | Data dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah korban bencana yang menerima paket sandang | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah tempat penampungan pengungsi yang dimiliki | | 10 | Data dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah paket permakanan khusus bagi kelompok rentan | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah korban bencana yang menerima pelayanan dukungan psikososial | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Sosial | |
| | | Jumlah pekerja sosial profesional/ tenaga kesejahteraan sosial dan/atau relawan sosial yang tersedia | | 45 | Data dari Dinas Sosial | |
| 7 | | Ketenagakerjaan | | | | |
| | Persentase kegiatan yang dilaksanakan | Dokumen perencanaan | Mengidentifikasi/ membandingkan | 1 | Sumber data dari Dinas | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. | |
|-----|--|--|--|---|---|---|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | |
| | yang mengacu ke rencana tenaga kerja | tenaga kerja kabupaten/kota. | kesesuaian dokumen RTK yang telah tersusun dengan peraturan perundangan yang berlaku | | Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan | | |
| | | Persentase akurasi proyeksi indikator dalam rencana tenaga kerja | Menghitung selisih 6 (enam) indikator ketenagakerjaan dengan cara angka realisasi dikurangi dengan angka target dibagi dengan angka realisasi dikali 100% Realisasi indikator – target indikator Realisasi | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan | | |
| | | Jumlah perusahaan yang menyusun rencana tenaga kerja di kabupaten/kota | Jumlah seluruh perusahaan yang melaporkan penyusunan RTK pada tahun pelaporan | 0 | sda | | |
| | Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi | Persentase penerapan program PBK dengan kualifikasi KKNi/okupasi | Jumlah penerapan program PBK kualifikasi KKNi atau okupasi pada tahun n | Keseluruhan program pelatihan baik kualifikasi kompetensi maupun klaster pada tahun n | 3 % | Sumber data dari Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga | |
| | | | Jumlah infrastruktur bersertifikat kompetensi pada tahun n | | | | |
| | | Rasio jumlah instruktur terhadap peserta pelatihan | Jumlah infrastruktur pada tahun n | Jumlah peserta pelatihan pada tahun n | 5 | Sumber data dari Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan | |
| | | | Persentase LPK yang terakreditasi | | | | Jumlah LPK yang terakreditasi |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|------------------------------------|--|---|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | Persentase LPK yang memiliki perizinan | Jumlah LPK yang memiliki perizinan pada tahun n Jumlah LPK yang terdata pada tahun n | 0 % | sda | |
| | | Jumlah penganggur yang dilatih | Jumlah peserta pelatihan pada tahun n Jumlah penganggur pada tahun n | 60 | Data dari Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan | |
| | | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi | Jumlah lulusan pelatihan bersertifikat kompetensi pada tahun n Jumlah lulusan bersertifikat pelatihan pada tahun n | 100 % | Data dari Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan | |
| | | Persentase penyerapan lulusan | Jumlah lulusan yang bekerja pada tahun n Jumlah lulusan pada tahun n | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan | |
| | | Persentase LPK yang terakreditasi | Jumlah LPK yang terakreditasi pada tahun n Jumlah seluruh LPK pada tahun n | 0 % | Sda | |
| | | Jumlah calon pekerja migran Indonesia/ calon tenaga kerja indonesia (CPMI/CTKI) yang diberikan pelatihan | | 0 | Sda | |
| | | Jumlah pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CPMI/CTKI) | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan | |
| | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja | Persentase perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktivitas | Jumlah perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktivitas pada tahun n Jumlah perusahaan pada tahun n | 14.93 % | Sumber data dari Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan | |
| | | Data tingkat produktivitas total | Pertumbuhan ekonomi dikurangi (pertumbuhan modal+pertumbuhan tenaga kerja). | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Koperasi, | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|---|--|--|---|--|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | | | | UKM dan Ketenagakerjaan | |
| | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan) | Persentase perusahaan yang telah memiliki Peraturan Perusahaan (PP) | Jumlah perusahaan yang telah memiliki PP pada tahun n | 58.93 % | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas Koperasi dan Ketenagakerjaan | |
| Jumlah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 10 orang atau lebih | | | | | | |
| Persentase perusahaan yang telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) | | Jumlah perusahaan yang telah memiliki PKB pada tahun n | 14.93 % | | | |
| | | Jumlah perusahaan yang memiliki serikat pekerja/serikat buruh | | | | |
| Rekapitulasi tahunan jumlah konfederasi SP/SB yang tercatat, federasi SP/SB yang tercatat, SP/SB di perusahaan yang tercatat, SP/SB di luar perusahaan yang tercatat dan anggota SP/SB diperusahaan | | | 4 | | | |
| Persentase perusahaan yang sudah Menyusun struktur skala upah | | Jumlah perusahaan yang sudah menyusun struktur dan skala upah | 100 % | Sumber data dari Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan | | |
| | | Jumlah perusahaan yang telah mengatur syarat kerja (dalam PP atau PKB) | | | | |
| Persentase perusahaan yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan | Jumlah perusahaan yang sudah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan | 100 % | Sda | | | |
| | Jumlah perusahaan berdasarkan perusahaan wajib lapor | | | | | |
| Persentase jumlah perusahaan yang berselisih | Jumlah perusahaan yang berselisih | 0,90 % | sda | | | |
| | Jumlah perusahaan pada tahun n | | | | | |
| Jumlah mogok kerja | | | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan | | |
| Jumlah penutupan perusahaan | | | 0 | | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---|---|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Jumlah perselisihan kepentingan | 2 | Sumber data dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Jumlah perselisihan antar SP/SB di perusahaan | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Jumlah perselisihan PHK | 2 | Sumber data dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Jumlah pekerja/buruh yang ter-PHK | 3 | | |
| | | Jumlah perselisihan yang diselesaikan melalui perundingan bipartit | 2 | Sumber data dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit yang diberdayakan | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Persentase perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama oleh Mediator Hubungan Internasional | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota | Jumlah lowongan kerja yang tersedia di wilayah kabupaten/kota | 3 | Sumber data dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Jumlah pencari kerja yang terdaftar di kab/kota | 133 | | |
| | | Jumlah Bursa Kerja Khusus (BKK) wilayah kab/kota | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Jumlah Tenaga Kerja Khusus terdaftar dalam satu kabupaten/kota | 0 | | |
| | | Jumlah Pejabat Fungsional Pengantar Kerja | 1 | Sumber data dari Dinas Koperasi UKM dan | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|----------|--|---|-----------------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | Ketenaga kerjaan | |
| | | Jumlah Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) antar kerja lokal dalam satu wilayah kab/kota | 0 | Memakai surat keterangan | |
| | | Jumlah perjanjian kerja yang disahkan oleh dinas bidang ketenagakerjaan Kab/Kota | 0 | dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Jumlah penempatan tenaga kerja melalui Informasi Pasar Kerja (IPK) Online (SISNAKER) | 103 | Sumber data dari Dinas Koperasi | |
| | | Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang mendapatkan sosialisasi | 103 | UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang terdata | 103 | | |
| | | Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendapatkan fasilitasi keputungan | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | | Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan kerja | 0 | | |
| | | Data pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) purna dan keluarganya | 0 | | |
| | | Jumlah Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) yang dibentuk | 0 | | |
| 8 | Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | | | | |
| | Persentase ARG pada belanja langsung APBD | Jumlah lembaga pemerintah tingkat daerah Kabupaten/Kota yang telah dilatih PUG | 30 OPD | Sumber data dari Dinas PMK, PP dan PA | |
| | | Jumlah program/kegiatan PUG pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi melalui analisis gender di tingkat Kabupaten/Kota | 10 Program / Kegiatan | | |
| | Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten | Jumlah media massa (cetak, elektronik) yang bekerja sama dengan pemprov (Dinas PPPA) untuk melakukan KIE pencegahan kekerasan terhadap anak | Tidak ada | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PMK, PP dan PA | |
| | | Jumlah lembaga layanan anak yang telah memiliki standar pelayanan minimal | Tidak ada | | |
| | Persentase korban kekerasan anak yang terlayani | Jumlah korban kekerasan anak yang terlayani | 100 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas PMK, PP dan PA | |
| | | Jumlah korban kekerasan anak ditingkat Kabupaten/ Kota | | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. | |
|----------|---|--|---|--|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| | | Jumlah lembaga layanan anak yang mendapat pelatihan | 1 | SK Wali Kota Sibolga No. 410/445/2021 tentang Pembentukan Forum Anak | | |
| | | Jumlah lembaga layanan anak yang mendapatkan bantuan keuangan/fasilitasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (APBD Kabupaten/Kota) | 1 | SK Wali Kota Sibolga No. 410/445/2021 tentang Pembentukan Forum Anak | | |
| | Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan) | Jumlah organisasi kemasyarakatan yang bergerak dlm bidang perempuan tingkat kota yang mendapatkan pelatihan | 3 | SK GOW SK PKK SK DWP | | |
| | | Jumlah kader perempuan tingkat kota yang sudah dilatih | 0 | Memakai Surat | | |
| | | Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapat pelatihan | 0 | Keterangan dari Dinas PMK, PP dan PA | | |
| | | Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapatkan bantuan keuangan oleh pemerintah kota | 0 | Memakai Surat | | |
| | | Jumlah kebijakan/program pencegahan kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi | 0 | Keterangan dari Dinas PMK, PP dan PA | | |
| | | Jumlah lembaga penyedia layanan perlindungan hak perempuan yg telah terstandarisasi | 0 | | | |
| | | Persentase korban kekerasan perempuan yang terlayani | Jumlah korban kekerasan perempuan yang mendapat layanan Jumlah korban kekerasan terhadap perempuan | 100 % | Data Simfoni Kementerian PPA Tahun 2022, dari Dinas PMK, PP dan PA | |
| 9 | | Pangan | | | | |
| | Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan) | Tersedianya infrastruktur perudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan | 1 | Gudang Kansilog Sibolga | | |
| | | Tersalurkannya pangan pokok dan pangan lainnya | 0 | Memakai Surat | | |
| | | Tersedianya regulasi harga minimum daerah untuk pangan lokal | 0 | Keterangan dari Dinas PKPP | | |
| | | Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang | 0 | | | |
| | | Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan | 1 | Sumber data dari Dinas PKPP | | |
| | | Tertanganinya kerawanan pangan | 1 | | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|---|--|---|--|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | Tersalurkannya cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPP | |
| | | Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar | | 0 | | |
| 10 | Pertanahan | | | | | |
| | Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan | SK Izin Lokasi Yang Diterbitkan Oleh Bupati/Wali kota | Jumlah izin lokasi yang diterbitkan + Jumlah Surat Penolakan Permohonan izin lokasi setelah melalui proses (ditolak seluruhnya) | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | | Jumlah Permohonan izin lokasi dalam 1 tahun | | | |
| | | SK Bupati/Wali kota tentang Penetapan Tanah Obyek Landreform yang bersumber dari Tanah Kelebihan Maksimum/ Absentee dan Daftar Subyek | Jumlah penerbitan SK Penetapan Tanah Obyek Landreform yang bersumber dari tanah kelebihan maksimum absentee | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | | Jumlah permohonan yang diusulkan Panitia Pertimbangan Landreform | | | |
| | | SK Bupati/Wali kota tentang Penetapan Besarnya Ganti Rugi Kepada Bekas Pemilik Tanah Kelebihan Maksimum/Absentee | Jumlah luas tanah yang telah dibayarkan ganti rugi kepada bekas pemilik tanah kelebihan maksimum/ absentee | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | |
| | | Jumlah luas tanah yang telah ditetapkan sebagai tanah obyek landreform yang berasal dari tanah kelebihan maksimum absentee dan daftar subyek | | | | |
| | Dokumen Izin membuka tanah | Jumlah dokumen izin membuka tanah yang disetujui + jumlah izin membuka tanah yang ditolak | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PU dan PR Kota Sibolga | | |
| | | Jumlah dokumen izin membuka tanah yang dimohonkan dalam 1 tahun | | | | |
| | Dokumen Perencanaan Penggunaan | Jumlah dokumen penetapan site lokasi pembangunan fisik | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PU | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|--|--|---|--|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | Tanah Kabupaten/ Kota | Jumlah dokumen penetapan site lokasi pembangunan fisik yang direncanakan dalam 1 tahun | | dan PR Kota Sibolga | |
| 11 | Lingkungan Hidup | | | | | |
| | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/Kota | Hasil perhitungan provinsi terhadap: Indeks Kualitas Air (IKA) Indeks Kualitas Udara (IKU) Indeks tutupan Hutan (ITH) | Indeks Kualitas Air (IKA) Rumus Metode IP: $\text{Nilai relatif} = \frac{C_i}{L_{ij}}$ $IP = \frac{\sqrt{(C_i/L_{ij})^2 \text{ rata-rata} + (C_i/L_{ij})^2 \text{ maksimum}}}{2}$ Rumus Metode IP: $0 \leq PI_j \leq 1,0 \rightarrow \text{baik (memenuhi baku mutu)}$ $1,0 < PI_j \leq 5,0 \rightarrow \text{cemar ringan}$ $5,0 < PI_j \leq 10,0 \rightarrow \text{cemar sedang}$ $PI_j \leq 10,0 \rightarrow \text{cemar berat}$ $IKLT = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$ $IKU = 100 - [50/0,9 \times (Ieu - 0,1)]$ Dimana: IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan TH = Tutupan Hutan | IKA 59.09 IKU 87.27 ITH 41.42 | Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait | |
| | Terlaksananya pengelolaan sampah di Wilayah Kab/Kota | Tersedianya data dan informasi penangan sampah di Wilayah Kabupaten/ Kota | Tersedianya informasi terkait rasio angkutan pengelolaan sampah terhadap volume timbulan sampah Tersedianya informasi terkait kapasitas TPA terhadap volume timbulan sampah Tersedianya informasi terkait jumlah TPST dibagi jumlah sampah pada masing-masing lingkungan | 1 | Sumber data dari Dinas PKPLH Kota Sibolga | |
| | Ketaatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH | Data Izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota | Izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota | 1 | Sumber data dari Dinas PKPLH Kota Sibolga | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|--|---|---|---|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota | | Jumlah usulan permohonan yang teregestrasi | | | |
| | | Rasio pejabat pengawas LH di daerah (PPLHD) di Kabupaten/ Kota terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten/ Kota | Jumlah PPLHD yang ada | 1 | Sumber data dari Dinas PKPLH Kota Sibolga | |
| | | | Jumlah Kegiatan dan/atau usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota | | | |
| | | Penetapan hak MHA terhai dengan PPLH yang berada di Daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah MHA yang diakui | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPLH | |
| | | | Jumlah usulah MHA Masyarakat Hukum A data dalam WNI yang memiliki karakteristik khas, hidup berkelompok secara harmonis sesuai hukum adatnya, memiliki ikatan pada asal-usul leluhur dan/atau kesamaan tempat tinggal, terhadap hubungan yang kuat dengan tanah dan lingkungan hidup serta adanya system nilai yang menentukan pranata ekonomi, politik, sosial, budaya, hokum dan memanfaatkan satu wilayah secara turun-menurun | | | |
| | | Terfasilitasinya kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat hukum adat terkait PPLH | Jumlah MHA yang mendapatkan pelatihan | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPLH | |
| | Jumlah MHA yang ada | | | | | |
| | Penanganan Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan | Pengaduan masyarakat yang ditangani | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPLH | | |
| | | Total jumlah pengaduan masyarakat yang | | | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. | |
|-----------|--|---|---|-----------------|---|--|--|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | |
| | | oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, lokasi usaha dan dampaknya di Daerah Kabupaten/Kota yang ditangani | terregistrasi | | | | |
| 12 | . Kependudukan dan Catatan Sipil | | | | | | |
| | Tingkat perekaman KTP elektronik di Kabupaten/Kota | Penerbitan akta perkawinan | Jumlah akta perkawinan yang diterbitkan Peristiwa perkawinan yang dilaporkan | 100 % | Dinas Kependudukan dan Capil | | |
| | | Penerbitan akta perceraian | Jumlah akta perceraian yang diterbitkan Peristiwa perceraian yang dilaporkan | 100 % | Dinas Kependudukan dan Capil | | |
| | | Penerbitan akta kematian | Jumlah akta kematian yang diterbitkan Peristiwa kematian yang dilaporkan | 100 % | Dinas Kependudukan dan Capil | | |
| | | Penyajian data kependudukan | Jumlah penyajian data kependudukan skala kota dalam satu tahun 2 Tahun | 100 % | Kegiatan dalam penyusunan Data Agregat dan Data Buku Profil kependudukan untuk tahun 2022 dihapuskan dan akan dilaksanakan atau dianggarkan pada awal tahun 2023 dalam penyusunan data agregat dan data buku profil 2022. | | |
| 13 | | Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan | | | | | |
| | | Persentase pengembangan desa tertinggal | Jumlah desa yang terfasilitasi dalam kerjasama antar desa | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PMK, PP dan PA | |
| | | | Jumlah desa yang melakukan kerjasama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang melakukan kerjasama antar desa tahun sebelumnya | | 0 | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. | |
|-----------|---|--|--|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| | | Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PMK, PP dan PA | | |
| | | Jumlah peningkatan desa yang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adatnya melaksanakan kegiatan ekonomi produktif dan pemberdayaan | 0 | | | |
| | Persentase peningkatan status desa mandiri | Jumlah desa yang terfasilitasi dalam kerja sama antar desa | 0 | | | |
| | | Jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun sebelumnya | 0 | | | |
| | | Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan | 0 | | | |
| | | Jumlah peningkatan desa yang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adatnya melaksanakan kegiatan ekonomi produktif dan pemberdayaan | 0 | | | |
| 14 | Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | | | | | |
| | TFR (Angka Kelahiran Total) | Tersedianya dokumen Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang di Perda kan | 1 | | Sumber data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | |
| | | Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun | 23,9 | | | |
| | | Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19) | $ASFR_i = \frac{b_i}{p_i} \times k$ ASFR adalah angka kelahiran di kelompok usia 15-19 tahun | 15,9 | Sumber data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | |
| | | Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan Program KKBPK (advokasi dan KIE) | Jumlah masyarakat yang terpapar isi pesan program KKBPK (advokasi dan KIE) | 99,73 % | Sumber data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | |
| | | | Jumlah sasaran masyarakat program KKBPK (advokasi dan KIE) | | | |
| | | Jumlah stakeholder/pemangku kepentingan dan mitra kerja (termasuk organisasi kemasyarakatan) yang berperan serta aktif dalam pengelolaan Program KKBPK | 12 | Sumber data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|---|--|---|---|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR) | Persentase fasilitas kesehatan (faskes) yang siap melayani KB MKJP | Jumlah Faskes yang siap melayani KB MKJP | 100 % | Sumber data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | |
| | | | Jumlah Faskes | | | |
| | | Persentase peserta KB Aktif (PA) Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) | Jumlah peserta KB Aktif | 59.08 % | | |
| | | | Jumlah PUS | | | |
| | | Pemerintah daerah Kabupaten/Kota yang memiliki kelompok kerja KKBPK yang efektif | Jumlah kelompok kerja KKBPK yang efektif | 285 | | |
| | Persentase pelayanan KB pasca persalinan | Jumlah peserta KB pasca persalinan menurut metode kontrasepsi cara modern | 50,23 % | Sumber data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | | |
| | | Jumlah sasaran peserta KB pasca persalinan. KB Pasca Persalinan adalah pelayanan KB yang diberikan setelah persalinan sampai dengan kurun waktu 42 hari | | | | |
| | Persentase kebutuhan ber- KB yang tidak terpenuhi (unmet need) | Persentase kesertaan KB di Kabupaten dan Kota dengan kesertaan rendah | | 73,15 % | Sumber data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | |
| | | Persentase kesertaan KB keluarga Penerima Bantuan Iuran (PBI) | Jumlah peserta KB pada keluarga penerima PBI | 73,15 % | | |
| | | | Jumlah keluarga PBI | | | |
| 15 | Perhubungan | | | | | |
| | Rasio konektivitas Provinsi | Persentase tersedianya fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan tipe C | Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan tipe C yang tersedia | 83,33 % | Sumber data dari Dinas Perhubungan | |
| | | | Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan sesuai dengan standar pelayanan penyelenggaraan angkutan jalan | | | |
| | Terlaksananya pelayanan uji berkala | Jumlah kendaraan yang diuji per tahun | 0 % | Memakai Surat Keterangan | | |
| | | Jumlah kendaraan | | | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|--|--|---|-----------------|---|--------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | | wajib uji | | dari Dinas Perhubungan | |
| | | Penetapan tarif angkutan orang antar kota dalam Kabupaten, serta angkutan perkotaan dan pedesaan kelasekonomi | Jumlah penetapan tarif lintas penyebrangan | 50 % | Sumber data dari Dinas Perhubungan | |
| | | | Jumlah lintas penyebrangan dalam kabupaten/kota | | | |
| | | Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten atau Kota | Jumlah pemasangan perlengkapan jalan kabupaten/kota | 70 % | Sumber data dari Dinas Perhubungan | |
| | | | Target kebutuhan perlengkapan jalan kabupaten/kota | | | |
| | V/C Ratio di Jalan Kabupaten/ Kota | Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten/ Kota | Jumlah pemasangan perlengkapan jalan Kabupaten/ Kota | 70 % | Sumber data dari Dinas Perhubungan | |
| | | | Target kebutuhan perlengkapan jalan Kabupaten/ Kota | | | |
| 16 | Komunikasi dan Informatika | | | | | |
| | Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo | Persentase perangkat daerah yang terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo | Jumlah perangkat daerah yang saling terkoneksi di jaringan intra pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo | 50 % | Sumber data dari Dinas Kominfo | |
| | | | Jumlah Perangkat Daerah | | | |
| | | Persentase perangkat daerah yang menggunakan akses internet yang berkualitas yang disediakan Dinas Kominfo | Jumlah perangkat daerah yang menggunakan internet yang berkualitas yang disediakan oleh Dinas Kominfo | 6.667 % | | Sumber data dari Dinas Kominfo |
| | | | Jumlah Perangkat Daerah | | | |
| | | Tersedianya sistem elektronik komunikasi intra pemerintah yang disediakan Dinas Kominfo (berbasis suara, video, teks, data dan sinyal lainnya) dengan memanfaatkan jaringan intra pemerintah | | 1 | Sumber data dari Dinas Kominfo | |
| | Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi | Persentase kegiatan (event), perangkat daerah dan pelayanan publik pada | Jlh kegiatan (event) perangkat daerah dan pelayanan publik pada pemda yang diselenggarakan | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---------------------|---|--|-------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Pemerintah Daerah yang dimanfaatkan secara daring dengan memanfaatkan domain dan sub domain Instansi Penyelenggara Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 5 Tahun 2015 tentang Registrasi Nama Domain Instansi Penyelenggara Negara | secara daring dengan memanfaatkan domain dan sub domain Instansi Penyelenggara Negara sesuai dengan PM Kominfo No. 5/2015 Jlh kegiatan (event) perangkat daerah dan pelayanan publik pada pemerintah daerah | | |
| | | Persentase perangkat daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar | Jumlah perangkat daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar Jumlah perangkat daerah | 26.67 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Kominfo |
| | | Persentase perangkat daerah yang mengimplementasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan | Jumlah perangkat daerah yang mengimplementasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Jumlah perangkat daerah | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo |
| | | Persentase layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik | Layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik Jumlah layanan | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo |
| | | Persentase layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang | Jumlah layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat elektronik | 13.33 % | Sumber data dari Dinas Kominfo |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---------------------|---|---|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | memanfaatkan sertifikat elektronik | Jumlah layanan | | | |
| | | Persentase sistem elektronik yang terdaftar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan | Jumlah sistem elektronik yang terdaftar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | | Jumlah sistem elektronik | | | |
| | | Persentase layanan publik dan layanan administrasi yang terintegrasikan dengan sistem penghubung layanan pemerintah | Jumlah layanan publik dan layanan administrasi yang terintegrasikan dengan sistem penghubung layanan pemerintah | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | | Jumlah layanan publik dan layanan administrasi | | | |
| | | Persentase perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah | Jumlah OPD yang menggunakan layanan pusat data pemerintah | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | | Jumlah perangkat daerah | | | |
| | | Persentase perangkat daerah yang menyimpan data di pusat data pemerintah | Jumlah PD yang menyimpan data di pusat data pemerintah | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | | Jumlah perangkat daerah | | | |
| | | Persentase perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis data (sesuai renstra kominfo) | Jumlah PD yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis datanya | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | | Jumlah perangkat daerah | | | |
| | | Persentase data yang dapat berbagi pakai | Jumlah data yang dapat berbagi pakai | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | | Jumlah data yang dimiliki pemerintah daerah | | | |
| | | Persentase perangkat daerah yang mengimplementasikan inovasi yang mendukung smart city | Jumlah perangkat daerah yang mengimplementasikan inovasi yang mendukung smart city | 23.33 % | Sumber data dari Dinas Kominfo | |
| | | | Jumlah perangkat daerah | | | |
| | | Persentase ASN pengelola TIK yang tersertifikasi | Jumlah ASN pengelola TIK yang tersertifikasi | 0 % | Memakai Surat Keterangan | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|--|---|--|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | kompetensi di bawah pengelolaan Dinas Kominfo | kompetensi di bawah pengelolaan Dinas Kominfo Jumlah ASN pengelola TIK | | dari Dinas Kominfo | |
| | | Tersedianya peraturan daerah atau peraturan kepala daerah terkait implementasi e-government | | 1 | Sumber data dari Dinas Kominfo | |
| | Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota | Persentase komunitas masyarakat/ mitra strategis pemerintah daerah provinsi yang menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah dan pemerintah provinsi | Komunitas masyarakat atau mitra strategis Pemda Provinsi yang telah menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah Komunitas masyarakat atau mitra komunikasi Pemerintah Daerah Provinsi | 100 % | Dinas Kominfo | |
| | | Persentase konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah provinsi sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM) | Jumlah konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah provinsi sesuai dengan strategi komunikasi (Strakom) Konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah provinsi | 100 % | Dinas Kominfo | |
| | | Persentase diseminasi dan layanan informasi publik yang dilaksanakan sesuai dengan strategikomunikasi (STARKOM) dan SOP yang telah ditetapkan | Diseminasi dan layanan informasi publik yang dilaksanakan sesuai dengan strategi komunikasi (Strakom) dan SOP Diseminasi dan layanan informasi publik | 79 % | Dinas Kominfo | |
| 17 | Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | | | | | |
| | Meningkatnya Koperasi yang berkualitas | Persentase fasilitasi penerbitan ijin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah | Jumlah penerbitan izin usaha simpan pinjam koperasi pada tahun yang dilaporkan | 3,28 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---------------------|---|--|-------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah usaha simpan pinjam koperasi yang belum mempunyai izin usaha simpan pinjam | | |
| | | Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam oleh koperasi untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam pada tahun yang dilaporkan Jumlah permohonan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam pada tahun yang dilaporkan | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker |
| | | Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah koperasi yang diperiksa dan diawasi Jumlah koperasi yang ada | 3,06 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker |
| | | Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya Jumlah usaha simpan pinjam oleh koperasi yang ada | 2,62 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker |
| | | Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Jumlah koperasi yang ada | 13,54 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker |
| | | Persentase jumlah anggota koperasi yang telah | Jumlah anggota koperasi yang mengikuti pelatihan | 39,30 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---------------------|---|---|-------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | mengikuti pelatihan perkeprasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | perkoperasian Jumlah anggota koperasi yang ada | | Koperasi, UKM dan Naker |
| | | Persentase koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan perkeprasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah koperasi yang telah menyelenggaraakn pendidikan dan pelatihan Jumlah koperasi yang ada | 1,75 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker |
| | | Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan | | 0 | Memakai surat keterangan |
| | | Persentase fasilitasi penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) untukkoperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah koperasi yang telah diterbitkan sertifikat nomor induk koperasinya Jumlah koperasi yang ada | 1,75 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker |
| | | Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pembiayaan Jumlah koperasi yang ada | 0 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker |
| | | Persentase yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pemasaran Jumlah koperasi yang ada | 0,87 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---|---|---|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pemdampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha Jumlah koperasi yang ada | 2,18 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker | |
| | | Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kab/kota dalam 1 daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan Jumlah koperasi yang ada | 0 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker | |
| | Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha | Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala kecil | Jumlah pertumbuhan wirausaha baru Jumlah wirausaha yang ada | 0,35 | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker | |
| | | Persentase jumlah usaha kecil yang diinput ke dalam sistem online data system (ODS) | Jumlah usaha kecil yang diinput ke dalam sistem data online (ODS) Jumlah usaha kecil yang ada | 0 % | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas Koperasi dan Naker | |
| | | Persentase jumlah usaha kecil yang bermitra | Jumlah usaha kecil yang bermitra Jumlah usaha kecil yang ada | 1,03 % | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas Koperasi dan Naker | |
| | | Persentase jumlah usaha kecil yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk usaha | Jumlah usaha kecil yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi Jumlah usaha kecil yang belum memiliki standar dan sertifikasi produk | 0,06 % | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas Koperasi dan Naker | |
| | | Persentase jumlah usaha kecil yang diberikan dukungan fasilitasi | Jumlah usaha kecil yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran | 0,70 % | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|--|--|--|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | pemasaran | Jumlah usaha kecil yang belum mendapatkan dukungan pemasaran | | Koperasi dan Naker | |
| | | Rasio usaha kecil yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan | Jumlah usaha kecil yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan | 1,79 % | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas Koperasi dan Naker | |
| | | | Jumlah usaha kecil yang ada | | | |
| | | Persentase usaha kecil yang diberikan pendampingan kelembagaan dan usaha | Jumlah usaha kecil yang diberikan pendampingan kelembagaan dan usaha | 0, % | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas Koperasi dan Naker | |
| | | | Jumlah usaha kecil yang ada | | | |
| 18 | Penanaman Modal | | | | | |
| | Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota | PERDA mengenai pemberian fasilitas/intensif penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah fasilitas/insentif di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/ Kota yang bisa diberikan kepada investor | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas PM dan PTSP | |
| | | Standar operasional prosedur pelaksanaan pemberian fasilitas/insentif penanaman modal | Tersedianya dokumen SOP pelaksanaan Pemberian fasilitas/Insentif penanaman modal (ada/tidak) | 0 | Sda | |
| | | Laporan evaluasi pelaksanaan pemberian fasilitas/insentif penanaman modal | Jumlah laporan evaluasi pelaksanaan Pemberian fasilitas/Insentif penanaman modal pertahun | 0 | Sda | |
| | | Kegiatan seminar bisnis, forum, one on one meeting | Jumlah kegiatan seminar bisnis/business forum, one on one meeting | 0 | Sda | |
| | | Kegiatan pameran penanaman modal | Jumlah kegiatan pameran penanaman modal | 0 | Sda | |
| | | Kegiatan penerimaan misi penanaman modal | Jumlah Kegiatan penerimaan misi penanaman modal | 0 | Sda | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|--|--|---|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | Konsultasi perizinan dan non perizinan penanaman modal | Jumlah konsultasi perizinan dan nonperizinan penanaman modal | 1 | Sumber data dari Dinas PM dan PTSP, melakukan koordinasi ke Dinas terkait ke luar kota | |
| | | Penerbitan perizinan dan non perizinan penanaman modal | Jumlah penerbitan perizinan dan nonperizinan | 712 izin | Sumber data dari Dinas PM dan PTSP | |
| | | Laporan realisasi penanaman modal | Jumlah nilai realisasi penanaman modal yang terpantau di tingkat Kabupaten/ Kota | 396.356.647.815 | Sda | |
| | | Pembinaan aparatur penanaman modal tingkat Kabupaten/ Kota serta Kabupaten/Kota | Jumlah aparatur dan penanam modal yang memahami ketentuan pelaksanaan kegiatan penanaman modal | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas PM dan PTSP | |
| | | Pembinaan penanaman modal PMA dan PMDN | Jumlah perusahaan yang mendapatkan pengawasan dan pelaksanaan penanaman modal | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas PM dan PTSP | |
| | | Tersedianya data dan informasi perizinan dan non peizinan kabupaten/ kota dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah permintaan data dan informasi yang terpenuhi/ jumlah permintaan data dan informasi yang diterima | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas PM dan PTSP | |
| 19 | Kepemudaan dan Olahraga | | | | | |
| | Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri | Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan | | 26 | Sumber data dari Dinas Parpora | |
| | | Jumlah pemuda yang mendapat bantuan kewirausahaan | | 0 | Memakai surat keterangan dari DISPARPORA | |
| | Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan | Jumlah pemuda yang medapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda | | 57 | Sumber data dari Dinas Parpora | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|--|--|--|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | organisasi social kemasyarakatan | Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan | | 0 | Surat Keterangan dari Dinas Parpora Kota Sibolga | |
| | Peningkatan prestasi olahraga | Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan2 pendidikan | | 28 | Sumber data dari Dinas Parpora | |
| | | Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah | | 13 | Sumber data dari Dinas Parpora | |
| 20 | Statistik | | | | | |
| | Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun Perencanaan pembangunan daerah | Tersedianya buku profil daerah | | 0 | Memakai surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | Jumlah survey statistik sektoral yang dilakukan | | 0 | Sda | |
| | | Jumlah kompilasi statistik sektoral yang dilakukan | | 0 | Sda | |
| | | Jumlah survey statistik sektoral yang mendapat rekomendasi BPS | | 0 | Sda | |
| | | Jumlah kompilasi statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dr BPS | | 0 | Sda | |
| | | Persentase kelengkapan metadata kegiatan statistik sektoral | Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral | 0 % | Sda | |
| | | | Jumlah kegiatan statistik sektoral | | | |
| | | Persentase kelengkapan metadata indikator sektoral | Jumlah metadata indikator statistik sektoral | 0 % | Sda | |
| | Jumlah indikator statistik sektoral | | | | | |
| 21 | Persandian | | | | | |
| | Tingkat keamanan informasi pemerintah | Persentase kegiatan strategis yang telah diamankan melalui kegiatan pengamanan sinyal dibanding banyaknya jumlah kegiatan strategis yang harus diamankan | Jumlah kegiatan strategis teramankan | 0 % | Memakai surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | | Jumlah kegiatan strategis yang ada | | | |
| | Persentase sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip sistem manajemen yang telah menerapkan prinsip-prinsip | Jumlah SE yang menerapkan SMK 1 dan diamankan sertifikat elektronik atau aplikasi penyandian | Jumlah SE yang ada | 0 % | Memakai surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | | | | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|------------------------------|---|--|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | manajemen keamanan informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian dibanding jumlah sistem elektronik yang ada pada pemerintah daerah | | | | |
| | | Persentase sistem elektronik/aset informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori rendah | Jumlah SE atau aset informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori rendah Jumlah SE yang ada | 0 % | Memakai surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | | Persentase titik yang diamankan dibanding dengan jumlah seluruh titik pada pemerintah (PHKS) yang diterapkan pemerintah daerah berdasarkan pola hubungan komunikasi sandi | Jumlah titik teramankan Jumlah titik pada PHKS | 0 % | Memakai surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| 22 | Kebudayaan | | | | | |
| | Terlestariannya Cagar Budaya | Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dilindungi (inventarisasi, pengamanan pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi) | Jumlah objek PK yang (diinventaris + diamankan + dipelihara + diselamatkan + dipublikasikan) | 0 | Memakai surat Keterangan dari Dinas Pendidikan | |
| | | Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan (penyebar luasan, pengkajian, penayaan keberagaman | Jumlah objek PK (disebarluaskan + dikaji + dikayakan keberagaman nya) | 0 | Sda | |
| | | Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan (membangun karakter bangsa,meningkatkan ketahanan budaya,dan meningkatkan | Jumlah objek dimanfaatkan | 0 | Sda | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---------------------|---|---|-------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | kesejahteraan masyarakat) | | | |
| | | Jumlah SDM, lembaga dan pranata yang dibina (peningkatan kompetensi, standarisasi dan sertifikasi, serta peningkatan kapasitas tata kelola) | Jumlah SDM ditingkatkan kompetensi + Jumlah SDM disertifikasi + Jumlah lembaga distandarisasi + Jumlah lembaga ditingkatkan kapasitas tata kelola + Jumlah pranata ditingkatkan kapasitas tata kelola | 0 | Sda |
| | | Register cagar budaya (pendaftaran, pengjasian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan) | Jumlah CB ditetapkan - Jumlah CB dihapuskan | 0 | Sda |
| | | Perlindungan cagar budaya Kabupaten/Kota (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran) | Jumlah CB (diselamatkan + diamankan + dizonasi + dipelihara + dipugar | 0 | Sda |
| | | Layanan perijinan membawa cagar budaya Kabupaten/Kota ke luar Kabupaten/ Kota dengan dukungan data | Jumlah CB diberikan izin ke luar Kabupaten/Kota | 0 | Sda |
| | | Pengembangan cagar budaya Kabupaten/Kota (penelitian, revitalisasi, adaptasi) | Jumlah CB (diteliti + direvitalisasi + diadaptasi) | 0 | Sda |
| | | Pemanfaatan cagar budaya Kabupaten/Kota (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata) | Jumlah CB dimanfaatkan | 0 | Memakai surat Keterangan dari Dinas Pendidikan |
| | | Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan | Jumlah koleksi museum (dikelola + diamankan + dikembangkan + | 0 | Sda |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|--|--|---|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | koleksi museum | dimanfaatkan) | | | |
| | | Peningkatan akses masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan museum | Jumlah pengunjung museum | 0 | Sda | |
| | | Peningkatan akses masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana museum | Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam pengelolaan museum | 0 | Sda | |
| | | Pembentukan tim pendaftaran cagar budaya | Jumlah tim pendaftaran CB yang dibentuk | 0 | Sda | |
| | | Pembentukan tim ahli cagar budaya Kabupaten/Kota | Jumlah pembentukan tim ahli CB | 0 | Sda | |
| | | Fasilitas sertifikasi tim ahli cagar budaya | Jumlah ahli CB yang disertifikasi | 0 | Sda | |
| | | Pemetaan sdm cagar budaya dan permuseuman | Jumlah sdm CB + Jumlah sdm Museum | 0 | Sda | |
| | | Peningkatan kompetensi sdm cagar budaya dan permuseuman | Jumlah sdm yang ditingkatkan kompetensinya (CB + Museum) | 0 | Sda | |
| | | Penyediaan sarana dan prasarana pendaftaran cagar budaya dan permuseuman | Jumlah sarana dan prasarana (CB + Museum) | 0 | Sda | |
| | | Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat | Jumlah kegiatan museum yang melibatkan masyarakat | 0 | Sda | |
| 23 | Perpustakaan | | | | | |
| | Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat | Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk | Koleksi perpustakaan yang tersedia di berbagai perpustakaan di wilayahnya (dalam eksemplar) | 8,32 | Pembilang dari Dinas Perpustakaan dan penyebut dari Dinas Capil | |
| | | | Jumlah penduduk di wilayahnya | | | |
| | | Persentase ketermanfaatkan perpustakaan oleh masyarakat | Jumlah kunjungan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan baik secara onlone maupun onsite | 38,48 % | Pembilang dari Dinas Perpustakaan dan penyebut dari Dinas Capil | |
| | | | Jumlah penduduk di wilayahnya | | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|--|---|---|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk | Ketersediaan tenaga perpustakaan di berbagai perpustakaan di wilayahnya Jumlah penduduk di wilayahnya | 0,003 | Pembilang dari Dinas Perpustakaan dan penyebut dari Dinas Capil | |
| | | Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan | Jumlah perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan Jumlah perpustakaan dari berbagai jenis yang terdapat di wilayahnya | 3,16 % | Pembilang dari Dinas Perpustakaan dan penyebut dari Dinas Capil | |
| | | Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat | | 1545 | Sumber data dari Dinas Perpustakaan dan Arsip | |
| | Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat | Jumlah naskah kuno yang diakuisisi/dialih media (digitalisasi)/terdaftar yang ada di wilayahnya | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip | |
| | | Jumlah naskah kuno yang dialih aksara dan dialih bahasa | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip | |
| | | Jumlah koleksi budaya etnis nusantara yang tersimpan dan/atau terdaftar yang ada di wilayahnya (item) | | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip | |
| 24 | Kearsipan | | | | | |
| | Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan | Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip | Jumlah arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip | 100 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Perpustakaan | |
| | | | Jumlah seluruh arsip aktif | | | |
| | | Persentase arsip in-aktif yang telah dibuatkan daftar arsip | Jumlah arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip | 100 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Perpustakaan | |
| | | | Jumlah seluruh arsip inaktif | | | |
| | | Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik | Jumlah arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik | 100 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Perpustakaan | |
| | | | Jumlah seluruh arsip | | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|--|---|--|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | | statis | | | |
| | | Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN | Jumlah arsip yang telah dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN | 34,79 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Perpustakaan | |
| | | | Jumlah seluruh arsip dinamis dan arsip statis pemerintahan Kabupaten/ Kota | | | |
| | Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan Pertanggung jawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat | Pemusnahan arsip yang sesuai NSPK | | 0 | Memakai surat Keterangan dari Dinas Perpustakaan | |
| | | Perlindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana yang sesuai NSPK | | 0 | sda | |
| | | Penyelamatan arsip perangkat daerah Kabupaten/Kota yang digabung dan atau dibubarkan dan pemekaran daerah Kabupaten/Kota yang sesuai NSPK di Kabupaten/Kota | | 0 | sda | |
| | | Autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media yang dikelola oleh lembaga kearsipan Kabupaten/Kota yang sesuai NSPK | | 0 | sda | |
| | | Pencarian arsip statis yang pengelolaannya menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota yang dinyatakan hilang dalam bentuk daftar pencarian arsip yang sesuai NSPK | | 0 | sda | |
| | | Penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup yang disimpan di lembaga kearsipan daerah Kabupaten/Kota yang sesuai NSPK | | 0 | sda | |
| | | Urusan Pilihan | | | | |
| 25 | Kelautan dan Perikanan | | | | | |
| | Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) kabupaten/kota (sumber data:one data KKP) | Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP) | Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP) | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas PKP dan P | |
| | | Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional | Jumlah TPI yang Operasional | 100 % | Sumber data dari Dinas PKP dan P | |
| | | | Jumlah seluruh TPI yang ada di wilayah Kabupaten/Kota | | | |
| | Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah | Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ | | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas PKP dan P | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|---|---|---|-----------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | kabupaten/kota yang diterbitkan | kota yang diterbitkan | | | |
| | | Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluhan dan pendampingan/kemitraan usaha/kemudahan akses iptek dan informasi/dan penguatankelembagaan) | Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan per tahun | 45 | Sumber data dari Dinas PKP dan P | |
| | | Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang diproduksi | Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang diproduksi per tahun | 718.700 ekor | Sumber data dari Dinas PKP dan P | |
| 26 | Pariwisata | | | | | |
| | Persentase Pertumbuhan jumlah wisatawan manca negara per kebangsaan | Jumlah entitas pengelolaan destinasi | | 35 | Sumber data dari Dinas PARPORA | |
| | | Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata | | 60 | Sda | |
| | | Jumlah nilai realisasi investasi di bidang pariwisata di tingkat Kabupaten/Kota | | 148 | Sda | |
| | | Jumlah investasi per sektor usaha di bidang pariwisata | | n/a | Memakai surat keterangan dari Dinas PARPORA | |
| | | Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di Kabupaten/Kota | | 148 | Sumber data dari Dinas PARPORA | |
| | | Rata-rata lama tinggal wisatawan manca negara | | n/a | Memakai surat keterangan dari Dinas PARPORA | |
| | | Rata-rata tinggal wisatawan nusantara tingkat hunian akomodasi | | 7 | Sumber data dari Dinas PARPORA | |
| | | Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan | | 196 | Sda | |
| | | Jumlah perjalanan wisatawan nusantara | | 65146 | Sda | |
| | | Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri | | 3 | Sda | |
| | | Jumlah event luar negeri yang diikuti Kabupaten/Kota | | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|---|---|--|---|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | | | | PARPORA | |
| | | Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada event promosi pariwisata di dalam negeri | | 7 | Sumber data dari Dinas PARPORA | |
| | | Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi | Jumlah tenaga kerja pariwisata tersertifikasi | 5,11 % | Sumber data dari Dinas PARPORA | |
| | | | Jumlah tenaga kerja pariwisata | | | |
| | | Persentase SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan | Jumlah peserta pembekalan sektor kepariwisataan | 98,75% | Sumber data dari Dinas PARPORA | |
| | | | Jumlah sasaran pembekalan sektor kepariwisataan | | | |
| | | Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat | | 17 | Seluruh Kelurahan di Kota Sibolga | |
| 27 | Pertanian | | | | | |
| | Produktivitas pertanian perhektar per tahun | Sarana dan prasana pertanian yang diberikan | Jumlah Sarana dan prasana pertanian yang diberikan | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKP dan P | |
| | | Prasaran pertanian yang digunakan | Jumlah prasarana pertanian yang digunakan | 0 | Sda | |
| | | Penerbitan izin usaha pertanian | Jumlah fasilitasi penerbitan izin usaha pertanian | 0 | Sda | |
| | | Persentase prasarana yang digunakan | Jumlah prasarana yang aktif digunakan | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKP dan P | |
| | | | Jumlah prasarana yang dibangun | | | |
| | Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian kab/kota | Jumlah usulan yang difasilitasi | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKP dan P | | |
| | | Jumlah usulan usaha pertanian | | | | |
| | Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular | Persentase fasilitasi penanggulangan bencana | Jumlah area yang dapat ditanggulangi | 100 % | Sumber data dari Dinas PKP dan P | |
| | | | Luas area terkena bencana | | | |
| 28 | Kehutanan | | | | | |
| | | Tersedianya dokumen rencana pengelolaan Tahura | Dokumen Rencana Pengelolaan Tahura yang disahkan | Tidak perlu diisi | Bukan kewenangan Pemerintah Kota Sibolga | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. | |
|-----------|---|---|--|--|--|-------------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | |
| | | Pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga | Jumlah kelompok masyarakat desabinaan yang terbentuk dan didampingi | Tidak perlu diisi | Bukan kewenangan Pemerintah Kota Sibolga | | |
| | | Pemulihan ekosistem pada Tahura | Luas areal yang telah dipulihkan baik dengan mekanisme alam, rehabilitasi maupun restorasi | Tidak perlu diisi | Bukan kewenangan Pemerintah Kota Sibolga | | |
| | | Menurunnya gangguan kawasan TAHURA | Rekapitulasi kejadian TIPIHUT secara periodik per tahun | Tidak perlu diisi | Bukan kewenangan Pemerintah Kota Sibolga | | |
| 29 | Energi dan Sumber Daya Mineral | | | | | | |
| | Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota | Penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah kab/kota | Jumlah penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah kab/kota | Tidak perlu diisi | Bukan kewenangan Pemerintah Kota Sibolga | | |
| 30 | Perdagangan | | | | | | |
| | Persentase pelakuusaha yang memperoleh izin sesuai dengan Ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan) | Persentase perizinan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan untuk izin : Pusat perbelanjaan | Jumlah izin pusat perbelanjaan yang diterbitkan ≤5hari kerja | 100% | Sumber data dari Dinas Perindag | | |
| | | | Jumlah permohonan izin pusat perbelanjaan yang dokumennya sudah lengkap dan benar | | | | |
| | | Toko swalayan | | Jumlah izin toko swalayan yang diterbitkan ≤ 5 hari kerja | 100% | Sumber data dari Dinas Dinas PMPTSP | |
| | | | | Jumlah permohonan izin toko swalayan yang dokumennya sudah lengkap dan benar | | | |
| | | Persentase penerbitan TDG | | Jumlah penerbitan TDG ≤5 hari kerja | 100% | Sumber data dari Dinas Dinas PMPTSP | |
| | | | | Jumlah permohonan penerbitan TDG dagang | | | |
| | Persentase Gudang Yang tidak mempunyai TDG | | Jumlah penerbitan TDG | 70 % | Sumber data dari Dinas Dinas PMPTSP | | |
| | | | Jumlah gudang yang ada di Kab/Kota | | | | |
| | Persentase STPW penerbitan yang | | Penerima waralaba dari waralaba dalam | 0 % | Memakai Surat | | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|---------------------|---|---|---|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | tepat waktu untuk : negeri : | | Keterangan dari Disperindag Kota Siboga | |
| | | Jumlah pelaku usaha yang memperoleh pelatihan atau fasilitas peningkatan kapasitas terkait ekspor | | | |
| | | a. Penerima waralaba dari waralaba dalam negeri | Jumlah STPW untuk penerima waralaba dari waralaba dalam negeri yang terbit ≤ 2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan atau benar | 0% | Sda |
| | | | Jumlah Permohonan STPW untuk penerima waralaba dari waralaba dalam negeri | | |
| | | b. Penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri | Jumlah STPM untuk penerima lanjutan waralaba dari waralaba dalam negeri yang terbit ≤ 2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan atau benar | 0 % | Sda |
| | | | Jumlah Permohonan STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri | | |
| | | c. Penerima waralaba lanjutan dari waralaba luar negeri | Jumlah STPM untuk penerima lanjutan waralaba dari waralaba luar negeri yang terbit ≤ 2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan atau benar | 0 % | Sda |
| | | | Jumlah Permohonan STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba luar negeri | | |
| | | Persentase pemeriksaan fasilitas | Jumlah Pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan | 0 % | Memakai srat keterangan dari |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----|--------------------------|--|---|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kab/Kota | berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat Daerah Kab/Kota Jumlah Permohonan SIUP Bahan Berbahaya Bagi Pengecer | | Dinas Perindag | |
| | | Persentase penerbitan SKA yang tepat waktu | Jumlah SKA yang terbit ≤ 1 hari kerja (1 x 24 jam) Jumlah Permohonan penertiban SKA yang dokumennya yang telah diterima dengan lengkap dan benar | 0 % | Memakai srat keterangan dari Dinas Perindag | |
| | | Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya | $K = \frac{a+b}{c} \times 100\%$ K = Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya a = Pembangunan sarana distribusi perdagangan telah dilakukan sesuai target waktunya (nilai 0.5) b = Sarana ditribusi perdagangan telah dimanfaatkan sesuai peruntukkannya (0.5) | 100 % | Sumber data dari Dinas Perdagangan Tahun 2020 1-19 orang ada 465 IKM | |
| | | Persentase koefisien variasi harga antar waktu | presentase koefisien variasi harga antar waktu per komoditi bahan pokok | 100 % | Sumber data dari Dinas Perindag | |
| | Persentase kinerja pupuk | Jumlah pupuk dan pestisida yang tersalurkan | $X = \frac{a}{b \times c} \times 100$ Jumlah Pupuk yang disalurkan Target komisi pengawasan pupuk dan pestisida (KP3) di tingkat Provinsi sebesar (90% dari RDKK) x RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan | 0 % | Tidak ada Pupuk Subsidi (Memakai Surat Keterangan) | |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|---|--|--|-------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | Kelompok) | | |
| | Persentase alat –alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku | Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan | Jumlah total UTTP yang di tera dan di tera ulang pada tahun berjalan | 100 % | Data Terlampir berupa Data UUTP Pompa Ukur, TUM dan Timbangan |
| | | | Jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang wilayah kab/kota | | |
| | | Persentase kesesuaian BDKT yang diawasi terhadap ketentuan yang berlaku | Jumlah sampel BDKT yang diawasi dalam tahun berjalan sesuai ketentuan berlaku | 0 % | Memakai Surat Keterangan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut belum dijalankan di Kota Sibolga |
| | | | Total sampel BDKT yang diawasi dalam tahun berjalan | | |
| 31 | Perindustrian | | | | |
| | Pertambahan jumlah industry kecil dan menengah di Kabupaten/Kota | Persentase jumlah penetapan izin usaha kawasan industri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) yang lokasinya didaerah kabupaten/kota | Jumlah realisasi izin yang ditertitkan | 0 % | Memakai Surat Keterangan Belum memiliki IUKI dan IPKI yang ada hanya IUI (Izin Usaha Industri) |
| | | | Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk | | |
| | Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK | Persentase terselesaikan nya dokumen RPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA | Capaian target tahapan penyelesaian RPIK Tahapan : | 75 % | Sumber data dari Dinas Perindustrian |
| | | | a) Tersusunnya naskah akademik (30%) | 30 % | |
| | | | b) Tersusunnya Draft Raperda RPIK (20%) | 20 % | |
| | | | c) Draft Raperda RPIK yang disetujui DPRD dan mendapat Rekomendasi dinas yang membidangi perindustrian di Provinsi (25%) | 25 % | |
| | | | d) Persetujuan Draft Raperda RPIK oleh Gubernur Provinsi (15%) | Tidak ada | |
| | | e) Penetapan Perda | Tidak | | (Memakai Surat Keterangan) |



| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|---|---|--|-------------------|---|------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| | | | RPIK (10%) Keterangan : penilaian bersifat akumulatif terhadap tahapan penyelesaian RPIK | ada | | |
| | Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait | Persentase Jumlah izin yang diterbitkan usaha industri (IUI) kecil dan IUI menengah yang diterbitkan | Jumlah realisasi yang diterbitkan Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk | 0 % | Pembilang dan penyebut dari Dinas Perindag | |
| | Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPIU) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait | Persentase jumlah izin perluasan industri (IPIU) bagi industri Kecil dan menengah yang diterbitkan | Jumlah realisasi izin yang diterbitkan Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk | 0 % | Tidak ada Izin Perluasan Industri yang ada hanya IUI (Memakai Surat Keterangan) | |
| | Tersedia nya informasi industri secara lengkap dan terkini | Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten /Kota yang masuk dalam SIINas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten /Kota | Jumlah data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di kab kota di SIINas Total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di kab/ kota | 0 % | Memakai Surat Keterangan Dari Dinas Perindag | |
| 32 | Transmigrasi | Urusan Pilihan | | | | |
| | | Jumlah kawasan transmigrasi yang difasilitasi penempatannya | | Tidak Perlu Diisi | Bukan Kewenangan Pemerintah Kota Sibolga | |
| | | Jumlah satuan pemukiman transmigrasi yang difasilitasi pembangunannya | | Tidak Perlu Diisi | Bukan Kewenangan Pemerintah Kota Sibolga | |
| | | Jumlah satuan permukiman transmigrasi yang difasilitasi pembinaannya | | Tidak Perlu Diisi | Bukan Kewenangan Pemerintah Kota Sibolga | |



2.2.2 INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL

| No. | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Outcome | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|----------|--|---|-----------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Pendidikan | | | | |
| | 1. Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD | Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD Jumlah anak usia 5-6 tahun pada kota yang bersangkutan | 83.098% | Pembilang dan Penyebut berasal dari Dinas Pendidikan | |
| | 2. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar | Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar Jumlah anak usia 7-12 tahun pada kabupaten/kota yang bersangkutan | 94.975% | Data Diolah | |
| | 3. Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama | Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama Jumlah anak usia 13-15 tahun pada kabupaten/kota yang bersangkutan | 87.119% | Data Diolah | |
| | 4. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan | Jumlah anak usia 7-18 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar Jumlah anak usia 7-18 tahun pada Kabupaten /Kota | 100% | Dinas Pendidikan | |
| 2 | Kesehatan | | | | |
| | 5. Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan | Jumlah daya tampung rumah sakit seluruh Kabupaten/ Kota Jumlah penduduk Kabupaten/ Kota | 0,419 % | Pembilang dari Dinas Kesehatan dan RSUD FL Tobing, penyebut dari Disdukcapil | |
| | 6. Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi | Jumlah rumah sakit yang terakreditasi Jumlah rumah sakit Kabupaten/ Kota | 100 % | Dinas Kesehatan | |
| | 7. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil | Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan Jumlah ibu hamil di Kabupaten/ Kota | 98.43 % | Pembilang dan penyebut dari Dinas Kesehatan | |
| | 8. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan | Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan Jumlah ibu bersalin | 98.30 % | Pembilang dan penyebut dari Dinas Kesehatan | |



| | | Kabupaten/ Kota | | | |
|----|---|--|----------|--|--|
| 9 | Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir | Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar Jumlah bayi baru lahir di Kabupaten/ Kota | 94,86 % | Pembilang dan penyebut dari Dinas Kesehatan | |
| 10 | Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar | Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar Jumlah balita di Kabupaten/ Kota | 81,81 % | Pembilang dari Dinas Kesehatan dan penyebut dari Disdukcapil | |
| 11 | Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar Jumlah anak usia pendidikan dasar di Kabupaten/ Kota | 43.09 % | Pembilang dari Dinas Kesehatan dan penyebut dari Disdukcapil | |
| 12 | Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten/ Kota | 97.97 % | Pembilang dari Dinas Kesehatan dan penyebut dari Disdukcapil | |
| 13 | Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas Kabupaten/ Kota | 84.588% | Pembilang dari Dinas Kesehatan dan penyebut dari Disdukcapil | |
| 14 | Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten/ Kota | 97.358 % | Dinas Kesehatan | |
| 15 | Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Jumlah penderita DM di Kabupaten/ Kota | 96.836 % | Dinas Kesehatan | |
| 16 | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar Jumlah ODGJ di Kabupaten/ Kota | 63.415 % | Dinas Kesehatan | |
| 17 | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar | Jumlah penderita TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Jumlah penderita TBC di Kabupaten/ Kota | 52,665 % | Pembilang dan penyebut dari Dinas Kesehatan | |
| 18 | Persentase orang dengan resiko Terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai | Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai | 59.822% | Pembilang dan penyebut dari Dinas Kesehatan | |



| | | standar | standar | | | |
|----------|---|--|---|-------------------|---|--|
| | | | Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten/ Kota | | | |
| 3 | Pekerjaan Umum | | | | | |
| 19 | Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota | Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir WS Kewenangan Kabupaten/ Kota (ha) | Luas Kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan Kabupaten/ Kota (ha) | 52.362 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PUPR menerangkanTi dak adanya kawasan permukiman rawan banjir | |
| 20 | Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan kabupaten/ kota | Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi yang terlindungi oleh infrastruktur pengamanan pantai di WS kewenangan Kota (m) | Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan Kota | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PUPR menerangkanTi dak adanya kawasan permukiman rawan banjir | |
| 21 | Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi | Luas irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), di tingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasi dan dipelihara (ha) | Luas daerah irigasi kewenangan kota | Tidak Perlu Diisi | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PUPR | |
| 22 | Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota | Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapat akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah kota | Jumlah total proyeksi rumah tangga di seluruh kota | 100 % | Sumber data dari Dinas PU dan PR | |
| 23 | Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik | Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + Jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT + jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD | Jumlah rumah dikota | 33.58 % | Sumber data dari Dinas PU dan PR | |
| 24 | Rasio kepatuhan IMB kab/ kota | Jumlah pemanfaatan IMB yang sesuai peruntukannya | Jumlah IMB yang berlaku | 100 % | Sumber data dari Dinas PU dan PR | |
| 25 | Tingkat Kemantapan Jalan | Panjang jalan kewenangan | | 86.902 | Sumber data | |



| | | | | | | |
|----------|------------------|---|---|-------|---|--|
| | | kabupaten/kota | Kota yang mantap (km) | % | dari Dinas PU dan PR | |
| | | | Panjang jalan keseluruhan diwilayah Kabupaten/ Kota (km) | | | |
| 26 | | Rasio tenaga operator/ teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi | Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih diwilayah kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis | 0 | Memakai surat keterangan dari Dinas PU dan PR | |
| | | | Jumlah kebutuhan tenaga kebutuha tenaga operator dan teknis/analisis diwilayah kota | | | |
| 27 | | Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi | Jumlah proyek yang menjadi kewenangan pegawasannya tanpa kecelakaan konstruksi | 100 | Sumber data dari Dinas PU dan PR | |
| | | | Jumlah total proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya | | | |
| 4 | Perumahan | | | | | |
| 28 | | Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota | Jumlah unit rumah korban bencana yang ditangani pada tahun n | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPLH | |
| | | | Jumlah total rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani pada tahun n | | | |
| 29 | | Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota | Rumah tangga penerima fasilitasi penggantian hak atau penguasaan tanah dan bangunan + rumah tangga penerima subsidi uang sewa + rumah tangga penerima penyediaan rumah layak huni | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PKPLH | |
| | | | Jumlah rumah tangga terkena relokasi program pemerintah daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan | | | |
| 30 | | Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani | Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha) | 0 | Memakai Surat Keterangan, tidak adanya kawasan kumuh dibawah 10 ha yang ditangani | |
| | | | Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha | | | |
| 31 | | Berkurangnya jumlah unit RTLH(Rumah Tidak Layak Huni) | Jumlah unit rumah tidak layak huni | 0.250 | Penyebut dari Dinas PKPLH dan pembilang berasal dari Dinas PUPR | |
| | | | Jumlah total unit rumah di kota | | | |
| 32 | | Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum) | Jumlah unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU | 0 | Sumber data dari Dinas PKPLH | |
| | | | Jumlah unit rumah kota | | | |



| | | | | | |
|----------|---|--|--|------------|--|
| 5 | Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat | | | | |
| | 33 | Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan | Jumlah Pengaduan yang ditangani Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk | 100 % | Sumber data dari Dinas Satpol PP |
| | 34 | Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan | Jumlah Perda/Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi | 32,258 % | Sumber data dari Dinas Satpol PP |
| | 35 | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi Rawan bencana | | 1000 jiwa | Sumber data dari BPBD Kota Sibolga |
| | 36 | Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | Jumlah warga yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana Jumlah warga Kabupaten/ Kota yang berada dilokasi rawan bencana | 28,145 % | Pembilang dan Penyebut dari BPBD Kota Sibolga |
| | 37 | Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran | Jumlah warga yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana Jumlah warga yang terkena korban bencana | 100 % | Sumber data dari Satpol PP Kota Sibolga |
| | 38 | Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran | Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban terdampak kebakaran di Kabupaten/ Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran + Jumlah layanan pemadaman di Kabupaten/ Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau dibawah pembinaan Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Jumlah Kejadian kebakaran di Kabupaten/ Kota | 100 % | Pembilang dan Penyebut dari Satpol PP |
| | 39 | Rata-rata waktu tanggap, dihitung dari pelaporan, penyiapan tim dan peralatan, jarak tempuh dan kesiapan pemadaman kebakaran | | 9,19 menit | Data diolah oleh Satpol PP, berada dibawah SOP dari Permendagri No. 114 Tahun 2018 |
| 6 | Sosial | | | | |
| | 40 | Persentase penyandang disabilitas terlantar ,anak | Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak | 47.312 % | Sumber data dari Dinas |



| | | | | | | |
|--------------------------|---|--|--|----------|---|--|
| | | terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indicator SPM) | terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya diluar panti Populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis | | Sosial | |
| | 41 | Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota | Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu anggaran Populasi korban bencana alam dan sosial di daerah kota yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kota | 100 % | Pembilang dan Penyebut dari Dinas Sosial | |
| Urusan Wajib | | | | | | |
| 7 Ketenagakerjaan | | | | | | |
| | 42 | Persentase kegiatan yang dilaksanaka yang mengacu kerencana tenaga kerja | Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan yang mengacu RTKD Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan di Kota | 91,667 % | Pembilang dan Penyebut dari Dina Koperasi, UKM dan Ketenaga kerjaan | |
| | 43 | Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi | Jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi Jumlah tenaga kerja keseluruhan | 0 % | Pembilang Memakai Surat Keterangan dari Dinas Koperasi dan Ketenagakerjaa n penyebut berasal dari BPS | |
| | 44 | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja | PDRB tahun berjalan (atas dasar harga konstan) Jumlah tenaga kerja | 12,922 % | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas Koperas dan Ketenaga kerjaan | |
| | 45 | Persentase Perusahaan yang menerapkan tatakelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenaga kerjaan) | Jumlah perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak Jumlah perusahaan | 14.932% | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas Koperasi dan Ketenaga kerjaan | |
| | 46 | Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme pelayanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota | Jumlah pencari kerja (penceker) yang ditempatkan Jumlah pencari kerja (penceker) yang terdaftar | 43.644 % | Pembilang dan penyebut berasal dari Dinas Koperasi dan Ketenaga kerjaan | |
| 8 | Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | | | | | |



| | | | | | |
|-----------|---|---|---------|--|--|
| 47 | Persentase ARG pada belanja langsung APBD | Jumlah ARG pada belanja langsung APBD | 3,414 % | Sumber data Dinas | |
| | | Jumlah seluruh anggaran belanja langsung di Kabupaten/ Kota | | | |
| 48 | Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten | Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) korban kekerasan yang ditangani instansi tingkat Kabupaten/ Kota yang didampingi | 0,051 % | Pembilang dari Dinas PMK, PP dan PA, penyebut dari Disdukcapil | |
| | | Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) | | | |
| 49 | Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan) | Jumlah perempuan yang mengalami kekerasan | 6,25 % | Pembilang dari Dinas PMK, PP dan PA, penyebut dari Disdukcapil | |
| | | Jumlah penduduk perempuan di Kabupaten/ Kota | | | |
| 9 | Pangan | | | | |
| 50 | Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan) | Jumlah cadangan pangan Kabupaten/ Kota | 2,16 % | Sumber data dari Dinas PKPP | |
| | | Jumlah kebutuhan pangan Kabupaten/ Kota | | | |
| 10 | Pertanahan | | | | |
| 51 | Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan | Luas tanah sesuai peruntukan izin lokasi | 0 % | Memakai Surat Keterangan Dinas PUPR | |
| | | Seluruh luas tanah yang diberikan izin lokasi | | | |
| 52 | Persentase penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum | Jumlah penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum | 0 % | Memakai Surat Keterangan Dinas PUPR | |
| | | Jumlah kebutuhan tanah untuk pembangunan fasilitas umum | | | |
| 53 | Persentase lokasi pembangunan dalam rangka penanaman modal | Luas tanah yang telah dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya diatas izin lokasi | 0 % | Memakai Surat Keterangan Dinas PUPR | |
| | | Luas izin lokasi yang diterbitkan | | | |
| 54 | Persentase Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee | Jumlah penerima tanah obyek landreform dengan luasan yang diterima lebih besar sama dengan 0,5 ha | 0 % | Memakai Surat Keterangan Dinas PUPR | |
| | | Jumlah tanah penerima tanah obyek landreform | | | |
| 55 | Persentase ketersediaan tanah untuk masyarakat | Luas tanah yang telah dimanfaatkan berdasarkan izin membuka tanah | 0 % | Memakai Surat Keterangan Dinas PUPR | |
| | | Luas izin membukan tanah yang diterbitkan | | | |
| 56 | Persentase penanganan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi | Jumlah sengketa tanah garapan yang ditangani | 0 % | Memakai Surat Keterangan Dinas PUPR | |
| | | Jumlah pengaduan | | | |



| | | | | | | |
|-----------|--|---|---|---------|--|--|
| | | | sengketa tanah garapan | | | |
| 11 | Lingkungan Hidup | | | | | |
| | 57 | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/ Kota | IKLH Kab/Kota = IKA (30%) + (IKD 30%) + (ITH 40%) IKA = Indeks Kualitas Air IKU = Indeks Kualitas Udara ITH = Indeks Tutupan Hutan | 66.63 | Sumber data dari Dinas PKPLH | |
| | 58 | Terlaksananya pengelolaan sampah di Wilayah Kab/Kota | Total volume sampah yang dapat ditangani total volume timbunan sampah kabupaten/kota | 93.587% | Sumber data dari Dinas PKPLH Dokumen terlampir | |
| | 59 | Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota | Jumlah penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang melanggar terhadap izin lingkungan dan izin PPLH yang diterbitkan pemerintah kab/kota usaha dan/atau kegiatan dilakukan pemeriksaan | 0 % | Memakai surat keterangan dari Dinas PKPLH | |
| 12 | Adm. Kependudukan dan Catatan Sipil | | | | | |
| | 60 | Tingkat perekaman KTP elektronik di Kabupaten/ Kota | Jumlah Penduduk berumur 17 tahun keatas yang memiliki KTP Jumlah Penduduk 17 tahun ke atas | 98,60 % | Dinas Kependudukan dan Capil | |
| | 61 | Persentase anak usia 0-17 tahun yang memiliki KIA | Jumlah anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang sudah memiliki KIA Jumlah anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari | 70,02 % | Dinas Kependudukan dan Capil | |
| | 62 | Tingkat kepemilikan akta kelahiran | Jumlah anak usia 0-18 tahun yang sudah memiliki akta lahir Jumlah anak usia 0-18 tahun | 99,55 % | Dinas Kependudukan dan Capil | |
| | 63 | Persentase perangkat daerah yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama | Jumlah OPDang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama Jumlah OPD | 30 % | 2 Instansi yaitu PMK,PP dan PA dan Dinas Perizinan masih dalam proses pengajuan perjanjian kerjasama (pks) pemanfaatan data. | |
| 13 | Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan | | | | | |
| | 64 | Persentase pengentasan desa tertinggal | Jumlah kelurahan tertinggal yang memiliki kriteria kelurahan berkembang per tahun berdasarkan Indeks kelurahan Membangun per tahun | 0 % | Berdasarkan Perpres No. 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah | |



| | | | | | | |
|-----------|---|---|--|---------|--|--|
| | | | Jumlah kelurahan tertinggal (per awal tahun – n) | | Tertinggal Tahun 2020-2024 serta Memakai Surat Keterangan dari Dinas PMK, PP dan PA | |
| | 65 | Persentase peningkatan status Kelurahan mandiri | Jumlah kelurahan berkembang yang memenuhi kriteria kelurahan mandiri per tahun berdasarkan Indeks Kelurahan Membangun per tahun | 0 % | Berdasarkan Perpres No. 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024 serta Memakai Surat Keterangan dari Dinas PMK, PP dan PA | |
| | | | Jumlah kelurahan berkembang (per awal tahun – n) | | | |
| 14 | Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | | | | | |
| | 66 | TFR (Angka Kelahiran Total) | $= 5 \sum_{i=1}^7 ASFR_i$ $ASFR_i = \frac{b_i}{p_i} \times k$ <p>TFR = Angka Kelahiran Total ASFR = Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Bi = Jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur i pada tahun tertentu Pi = Jumlah penduduk perempuan kelompok umur i pada pertengahan tahun yang sama I = kelompok umur (i=1 untuk kelompok umur 15-19, i=2 untuk kelompok umur 20-24,....., i=7 untuk kelompok Umur 45-49 K = Bilangan Konstanta biasanya 1000</p> | 2,62 % | Sumber data dari Dinas PP dan KB | |
| | 67 | Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR) | Jumlah peserta KB aktif modern | 59,08 % | DPPKB | |
| | | | Jumlah pasangan usia subur | | | |
| | 68 | Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) | Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani | 21,36 % | Susenas | |
| | | | Jumlah Pasangan Usia Subur | | | |



| | | | | | | |
|-----------|--|--|---|----------------|--|--|
| 15 | Perhubungan | | | | | |
| | 69 | Rasio konektivitas Provinsi | Rasio Konektivitas Kabupaten/ Kota = (IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2 x bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan) | 85 | Sumber data dari Dinas Perhubungan | |
| | 70 | V/C Ratio diJalan Kabupaten/ Kota | V/C Rasio konektivitas kabupaten/ kota | 0,21 | Sumber data dari Dinas Perhubungan | |
| 16 | Komunikasi dan Informatika | | | | | |
| | 71 | Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo | Jumlah OPD yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo | 50 % | Sumber data dari Dinas Kominfo | |
| | 72 | Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi | Jumlah layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi | 28,57 % | Dinas Kominfo | |
| | 73 | Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota | Jumlah masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah lainnya | 75.423 % | Data dari Dinas Kominfo yang mengasumsi data dari 15 tahun keatas dari Disdukcapil | |
| 17 | Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | | | | | |
| | 74 | Meningkatnya Koperasi yang berkualitas | Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan aset | 13.1 % | Sumber data dari Dinas Koperasi, UKM dan Naker | |
| | 75 | Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha | Jumlah usaha kecil yang menjadi wirausaha | 0.349 % | Sumber data dari Dinas Koperasi dan Naker | |
| 18 | Penanaman Modal | | | | | |
| | 76 | Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota | (Jumlah investasi tahun n – jumlah investasi tahun n-1) di Kabupaten/ Kota | 4590.61 1 % | Sumber data dari Dinas Penanaman Modal dan PPTSP | |
| 19 | Kepemudaan dan Olahraga | | | | | |
| | 77 | Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri | Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha di Kabupaten/ Kota | 0,87 % | Sumber data dari Dinas Parpora | |
| | 78 | Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi social kemasyarakatan | Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di Kabupaten/ Kota | 0,124 % | Sumber data dari Dinas Parpora | |



| | | | | | | |
|-----------|---------------------|--|--|-------|---|--|
| | | | Jumlah pemuda (16-30 tahun) di Kabupaten/ Kota | | | |
| | 79 | Peningkatan prestasi olahraga | Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional | 2 | | |
| 20 | Statistik | | | | | |
| | 80 | Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun Perencanaan pembangunan daerah | Jumlah OPD yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah Jumlah OPD | 100 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| | 81 | Persentase OPD yang Menggunakan Data Statistik Dalam Melakukan Evaluasi Pembangunan Daerah | Jumlah OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah Jumlah OPD | 100 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| 21 | Persandian | | | | | |
| | 82 | Tingkat keamanan informasi pemerintah | Jumlah nilai area per keamanan informasi Jumlah area penilaian | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Kominfo | |
| 22 | Kebudayaan | | | | | |
| | 83 | Terlestarikannya Cagar Budaya | Jumlah cagar budaya yang dilestarikan Jumlah cagar budaya yang ditetapkan | 100 % | | |
| 23 | Perpustakaan | | | | | |
| | 84 | Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat | Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang diukur menggunakan survei/kajian kegemaran membaca masyarakat | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Perpustakaan | |
| | 85 | Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat | Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang didapatkan dengan metode sensus dengan mengukur sejumlah unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) dan aspek masyarakat (AM) UPLM 1 = Pemerataan layanan perpustakaan UPLM 2 = Ketercukupan koleksi UPLM 3 = Ketercukupan tenaga perpustakaan UPLM 4 = Tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan UPLM 5 = Perpustakaan ber-SNP UPLM 6 = Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan UPLM 7 = Anggota perpustakaan | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Perpustakaan, bahwa tidak melakukan Metode Sensus untuk mengukur Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat | |



| | | | | | | |
|----|------------------|---|--|---------|---|--|
| | | | <p>Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat = $\sum \frac{UPLM}{ALM}$ x 100</p> | | | |
| 24 | Kearsipan | | | | | |
| | 86 | <p>Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan</p> | <p>$T = (a + i + s + j) / 4$</p> <p>T = Tingkat ketersediaan arsip a = Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip i = Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip s = Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik j = Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN</p> | 83,70 % | Sumber data dari Dinas Perpustakaan dan Arsip | |



| | | | | |
|-----------------------|---|---|------------------|--|
| 87 | Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan Pertanggung jawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepetingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat | $T = (m + b + g + a + c + i) / 6$ T = Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban m = Tingkat kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan NSPK b = Tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK g = Tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran daerah Kabupaten/Kota dengan NSPK a = Tingkat kesesuaian kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK c = Tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis dengan NSPK i = Tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK | 0 | Memakai Surat Keterangan dari Dinas Perpustakaan, bahwa belum pernah melaksanakan NSPKnya atau belum melaksanakan Penyusunan |
| Urusan Pilihan | | | | |
| 25 | Kelautan dan Perikanan | | | |
| 1 | Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) kabupaten/kota (sumber data:one data KKP) | | 32865.4 7 Ton | Sumber data dari Dinas PKP dan P |
| 26 | Pariwisata | | | |
| 2 | Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan | $\frac{\text{Jumlah wisatawan tahun } n - \text{jumlah wisatawan tahun } n-1}{\text{jumlah wisatawan tahun } n-1}$ | 9700 % | Pembilang dan penyebut dari Disparpora |
| 3 | Pertumbuhan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota | $\frac{\text{Jumlah wisatawan tahun } n - \text{Jumlah wisatawan tahun } n-1}{\text{Jumlah wisatawan tahun } n-1}$ | 19.33% | Pembilang dan penyebut dari Disparpora |
| 4 | Tingkat Hunian Akomodasi | $\frac{\text{Jumlah kamar yang terjual}}{\text{Jumlah kamar yang tersedia}}$ | 5274.44 % | Pembilang dan penyebut dari Disparpora |
| 5 | Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB Harga Berlaku (harga berlaku) | | 4.419 % | Pembilang dari Disparpora, penyebut BPS |
| 6 | Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD | | 3.037% | Pembilang dari Disparpora, penyebut BPKPAD |
| 27 | Pertanian | | | |



| | | | | | | |
|-----------|---------------------------------------|---|--|---------------------|--|--|
| | 7 | Produktivitas pertanian perhektar per tahun | Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun Luas panen | 0 % | Tidak ada Wilayah Pertanian Sumber data dari Dinas PKP dan P | |
| | 8 | Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular | Jumlah kejadian penyakit kasus tahun berjalan (t) – jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya Jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) | -22.828 % | Sumber data dari Dinas PKP dan P | |
| 28 | Kehutanan | | | | | |
| | 9 | Tidak ada OutCome nya | | "tidak perlu diisi" | Bukan kewenangan Pemerintah Kota Sibolga, sesuai dengan Permendagri No 90 Tahun 2019 | |
| 29 | Energi dan Sumber Daya Mineral | | | | | |
| | 10 | Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota | Jumlah perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin Jumlah perusahaan pemanfaatan panas bumi | "tidak perlu diisi" | Bukan kewenangan Pemerintah Kota Sibolga, sesuai dengan Permendagri No 90 Tahun 2019 | |
| 30 | Perdagangan | | | | | |
| | 11 | Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan Ketentuan(IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan) | Jumlah pelaku usaha yang telah memiliki izin sesuai ketentuan Jumlah pelaku usaha di wilayah Kabupaten/ Kota | 100% | Sumber data dari Dinas Perizinan Kota Sibolga, Pendaftaran Perizinan dilakukan melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegritas secara elektronik (OSS) | |
| | 12 | Persentase kinerja realisasi pupuk | Realisasi RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) | 0 % | Sumber data dari Dinas Perdagangan Memakai Surat Keterangan | |
| | 13 | Persentase alat –alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku | Jumlah UTTP Bertanda Tera Sah yang berlaku pada tahun berjalan Jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang | 100 % | Sumber data dari Dinas Perdagangan | |



| | | di wilayah kota | | | |
|-----------|----------------------|---|---|-------------------------|--|
| 31 | Perindustrian | | | | |
| | 14 | Pertambahan jumlah industry kecil dan menengah diKabupaten/ Kota | Jumlah industri kecil dan menengah tahun n –jumlah industri kecil dan menengah per tahun n - 1 jumlah industri kecil dan menengah per tahun n – 1 | -27.137% | Sumber data dari Dinas Perindag |
| | 15 | Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK | Jika terdapat N indikator pembangunan industri dalam RPIK maka nilai masing-masing bobot indikator adalah (100/N)% Untuk masing-masing penilaian indikator adalah persentase capaian indikator dibagi target dikali (100/N)% Nilai akhir adalah akumulasi dari N indikator tersebut | 75,00 % 0 % 75,00 | Sumber data dari Dinas Perindustrian (Memakai Surat Keterangan) |
| | 16 | Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait | Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan Jumlah izin yang dikeluarkan | 0 % | Memakai Surat Keterangan, bahwa Dinas Perindag tidak menerbitkan IUI, karena Pendaftaran Perizinan dilakukan melalui Sistem Perizinan Berusaha terintegritas secara Elektronik (OSS) |
| | 17 | Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait | Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan Jumlah izin yang dikeluarkan | 0 % | Memakai Surat Keterangan, bahwa Dinas Perindag tidak menerbitkan Izin Perluasan Industri (IPUI) |
| | 18 | Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah IzinPerluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait | Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan Jumlah izin yang dikeluarkan | 0 % | Memakai Surat Keterangan, bahwa Dinas Perindag tidak menerbitkan IUKI dan IPKI, karena Kawasan Industri di Kota Sibolga belum terbentuk |



| | | | | | | |
|-----------|---------------------|---|---|---|---|--|
| | 19 | Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini | <p>Nilai akhir adalah akumulasi dari kelengkapan dan keterkinian informasi industri (1 + 2)</p> <p>Keterkinian informasi industri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 0-6 bulan (50%) - Tersedianya informasi dengan batas waktu 7-12 bulan (25%) - Tidak tersampainya informasi industri (0%) <p>Kelengkapan informasi industri meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - informasi produksi dan kapasitas produksi (10%) - informasi bahan baku dan bahan penolong (10%) | <p>0</p> <p>0</p> <p>0</p> <p>0</p> <p>0</p> <p>0</p> | <p>Memakai Surat Keterangan dari Dinas Perindag, bahwa belum ada data IKM yang masuk dalam SIINAS pada tahun 2022</p> <p>Tidak ada Penerbitan Buku Profil T.A 2022</p> <p>Tidak ada Penerbitan Buku Profil T.A 2022</p> | |
| 32 | Transmigrasi | | | | | |
| | 20 | Tidak Perlu diisi | | | Memakai Surat Keterangan dari Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan bahwa tidak ada daerah transmigrasi | |

2.2.3 Indikator Kinerja Kunci Untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

| | Urusan Pemerintahan | Indikator Kinerja Kunci Keluaran | Capaian Kinerja | Sumber Data | Ket. |
|-----------|---|---|--|-------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 33 | Fungsi Penunjang Pemerintahan (Perencanaan dan Keuangan) | | | | |
| | 1 | Rasio Belanja Pegawai di luar Guru dan Tenaga Kesehatan | Jumlah belanja pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan | 22.483 % | Sumber data dari BPKPAD dan LRA Unaudit |
| | | | Jumlah APBD | | |
| | 2 | Rasio PAD | Jumlah PAD | 13.213 % | Sumber data dari BPKPAD dan LRA Unaudit |
| | | | Jumlah Pendapatan pada APBD | | |
| | 3 | Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer) | Jumlah belanja urusan - transfer expenditures | 73.272 % | |
| | | | Jumlah belanja APBD | | |



| | | | | | |
|--|---|------------------------|------------------|--|---|
| | | expenditures) | | | |
| | 4 | Opini Laporan Keuangan | WTP LKPD 2011 | LHP atas Laporan Keuangan No. 24.A/LHP/XVIII.MD N/05/2012 Tanggal : 28 Mei 2012 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga |
| | | | WDP LKPD 2012 | LHP atas Laporan Keuangan No. 82.A/LHP/XVIII.MD N/05/2013 Tanggal : 04 Mei 2013 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga |
| | | | WDP LKPD 2013 | LHP atas Laporan Keuangan No. 52.A/LHP/XVIII.MD N/07/2014 Tanggal : 11 Juli 2014 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga |
| | | | WDP LKPD 2014 | LHP atas Laporan Keuangan No. 54.A/LHP/XVIII.MD N/06/2015 Tanggal :04 Juni 2015 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga |
| | | | TMP LKPD 2015 | LHP atas Laporan Keuangan No. 68.A/LHP/XVIII.MD N/09/2016 Tanggal : 22 September 2016 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga |
| | | | TMP LKPD 2016 | LHP atas Laporan Keuangan No. 69.A/LHP/XVIII.MD N/08/2017 Tanggal : 9 Agustus 2017 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga |
| | | | WDP LKPD 2017 | LHP atas Laporan Keuangan No. 59.A/LHP/XVIII.MD N/06/2018 Tanggal : 4 Juni 2018 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga |
| | | | WTP LKPD 2018 | LHP atas Laporan Keuangan No. 47.A/LHP/XVIII.MD N/05/2019 Tanggal : 3 Mei 2019 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga |
| | | | WTP | LHP atas | Sumber data |



| | | | | | | |
|-----------|---------------------------------|--|---|--|--|---|
| | | | LKPD 2019 | Laporan Keuangan No. 40.A/LHP/XVIII.MD N/04/2020 Tanggal : 10 April 2020 | dari Inspektorat Kota Sibolga | |
| | | | WTP LKPD 2020 | LHP atas Laporan Keuangan No. 42.B/LHP/XVIII.MD N/05/2021 tanggal 03 Mei 2021 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga | |
| | | | WTP LKPD 2021 | LHP atas Laporan Keuangan No. 43.A/LHP/XVIII.MD N/04/2022 Tanggal : 27 April 2022 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga | - |
| | | | | Masih Proses | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga | |
| | 5 | Tingkat Maturitas SPIP (belum dinilai (0)/level 1/level 2/level 3) berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan oleh BPKP | Level 2 | Laporan Hasil Bimbingan Teknis Peningkatan Level Maturitas SPIP Nomor : LBA-794/PW02/3.2/2019. Tanggal : 23 Desember 2019 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga | |
| | 6 | Tingkat Kualitas APIP (belum dinilai (0)/level 1/level 2/level 3) berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan oleh BPKP | Level 2 | Laporan hasil penjaminan kualitas atas penilaian mandiri Kapabilitas APIP. Nomor : LQAPIP-405/PW02/6/2018 Tanggal : 5 September 2018 | Sumber data dari Inspektorat Kota Sibolga | |
| 34 | Pemerintahan (Pengadaan) | | | | | |
| | 7 | Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada kuartal pertama | Jumlah kontrak infrastruktur dengan nilai besar yang perlu pembangunan dalam 3 kuartal yang ditandatangani pada kuartal pertama tahun n Jumlah kontrak keseluruhan tahun n | 0 % | Memakai Surat Keterangan dari Dinas PU dan PR, bahwa tidak memiliki proyek konstruksi yang dibawa ketahun berikutnya | |
| | 8 | Persentase Jumlah Pengadaan yang Dilakukan Dengan Metode Kompetitif | Jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif Jumlah pengadaan yang dilakukan tanpa metode kompetitif | 30.282 % | Sumber data dari Aplikasi LPSE | |
| | 9 | Rasio Nilai Belanja yang | Jumlah nilai belanja | 1.94 % | | |



| | | | | | | |
|-----------|--|--|--|-----------|---|--|
| | | Dilakukan Melalui Pengadaan | langsung yang melalui pengadaan | | | |
| | | | Total belanja langsung | | | |
| 35 | Pemerintahan (Kepegawaian) | | | | | |
| | 10 | Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/ Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) | Jumlah pegawai menurut pendidikan PT keatas Seluruh jumlah pegawai pemerintah (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) | 80,893 % | Sumber data dari BKD | |
| | 11 | Rasio Pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) | Jumlah pegawai PNS Fungsional (diluar guru dan tenaga kesehatan) Seluruh jumlah pegawai pemerintah (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) | 19,272 % | Sumber data dari BKD | |
| | 12 | Rasio Jabatan Fungsional Bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) | Jumlah pegawai fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi Seluruh jumlah fungsional (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) | 16.73 % | Sumber data dari BKD | |
| 36 | Pemerintahan (Manajemen Keuangan) | | | | | |
| | 13 | Budget Execution : Deviasi Realisasi Belanja Terhadap Belanja Total Dalam APBD | Nilai absolut dari total belanja dalam realisasi Total belanja APBD dikurangi satu | 7.1871 % | Sumber data dari BPKPAD dan LRA Unaudit | |
| | 14 | Revenue Mobilization : Deviasi Realisasi PAD Terhadap Anggaran PAD dalam APBD | Nilai absolut dari total PAD dalam realisasi Total PAD dalam APBD dikurangi satu | 45.125 7% | Sumber data dari BPKPAD dan LRA Unaudit | |
| | 15 | Assets Management | Apakah ada daftar asset tetap? (Ya/Tidak) | Ya | Sumber data dar BPKPAD | |
| | | | Apakah ada manual untuk menyusun daftar asset tetap? (Ya/Tidak) | Ya | | |
| | | | Apakah ada proses inventarisasi asset tahunan? (Ya/Tidak) | Ya | | |
| | | | Apakah nilai asset tercantum dalam laporan anggaran? (Ya/Tidak) | Ya | | |
| | 16 | Cash Management : Rasio Anggaran | Nilai realisasi SiLPA | 12.222 | Sumber data | |



| | | Sisa Terhadap Total Belanja Dalam APBD Tahun Sebelumnya | Total belanja anggaran tahun sebelumnya | % | dari BPKPAD dan LRA Unaudit | |
|-----------|---|---|---|-------|---------------------------------|--|
| 37 | Pemerintahan (Transparansi dan Partisipasi Publik) | | | | | |
| | 17 | Informasi Ketersediaan Informasi tentang Sumber Daya yang Tersedia Untuk Pelayanan (Information on Resources Available to Frontline Service Delivery Units) | Belanja anggaran untuk unit pelayanan dapat diakses website Pemda Realisasi belanja untuk unit pelayanan dapat diakses website Pemda | 100 % | Sumber data dari Bappeda | |
| | 18 | Akses Publik Terhadap Informasi Keuangan Daerah (Public Access to Fiscal Information) | Jumlah dokumen yang dipublikasikan di website Pemda Total jumlah dokumen yang telah dirinci | 100 % | Sumber data dari Bappeda | |
| 38 | Pemerintahan Umum | | | | | |
| | 19 | Kegiatan pembinaan politik di daerah | Menunjukkan jumlah kegiatan pembinaan politik | 16 | Sumber data dari Kantor Kesbang | |
| | 20 | Kegiatan pembinaan terhadap LSM, ORMAS dan OKP | Menunjukkan jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, ORMAS dan OKP | 50 | Sumber data dari Kantor Kesbang | |



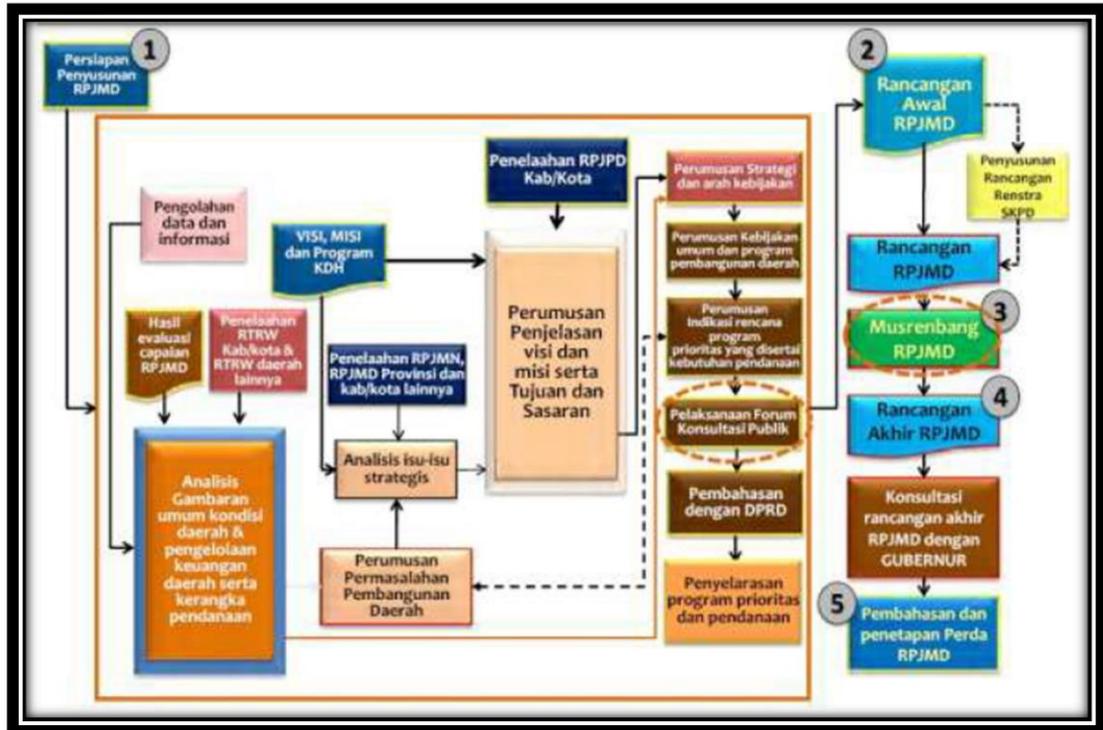
2.3 AKUNTABILITAS KINERJA

2.3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

RPJMD KOTA SIBOLGA

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan - tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan didalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu yang meliputi: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Sebagai perwujudan amanat tersebut, Pemerintah Kota Sibolga telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Sibolga 2005-2025 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010. Salah satu substansi strategis dalam RPJ PD tersebut adalah menetapkan Visi Daerah “Kota Jasa yang Nyaman, Aman, Unggul, Lestari dan Indah (NAULI)” di Kawasan Pantai Barat Sumatera Utara, yang terdiri dari 6 (enam) Misi yang di dalamnya memuat mengenai indikator dan target capaian. Sebagaimana diketahui pula pada setiap tahap 5 (lima) tahunan RPJMD tersebut kemudian diuraikan menjadi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yaitu: Tahap I (2006-2010), Tahap II (2011-2015), Tahap III (2016-2020), dan Tahap IV (2021-2025). Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Pasal 5 Ayat (2), bahwa yang dimaksud dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional, memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, dan program Organisasi Perangkat Daerah, lintas organisasi Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana - rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Proses penting lainnya dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sibolga ini adalah pemahaman awal posisi Kota Sibolga yang unik atau berbeda dengan daerah lain pada umumnya. Keunikan ini muncul dari faktor karakteristik geografis serta sejarahnya. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sibolga Tahun 2021-2026 melalui berbagai tahapan analisis sektoral, penjaringan aspirasi masyarakat, serta dialog yang melibatkan stakeholders dan pemangku kepentingan. Adapun proses penyusunan secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Pendekatan pembangunan berbasis kinerja akan sejalan dengan upaya untuk mewujudkan prinsip *good governance* dengan mendepankan akuntabilitas sejauh mana instansi pemerintah telah memenuhi tugas pokok dan fungsinya dalam pelayanan publik. Oleh

karena itu pentingnya memastikan bahwa kinerja yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembangunan dan mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu dasar rujukan yang diacu adalah peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



VISI DAN MISI PEMERINTAH KOTA SIBOLGA

MISI 1 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang *Good Governance* dengan Transparan dan Akuntabel.

Tujuan Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik;

Sasaran Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel;

Strategi :

1. Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme akuntabel yakni Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki kompetensi, inovatif, koordinatif, responsif, akan lebih mengedepankan pelayanan prima berbasis sistem informasi pemerintahan elektronik (*E-governance*).

Meningkatnya kualitas SDM penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel;

Strategi :

1. Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme serta secara bertahap akan meningkatkan tambahan bagi ASN sesuai dengan tanggungjawab dan beban kerja.
2. Melakukan Pengelolaan Keuangan Daerah secara tertib, efisien, ekonomis, efektif dan transparan, bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatuhan, dengan memprioritaskan kepentingan masyarakat.
3. Melakukan Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan kegiatan investasi yang bertujuan memberikan manfaat bagi peningkatan Pendapatan Daerah, peningkatan kesejahteraan dan pelayanan masyarakat.

MISI 2 Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur.

Tujuan Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat;

Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat;

Strategi :

1. Memberikan / meningkatkan Subsidi/ bantuan iuran BPJS bagi keluarga kurang mampu dan mempermudah pengurusan persyaratan administrasi untuk menjadi peserta BPJS.
2. Memberikan penyuluhan kesehatan/ pola hidup masyarakat kurang mampu.



Dengan sosialisasi tentang makanan dan minuman yang aman untuk dikonsumsi dan tidak berpotensi menimbulkan penyakit.

3. Meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum dan Puskesmas dengan menyediakan peralatan dan petugas kesehatan yang lebih baik.
4. Melakukan Penataan Pemukiman dan sarana prasarana. Khusus MCK dengan memberikan bantuan pembangunan toilet septic tank yang layak di masing-masing rumah penduduk secara bertahap.
5. Memperbaiki bangunan drainase jalan dan membangun jalan drainase baru di pemukiman warga sehingga tidak menimbulkan penyakit akibat tidak dapat menampung aliran air dengan baik.
6. Memberikan penyuluhan secara kontinu untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang penting dan bermanfaatnya membuang sampah di tempatnya, dan pengolahan sampah sebagai sumber ekonomi masyarakat.

MISI 3 Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar (Smart City).

Tujuan Mewujudkan Pembangunan Kawasan yang Berkelanjutan;

Sasaran Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung performa wilayah;

Strategi :

1. Melaksanakan program pembangunan yang proporsional dengan berbasis jumlah penduduk di suatu daerah, sehingga capaian pembangunan yang direncanakan/ diinginkan oleh masyarakat dapat terpenuhi.

Meningkatnya kualitas lingkungan hidup;

Strategi :

1. Melaksanakan program perencanaan tata ruang dan pengawasan serta pemanfaatan ruang yang terintegrasi dengan memperhatikan daya dukung kota dalam rangka mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota perdagangan dan jasa.
2. Pembangunan dan penataan Infrastruktur kota yang berkualitas dengan mengedepankan input perencanaan yang komprehensif (luas dan lengkap).
3. Melakukan program pembangunan sarana dan prasarana lingkungan dan permukiman yang ramah lingkungan dengan sistem pemberdayaan dan swakelola masyarakat bagi kawasan padat pemukiman khususnya



pembangunan jalan lingkungan, gorong-gorong drainase.

4. Melakukan pembangunan dan perbaikan seluruh trotoar jalan di Kota Sibolga sehingga bermanfaat bagi pengguna jalan untuk mendukung mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota tujuan wisata yang nyaman bagi pejalan kaki.
5. Melakukan pemasangan dan penataan lampu jalan disetiap lingkungan.
6. Melakukan perbaikan Infrastruktur pasar dan infrastruktur penunjang kegiatan perdagangan lainnya. Pembenhahan pelabuhan ASP Sibolga yang menunjang kegiatan kepulauan Nias. Perdagangan barang dan sarana transportasi ke daerah.

MISI 4 Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru.

Tujuan Mewujudkan Pendidikan Berkualitas

Sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat

Strategi :

1. Menyiapkan Anggaran untuk subsidi wajib belajar 9 tahun bagi keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam pembiayaan sekolah anak mulai dari pakaian, sepatu, alat tulis dan beban dari kewajiban-kewajiban yang lainnya dan memberikan bantuan beasiswa bagi anak yang berprestasi sampai ke tingkat perguruan tinggi.
2. Meningkatkan kesejahteraan guru honor, tenaga kependidikan dan guru berbasis agama.
3. Menertibkan lokasi - lokasi permainan yang mengganggu aktivitas pelajar dengan mengatur jam operasionalnya dan memberikan sanksi bagi yang melanggar.
4. Melakukan razia secara terus menerus kepada anak-anak, remaja, pelajar yang bermain Game Warnet.
5. Menerbitkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang aktivitas publik yang berpotensi merusak generasi bangsa.



MISI 5 Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga.

Tujuan Mewujudkan Kesejahteraan Sosial

Sasaran Menurunkan Jumlah Penduduk Miskin

Strategi :

1. Memberikan pelatihan - pelatihan kewirausahaan dan keterampilan kepada masyarakat agar ikan sebagai bahan baku dapat diolah menjadi produk kuliner, baik sebagai makanan basah maupun makanan kering seperti kerupuk ikan dan sebagainya.
2. Memberikan bantuan modal dalam bentuk dana bergulir kepada masyarakat yang telah mampu membuka usaha.
3. Menggalakkan usaha di bidang jasa wisata alam dan kuliner yang berimplikasi kepada terbukanya peluang pasar bagi produk – produk.
4. Membuka akses pasar dengan mendirikan BUMD Sandang untuk memudahkan pedagang memenuhi kebutuhan dagangan serta menampung penjualan produk-produk UMKM dengan membangun pasar singgah dan menjalin kerjasama dengan pengusaha ritel waralaba seperti: Indomaret, Alfamidi, Transmart dan lain-lain.



Tabel 3.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

| VISI : MEWUJUDKAN SIBOLGA SEHAT, PINTAR DAN MAKMUR | | | | |
|---|---|--|--|--|
| MISI | TUJUAN | INDIKATOR TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Good Governance Dengan Transparan Dan Akuntabel. | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Reformasi Birokrasi. 2. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel. 2. Meningkatnya kualitas SDM penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Daerah (AKIP). 2. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. 3. Indeks Kepuasan Masyarakat. 4. Indeks Daya Saing Daerah. |
| Mewujudkan Dan Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Serta Pelayanan Sehingga Dapat Melahirkan Masyarakat Yang Cerdas, Menuju Masyarakat Yang Makmur. | Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Sehat. | Indeks Pembangunan Manusia. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Kesehatan. 2. Pola Pangan Harapan (PPH). |



| VISI : MEWUJUDKAN SIBOLGA SEHAT, PINTAR DAN MAKMUR | | | | |
|--|---|-----------------------------|--|--|
| MISI | TUJUAN | INDIKATOR TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Yang Proporsional Berbasis Jumlah Penduduk Untuk Menata Pemukiman Warga Agar Terciptanya Lingkungan Yang Sehat Dan Infrastruktur Kota Yang Terang Dengan Memanfaatkan Tata Ruang Yang Berwawasan Kota Pintar (Smart City). | Terwujudnya Pembangunan Kawasan yang Berkelanjutan. | Indeks Resiko Bencana. | <ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung performa wilayah. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup. | <ol style="list-style-type: none"> Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). RPPLH Kota Sibolga. Air Minum Layak dan Berkelanjutan. Rumah Tangga Bersanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pengurangan Luasan Kumuh. |
| Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas, Memberikan Subsidi Penuh Terhadap Kebutuhan Belajar 9 Tahun, Dan Memberikan | Terwujudnya Pendidikan Berkualitas. | Indeks Pembangunan Manusia. | Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat. | 1. Indeks Pendidikan. |

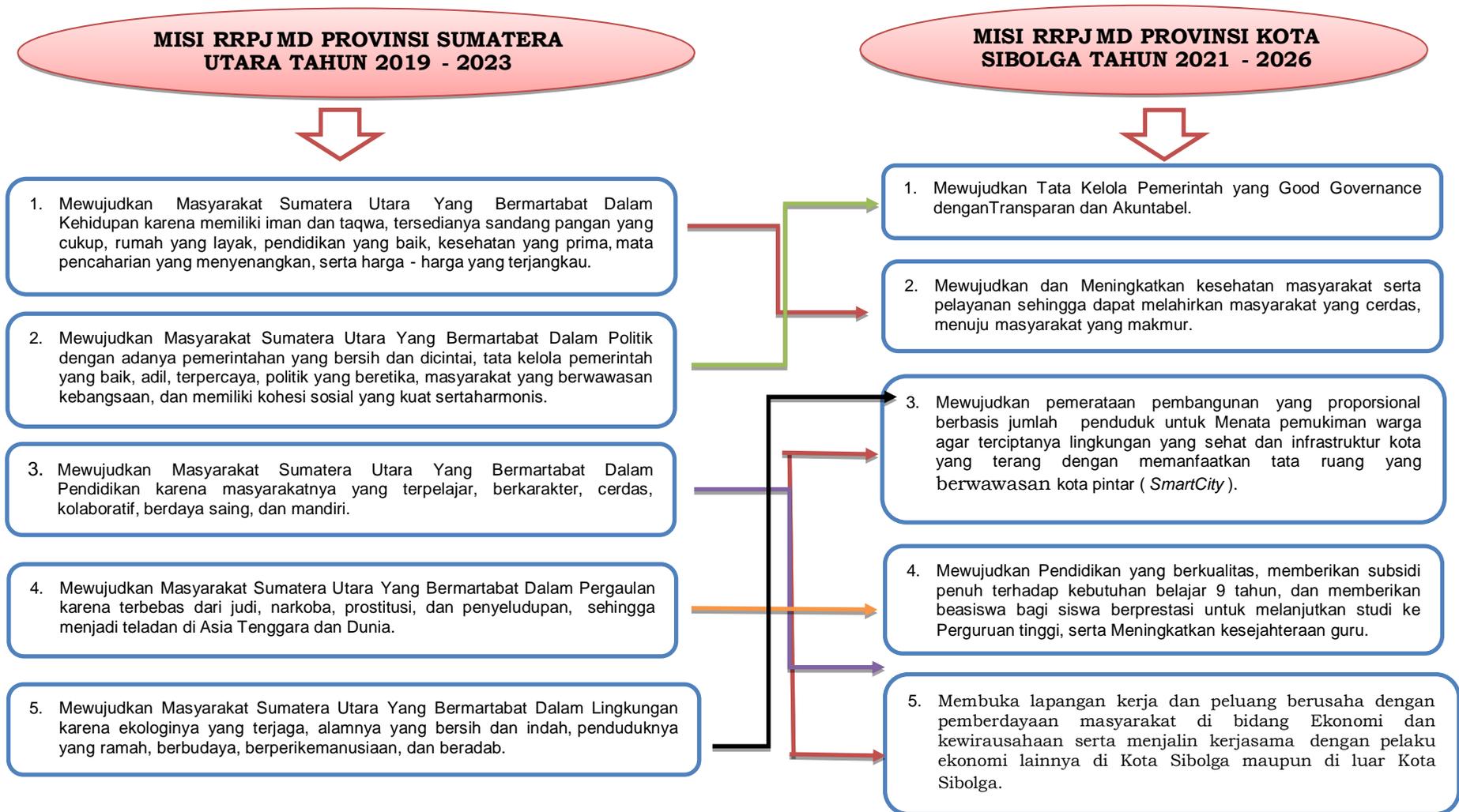


| VISI : MEWUJUDKAN SIBOLGA SEHAT, PINTAR DAN MAKMUR | | | | |
|--|--|---|--|---|
| MISI | TUJUAN | INDIKATOR TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Beasiswa Bagi Siswa Berprestasi Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi, Serta Meningkatkan Kesejahteraan Guru. | | | | |
| Membuka Lapangan Kerja Dan Peluang Berusaha Dengan Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Ekonomi Dan Kewirausahaan Serta Menjalini Kerjasama Dengan Pelaku Ekonomi Lainnya Di Kota Sibolga Maupun Di Luar Kota Sibolga. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi. 2. Terwujudnya Kesejahteraan Sosial. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Ekonomi. 2. Gini Rasio. 3. Angka Kemiskinan. 4. Angka Pengangguran. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pendapatan masyarakat. 2. Menurunkan Jumlah Penduduk Miskin. 3. Mempermudah pelayanan Perizinan dan Investasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Perkapita Penduduk (Juta). 2. Pendapatan Daerah. 3. Indeks Pembangunan Gender. 4. Indeks Kesetaraan Gender. 5. Meningkatnya Jumlah Ekonomi Kreatif. 6. Izin yang diterbitkan |

Sumber : Data diolah



Gambar 3.2 Keselarasan RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 dengan RPJMD Kota Sibolga Tahun 2021-2026





2.3.2 KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Penyusunan Pelaporan Kinerja Pemerintah Kota Sibolga Tahun 2022 ini mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 terutama terkait dengan peraturan skala nilai peringkat Kinerja sebagai bahan penilaian dari masing-masing sasaran strategis.

Dalam penyusunan LKIP ini, evaluasi kinerja sasaran adalah merupakan hasil dari setiap nilai capaian kinerja sasaran kemudian diberikan pembobotan untuk memperoleh nilai capaian sasaran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diukur dengan mempergunakan skala ukuran ordinal sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja Pemerintah, dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kinerja

| No | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Kinerja |
|----|----------------------------------|----------------------------|
| 1 | $91\% \leq 100\%$ | Sangat tinggi |
| 2 | $76\% \leq 90$ | Tinggi |
| 3 | $66\% \leq 75\%$ | Sedang |
| 4 | $51\% \leq 65\%$ | Rendah |
| 5 | $\leq 50\%$ | Sangat rendah |

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

Evaluasi Kinerja Program Pemerintah Kota Sibolga Tahun 2022 yang dilakukan menunjukkan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sibolga Tahun 2021 - 2026.

Pengukuran Indikator Kinerja

Pengukuran Indikator Kinerja dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Rumus untuk menghitung capaian kinerja setiap indikator atas makna indikator ada dua jenis:



- Indikator bermakna positif, artinya: Jika semakin besar realisasi berarti semakin baik kinerjanya, atau sebaliknya semakin kecil realisasi semakin buruk kinerjanya, maka digunakan rumus pendek:

$$\frac{\text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

- Indikator bermakna negatif, artinya: Jika semakin besar realisasi berarti semakin buruk kinerjanya, atau sebaliknya semakin kecil realisasi semakin baik kinerjanya, gunakan rumus panjang.

$$\frac{\text{Realisai} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Nilai capaian kinerja masing-masing sasaran dianggap mempunyai bobot yang sama, sehingga digunakan rumus rata-rata. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, maka capaian kinerja dikategorikan dengan menggunakan skala ordinal, merujuk pada skala penilaian kinerja sebagai berikut:

- Nilai dibawah 55 : Kurang
- Nilai > 55 s/d 80 : Cukup
- Nilai > 80 s/d 95 : Baik
- Nilai > 95 s/d 100 : Sangat baik

2.3.3 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah Kota Sibolga 2021-2026 yang di tetapkan pada tanggal 26 Oktober 2021 menetapkan Tahun 2021 sebagai tahun dasar pelaksanaan Pembangunan Jangka Menengah sebagai tolak ukur pelaksanaan Visi dan Misi Wali Kota. RPJMD tersebut memuat target kinerja Wali Kota Sibolga untuk 5 tahun kedepan. Target tersebut di uraikan dari misi pertama sampai dengan misi kelima.

A. Misi Satu **MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAH YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE) DAN BERSIH (CLEAN GOVERNANCE).**

1. Indeks Reformasi Birokrasi

Indeks Reformasi Birokrasi sendiri adalah skor pengukuran capaian reformasi birokrasi dengan sekitar 132 komponen, mulai dari manajemen perubahan di lingkungan organisasi, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, peningkatan kualitas pelayanan



publik, hingga nilai persepsi korupsi yang melibatkan survei eksternal. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Pemerintah Kota Sibolga tidak berjalan dengan baik dengan berbagai kendala dan hambatan. Perbandingan antara target, realisasi dan capaian pada indikator sasaran utama strategis meningkatnya efektifitas dan efisiensi birokrasi mulai tahun-tahun 2020-2022, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Target Capaian Indeks Reformasi Birokrasi Kota Sibolga
Tahun 2020 – 2022

| Tahun | Target | Realisasi | | Capaian |
|-------|--------|-----------|-----|----------------|
| 2020 | - | C | - | - |
| 2021 | C | C | - | Tercapai |
| 2022 | B | C | n/a | Tidak Tercapai |

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Sibolga

Dalam pencapaian target indikator kinerja ini terdapat hambatan/kendala sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan pemerintah Kota Sibolga dimulai tahun 2022.
- b. Terlambatnya fasilitasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kota Sibolga sehingga tidak ada sinkronisasi pihak-pihak yang seharusnya terlibat untuk pelaksanaan reformasi birokrasi.
- c. Pemerintah Kota Sibolga kurang fokus dengan pengembangan dan pelaksanaan reformasi birokrasi.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pencapaian target indikator Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Sibolga adalah program/kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun Tim Reformasi Birokrasi Kota Sibolga tiap tahun dan Tim Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah dan melibatkan semua pihak.
- b. Melakukan fasilitasi berupa pembinaan kepada pegawai yang menangani penilaian Reformasi Birokrasi pada 10 Perangkat daerah yang menjadi penilaian Reformasi Birokrasi.
- c. Memasukkan Reformasi Birokrasi menjadi salah satu indikator utama pada RPJMD Pemerintah Kota Sibolga.
- d. Penyusunan rencana kerja tahunan Tim Refomasi Birokrasi Kota Sibolga dan Perangkat



Daerah

Program yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas LKJIP Kota Sibolga adalah sebagai berikut:

- a. Program peningkatan pengembangan Kualitas Aparatur dengan melaksanakan Bimbingan Teknis yang dilaksanakan oleh bagian Organisasi Setdakot Sibolga dan difasilitasi oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi.
- b. Untuk pelaporan, sejak tahun 2020 telah dimulai dengan kerja sama Bappeda dan Inspektorat serta dengan bagian Hukum dan Organisasi dan kedepannya perlu dibuat dalam satu Program Kerjasama Lintas OPD.

2. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

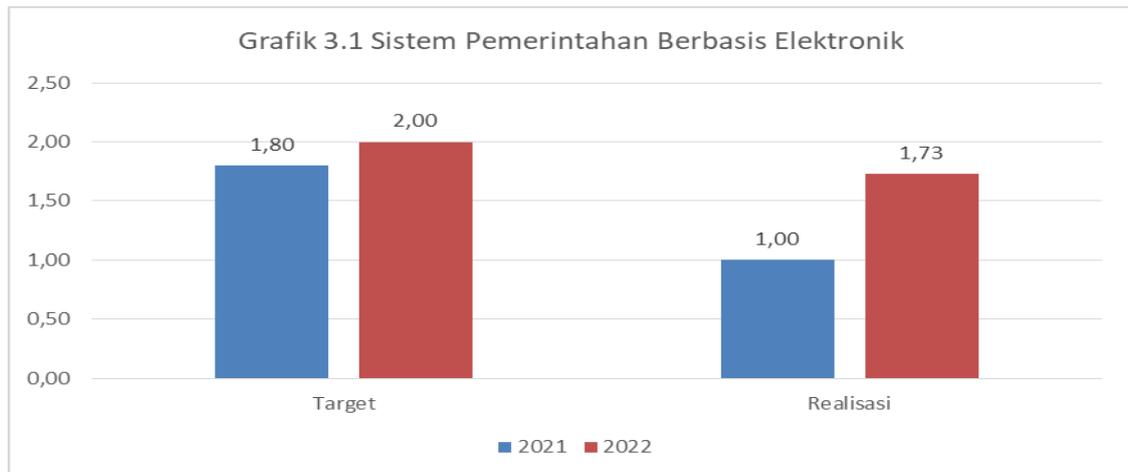
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau yang biasa disebut dengan e-government adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat, dan pihak-pihak lainnya.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan indikator kinerja utama yang menjadi salah satu target utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Perbandingan target dan realisasi indikator jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menerapkan Tata Kelola Pemerintah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mulai tahun 2021 sampai tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kota Sibolga Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|----------------|
| 2021 | 1,80 | 1 | Tidak tercapai |
| 2022 | 2,00 | 1,73 | Tidak tercapai |

Sumber : Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Sibolga



Pada tahun 2019 Kota Sibolga mendapatkan penilaian kurang (1.40) untuk pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Untuk tahun 2020 dikarenakan Covid-19 tidak dapat penilaian dan Tahun 2021 mendapatkan nilai 1 dan tahun 2022 mendapatkan nilai 1.73.

Perkembangan pelaksanaan SPBE di Kota Sibolga kurang berkembang dikarenakan kurangnya peran Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sibolga dalam mesosialisasikan program Sistem Berbasis Elektronik. Belum ada peraturan yang memadai yang mengatur pelaksanaan pemerintahan berbasis elektronik dan belum ada program-program yang terarah dalam menjalankan Sistem Pemerintahan dimaksud.

Dalam mencapai target indikator tersebut, komitmen dari Pimpinan Daerah dan Pimpinan OPD dalam penerapan SPBE adalah faktor pendukung dalam penerapan Perangkat Daerah yang menerapkan tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Namun dalam pelaksanaan masih terdapat masalah/kendala sebagai berikut:

1. Kurangnya peran Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sibolga dalam mensosialisasikan dan memfasilitasi program Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
2. Belum maksimalnya koordinasi antara Dinas Komunikasi dan Informatika dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sibolga dalam membangun sistem dan perencanaan pelaksanaan SPBE di Lingkungan Pemerintah Kota Sibolga.
3. Belum maksimalnya dukungan anggaran dan perhatian Pemerintah Kota Sibolga dalam aplikasi yang dapat mendukung dan menunjang pelaksanaan pelayanan publik.

Belum ada program yang nyata yang dilaksanakan terutama Dinas Komunikasi dan Informatika dalam upaya peningkatan pencapaian indikator tersebut.



3. Nilai Akuntabilitas Kinerja Daerah

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah Alat Ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa:

- Hasil (Outcome): Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan Output (Keluaran) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan.
- Keluaran (Output): Bagaimana Produk yang Dihasilkan secara Langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan Input (Masukan) yang digunakan.

Penilaian indikator pelaporan AKIP menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.

Pelaksanaan Penilaian AKIP dilingkungan Pemerintah didasarkan oleh indikator yang telah ditetapkan di RPJMD Kota Sibolga dan memuat target-target yang harus di capai perangkat daerah yang menjadi sebagai target capaian Pemerintah Kota Sibolga. Perbandingan target dan realisasi indikator jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melaksanakan indikator AKIP mulai tahun 2017 sampai tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Tabel 3.5 Nilai Akuntabilitas Kinerja Daerah Kota Sibolga
Tahun 2017-2022

| Tahun | Target | Realisasi | | Capaian |
|-------|--------|--------------|-------|----------------|
| 2017 | C | CC | 50,01 | 100% |
| 2018 | CC | Tak Dinilai* | - | - |
| 2019 | B | C | 49,6 | Tidak Tercapai |
| 2020 | B | C | n/a | Tidak Tercapai |
| 2021 | B | CC | 52,01 | Tidak Tercapai |
| 2022 | B | CC | n/a | Tidak Tercapai |

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Sibolga

Pada tahun 2017 Kota Sibolga mendapatkan penilaian 50.01 untuk pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Daerah. Untuk tahun 2018 tidak mendapat penilaian dikarenakan tidak melaporkan laporan AKIP. Pada Tahun 2019 mendapatkan nilai 49.6 sedangkan pada tahun 2020 mendapatkan nilai C. Tahun 2021 mendapatkan nilai 52.01 dan Tahun 2022 mendapatkan nilai CC.

Penyampaian laporan AKIP Kota Sibolga dan Perangkat Daerah tiap tahun rutin dilaksanakan, termasuk penyampaian hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Evaluator Laporan AKIP, perjanjian kinerja perangkat daerah dan hal-hal yang menjadi dokumen pelaporan.

Dalam mencapai target indikator tersebut, komitmen dari Pimpinan Daerah dan Pimpinan OPD dalam penyampaian laporan AKIP adalah faktor pendukung agar target. Namun dalam pelaksanaan masih terdapat masalah/kendala sebagai berikut:

1. Kurangnya komitmen dan dukungan pimpinan daerah dan pimpinan perangkat daerah dalam upaya pengembangan dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja.
2. Keterbatasan kemampuan pegawai mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta evaluasi AKIP yang mengakibatkan nilai AKIP Pemerintah Kota Sibolga selalu rendah.
3. Keterbatasan jumlah pegawai dan sering terjadi pergantian pegawai yang menangani pelaporan AKIP yang mengakibatkan sering keterlambatan pelaporan dan rendahnya kualitas laporan AKIP.



Berbagai upaya yang dilaksanakan oleh Bagian Organisasi dalam meningkatkan nilai dan kualitas laporan AKIP salah satunya dengan cara melaksanakan sosialisasi penyusunan laporan AKIP kepada seluruh pegawai yang menangani AKIP dan mengembangkan aplikasi mandiri E-SAKIP Pemerintah Kota Sibolga dengan alamat <https://esakip.sibolgakota.go.id/>.

4. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Akutabilitas pengelolaan keuangan adalah “kewajiban pengelola keuangan daerah oleh Walikota untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan kegiatan dan hasil akhir dari setiap tahap APBD.

Untuk mengukur capaian indikator ini berupa capaian hasil penilaian laporan keuangan Pemerintah Kota Sibolga untuk Tahun 2022. Hasil penilaian laporan keuangan pemerintah Kota Sibolga tahun 2021 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sama dengan hasil penilaian Tahun 2020. Berikut data perbandingan laporan pengelolaan keuangan Pemerintah Kota Sibolga mulai tahun 2017-2022.

Tabel 3.6 Laporan Pengelolaan Keuangan Kota Sibolga
Tahun 2017-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2017 | WTP | TMP | 25% |
| 2018 | WTP | WDP | 75% |
| 2019 | WTP | WTP | 100% |
| 2020 | WTP | WTP | 100% |
| 2021 | WTP | WTP | 100% |
| 2022 | WTP | n/a | - |

Sumber : Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Sibolga

Untuk laporan pengelolaan keuangan pada tahun 2019, 2020 dan 2021 Kota Sibolga mendapatkan nilai Wajar Tanpa Pengecualian, tahun 2018 mendapatkan nilai wajar dengan pengecualian. Laporan pengelolaan keuangan ini merupakan kerja keras pelaporan keuangan dan asset.

Dalam mencapai target indikator terdapat permasalahan/kendala sebagai berikut:

1. Pendataan dan pengelolaan aset daerah dan perangkat daerah belum optimal karena tidak didukung dengan pelatihan dan pendidikan terhadap pemegang aset sehingga mengakibatkan buruknya administrasi di bidang aset;
2. Kemampuan dari pengurus aset pada masing-masing perangkat daerah yang rendah baik



secara kuantitas (perbandingan jumlah pengurus aset dengan jumlah aset yang dikelola) maupun kualitas (kemampuan pengelola aset secara administrasi);

3. Kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan program dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah.

Upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian target pada indikator Nilai Indeks Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kota Sibolga adalah sebagai berikut:

1. Pengoptimalan kualitas laporan pertanggungjawaban yang disusun Oleh Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah serta ketepatan waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan Koordinasi pengelolaan keuangan dan aset daerah dengan semua perangkat daerah (OPD) dan pemangku kepentingan (*Stakeholder*).
3. Mengoptimalkan teknologi informasi dalam sistem informasi keuangan dan aset sehingga dapat menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Laporan Keuangan aset yang akurat dan transparan.

5. Indeks/Survei Kepuasan Masyarakat

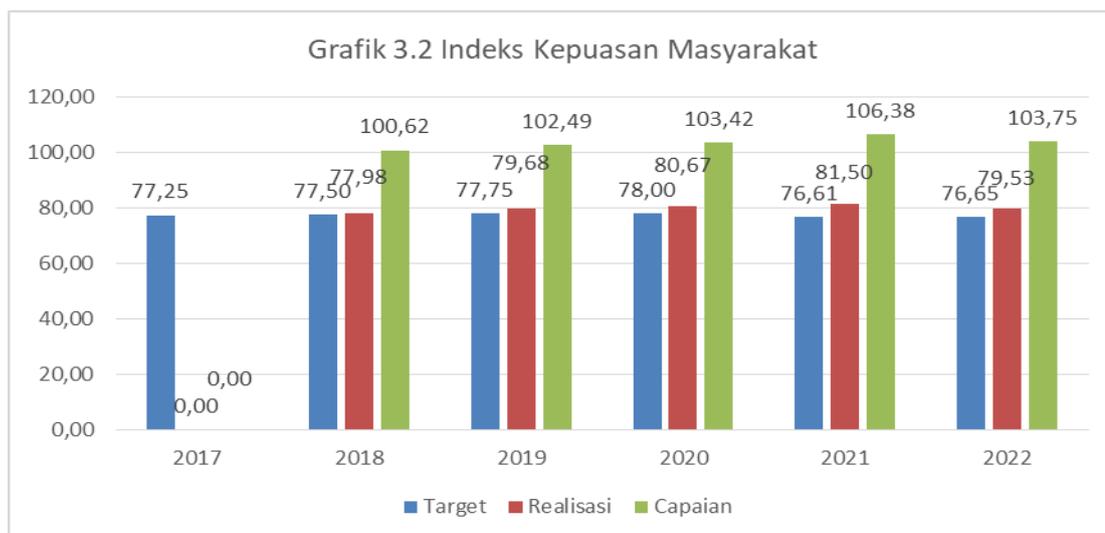
Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka.

Untuk mengukur indikator ini menggunakan nilai Survei Kepuasan Masyarakat Kota Sibolga Tahun 2022 yang merupakan nilai rata-rata nilai Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan sekali setahun. Hasil Survei SKM 2022 menunjukkan pelayanan dari 79,53. Berikut data perbandingan nilai SKM Kota Sibolga mulai tahun 2017-2022.

Tabel 3.7 Target, Realisasi dan Capaian IKM Kota Sibolga 2017-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|--------------------|---------|
| 2017 | 77,25 | Tidak Dilaksanakan | - |
| 2018 | 77,50 | 77,98 | 100,62% |
| 2019 | 77,75 | 79,68 | 102,49% |
| 2020 | 78,00 | 80,67 | 103,42% |
| 2021 | 76,61 | 81,50 | 106,38% |
| 2022 | 76,65 | 79,53 | 103,75% |

Sumber : SKM Kota Sibolga Tahun 2022 Bagian Organisasi Setdakot



Untuk laporan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2017 tidak mendapatkan penilaian karena tidak melaporkan. Ditahun 2018 mendapatkan nilai 77.98 dan di tahun 2019 mendapatkan nilai 79.68. Pada tahun berikutnya, di tahun 2020 memperoleh nilai 80,67 dan mengalami peningkatan penilaian di tahun 2021 dengan nilai 81.50. Tahun 2022 nilai IKM Kota Sibolga mengalami penurunan nilai dengan memperoleh nilai 79.53. Untuk Tahun 2021 terjadi perubahan nilai target pada RPJMD Kota Sibolga Tahun 2016 dan RPJMD Kota Sibolga Tahun 2021-2026.

Untuk sektor pelayanan publik hasil penilaian kepatuhan Pelayanan Publik yang dilaksanakan oleh Ombudsman adalah 51,15 (D/kualitas rendah). Hasil nilai kepatuhan ini berbanding terbalik dengan pelaksanaan pelayanan publik di Lingkungan Pemerintah Kota Sibolga yang dirasa sangat baik dan jarang mendapatkan keluhan dari masyarakat. Penilaian kepatuhan ini dilakukan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Puskesmas Sambas dan Puskesmas Pelabuhan Sambas.

6. Indeks Daya Saing Daerah

Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) merupakan instrumen pengukuran daya saing pada tingkat provinsi dan kabupaten/ kota yang dilakukan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Untuk mengukur indikator ini menggunakan 4 faktor penilaian dengan 12 pilar turunan penilaian yaitu lingkungan pendukung, Sumber Daya Manusia, Pasar dan Ekosistem Inovasi. Perbandingan target dan realisasi indikator jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melaksanakan indikator Indeks Daya Saing Daerah Kota Sibolga mulai tahun 2021 sampai tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Tabel 3.8 Target, Realisasi dan Capaian IDSD Kota Sibolga 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 2,6592 | 2,28973 | 86,10% |
| 2022 | 2,6625 | - | - |

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sibolga

Pada tahun 2021 dari target 2,6592 Kota Sibolga mendapatkan nilai 2,28975. Untuk tahun 2022 Pemerintah Kota Sibolga tidak mendapatkan nilai dikarenakan salah satu faktor penilaian yaitu pilar kelembagaan tidak ada atau Pemerintah Kota Sibolga tidak memberikan data. Dari 12 pilar penilaian yang mendapat nilai yaitu infrastruktur : 2,02, adopsi TIK : 3,74, stabilitas ekonomi makro 2,01, kesehatan : 3,77, keterampilan : 3,66, pasar produk : 4,20, pasar tenaga kerja : 3,23, sistem keuangan : 3,12, ukuran pasar : 0,24, dinamika bisnis : 5, kapabilitas inovasi : 1,04.

B. Misi Kedua MEWUJUDKAN DAN MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT SERTA PELAYANAN SEHINGGA DAPAT MELAHIRKAN MASYARAKAT YANG CERDAS MENUJU MASYARAKAT YANG MAKMUR.

7. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan layak. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir.

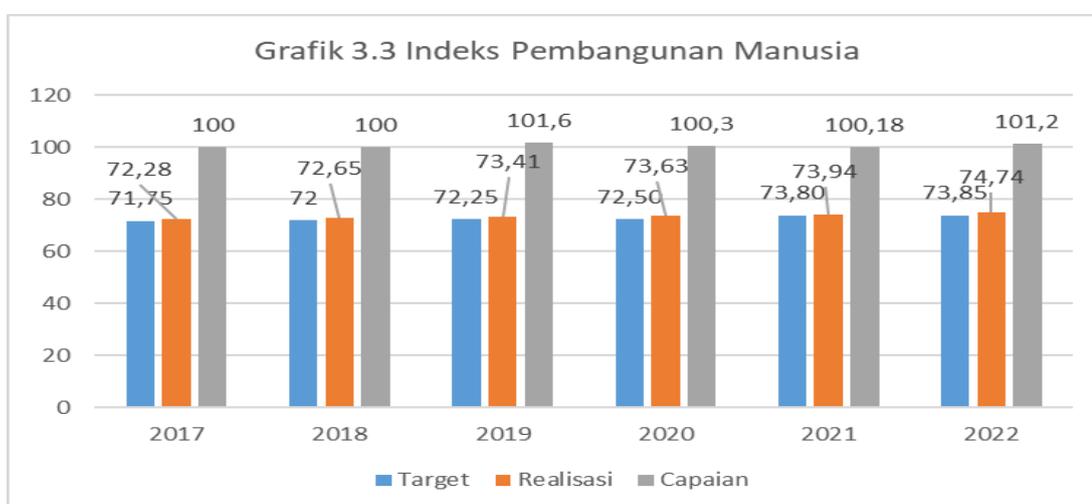
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sibolga dari tahun 2017 ke tahun 2022 menunjukkan angka yang semakin baik. Pada tahun 2021 IPM Kota Sibolga tercatat sebesar 73,94 meningkat menjadi 73,94 pada tahun 2022. IPM untuk tahun 2017 - 2022. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.9 Target dan Realisasi IPM Kota Sibolga tahun 2017-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2017 | 71,75 | 72,28 | 100% |
| 2018 | 72 | 72,65 | 100% |
| 2019 | 72,25 | 73,41 | 101,6% |
| 2020 | 72,50 | 73,63 | 100,30% |
| 2021 | 73,80 | 73,94 | 100,18% |
| 2022 | 73,85 | 74,74 | 101,2% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga



Dalam mencapai target indikator terdapat masalah / kendala sebagai berikut:

1. Pendapatan perkapita yang masih rendah.
2. Indeks kesehatan yang masih rendah.

Upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian target pada indikator nilai IPM Kota Sibolga adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya beli masyarakat.
2. Memberikan keringanan biaya pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Untuk mencapai indikator sasaran strategis ini dilakukan dengan program:

1. Program pengembangan industri kecil dan menengah.
2. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.
3. Program upaya kesehatan masyarakat.



8. Angka Harapan Hidup

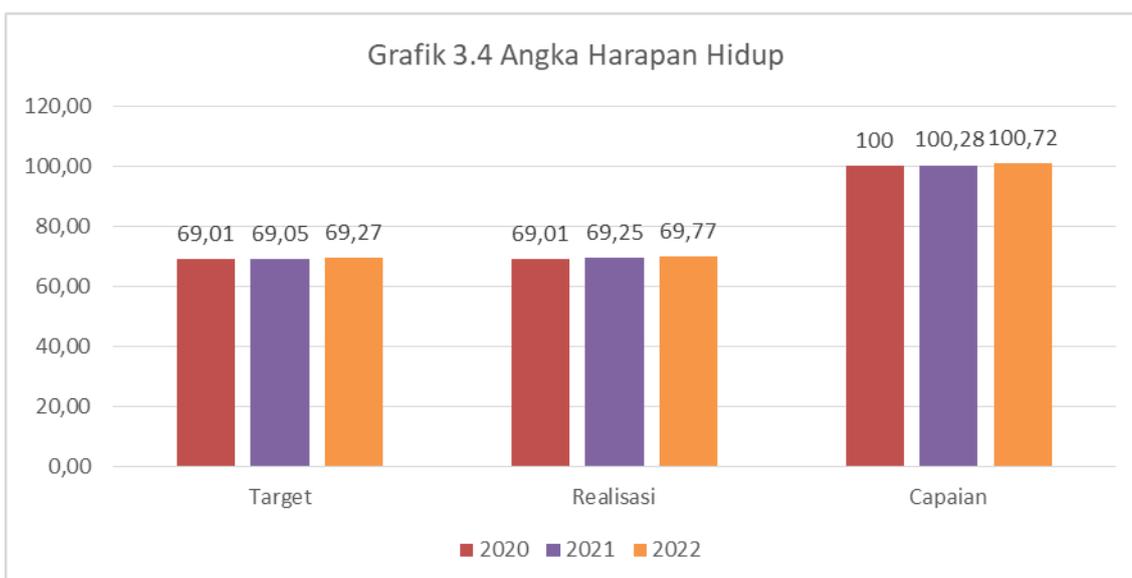
Angka Harapan Hidup (AHH) adalah perkiraan rata-rata tambahan umur seseorang yang diharapkan dapat terus hidup. Ukuran yang umum digunakan adalah angka harapan hidup saat lahir yang mencerminkan kondisi kesehatan pada saat itu. Sehingga pada umumnya ketika membicarakan AHH, yang dimaksud adalah rata-rata jumlah tahun yang akan dijalani oleh seseorang sejak orang tersebut lahir.

Angka harapan hidup merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja kesehatan Pemerintah Kota Sibolga. Pada RPJMD Kota Sibolga indikator tersebut dipergunakan sebagai alat pencapaian misi Pemerintah Kota Sibolga. Kota Sibolga menetapkan target angka harapan hidup untuk tahun 2022 dengan angka 69,27 tahun yang berarti usia rata – rata penduduk Kota Sibolga adalah 69,27 Tahun. Berikut data perbandingan angka harapan hidup Pemerintah Kota Sibolga mulai tahun 2020-2022.

Tabel 3.10 Target dan Realisasi Angka Harapan Hidup Kota Sibolga Tahun 2020-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2020 | 69,01 | 69,01 | 100% |
| 2021 | 69,05 | 69,25 | 100,28% |
| 2022 | 69,27 | 69,77 | 100,72% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga





Terdapat peningkatan capaian angka harapan hidup mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2020 angka harapan hidup Kota Sibolga pada angka 69,01 dengan capaian 100%, tahun 2021 pada angka 69,25 dengan capaian 100,28% dan pada tahun 2022 pada angka 69,77 dengan capaian 100,72%.

Angka harapan hidup dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, ketersediaan pangan, pendidikan, kebijakan pemerintah maupun perekonomian masyarakat dan sebagainya. Berbagai permasalahan.

9. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama mulai tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Target, Realisasi dan Capaian Angka Kematian Ibu
Tahun 2017-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2017 | <115 | 112,00 | 100% |
| 2018 | <115 | 0 | 100% |
| 2019 | <115 | 53,45 | 100% |
| 2020 | 53,7 | 54,00 | 100% |
| 2021 | 217 | 59,63 | 100% |
| 2022 | 205 | n/a | n/a |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Pada tahun 2022 tidak ada ditemukannya kasus kematian Ibu, maka dari itu perlu diadakannya pengkajian audit maternal prinal (AMP) 4 kali dalam setahun (1 kali/TW).

10. Angka Kematian Bayi

Berdasarkan data Bank Dunia, angka kematian bayi neonatal (usia 0-28 hari) di Indonesia sebanyak 11,7 jiwa/1.000 kelahiran hidup pada 2020. Artinya, setiap kelahiran 1.000 bayi, ada 11 hingga 12 bayi yang meninggal di usia 0-28 hari. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka kematian bayi mulai tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.12 Target, Realisasi dan Capaian Angka Kematian Bayi
Tahun 2017-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2017 | <5 | 4,2 | 100% |
| 2018 | <5 | 3,7 | 100% |
| 2019 | <5 | 2,7 | 100% |
| 2020 | <5 | 3,8 | 100% |
| 2021 | 19 | 4,77 | 100% |
| 2022 | 18 | n/a | n/a |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Masalah pada angka kematian bayi, adanya ditemukan kematian bayi sebanyak 10 bayi diakibatkan karena kebanyakan Asfiksia, KJKD dan Penyakit Jantung. Rata-rata bayi yang meninggal ini di tolong pada saat persalinan secara SC.

Adapun solusi atas masalah tersebut dengan cara petugas kesehatan (Dokter/Bidan Koordinator/Bidan Kelurahan) agar lebih optimal lagi dalam melakukan pelayanan bayi baru lahir dan para dokter SpOG dan SpA kiranya lebih cepat mengambil tindakan apabila si ibu sudah dilihat keadaannya tidak memungkinkan untuk melahirkan secara normal. Untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan kandungan (ANC Terpadu) 6 kali selama kehamilan di Fasyankes.

11. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi). Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka kematian balita mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Target, Realisasi dan Capaian Angka Kematian Balita
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|----------|
| 2021 | 30 | 0 | Tercapai |
| 2022 | 29 | 1 | Tercapai |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga



Pada tahun 2022, terdapat satu kematian balita dengan diagnosa Gagal Jantung dikarenakan kurangnya kesadaran Ibu untuk memeriksa bayinya ke fanyankes yang terdekat.

Solusi pada angka kematian balita yang terjadi adalah meningkatkan kerjasama antara Lintas Sektor dan Lintas Program dalam penanganan kematian balita.

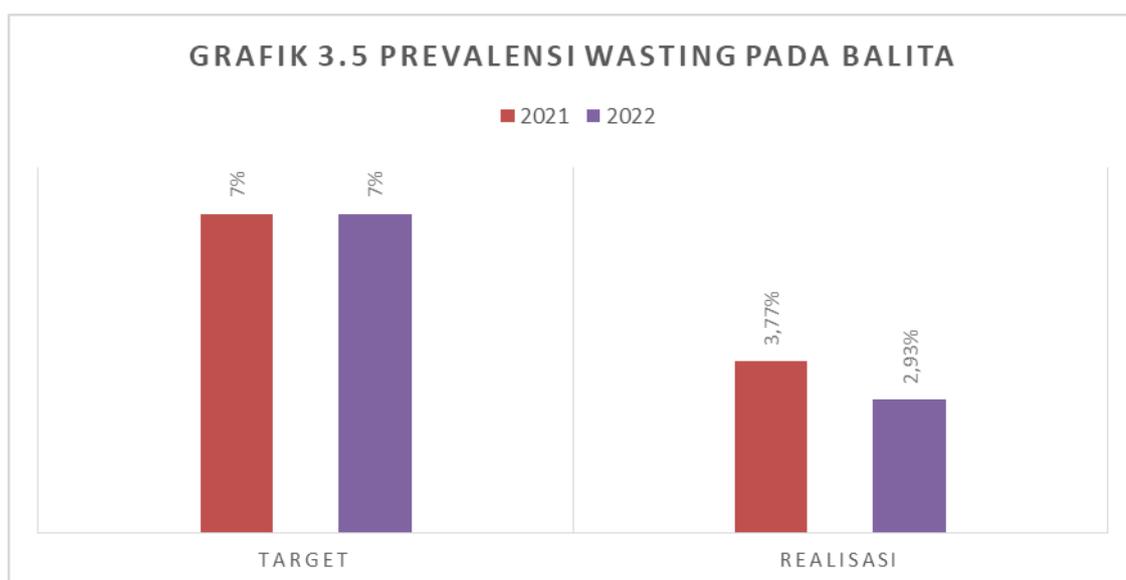
12. Prevalensi Wasting Pada Balita

Prevalensi adalah mengacu pada jumlah total kasus penyakit dalam periode waktu tertentu. Prevalensi dalam istilah medis mengacu pada jumlah kasus penyakit dalam suatu populasi selama periode waktu tertentu. Hal ini digunakan dalam referensi seberapa luas penyakit telah menjadi dan rasio antara mereka yang sudah terinfeksi dan mereka yang berisiko. Untuk mengukur indikator ini mengacu pada jumlah total kasus penyakit pada balita pada tahun 2022. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka prevalensi wasting pada balita mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Target, Realisasi dan Capaian Angka Prevalensi Wasting Pada Balita Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|----------|
| 2021 | 7% | 3,77% | Tercapai |
| 2022 | 7% | 2,93% | Tercapai |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga





Adapun kendala yang terjadi tahun 2022 pada angka prevalensi wasting pada balita adalah kurangnya pelayanan pada balita wasting khususnya pengadaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Balita Wasting di Kota Sibolga.

Adanya solusi prevalensi wasting pada balita ialah merancang dan menganggarkan pengadaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita wasting di Kota Sibolga.

13. Prevalensi Angka Stunting

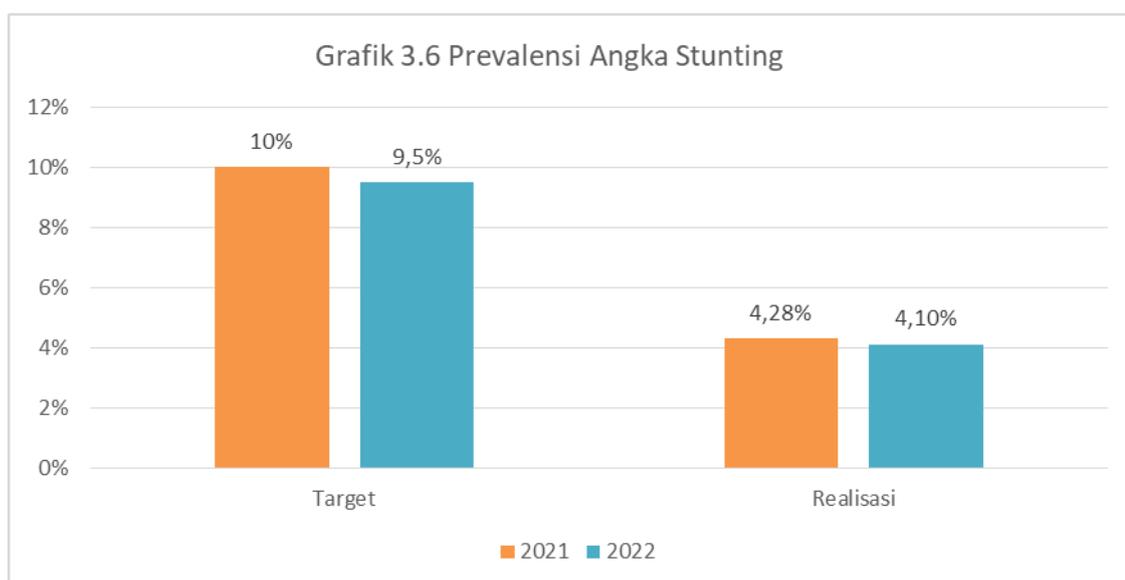
Stunting adalah kondisi ketika tinggi badan anak lebih pendek daripada standar usianya akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang. Kondisi ini bisa disebabkan oleh malnutrisi yang dialami ibu saat hamil atau anak pada masa pertumbuhannya. Untuk mengukur indikator prevalensi angka stunting ini menggunakan jumlah penurunan angka stunting di Kota Sibolga pada tahun 2022.

Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka prevalensi angka stunting mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.15 Target, Realisasi dan Capaian Prevalensi Angka Stunting Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|----------|
| 2021 | 10% | 4,28% | Tercapai |
| 2022 | 9,5% | 4,10% | Tercapai |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga





Ditahun 2022, masalah pada prevalensi angka stunting adalah kurangnya pelayanan/program dengan sasaran yang tertuju langsung pada Balita Stunting di Kota Sibolga.

Solusi dalam prevalensi angka stunting adalah merancang dan melaksanakan kegiatan dengan sasaran langsung yang tertuju pada balita stunting di Kota Sibolga.

14. Kualitas Makanan dan Minuman

Menurut Potter dan Hotchkiss (2012), kualitas makanan atau food quality adalah karakteristik kualitas dari makanan yang dapat diterima oleh konsumen, seperti ukuran, Page 7 7 bentuk, warna, konsistensi, tekstur, dan rasa. Untuk mengukur indikator ini menggunakan kualitas makanan dan minuman yang disajikan dan dikonsumsi oleh masyarakat Kota Sibolga berdasarkan hasil penelitian dan penilaian oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2022. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama kualitas makanan dan minuman mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16 Target, Realisasi dan Capaian Kualitas Makanan dan Minuman Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|----------|
| 2021 | 87% | 100% | Tercapai |
| 2022 | 89% | 100% | Tercapai |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga



Kendala dan Permasalahan pada kualitas makanan dan minuman yaitu:

- Kurangnya pemahaman dan pengetahuan penjual makanan dan minuman di pasaran tentang cara pengolahan pangan yang baik dan penggunaan Bahan Tambahan Pangan sesuai Permenkes Nomor 033 Tahun 2012.



- b. Kurangnya penerapan penjual makanan dan minuman terkait hygienes dan sanitasi.

Solusi untuk menyelesaikan Permasalahan pada kualitas makanan dan minuman:

- a. Melakukan sosialisasi kepada para penjual makanan dan minuman di Kota Sibolga terkait cara pengolahan pangan yang baik, penggunaan Bahan Tambahan Pangan sesuai Permenkes Nomor 033 Tahun 2012, serta hygienes dan sanitasi.
- b. Melakukan monitoring terhadap penjual makanan dan minuman di pasaran.
- c. Melakukan pengujian sampel makanan dan minuman di Laboratorium yang Terakreditasi (BBPOM di Medan dan Labkesda di Medan).
- d. Melaksanakan rapat dan koordinasi dengan lintas sektor terkait pengawasan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan.

15. Penanganan Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak menular dan bukan disebabkan oleh penularan vektor, virus atau bakteri, namun lebih banyak disebabkan oleh perilaku dan gaya hidup.

WHO (World Health Organozation) menyebutnya "Non Communicable Disease (NCD) is a disease that is not transmissible directly from one person to another"; adalah penyakit yang tidak menular langsung dari satu orang ke orang lain. Dominasi masalah kesehatan di masyarakat saat ini mulai bergeser dari penyakit menular menjadi ke arah penyakit tidak menular. Penyebab kematian utama penduduk semua golongan umur pada saat ini disebabkan oleh PTM secara berurutan yaitu stroke, hipertensi, diabetes mellitus, tumor ganas/kanker, penyakit jantung dan pernafasan kronik. Adapun perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama penanganan penyakit tidak menular mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17 Target, Realisasi dan Capaian Penanganan Penyakit Tidak Menular Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 100% | 100% | 100% |
| 2022 | 100% | 100% | 100% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga



Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan saat ini adalah terjadinya pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Tingginya prevalensi penyakit tidak menular membawa dampak terhadap menurunnya produktivitas dan gangguan pada pemenuhan aktivitas sehari-hari. Dalam Penanganan Penyakit Tidak Menular di Kota Sibolga khususnya dalam pelayanan deteksi dini dalam pencegahan penyakit tidak menular di Kota Sibolga sudah dilakukan kegiatan skrining deteksi Dini Penyakit Tidak menular yang dilakukan Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk menurunkan angka penyakit tidak menular. Tujuan dari skrining Penyakit Tidak Menular ini adalah untuk mencegah meningkatnya kasus penyakit tidak menular dan terdeteksinya secara dini Penyakit Tidak Menular. Kegiatan Sosialisasi Bahaya Penyakit Tidak Menular kepada anak sekolah SMA dan melaksanakan pelatihan kader Posbindu untuk kegiatan posbindu di sekolah.

Tidak ada terdapat masalah dan kendala dalam penanganan kegiatan penyakit tidak menular. Masyarakat yang sudah sadar akan kesehatan sehingga kegiatan skrining deteksi dini penyakit tidak menular, masyarakat datang untuk memeriksakan kesehatannya.

16. Ketersediaan Alat Kesehatan Sesuai Standar

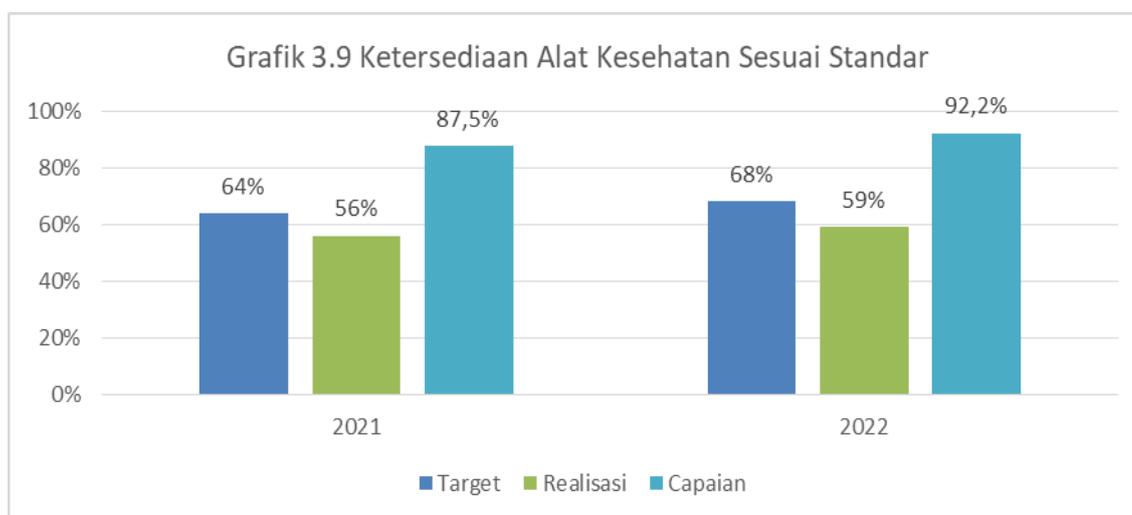
Untuk mencapai target indikator ini menggunakan jumlah alat kesehatan yang dipergunakan di Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit berdasarkan standarisasi yang telah ditetapkan dan berdasarkan jumlah alat yang tersedia dari seluruh peralatan kesehatan yang dipakai. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja ketersediaan alat kesehatan sesuai standar mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.18 Target, Realisasi dan Capaian Ketersediaan Alat Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 64% | 56% | 87,5% |
| 2022 | 68% | 59% | 92,2% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga



Dalam mencapai target ini di temukan kendala/permasalahan dalam mencapai target indikator diantaranya sebagai berikut:

- Kurangnya pengetahuan dan pemahaman petugas kesehatan dalam menggunakan Alat Kesehatan dengan baik dan benar di fasilitas pelayanan kesehatan.
- Keterbatasan dana dalam pemeliharaan dan pengadaan alat kesehatan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan.

Untuk mengatasi kendala/permasalahan diatas dilaksanakan berbagai solusi diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan pelatihan kepada petugas kesehatan yang menggunakan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
- Melakukan pengajuan Dana Alokasi Khusus dalam pemeliharaan dan pengadaan alat kesehatan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan.



17. Tenaga Kesehatan Persatuan Penduduk

Tenaga kesehatan memiliki peranan penting terutama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat. Tenaga kesehatan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat sehingga terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif (UU No. 36, 2014).

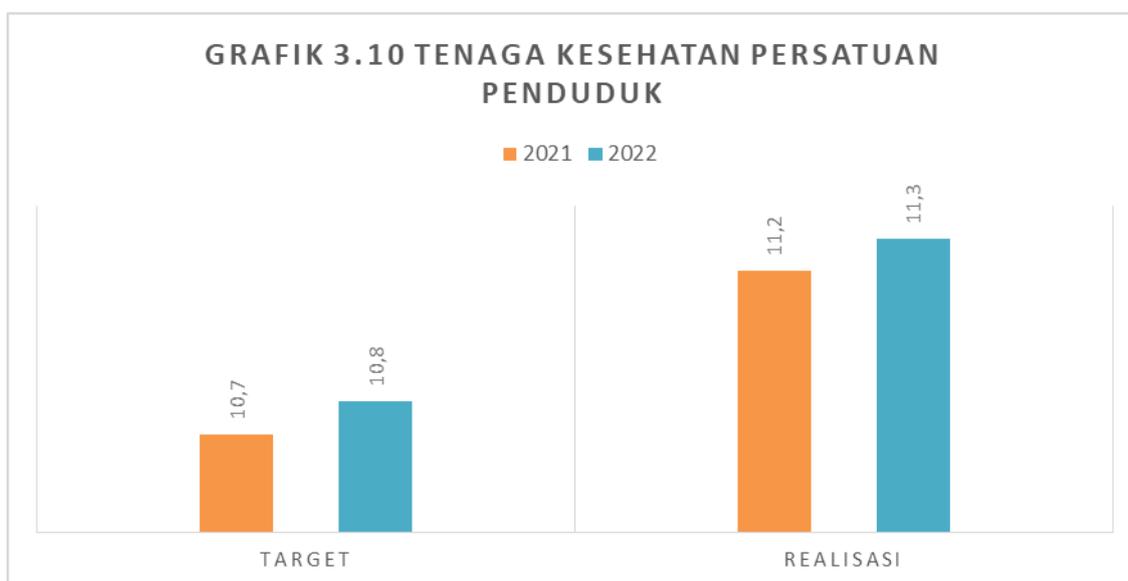
Rasio tenaga kesehatan terhadap populasi adalah salah satu perhitungan yang paling umum digunakan dalam penilaian dan perencanaan layanan kesehatan karena memungkinkan perbandingan antar wilayah dan subregional dengan ukuran populasi yang berbeda dan mudah dalam perhitungan, tetapi masih menawarkan ketidaksetaraan relatif yang cukup baik (Anand and WHO, 2010). Rasio Tenaga Kesehatan per jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar ketersediaan tenaga kesehatan dan cakupan pelayanan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada penduduk.

Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka tenaga kesehatan persatuan penduduk mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.19 Target, Realisasi dan Capaian Tenaga Kesehatan Persatuan Penduduk Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 10,7 | 11,2% | 104,7% |
| 2022 | 10,8 | 11,3% | 104,6% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga





Tenaga Kesehatan persatuan penduduk sudah memenuhi target, faktor tercapainya indikator tenaga kesehatan persatuan penduduk terealisasinya program-program pemenuhan sumber daya manusia kesehatan di tingkat fasilitas kesehatan baik melalui program pemerintah pusat maupun daerah. Contohnya program pendayagunaan dokter spesialis untuk memenuhi kebutuhan dokter spesialis di Rumah Sakit, program internship dokter gigi, pemenuhan tenaga kesehatan oleh pemerintah daerah melalui tenaga Kontrak Daerah serta pemenuhan melalui PPPK tenaga kesehatan.

18. Puskesmas Menjadi BLUD

Penerapan Puskesmas Menjadi BLUD memiliki agenda untuk menjadikan PUSKESMAS, terutama yang memiliki fasilitas rawat inap untuk menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Tujuan utama dari menjadikan PUSKESMAS sebagai BLUD adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat, berupa penyediaan pelayanan kesehatan yang didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas tanpa mengutamakan mencari keuntungan.

Target indikator Puskesmas menjadi BLUD untuk 2022 adalah 0 artinya pada tahun 2022 pengalihan Puskesmas menjadi sistem BLUD masih belum diterapkan. Belum ada upaya yang jelas dan langkah-langkah yang diambil untuk peralihan kelembagaannya.

Tabel 3.20 Target, Realisasi dan Capaian Puskesmas Menjadi BLUD
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 0 | 0 | - |
| 2022 | 0 | 0 | - |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Terdapat 5 Puskesmas yang ada di Lingkungan Pemerintah Kota Sibolga yaitu Puskesmas Pintu Angin, Puskesmas Sambas, Puskemas Pelabuhan Sambas, Puskesmas Parombunan dan Puskesmas Aek Habil. Dari Dinas Kesehatan disebutkan bahwa belum ada pengajuan yang resmi dalam peralihan Puskesmas menjadi BLUD.

Kendala dan Permasalahan yang terjadi pada Puskesmas menjadi BLUD yaitu:

- a. Belum adanya sosialisasi tentang BLUD Puskesmas.
- b. Masih kurangnya pemahaman mengenai pelaksanaan BLUD Puskesmas.
- c. Belum adanya pelatihan/ workshop mengenai BLUD Puskesmas.
- d. Belum adanya tenaga tehnis dibidang akuntan, tehnis komputer di masing-masing puskesmas.



Dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul pada Puskesmas menjadi BLUD maka ditemukannya solusi untuk menyelesaikan permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman BLUD puskesmas kepada SDM di puskesmas mengikuti workshop pendidikan dan latihan terkait BLUD.
- b. Melaksanakan koordinasi dan monitoring terkait dengan BLUD Puskesmas, dimana diharapkan sangat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan di puskesmas dan meningkatkan SDM di puskesmas.

Adapun progress yang telah dicapai dalam pencapaian Puskesmas menjadi BLUD sebagai berikut:

- a. Di tahun 2022 sudah terlaksananya persiapan pelaksanaan BLUD Puskesmas melalui sosialisasi sebagai tahap awal pelaksanaan BLUD serta telah terlaksananya kaji banding ke Puskesmas Deli Serdang yang merupakan Puskesmas BLUD.
- b. Di tahun 2023 ini akan dilaksanakan BLUD Puskesmas di 5 Puskesmas se-kota sibolga agar pelayanan puskesmas akan lebih baik untuk ke depannya.

19. Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)

Kelurahan adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem perundangan nasional dan berada di daerah kabupaten/kota. Stop BABS adalah kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak BABS. Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit (Kementerian Kesehatan RI, 2009).

Dalam menilai indikator ini adalah jumlah kelurahan dimana setiap rumah telah dilengkapi fasilitas kamar mandi/septic tank dengan pembuangan limbah yang layak. Perilaku buang air besar sembarangan diikuti dengan pemanfaatan sanitasi yang saniter berupa jamban sehat.

Tabel 3.21 Target, Realisasi dan Capaian Kelurahan Stop BABS
Tahun 2017-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|----------------|
| 2021 | 5,9% | 0 | Tidak tercapai |
| 2022 | 17,6% | 0 | Tidak Tercapai |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sibolga



Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pencapaian target Stop BABS adalah sebagai berikut :

- a. Lahan yang sempit dan rumah penduduk yang rapat (Kondisi Geografis Kota Sibolga).
- b. Masih banyak rumah penduduk yang berada diatas laut dan pegunungan.
- c. Adanya kemudahan untuk membuang tinja / kotoran ke sungai, parit dan laut.
- d. Rumah tua dan lama yang tidak memperhitungkan pembuatan septik tank.
- e. Banyaknya rumah di Kota Sibolga dengan status kepemilikan sebagai rumah kontrakan.
- f. Lorong dan gang sempit yang tidak memungkinkan mobil penyedot masuk.
- g. Septik tank komunal yang sudah ada tidak berfungsi dan tidak terawat.
- h. Belum adanya aturan yang jelas terkait kewajiban bangunan rumah baru harus menyiapkan septik tank.
- i. Musrembang kelurahan tidak mengarahkan penggunaan anggaran untuk STOP BABS.

Adapun solusi dalam mengatasi masalah / kendala tersebut sebagai berikut:

- a. Adanya gerakan bersama dari pemerintah, OPD terkait, Lurah dan Kepling untuk membuat program STOP BABS ini baik dalam bentuk peraturan, himbauan ataupun kegiatan nyata pembuatan septik tank baik berupa dana pribadi, spontanitas dari pihak ketiga, dan APBD sehingga pengerjaannya dapat dilaksanakan bersama-sama untuk menyelesaikan satu hamparan pemukiman.
- b. Penguatan kembali pemicuan STOP BABS dan tinjauan lapangan sehingga masyarakat tergerak dan mau bergerak.
- c. Anggaran pembuatan septik tank yang ada di fokuskan di satu wilayah atau hamparan sehingga pemetaan wilayah yang sudah STOP BABS dapat tergambar dengan baik.
- d. Seluruh kantor instansi pemerintah, BUMD, BUMN, dan perkantoran lainnya membangun septik tank kedap sebagai pilot projek.
- e. Untuk rumah warga di atas laut perlu dibuatkan instalasi perpipaan dari rumah ke rumah yang di tampung pantai. Berupa septik tank komunal di ujung perpipaan dibuatkan lobang kontrol dan dilengkapi dengan alkon mesin penyedot dan pemompa air bilamana terjadi kemacetan.
- f. Perlu gotong royong atau arisan jembatan yang pengerjaannya bersifat swadaya masyarakat dan di kerjakan secara bersama guna menekan biaya pembuatan septik tank.

20. Pola Pangan Harapan (PPH)

Pola Pangan Harapan adalah susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama pada tingkat ketersediaan maupun konsumsi pangan. Indikator kualitas konsumsi pangan ditunjukkan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang dipengaruhi oleh keragaman dan keseimbangan konsumsi antar kelompok pangan. PPH

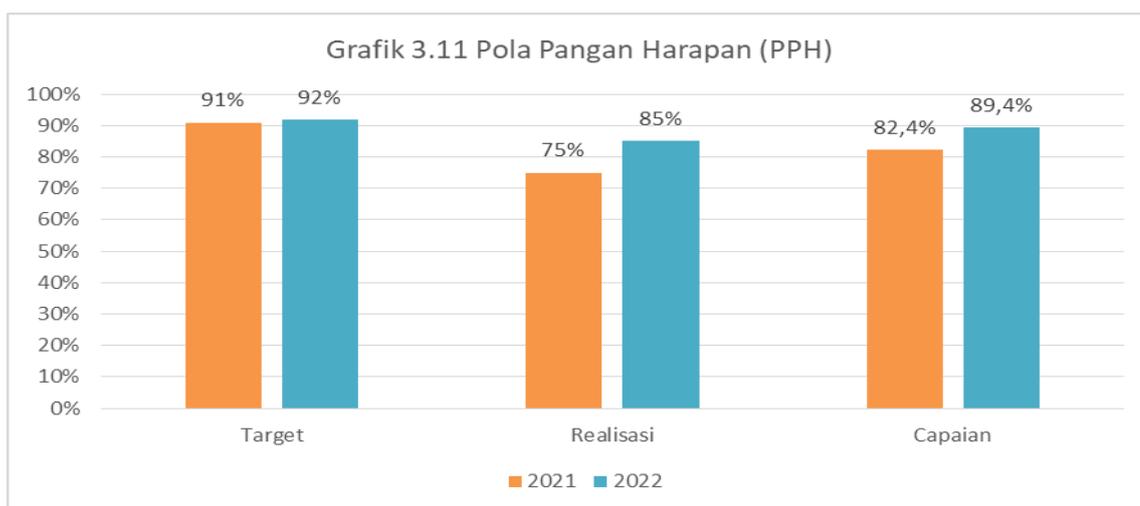


biasanya digunakan untuk perencanaan konsumsi, kebutuhan dan penyediaan pangan yang ideal di suatu wilayah. Berikut capaian realisasi capaian pola pangan harapan Kota Sibolga untuk tahun 2021-2022. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka pola pangan harapan mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22 Target, Realisasi dan Capaian Pola Pangan Harapan (PPH)
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 91% | 75% | 82,4% |
| 2022 | 92% | 85% | 89,4% |

Sumber : Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga



Kendala/permasalahan dalam pencapaian pencapaian indikator Pola Pangan Harapan adalah sebagai berikut:

- Sangat dipengaruhi oleh pola konsumsi pangan, yang mana besarnya pendapatan atau tingkat harga pangan yang sangat tinggi di pasar. Sehingga sebagian masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan yang beragam.
- Tingkat pola konsumsi antara satu individu dengan individu yang lain berbeda, dikarenakan kebutuhan yang berbeda dan hal ini dipengaruhi oleh faktor jumlah pengeluaran rumah tangga, jumlah besaran anggota keluarga dan tingkat ekonomi.

Adapun solusi dari permasalahan yang terjadi pada Pola Pangan Harapan yaitu:

- Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan serta konsumsi pangan local selain beras seperti jagung, umbi-umbian, sagu dan lain-lain yang komoditasnya dapat ditemukan di



wilayah Kota Sibolga.

- b. Mengekspos program atau sosialisasi manfaat difersifikasi konsumsi pangan lokal bagi kesehatan maupun ketahanan pangan melalui kegiatan B2SA (beragam, bergizi, seimbang dan aman).

C. Misi Ketiga MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEMBANGUNAN YANG PROPORSIONAL BERBASIS JUMLAH PENDUDUK UNTUK MENATA PEMUKIMAN WARGA AGAR TERCIPTANYA LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN INFRASTRUKTUR KOTA YANG TERANG DENGAN MEMANFAATKAN TATA RUANG YANG BERWAWASAN KOTA PINTAR (SMART CITY).

21. Indeks Resiko Bencana

Indeks Risiko Bencana Indonesia adalah suatu perangkat analisis kebencanaan yang menunjukkan riwayat nyata kebencanaan yang telah terjadi dan menimbulkan kerugian di wilayah Indonesia. Indeks Risiko Bencana ini bertujuan untuk memberikan informasi tingkat risiko bencana tiap kabupaten/kota di Indonesia.

Indeks Risiko Bencana (IRB) ini dapat dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$R \approx H * \frac{V}{C}$$

Dimana :

- R = Tingkat Resiko Bencana
- H = Indeks Bahaya
- V = Indeks Kerentanan
- C = Indeks Kapasitas

Di mana hazard (bahaya) dihitung berdasarkan probabilitas spasial, frekuensi dan kekuatan (magnitude) dari suatu fenomena alam seperti gempa bumi, banjir, letusan gunung api, dan lainnya. Vulnerability (kerentanan) dihitung berdasarkan parameter sosial budaya, ekonomi, fisik dan lingkungan. Capacity (kapasitas) dinilai dengan menggunakan pendekatan tingkat ketahanan daerah berdasarkan tujuh indikator/prioritas yaitu: (1) Perkuatan kebijakan dan kelembagaan; (2) Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu; (3) Pengembangan sistem informasi, diklat dan logistik; (4) Penanganan tematik kawasan rawan bencana; (5) Peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana; (6) Perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana; dan (7) Pengembangan sistem pemulihan bencana.

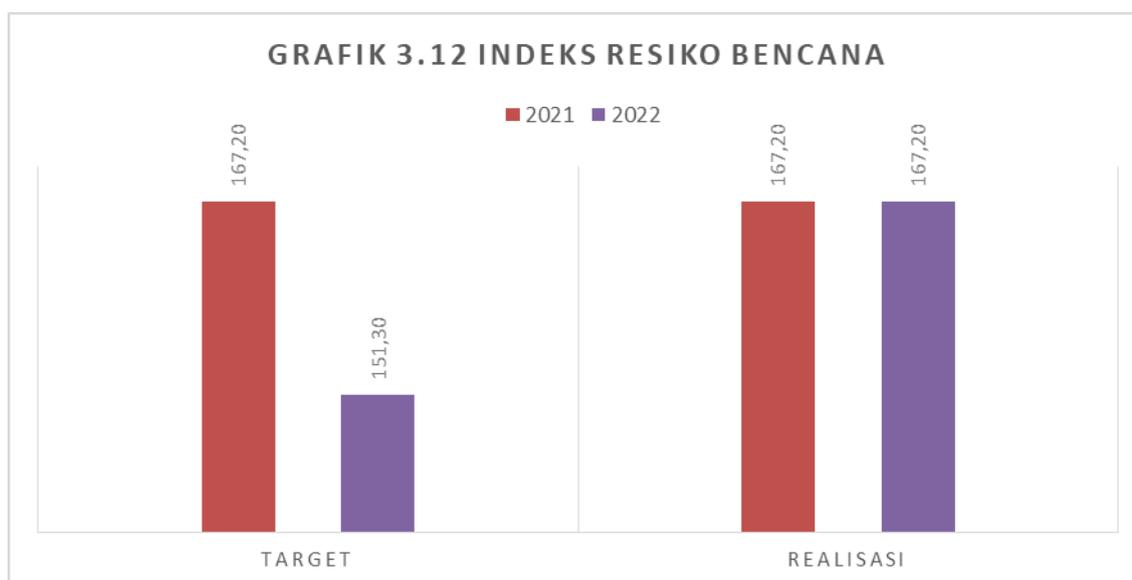
Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka indeks resiko bencana mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.23 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Resiko Bencana Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|----------------|
| 2021 | 167,20 | 167,20 | Tercapai |
| 2022 | 151,30 | 167,20 | Tidak Tercapai |

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga



Hasil realisasi indeks resiko bencana Kota Sibolga pada tahun 2022 tidak tercapai dari target yang ditentukan. Pada tahun 2021 realisasi pada angka 167,20 dari target 167,20 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 pada angka 167,20 dari target 151,30. Meskipun target tidak tercapai akan tetapi tidak ada perubahan hasil realisasi antara 2021 dan 2022.

Pengusulan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan guna mendukung tercapainya target IRB sejak tahun 2021 telah diusulkan s.d 2023, namun dikarenakan Masa Pandemi maka kegiatan ini terkena Refocussing Anggaran di BPBD Kota Sibolga.

Kendala dan Permasalahan dalam menurunkan nilai Indeks Risiko Bencana (IRB) Kota Sibolga yaitu:

- Tidak terlaksananya pemenuhan Standard Pelayanan Minimal (SPM) yang sekaligus berpengaruh kepada peningkatan Kapasitas Kota Sibolga dari 7 indikator yang ditentukan dan 228 pertanyaan atau sub kegiatan.
- Diperlukan anggaran untuk pemenuhan SPM sub urusan bencana sesuai lampiran permendagri 101 tahun 2018 dan amanat UU no 1 tahun 2021 tentang Hubungan



Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah pada pasal 130 (DAU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 128 ayat (1) dan Pasal 729 ayat (1) digunakan untuk memenuhi pencapaian standar pelayanan minimal berdasarkan tingkat capaian kinerja layanan Daerah).

- c. Nilai Indeks Kapasitas Daerah Kota Sibolga Tahun 2022 yaitu 0.26 dan turun dari tahun 2021 yang bernilai 0.28.

Solusi yang diharapkan untuk menyelesaikan permasalahan dalam peningkatan atau pencapaian nilai Indeks Risiko Bencana (IRB) adalah dengan meningkatkan nilai kapasitas Kota Sibolga terlebih dahulu, antara lain yaitu:

- a. Membuat dokumen-dokumen kebencanaan berupa dokumen Peraturan Daerah tentang Penanggulangan Bencana, Kajian Resiko Bencana (KRB), Rencana Kontijensi, Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), dan Peta Rawan Bencana Kota Sibolga.
- b. Meningkatkan kualitas SDM aparatur BPBD dikarenakan dengan kualitas yang baik akan meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan BPBD dalam melakukan penanggulangan bencana.
- c. Membentuk Kelurahan Tangguh Bencana (KELTANA), Sekolah Madrasah Aman Bencana (SMAB) sebagai langkah awal penguatan kawasan dalam menghadapi bencana.
- d. Peningkatan kuantitas sosialisasi dan pelatihan kepada warga masyarakat, terutama yang berada di kawasan rawan bencana.
- e. Memperbaiki atau menambah sarana peringatan dini yang belum menjangkau seluruh Kota Sibolga.

22. Indeks Kualitas Udara

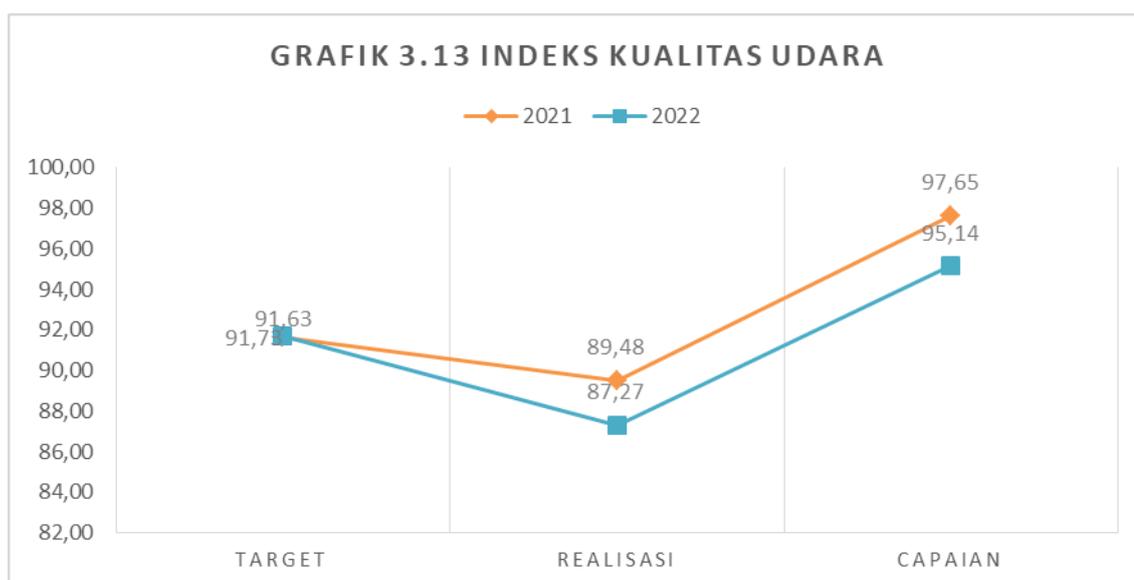
Indeks Kualitas Udara adalah ukuran yang digunakan untuk menilai pencemaran udara. Indeks ini biasa digunakan oleh badan pemerintah untuk memperlihatkan seberapa buruk kualitas udara di suatu daerah. Negara-negara memiliki indeks berbeda, bergantung pada standar kualitas udara di negara masing-masing. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka indeks kualitas udara mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.24 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kualitas Udara
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 91,63 | 89,48 | 97,65 |
| 2022 | 91,73 | 87,27 | 95,14 |

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan, Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga



Nilai indeks kualitas udara di Kota Sibolga mengalami penurunan yaitu pada angka 89,48 dari target 91,63 pada tahun 2021 dan angka 87,27 dari target 91,73 pada tahun 2022.

23. Indeks Kualitas Air

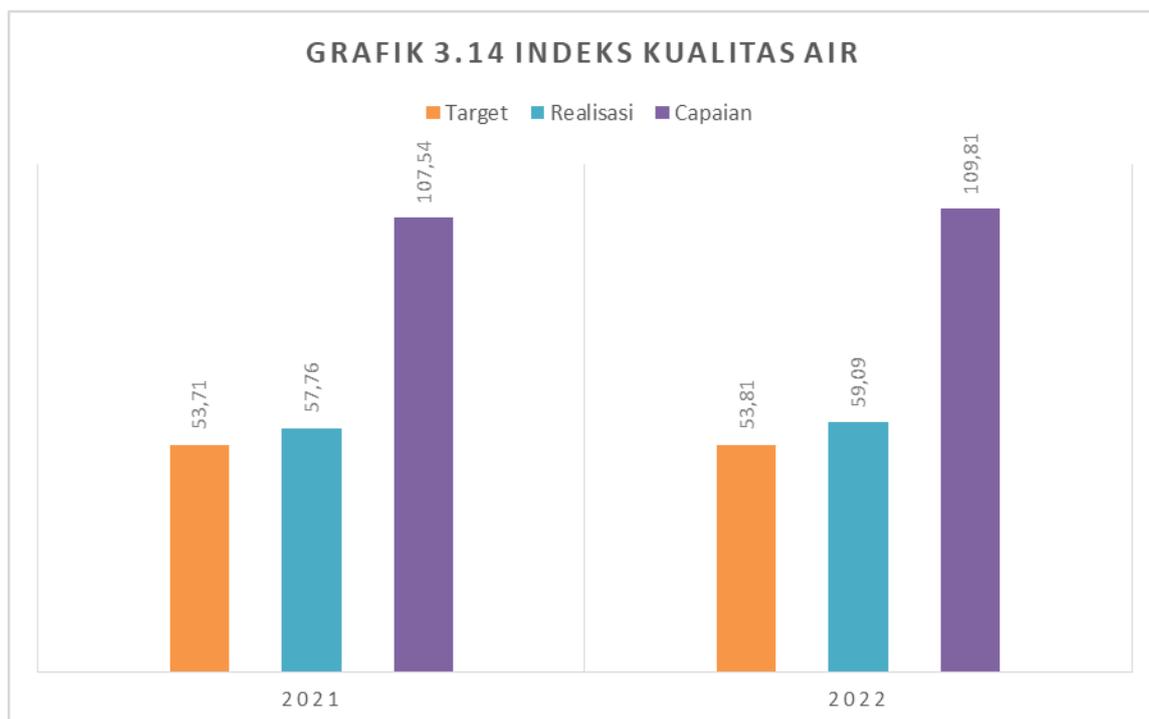
Indeks Kualitas Air (Water Quality Index / WQI) adalah metode sederhana yang digunakan sebagai bagian dari survei kualitas air secara umum dengan menggunakan sekelompok parameter yang mengurangi sejumlah besar informasi ke nomor tunggal, biasanya berdimensi, dengan cara yang mudah direproduksi (Abbasi dan Abbasi, 2012). Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka indeks kualitas air mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.25 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kualitas Air
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 53,71 | 57,76 | 107,54 |
| 2022 | 53,81 | 59,09 | 109,81 |

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan, Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga



24. Indeks Kualitas Lingkungan

Indeks Kualitas Lingkungan (IKL) merupakan ukuran umum kualitas lingkungan hidup suatu wilayah berdasarkan kondisi beberapa matra lingkungan hidup termasuk udara, air, dan tanah.

IKL 2008 disusun berdasarkan kombinasi indeks kualitas udara, air, tanah pemukiman dan kepadatan penduduk dengan mengikuti sistem pembobotan Virginia Environmental Quality Index (VEQI). Indeks masing-masing matra terletak antara 0 untuk menggambarkan kondisi lingkungan terburuk dan 100 untuk terbaik atau ideal. Nilai suatu indeks matra suatu lingkungan hidup suatu wilayah dihitung sebagai selisih antara 100 dengan tingkat pencemaran di wilayah itu. Dengan perkataan lain, tingkat pencemaran suatu matra lingkungan hidup dapat dilihat sebagai komplemen dari indeksnya. Perbandingan antara target

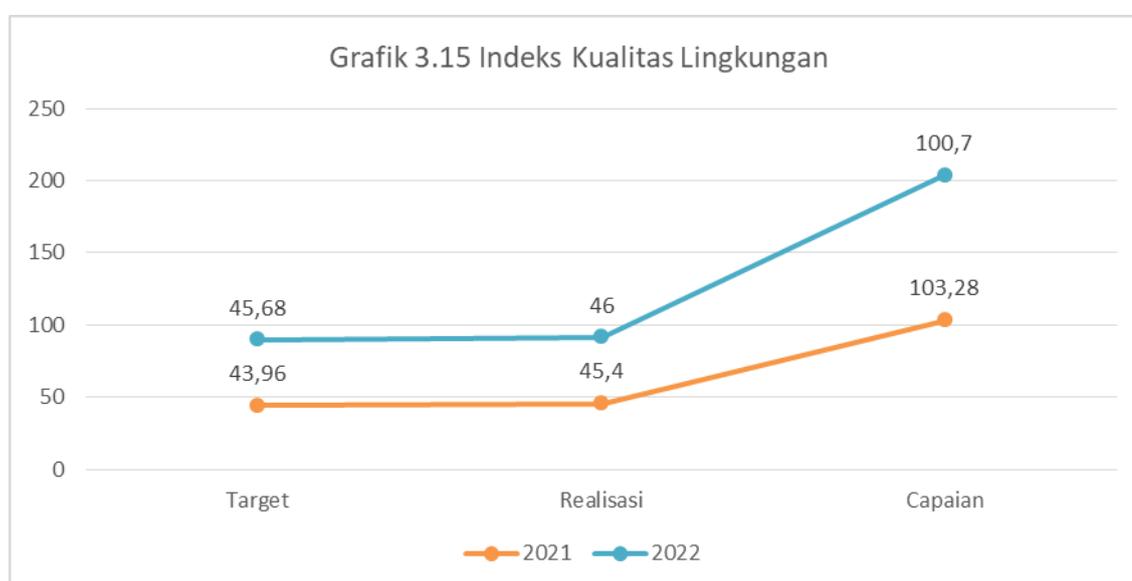


dan realisasi pada indikator kinerja utama angka indeks kualitas lingkungan mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.26 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kualitas Lingkungan Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 43,96 | 45,40 | 103,28% |
| 2022 | 45,68 | 46 | 100,7% |

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan, Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga



Hasil indeks kualitas lingkungan Kota Sibolga mengalami peningkatan baik dari realisasi maupun capaian. Pada tahun 2021 pada angka 45,40 dengan capaian 103,28% dari target 43,96 dan mengalami peningkatan tahun 2022 pada angka 46 dengan capaian 45,68 dari target 45,68.

25. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

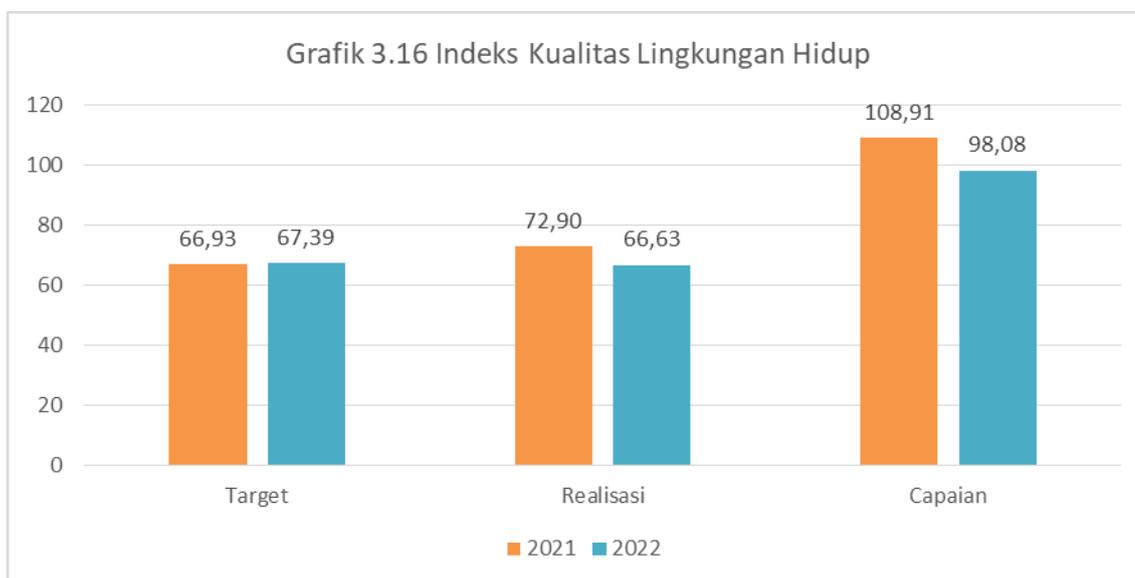
IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup) merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka indeks kualitas lingkungan hidup mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.27 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 66,93 | 72,90 | 108,91% |
| 2022 | 67,39 | 66,63 | 98,08% |

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan, Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga



Hasil realisasi indeks kualitas lingkungan hidup Kota Sibolga mengalami penurunan yaitu pada angka 72,90 dari 66,93 dari target yang ditentukan pada tahun 2021 menjadi angka 66,63 dari 67,39 dari target yang ditentukan pada tahun 2022.

Kendala dan Permasalahan dalam perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH):

- Pendataan/ Monitoring tutupan lahan yang meliputi hutan, mangrove, belukar, sempadan sungai, sempadan pantai, ruang terbuka hijau (RTH), taman dan lahan yang sudah beralih fungsi belum pernah dilaksanakan.
- Kurangnya kegiatan / program yang mendukung perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH).

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH):

- Melakukan pendataan/ Monitoring secara berkala (minimal 2 kali dalam satu tahun), untuk melengkapi perhitungan indeks kualitas tutupan lahan.



- b. Mengikuti bimtek/Pelatihan mengenai aplikasi pendataan tutupan lahan yang diselenggarakan oleh pihak kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.

26. RPPLH Kota Sibolga

Dalam menilai indikator Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Sibolga dengan menggunakan pencapaian pelaksanaan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Sibolga berdasarkan kegiatan pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga. Berikut data perbandingan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Sibolga mulai tahun 2021-2022.

Tabel 3.28 Target, Realisasi dan Capaian RPPLH Kota Sibolga
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|-----------|-----------|---------|
| 2021 | Tidak ada | Tidak ada | - |
| 2022 | Ada | Tidak ada | - |

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan, Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga

Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Sibolga merupakan kumpulan dari data-data terkait Lingkungan hidup yang disusun dan dikaji menjadi sebuah Perencanaan terkait Lingkungan Hidup di Kota Sibolga untuk beberapa tahun ke depannya. Penyusunan dokumen ini melibatkan banyak pihak, instansi maupun informasi dari masyarakat sehingga membutuhkan proses yang lama. Secara berjenjang, penyusunan dokumen ini juga harus mengacu kepada Dokumen DDTLH dan RPPLH yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara sudah menyelesaikan Dokumen DDTLH Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 dan Dokumen RPPLH Provinsi Sumatera Utara masih dalam proses. Sesuai koordinasi kami dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, seharusnya Dokumen RPPLH Provinsi Sumatera Utara selesai terlebih dahulu kemudian diikuti oleh Dokumen RPPLH Kabupaten/Kota. Namun dikarenakan proses yang memakan waktu yang cukup lama maka Kota Sibolga diperbolehkan untuk memproses penyusunan RPPLH sesuai tahapannya. Pengusulan Penyusunan Dokumen RPPLH Kota Sibolga telah diusulkan mulai Pada Tahun 2020 dan 2021, namun dikarenakan Masa Pandemi maka kegiatan ini terkena Refocussing Anggaran di Dinas PKPLH Kota Sibolga sehingga ditunda untuk tahun berikutnya.

Kendala dan Permasalahan dalam menyelesaikan Penyusunan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kota Sibolga.



- a. Penyusunan Dokumen RPPLH Kota Sibolga dilaksanakan melalui 2 (dua) tahap yaitu Penyusunan Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDTLH) Kota Sibolga dan perangkuman dalam Dokumen RPPLH Kota Sibolga. Dua kegiatan ini dilakukan secara terpisah dan harus melibatkan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Beberapa Instansi di Pemerintah Kota Sibolga.
- b. Kurangnya pengetahuan dan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga terkait Penyusunan Dokumen DDTLH dan Dokumen RPPLH.
- c. Diperlukannya dana yang cukup besar untuk melaksanakan kedua kegiatan tersebut sehingga menjadi pertimbangan untuk dilaksanakan sekaligus.

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam menyelesaikan Penyusunan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kota Sibolga yaitu:

- a. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara untuk melaksanakan Bimbingan Teknis terkait penyusunan dokumen tersebut.
- b. Untuk mendukung dalam penyelesaian Dokumen RPPLH Kota Sibolga, akan diperbantukan tenaga ahli agar memperlancar proses penyusunannya.
- c. Pada tahun 2023, Dinas PKPLH sudah menganggarkan untuk pelaksanaan Bimtek Penyusunan Dokumen DDTLH Kota Sibolga sekaligus penyusunan dokumennya dan direncanakan Penyusunan Dokumen RPPLH Kota Sibolga dilaksanakan pada penganggaran P-APBD TA. 2023.

27. Air Minum Layak dan Berkelanjutan

Air yang layak minum adalah air yang berwarna jernih, tidak berbau, rasanya tawar, dan tidak terpapar sinar matahari secara langsung. Selain itu, air yang aman untuk diminum juga harus bebas dari sumber pencemaran, seperti binatang yang membawa penyakit, logam atau bahan kimia lainnya.

Pemerintah Indonesia sudah menetapkan standar air bersih yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solusi Per Aqua, Dan Pemandian Umum.

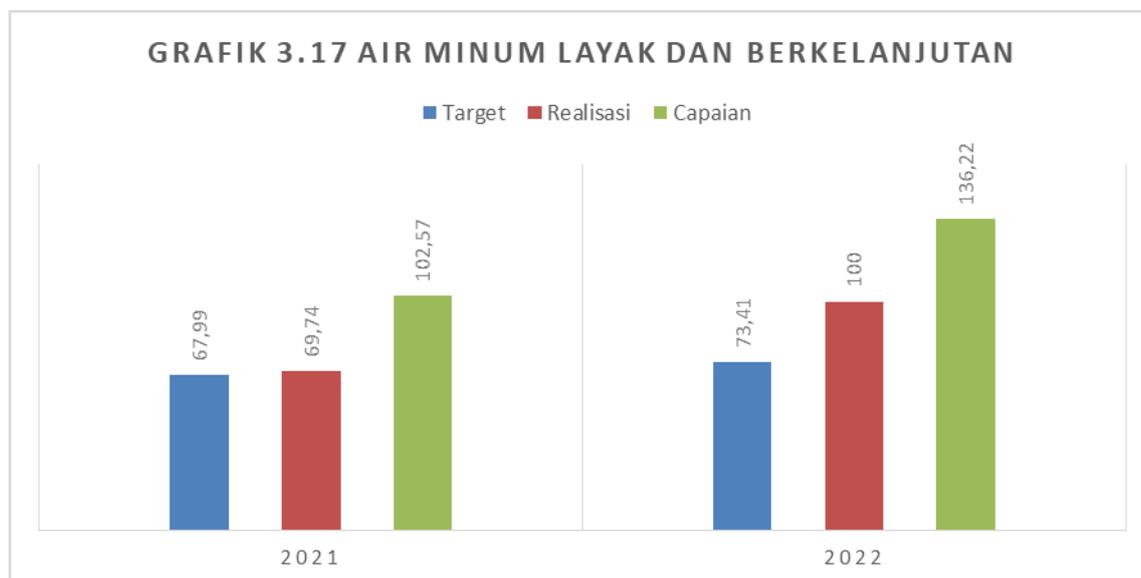
Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka air minum layak dan berkelanjutan mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.29 Target, Realisasi dan Capaian Air Minum Layak dan Berkelanjutan Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 67,99% | 69,74% | 102,57% |
| 2022 | 73,41% | 100% | 136,22% |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sibolga



Kebutuhan air bersih dalam satu rumah tangga berbeda-beda tergantung dari keperluannya, seperti untuk minum, mandi, dan mencuci. Kebutuhan air bersih per rumah tangga dapat dihitung berdasarkan rumus : Kapasitas Kebutuhan air = 250 L x Jumlah anggota keluarga. Sedangkan kebutuhan air per individu khusus pada orang dewasa, konsumsi air putih yang disarankan yaitu sekitar delapan gelas berukuran 230 ml per hari atau total 2 liter. Selain dari minuman, makanan juga dapat memberikan asupan cairan pada tubuh yaitu sekitar 20%.

Sumber air minum di kota Sibolga berasal dari Aek Huta Naimbaru, Aek Sarudik Sipan dan Aek Parombunan. Data Pemenuhan Kebutuhan Pokok Air Minum dapat dilihat di Tabel. 1 (Terlampir).

Dalam hal untuk meningkatkan penataan lingkungan permukiman yang sehat melalui pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi berkelanjutan khusus pemenuhan persentase jumlah penduduk dengan akses terhadap sumber air minum yang terlindungi dan berkelanjutan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sibolga dalam RPJMD Kota Sibolga



mentargetkan tahun 2023 sebesar 78,83 %.

Untuk mencapai target yang diharapkan didapati kendala/permasalahan dilapangan antara lain:

- a. Sumber air permukaan masih bergantung dari daerah lain (daerah tetangga).
- b. Sebaran lokasi rumah tinggal penduduk lebih banyak di atas laut sehingga kesulitan dalam penempatan pipa tertier untuk sambungan pipa air minum dan juga lokasi rumah tinggal di punggung dan diperbukitan sehingga pelayanan air minum mengalami kesulitan.
- c. Debit air kurang memadai.

Solusi yang diambil untuk pemecahan masalah dan kendala di lapangan antara lain:

- a. Mencari sumber air yang baru melalui kerjasama dengan pemda Tapanuli Tengah.
- b. Agar kiranya penganggaran dana dari Pusat (DAK) ditambahi/dibantu dari APBD Kota Sibolga.
- c. Pengadaan pompa air untuk mengalirkan air di daerah yang lebih tinggi elevasinya.

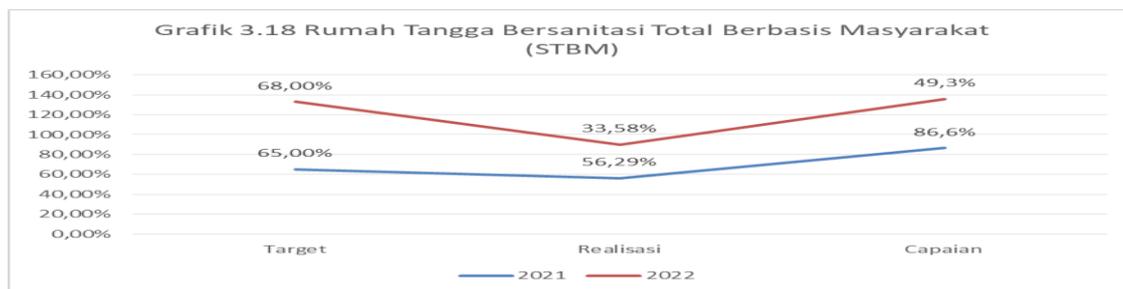
28. Rumah Tangga Bersanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higienes dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Program STBM memiliki indikator outcome dan output. Indikatoroutcome STBM yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka rumah tangga bersanitasi total berbasis masyarakat mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.30 Target, Realisasi dan Capaian Rumah Tangga Bersanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 65,00% | 56,29% | 86,6% |
| 2022 | 68,00% | 33,58% | 49,3% |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sibolga



Kota Sibolga berdiri di atas daratan pantai, lereng, dan pegunungan, dimana hampir seluruh penduduknya bermukim di dataran pantai yang rendah. Terletak pada ketinggian berkisar antara 0 – 150 meter dari atas permukaan laut, dengan kemiringan lahan kawasan kota ini bervariasi antara 0-2 % sampai lebih dari 40 %.

Sanitasi lingkungan yang sehat di daerah pesisir sangat di butuhkan agar terhindar dari penyakit-penyakit infeksi dan pencemaran lingkungan. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

Untuk mencapai target yang diharapkan didapati kendala/permasalahan dilapangan antara lain:

- a. Ketersediaan lahan kurang memadai untuk tempat pembuatan tangka septik baik individual maupun komunal.
- b. Hampir sebagian besar penduduk kota Sibolga berlokasi di pesisir pantai dan diatas laut sehingga sulit menempatkan tangka septik di lokasi tersebut.
- c. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya tangka septik.

Solusi yang diambil untuk pemecahan masalah dan kendala di lapangan antara lain:

- a. Pemerintah Kota diharapkan dapat mempersiapkan lahan untuk pembangunan tangka septik tersebut.
- b. Pembuatan tangki septik komunal yang bisa diakses oleh alat penyedotan tinja.
- c. Perlunya sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya sanitasi lingkungan dan penegasan Perda tentang bangunan gedung yang mensyaratkan harus adanya tangka septik.



- D. Misi Keempat **MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS, MEMBERIKAN SUBSIDI PENUH TERHADAP KEBUTUHAN BELAJAR 9 TAHUN, DAN MEMBERIKAN BEASISWA BAGI SISWA BERPRESTASI UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI, SERTA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU.**

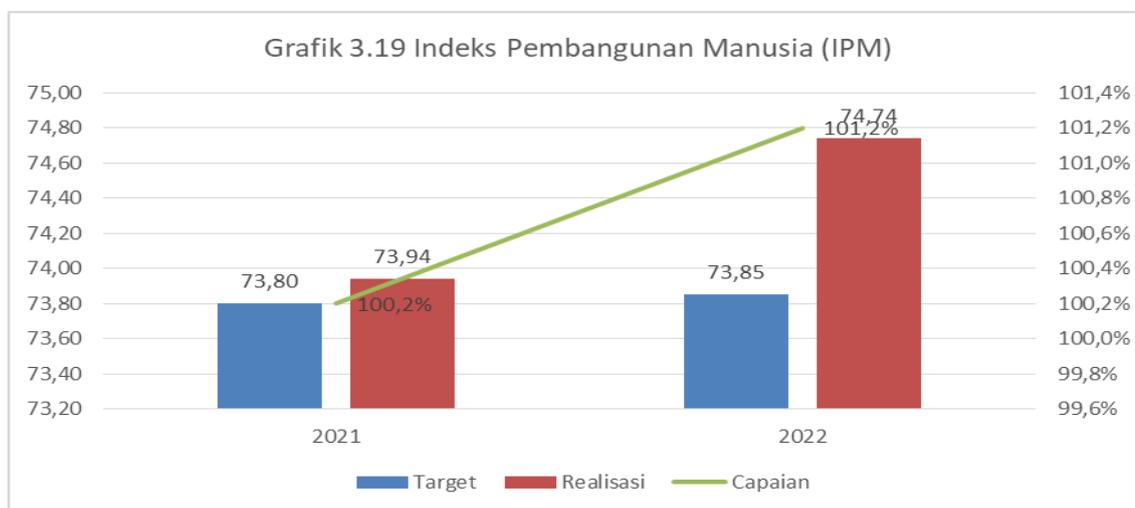
29. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran perbandingan dari [harapan hidup](#), [melek huruf](#), [pendidikan](#) dan [standar hidup](#). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka indeks pembangunan manusia mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.31 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 73,80 | 73,94 | 100,2% |
| 2022 | 73,85 | 74,74 | 101,2% |

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga



Hasil realisasi indeks pembangunan manusia Kota Sibolga mengalami peningkatan tahun 2021 dari angka 73,94 menjadi 74,74 pada tahun 2022. Capaian tahun 2021 berada pada angka 100,2% dari angka 73,80 dari target yang ditentukan dan 101,2% dari angka 73,85 dari target yang ditentukan pada tahun 2022.



30. Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-Rata Lama Sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka rata-rata lama sekolah mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.32 Target, Realisasi dan Capaian Rata – Rata Lama Sekolah Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 10,41 | 10,41 | 100% |
| 2022 | 10,42 | 10,43 | 100% |

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga



Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) akan menjadi salah satu komponen pembentuk indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI) yaitu pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup di suatu wilayah. Angka Rata-rata Lama Sekolah akan menjadi salah satu dari 4 komponen yaitu: Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Angka Rerata Lama Sekolah serta Pengeluaran per Kapita.



Angka Rata-rata Lama Sekolah di Kota Sibolga pada Tahun 2022 di targetkan sebesar 10,42 Tahun, dengan capaian kinerja pada tahun 2022 mampu melampaui target yang telah ditetapkan yaitu menjadi 10,43 Tahun, Ini maknanya bahwa rata-rata lama sekolah penduduk Kota Sibolga adalah 10,43 Tahun atau penduduk Kota Sibolga rata-rata telah menyelesaikan pendidikan sampai kelas IX SMA pada semester I. Dengan ini formasi ini pimpinan daerah dapat mengambil kebijakan, dalam rangka meningkatkan Angka Rata-rata Lama Sekolah dengan meningkatkan pembangunan unit sekolah atau ruang kelas baru, pemberian beasiswa bagi penduduk kurang mampu, pembebasan uang sekolah, pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi, dan lain sebagainya.

31. Harapan Lama Sekolah

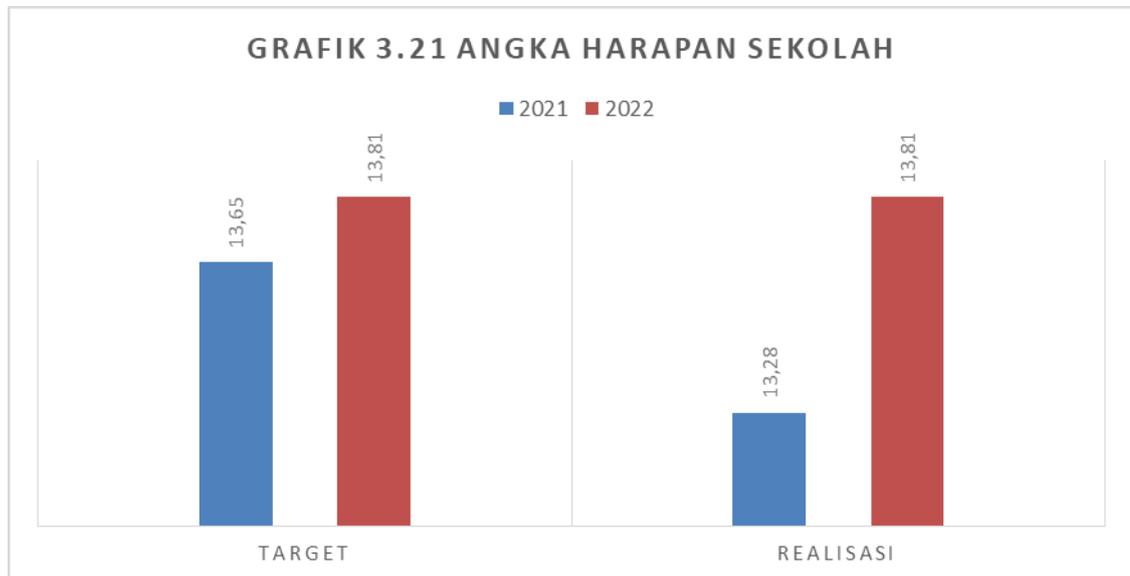
Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang.

Angka Harapan Lama Sekolah Kota Sibolga Tahun 2022 belum berhasil mencapai target sebesar 13,81 Tahun, sedangkan Capaian Kinerja yaitu hanya sebesar 13,28 Tahun, ini berarti anak-anak di Kota Sibolga yang berusia 7 tahun memiliki harapan menempuh pendidikan hingga Diploma I. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka angka harapan lama mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.33 Target, Realisasi dan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 13,65 | 13,28 | 97,3% |
| 2022 | 13,81 | 13,81 | 100% |

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga



Hasil realisasi harapan lama Kota Sibolga mengalami peningkatan yaitu angka 13,28 pada tahun 2021 menjadi 13,81 pada tahun 2022. Angka lama sekolah tahun 2021 masih di bawah target yaitu 13,65 dan pada tahun 2022 dengan angka 13,81 sama nilainya dengan target yang ditentukan.

Berikut berbagai kendala atau permasalahan yang dihadapi pemerintah Kota Sibolga dalam pencapaian target angka harapan hidup, yaitu :

- a. Akses dan kualitas pendidikan yang masih belum merata.
- b. Masih tingginya beban biaya yang ditanggung masyarakat untuk menyekolahkan anak.

Solusi yang di tempuh Pemerintah Kota Sibolga untuk menyelesaikan kendala pencapaian target adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan.
- b. Menurunkan beban biaya masyarakat untuk menyekolahkan anak dengan cara memberikan beasiswa baik kepada siswa yang berprestasi maupun beasiswa bagi yang berasal dari keluarga kurang mampu.

- E. Misi Kelima MEMBUKA LAPANGAN KERJA DAN PELUANG BERUSAHA DENGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA MENJALIN KERJASAMA DENGAN PELAKU EKONOMI LAINNYA DI KOTA SIBOLGA MAUPUN DI LUAR KOTA SIBOLGA.**



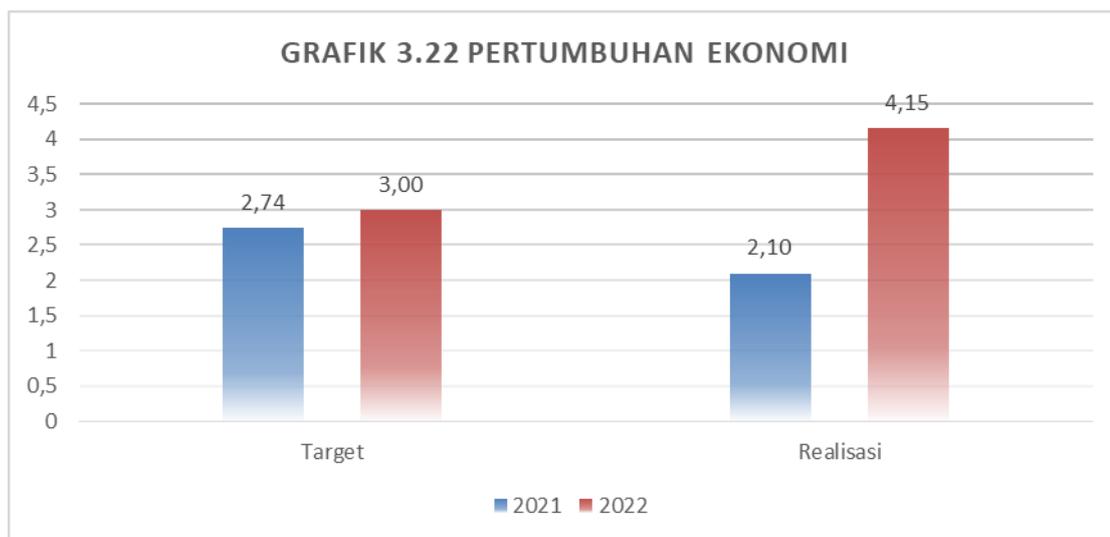
32. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif (*quantitatif change*) dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan output perkapita. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka pertumbuhan ekonomi mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.34 Target, Realisasi dan Capaian Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 2,74 | 2,10 | 76.6% |
| 2022 | 3,00 | 4,15 | 138,3% |

Sumber : Pertumbuhan ekonomi Kota Sibolga mengalami peningkatan yaitu



2,10 dari 2,74 dari target yang ditentukan pada tahun 2021 menjadi 4,15 dari angka 3 dari target yang ditentukan pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi ini tidak terlepas dari usaha Pemerintah Kota Sibolga untuk memfasilitasi program-program ekonomi kreatif dan dukungan terhadap usaha-usaha yang ada di Kota Sibolga.



33. Gini Rasio

Gini Ratio adalah menggambarkan pemerataan dan ketimpangan secara keseluruhan, mulai dari pendapatan hingga distribusi. Rentang skor 0 - 1. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka gini rasio mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.35 Target, Realisasi dan Capaian Gini Rasio
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 0,280 | 0,276 | 98,6% |
| 2022 | 0,2760 | 0,346 | 125,4% |

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sibolga

34. Angka Kemiskinan

Angka kemiskinan yang dirilis BPS merupakan data makro dan merupakan hasil Susenas (Survey Sosial Ekonomi Nasional) yang menunjukkan persentase penduduk miskin terhadap jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka kemiskinan mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.36 Target, Realisasi dan Capaian Angka Kemiskinan
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|----------------|
| 2021 | 11,90 | 12,33 | Tidak tercapai |
| 2022 | 11,00 | 11,47 | Tidak Tercapai |

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sibolga

Terjadi penurunan angka kemiskinan dari tahun 2021 dengan angka 12,33 menjadi 11,47 pada tahun 2022. Akan tetapi realisasi tersebut masih dibawah target yang telah ditetapkan yaitu 11,90 pada tahun 2021 dan 11,00 pada tahun 2022.



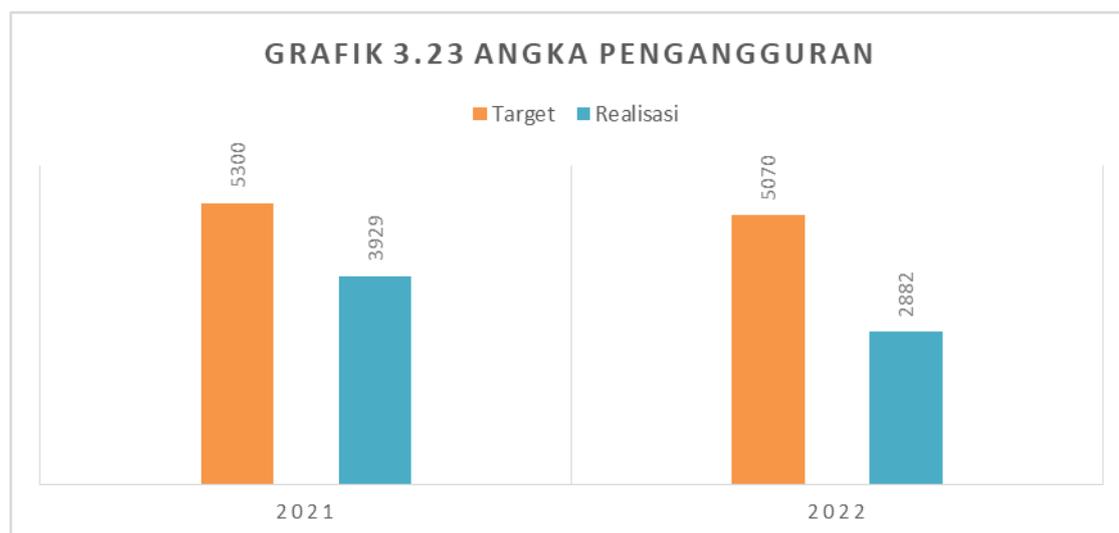
35. Angka Pengangguran

Tingkat pengangguran adalah persentase mereka yang ingin bekerja, namun tidak memiliki pekerjaan. Tingkat pengangguran diperoleh melalui survei terhadap ribuan rumah tangga. Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka pengangguran mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.37 Target, Realisasi dan Capaian Angka Pengangguran Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|----------|
| 2021 | 5300 | 3929 | Tercapai |
| 2022 | 5070 | 2882 | Tercapai |

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sibolga



Angka pengangguran Kota Sibolga tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan yaitu 3929 pada tahun 2021 menjadi 2882 pada tahun 2022. Dari hasil tersebut dapat dilihat capaian dari target yang telah ditentukan. Berbagai upaya yang dilaksanakan Pemerintah Kota Sibolga untuk mengurangi angka pengangguran.



36. Pendapatan Per Kapita Penduduk (Juta)

Pendapatan Per Kapita adalah ukuran jumlah uang yang diperoleh per orang di suatu negara atau wilayah geografis. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk menentukan pendapatan rata-rata per orang untuk suatu daerah dan untuk mengevaluasi standar hidup dan kualitas hidup penduduk. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka pendapatan perkapita penduduk mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.38 Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Per Kapita Penduduk (Juta)
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 64,32 | 64,46 | 100% |
| 2022 | 66,12 | n/a | n/a |

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sibolga

37. Pendapatan Daerah

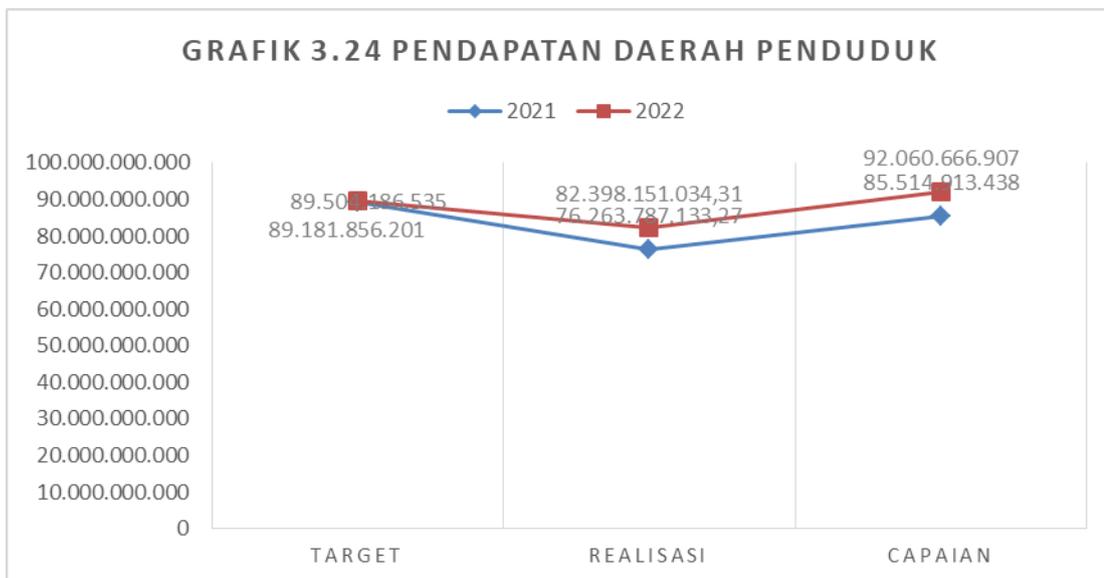
Pendapatan Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih (UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah).

Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Umum Daerah, yang menambah ekuitas dana lancar, yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah (PP No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan). Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka pendapatan daerah mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.39 Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Daerah
Penduduk (Juta) Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|----------------|-------------------|----------------|
| 2021 | 89.181.856.201 | 76.263.787.133,27 | 85.514.913.438 |
| 2022 | 89.504.186.535 | 82.398.151.034,31 | 92.060.666.907 |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kota Sibolga



Realiasi pendapatan Kota Sibolga untuk tahun 2021 dan 2022 berada dibawah target angka yang ditetapkan di RPJMD Kota Sibolga. Pada tahun 2021 berada pada angka 76.263.787.133,27 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 pada angka 82.398.151.034,31.

Dalam upaya peningkatan pencapaian target pendapatan daerah berbagai permasalahan dan kendala yang di hadapi oleh Pemerintah Kota Sibolga. Pemasalahan atau kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Terlambatnya penyampaian laporan realisasi PAD ke Pemerintah Pusat sehingga DAU tidak tertunda.
- b. Kurangnya pengetahuan wajib pajak tentang pajak daerah, maka BPKPAD melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan memasang himbauan-himbauan tentang tarif pajak daerah agar penerimaan PAD dari sektor pajak daerah lebih optimal.
- c. Rendahnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak daerah sehingga BPKPAD melakukan monitoring pembayaran pajak setiap bulannya untuk memenuhi target peningkatan PAD dari pajak daerah.

Pemerintah Kota Sibolga berusaha untuk meningkatkan pendapatan daerah. Berikut berbagai upaya yang dilaksanakan dalam peningkatan pendapatan yaitu:

- a. Penyampaian laporan realisasi PAD ke Pemerintah Pusat. Hal ini dapat diatasi dengan menyurati OPD agar menyampaikan laporan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sehingga Laporan PAD dapat disajikan dengan tepat waktu dan DAU tidak tertunda.



- b. Melakukan pendataan terhadap objek pajak yang baru dalam meningkatkan Capaian Target Pendapatan Asli Daerah.
- c. Melakukan monitoring dan penagihan secara berkesinambungan terhadap wajib pajak / wajib retribusi.

Berbagai usaha/solusi dilakukan dalam menyelesaikan kendala atau permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kota Sibolga dalam upaya mencapai target yang telah ditentukan. Solusi yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan koordinasi dan monitori kepada OPD terkait untuk meningkatkan realisasi capaian target PAD sehingga Laporan PAD dapat disajikan, dan dilaporkan ke Pemerintah Pusat sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dan DAU tidak tertunda.
- b. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat/ Wajib Pajak dan memasang himbauan-himbauan tentang tarif pajak daerah agar penerimaan PAD dari sektor pajak daerah lebih optimal.
- c. Menerapkan sanksi wajib pajak atas keterlambatan dalam membayar pajak daerah.

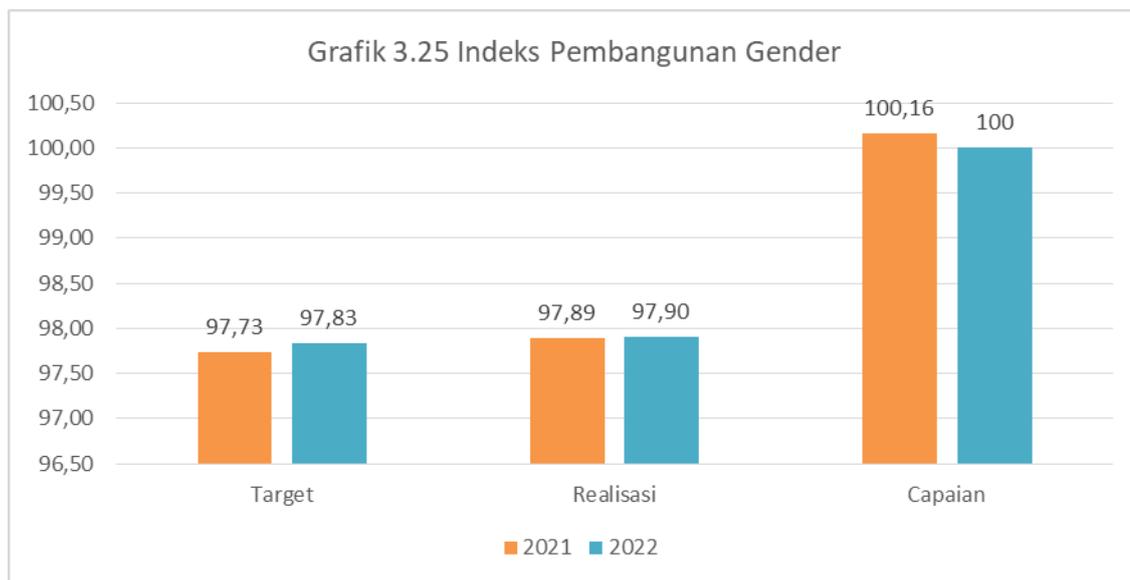
38. Indeks Pembangunan Gender

Indeks Pembangunan Gender (IPG) merupakan indikator yang mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan mempertimbangkan aspek gender. Ketimpangan antara capaian IPM dan IPG yang dilihat dari rasio keduanya, selama kurun waktu 2004-2012 masih cukup tinggi dan cenderung tetap. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka indeks pembangunan gender mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.40 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pembangunan Gender Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 97,73 | 97,89 | 100,16% |
| 2022 | 97,83 | 97,90 | 100% |

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Sibolga



39. Indeks Kesetaraan Gender

IDG merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur terlaksananya keadilan dan kesetaraan gender berdasarkan partisipasi politik dan ekonomi. Kesetaraan gender masih menjadi masalah di Indonesia. Laporan The Global Gender Gap Index 2020 yang dirilis oleh World Economic Forum, mengungkapkan bahwa Indonesia berada di peringkat 85 dari 153 negara dengan skor 0.70. Angka tersebut tidak mengalami perubahan sejak 2018.

Shinta Kamdani selaku Anggota Dewan Pembina IBCWE (Indonesia Business Coalition For Women Empowerment), mengungkapkan pentingnya kesetaraan gender di dunia kerja merupakan salah satu langkah untuk memperkecil celah ketidaksetaraan gender di Indonesia. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka indeks kesetaraan gender mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.41 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kesetaraan Gender
Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-------------|---------|
| 2021 | 73,53 | Belum rilis | - |
| 2022 | 74,03 | Belum rilis | - |

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Sibolga



Hasil realisasi indeks kesetaraan gender untuk tahun 2021 dan 2022 belum kami sajikan dikarenakan belum ada data resmi dari pihak-pihak yang berkaitan.

Bahwa pelaksanaan PUG di Kota Sibolga belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, dikarenakan pemahaman tentang kesetaraan gender dan pentingnya PUG dan perencanaan dan penganggaran Responsif Gender (PPRG) di beberapa OPD masih rendah, sehingga didalam penganggaran masih belum menggunakan analisis Gender.

Solusi yang diambil dalam menyelesaikan permasalahan/kendala tersebut adalah memberikan pelatihan dan sosialisasi bagi OPD dan penanggung jawab program PU/PPRG serta membuat komitmen bersama seluruh OPD tentang penyusunan Anggaran yang Responsif Gender pada OPD masing-masing

40. Meningkatnya Jumlah Ekonomi Kreatif

Kondisi para pelaku ekonomi kreatif pada tahun 2021 yang masih tergolong masa pandemi Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun tersebut mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Tapi pada kenyataannya target peningkatan atau bertambahnya usaha ekonomi kreatif di Sibolga tercapai, hal ini disebabkan oleh masyarakat tidak berpangku tangan untuk diam saja dikondisi pandemi tersebut, masyarakat bangkit dan membuka usaha baru yang merupakan usaha disektor kuliner.

Pada tahun 2022 peningkatan usaha kreatif berada pada penambahan 3 usaha yang juga berasal dari sektor kuliner dan photography. Yang mana jumlah Pelaku Ekraf Tahun 2021 sebesar 62 Usaha sedangkan pada Tahun 2022 berjumlah 65 Orang. Walaupun angka tersebut tidak sesuai dengan target yang seharusnya di angka 5 (penambahan jumlah usaha). Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama angka meningkatnya jumlah ekonomi kreatif mulai tahun 2021-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.42 Target, Realisasi dan Capaian Meningkatnya Jumlah Ekonomi Kreatif Tahun 2021-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--------|-----------|---------|
| 2021 | 5 | 35 | 700% |
| 2022 | 5 | 3 | 60% |

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga



Pada tahun 2022 terdapat 3 jumlah usaha yang bisa di bina dari 5 usaha yang di targetkan. Terjadi penurunan yang sangat signifikan dari jumlah usaha yang bias di bina pada tahun 2021 yaitu 35 usaha.

Kendala yang didapati mengapa angka peningkatan tersebut tidak sesuai target adalah:

- a. Kondisi perekonomian masyarakat belum stabil akibat dari *Covid 19*, yang mengakibatkan masyarakat kesulitan mencari modal usaha.
- b. Masih dalam perbaikan kesejahteraan dan pen-stabilan kondisi finansial. Walaupun adanya peningkatan tapi ada juga beberapa usaha yang malah gulung tikar.
- c. Sulit dalam penentuan market segmen dikarenakan masyarakat selaku konsumen masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan pokok.

Solusi yang diupayakan dalam membantu peningkatan angka pelaku usaha ekonomi kreatif yaitu diantaranya dengan:

- a. Melaksanakan pelatihan untuk pelaku ekonomi kreatif untuk menambah kemampuan dan wawasan dalam menjalankan usaha.
- b. Membantu dan memfasilitasi pembukaan toko online bagi pelaku usaha ekonomi kreatif.
- c. Membantu penyebaran informasi online marketing bagi pelaku usaha ekonomi kreatif.



B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam pengelolaan keuangan daerah, terdapat 5 (lima) siklus utama yang wajib dilaksanakan terdiri dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, pengawasan dan pertanggungjawaban. Perencanaan merupakan siklus paling awal yang pada dasarnya.

Era pembangunan berbasis kinerja bukan masalah bagaimana program / kegiatan sudah dilaksanakan atau belum dan seberapa besar realisasi serapan anggaran, melainkan bagaimana target sasaran strategis jangka menengah yang telah ditetapkan tercapai atau tidak, sehingga pembangunan berbasis kinerja sesungguhnya merupakan upaya untuk mencapai efisiensi pelaksanaan program / kegiatan dan sumber daya anggaran yang diukur dari keluaran, hasil maupun dampak.

Era pembangunan berbasis kinerja bukan masalah bagaimana program / kegiatan sudah dilaksanakan atau belum dan seberapa besar realisasi serapan anggaran, melainkan bagaimana target sasaran strategis jangka menengah yang telah ditetapkan tercapai atau tidak, sehingga pembangunan berbasis kinerja sesungguhnya merupakan upaya untuk mencapai efisiensi pelaksanaan program / kegiatan dan sumber daya anggaran yang diukur dari keluaran, hasil maupun dampak.

Realisasi Anggaran pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Sibolga Tahun 2022

| No | Perangkat Daerah | Anggaran | Realisasi | % |
|----|---|--------------------|--------------------|-------|
| 1 | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 145.593.101.107,00 | 124.563.135.371,00 | 85,56 |
| 2 | Dinas Kesehatan | 78.042.199.358,00 | 68.282.513.237,00 | 87,49 |
| 3 | RSU dr. F.L. Tobing | 40.853.688.108,00 | 27.132.017.438,84 | 66,41 |
| 4 | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup | 26.078.887.032,00 | 22.274.664.870,00 | 85,41 |
| 5 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | 5.267.408.400,00 | 4.810.338.884,00 | 91,32 |
| 6 | Satuan Polisi Pamong Praja | 11.363.794.994,00 | 11.080.840.632,00 | 97,51 |
| 7 | Dinas Sosial | 12.655.827.903,00 | 11.836.254.150,00 | 93,52 |
| 8 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 5.663.148.550,00 | 5.356.152.162,00 | 94,58 |
| 9 | Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 5.568.837.968,00 | 4.782.238.966,00 | 85,87 |



| | | | | |
|----|--|---------------------------|---------------------------|-------------|
| 10 | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | 7.744.393.061,00 | 7.196.649.614,00 | 92,93 |
| 11 | Dinas Perhubungan | 7.078.662.636,00 | 6.667.468.326,00 | 94,19 |
| 12 | Dinas Komunikasi dan Informatika | 8.636.891.052,00 | 8.166.090.106,00 | 94,55 |
| 13 | Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Ketenagakerjaan | 7.506.644.918,00 | 6.394.751.530,00 | 85,19 |
| 14 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu | 5.209.097.842,00 | 4.716.763.682,00 | 90,55 |
| 15 | Dinas Perpustakaan | 3.547.737.757,00 | 3.348.494.331,00 | 94,38 |
| 16 | Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian | 32.951.286.533,00 | 13.064.057.144,00 | 39,65 |
| 17 | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga | 43.619.251.130,00 | 41.723.140.202,00 | 95,65 |
| 18 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 13.087.847.974,00 | 18.397.938.620,00 | 140,57 |
| 19 | Sekretariat Daerah | 48.536.199.459,00 | 46.318.149.984,00 | 95,43 |
| 20 | Inspektorat | 8.190.289.171,00 | 7.656.602.543,00 | 93,48 |
| 21 | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah | 5.876.390.538,00 | 5.028.804.955,00 | 85,58 |
| 22 | Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah | 701.997.938.584,67 | 689.300.956.569,22 | 98,19 |
| 23 | Badan Kepegawaian Daerah | 6.546.035,00 | 5.549.212.450,00 | 84,77 |
| 24 | Sekretariat DPRD | 46.212.150.061,00 | 34.066.616.828,00 | 73,72 |
| 25 | Kecamatan Sibolga Utara | 5.890.096.236,00 | 5.578.050.018,00 | 94,70 |
| 26 | Kecamatan Sibolga Kota | 4.886.318.412,00 | 4.390.807.675,00 | 89,86 |
| 27 | Kecamatan Sibolga Selatan | 5.528.135.519,00 | 5.154.197.844,00 | 93,23 |
| 28 | Kecamatan Sibolga Sambas | 4.915.327.780,00 | 4.702.528.753,00 | 95,67 |
| 29 | Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik | 10.439.641.141,00 | 9.423.950.989,00 | 90,27 |
| 30 | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | 94.508.101.846,00 | 82.169.413.062,00 | 86,9 |
| | JUMLAH | 162.972.300.966,19 | 175.814.578.217,39 | |



BAB III

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

3.1 Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan

- A. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 - Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2022
 - Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2022
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Satuan Pendidikan; dan
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan
- B. Dinas Kesehatan
 - Perpres Nomor 7 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2022;
 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 116 Tahun 2022 tentang Perubahan Rincian Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun Anggaran 2022; dan
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022.
- C. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 - Peraturan Kepala BKKBN Nomor 2 Tahun 2022
- D. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik

3.2 Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Pembantuan

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksudkan dengan Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.

Urusan pemerintahan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten/Kota merupakan urusan pemerintahan konkuren. Anggaran untuk melaksanakan Tugas Pembantuan disediakan oleh Kementerian/Lembaga. Selanjutnya penugasan oleh Pemerintah kepada Daerah berdasarkan asas Tugas Pembantuan ditetapkan dengan peraturan menteri/kepala lembaga pemerintah non kementerian. Dalam penyelenggaraan Tugas Pembantuan, daerah



berhak menetapkan kebijakan daerah dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, terkait dengan pengaturan mengenai pelaksanaan Tugas Pembantuan di daerahnya.

3.3 Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan

3.3.1 TARGET KINERJA

a. DINAS PENDIDIKAN

Dana Alokasi Khusus (Dak) Fisik Reguler/Penugasan/Afirmasi*)

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|---|----------|-----------|-----------|----------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu DAK Fisik (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| I | SUBBIDANG SD | | | | 1.000.000.000 |
| | Bukan Tematik | | | | |
| | A. Revitalisasi SD | | | | 951.000.000 |
| | Pengadaan Peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) | | | | 411.000.000 |
| | 1 Pengadaan peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) SDN 085116 Sibolga | 1 | Paket | 1 Sekolah | 137.000.000 |
| | 2 Bantuan Hibah Pengadaan peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) SD HKBP 2 | 1 | Paket | 1 Sekolah | 137.000.000 |
| | 3 Bantuan Hibah Pengadaan peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) SD MUHAMMADIYAH I | 1 | Paket | 1 Sekolah | 137.000.000 |
| | Pengadaan Media Pendidikan | | | | 540.000.000 |
| | 1 Pengadaan media pendidikan SDN 085116 SIBOLGA | 3 | Paket | 1 Sekolah | 180.000.000 |
| | 2 Bantuan Hibah Pengadaan media pendidikan SD HKBP 2 | 3 | Paket | 1 Sekolah | 180.000.000 |
| | 3 Bantuan Hibah Pengadaan media pendidikan SD MUHAMMADIYAH I | 3 | Paket | 1 Sekolah | 180.000.000 |
| | B. Kegiatan Penunjang | | | | 49.000.000 |
| | 1 Penyelenggaraan rapat | 4 | Frekuensi | | 43.600.000 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|---|----------|-----------|-----------|----------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu DAK Fisik (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | koordinasi di pemerintah daerah | | | | |
| 2 | Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan | 2 | Frekuensi | | 5.400.000 |
| | Subbidang SMP | | | | 2.060.514.000 |
| | Bukan Tematik | | | | |
| | A. Revitalisasi SMP | | | | 2.030.366.000 |
| | Rehabilitasi | | | | 1.547.009.000 |
| 1 | Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga | 3 | Ruang | 1 Sekolah | 530.511.000 |
| 2 | Rehabilitasi ruang perpustakaan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Ruang | 1 Sekolah | 294.735.000 |
| 3 | Rehabilitasi ruang laboratorium Ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Ruang | 1 Sekolah | 331.574.000 |
| 4 | Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Ruang | 1 Sekolah | 294.735.000 |
| 5 | Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Ruang | 1 Sekolah | 95.454.000 |
| | Pengadaan Peralatan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fisika | | | | 212.320.000 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|---|--|----------|--------|-----------|---------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu DAK Fisik (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Negeri 4 Sibolga | 1 | Paket | 1 Sekolah | 26.540.000 |
| 2 | Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Paket | 1 Sekolah | 26.540.000 |
| 3 | Bantuan Hibah Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Swasta FATIMA Sibolga | 3 | Paket | 1 Sekolah | 79.620.000 |
| 4 | Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Negeri 7 Sibolga | 3 | Paket | 1 Sekolah | 79.620.000 |
| Pengadaan Peralatan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Biologi | | | | | 198.160.000 |
| 1 | Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Negeri 4 Sibolga | 1 | Paket | 1 Sekolah | 24.770.000 |
| 2 | Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Paket | 1 Sekolah | 24.770.000 |
| 3 | Bantuan Hibah Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Swasta FATIMA Sibolga | 3 | Paket | 1 Sekolah | 74.310.000 |
| 4 | Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Negeri 7 Sibolga | 3 | Paket | 1 Sekolah | 74.310.000 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|---|----------|---------------|--------|---------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu DAK Fisik (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | B. Kegiatan Penunjang | | | | 72.877.000 |
| 1 | Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual | 3 | Paket | | 30.822.000 |
| 2 | Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual | 12 | Orang / Bulan | | 14.400.000 |
| 3 | Penyelenggaraan pengawas rapat koordinasi di pemerintah daerah | 4 | Frekuensi | | 22.560.000 |
| 4 | Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengadilan, dan pengawasan | 1 | Frekuensi | | 5.095.000 |

Dak Non Fifik Paud, Paket B Dan Paket C Tahun 2022

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|---|----------|--------|--------|---------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu DAK Fisik (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | BOP PAUD (DAK Non Fisik) | 2 Tahap | Orang | 4814 | 1.624.381.000 |
| | BOP Pendidikan Kesetaraan Paket B (DAK Non Fisik) | 2 Tahap | Orang | 76 | 57.000.000 |
| | BOP Pendidikan Kesetaraan Paket C (DAK Non Fisik) | 2 Tahap | Orang | 188 | 169.200.000 |

Tunjangan Profesi Tahun 2022

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|------------------------------|------------|--------|--------|---------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu DAK Fisik (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | TK | 4 Triwulan | Orang | 45 | 477.970.200 |
| | SD | 4 Triwulan | Orang | 890 | 9.881.692.100 |
| | SMP | 4 Triwulan | Orang | 605 | 7.254.794.320 |
| | PENGAWAS | 4 Triwulan | Orang | 13 | 184.678.600 |



Tambahan Penghasilan Guru Pns Tahun 2022

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|------------------------------|------------|--------|--------|---------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu DAK Fisik (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | TK | 4 Triwulan | Orang | 4 | 3.000.000 |
| | SD | 4 Triwulan | Orang | 496 | 71.000.000 |
| | SMP | 4 Triwulan | Orang | 241 | 80.250.000 |

Program Indonesia Pintar Tahun 2022

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|------------------------------|------------|--------|--------|---------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu DAK Fisik (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | SD | 4 Triwulan | Orang | 4546 | 1.806.975.000 |
| | SMP | 4 Triwulan | Orang | 2653 | 1.597.500.000 |

b. DINAS KESEHATAN

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|--|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | DAK FISIK | | | | |
| | Penguatan Percepatan Penurunan Stunting - 02-Penguatan promosi, surveilans dan tata laksana gizi | 3 Puskesmas | Puskesmas | 3 Puskesmas | 169.089.450 169.089.450 |
| | Pengendalian Penyakit - Bahan Habis Pakai (BHP) | Dinas Kesehatan | Dinas Kesehatan | Dinas Kesehatan | 979.832.960 979.832.960 |
| | Penguatan Sistem Kesehatan - Penyediaan alat kesehatan Puskesmas | 1 Puskesmas | Puskesmas | 1 Puskesmas | 138.200.000 138.200.000 |
| | Kefarmasian - Penyediaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) | Dinas Kesehatan | Dinas Kesehatan | Dinas Kesehatan | 3.068.906.000 3.068.906.000 |
| | DAK NON FISIK | | | | |
| | BOK Kabupaten/Kota | | | | 1.429.606.100 |
| | Upaya Penurunan AKI-AKB | 6 Kegiatan | Kegiatan | 6 Kegiatan | 227.917.100 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|---|-------------|-----------|-------------|-----------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Upaya Percepatan perbaikan gizi masyarakat | 5 Kegiatan | Kegiatan | 5 Kegiatan | 284.458.700 |
| | Upaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) | 4 Kegiatan | Kegiatan | 4 Kegiatan | 96.162.200 |
| | Upaya deteksi dini, preventif, dan respons penyakit | 8 Kegiatan | Kegiatan | 8 Kegiatan | 415.530.900 |
| | Akselerasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) | 3 Kegiatan | Kegiatan | 3 Kegiatan | 38.728.000 |
| | Upaya Penyehatan Lingkungan | 5 Kecamatan | Kecamatan | 5 Kec. | 20.142.000 |
| | Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 19 (COVID-19) | 3 Kegiatan | Kegiatan | 3 Kegiatan | 193.094.800 |
| | Akreditasi Puskesmas | 5 Kali | Kali | 5 Kali | 85.602.400 |
| | Distribusi Obat, Vaksin Dan BMHP Dari Instalasi Farmasi Kab/Kota ke Puskesmas | 1 Kegiatan | Kegiatan | 1 Kegiatan | 67.970.000 |
| | | | | | |
| | BOK Puskesmas | | | | 12.999.730.900 |
| | Upaya Penurunan AKI-AKB | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 2.656.740.400 |
| | Upaya Perbaikan gizi masyarakat | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 2.784.654.000 |
| | Upaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 1.747.558.700 |
| | Upaya deteksi dini, preventif, dan respons penyakit | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 3.399.910.400 |
| | STBM Desa/ Kelurahan Prioritas | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 45.000.000 |
| | Akselerasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 478.510.500 |
| | Fungsi Manajemen Puskesmas (P1, P2, P3) | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 148.361.200 |
| | Upaya Kesehatan Lanjut Usia | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 114.398.000 |
| | Upaya Pencegahan Pengendalian Covid-19 | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 649.866.300 |
| | Insentif UKM | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 974.731.400 |
| | BOK Stunting | | | | 66.951.000 |
| | Penyusunan Regulasi daerah terkait | 2 Pertemuan | Pertemuan | 2 Pertemuan | 4.330.000 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|--|-------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | stunting, termasuk regulasi dan Strategi komunikasi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting tingkat Kabupaten/kota. | | | | |
| | Pemetaan dan Analisis Situasi program stunting. | 1 Pertemuan | Pertemuan | 1 Pertemuan | 6.485.000 |
| | Pelaksanaan rembuk stunting. | 4 Pertemuan | Pertemuan | 4 Pertemuan | 11.980.000 |
| | Pembinaan kader pembangunan manusia terkait seribu hari pertama kehidupan, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, optimaliasi dana desa untuk intervensi stunting termasuk peningkatan kapasitas kader dalam Komunikasi Antar Pribadi (KAP) terkait stunting; implementasi KAP dan Penggerakan masyarakat. | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 7.568.700 |
| | Pengukuran dan publikasi stunting. | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 22.202.500 |
| | Pencatatan dan Pelaporan (termasuk dokumentasi) intervensi dan hasil. | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 5.270.000 |
| | Reviu kinerja tahunan aksi integrasi stunting. | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 9.114.800 |
| | | | | | |
| | Jampersal | | | | 57.670.000 |
| | Rujukan persalinan dan neonatal (biaya transportasi dan/atau sewa alat transportasi) | 1 Kegiatan | Kegiatan | 1 Kegiatan | 57.670.000 |
| | | | | | |
| | BPOM | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | |
| | Pengawasan Obat dan Makanan | 12 Bulan | Bulan | 12 Bulan | 406.876.000 |



c. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|--|----------|--------|--------|---------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Penyediaan dan distribusi sarana KIE program KKBPK | 1 Tahun | | | 1.280.569.000 |

d. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|---|----------------|-------------|----------------|----------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | AIR MINUM | | | | 525.000.000 |
| | PERLUASAN SPAM JP | | | | 525.000.000 |
| | Pengembangan jaringan distribusi dan sambungan rumah (SR) Kecamatan Sibolga Utara Kelurahan Sibolga Ilir | | | | 498.750.000 |
| | Jaringan Perpipaan | 3000 M | Meter | 3000 M | 498.750.000 |
| | Sambungan Rumah/SR | 150 SR | SR | 150 SR | |
| | Kegiatan Penunjang | | | | 26.250.000 |
| | 1. Jasa pendamping/fasilitator non Aparatur Sipil Negara kegiatan DAK Fisik yang dilakukan secara swakelola | 12 Orang/bulan | Orang/bulan | 12 Orang/bulan | 19.200.000 |
| | 2. Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Penugasan) | 5 Frekuensi | Frekuensi | 5 Frekuensi | 7.050.000 |
| | SANITASI | | | | 1.121.300.000 |
| | PEMBANGUNAN SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK SETEMPAT (SPALD-S) | 120 | | 120 | 1.065.300.000 |
| | Pembuatan Tangki Septik Individual di Kelurahan Angin Nauli, Kecamatan Sibolga Utara | 40 Unit | Unit | 40 Unit | 355.100.000 |
| | Tangki septic individual | | | | |
| | Pembuatan Tangki Septik Individual di Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan | 40 Unit | Unit | 40 Unit | 355.100.000 |
| | Tangki septic individual | | | | |
| | Pembuatan Tangki Septik Individual di Kelurahan Pancuran Pinang, Kecamatan Sibolga Sambas | 40 Unit | Unit | 40 Unit | 355.100.000 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Kegiatan | | | |
|----|---|-----------------|--------------|-----------------|-----------------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Pagu (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Tangki septic individual | | | | |
| | Kegiatan Penunjang | | | | 56.000.000 |
| | 1. Jasa pendamping/fasilitator non Aparatur Sipil Negara kegiatan DAK Fisik yang dilakukan secara swakelola | 12 Orang/ Bulan | Orang/ Bulan | 12 Orang/ Bulan | 36.000.000 |
| | 2. Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Penugasan) | 8 Frekuensi | Frekuensi | 8 Frekuensi | 20.000.000 |
| | Penanganan Jalan | | | | |
| | Pemeliharaan Berkala Jalan | 2,77 km | km | 2,77 km | 22.068.168.000 |
| | 1. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. Bukit Barisan Kota Sibolga | 0,21 km | km | 0,21 km | 2.300.000.000 |
| | 2. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. Sibolga Baru Kota Sibolga | 0,400 km | km | 0,400 km | 2.331.312.000 |
| | 3. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. Rasak Kota Sibolga | 0,29 km | km | 0,29 km | 1.300.000.000 |
| | 4. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. KH. Ahmad Dahlan Kota Sibolga | 0,627 km | km | 0,627 km | 5.459.198.000 |
| | 5. Peningkatan Jl. Ke Sumber Mata Air PDAM Tirta Nauli (Lapen-Hotmix) | 0,600 km | km | 0,600 km | 2.863.932.000 |
| | 6. Peningkatan Jl. Kakap (Hotmix-Rigid) Kota Sibolga | 0,640 km | km | 0,640 km | 7.813.726.000 |
| | Kegiatan Penunjang | | | | 518.400.000 |
| | 1. Jasa Konsultan Pengawas Kegiatan Kontraktual | 2 Paket | Paket | 2 Paket | 518.400.0 |

3.3.2 Realisasi Kinerja

a. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SIBOLGA

Dana Alokasi Khusus (Dak) Fisik Reguler/Penugasan/Afirmasi*)

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|------------------------------|-----------|--------|---|---------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| I | SUBBIDANG SD | | | | |
| | Bukan Tematik | | | | |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|---|-----------|-----------|------|----------------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | A. Revitalisasi SD | | | | 950.182.180 |
| | Pengadaan Peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) | | | | 411.000.000 |
| | 1 Pengadaan peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) SDN 085116 Sibolga | 1 | Paket | 100% | 136.872.990 |
| | 2 Bantuan Hibah Pengadaan peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) SD HKBP 2 | 1 | Paket | 100% | 136.872.990 |
| | 3 Bantuan Hibah Pengadaan peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) SD MUHAMMADIYAH I | 1 | Paket | 100% | 136.872.990 |
| | Pengadaan Media Pendidikan | | | | 539.563.210 |
| | 1 Pengadaan media pendidikan SDN 085116 SIBOLGA | 3 | Paket | 100% | 179.943.210 |
| | 2 Bantuan Hibah Pengadaan media pendidikan SD HKBP 2 | 3 | Paket | 100% | 179.810.000 |
| | 3 Bantuan Hibah Pengadaan media pendidikan SD MUHAMMADIYAH I | 3 | Paket | 100% | 179.810.000 |
| | B. Kegiatan Penunjang | | | | 49.000.000 |
| | 1 Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah | 4 | Frekuensi | 100% | 43.600.000 |
| | 2 Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan | 2 | Frekuensi | 100% | 5.400.000 |
| | Subbidang SMP | | | | 2.060.514.000 |
| | Bukan Tematik | | | | |
| | A. Revitalisasi SMP | | | | 2.030.366.000 |
| | Rehabilitasi | | | | 879.938.000 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|---|-----------|--------|------|--|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | 1 Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga | 3 | Ruang | 100% | 488.292.400 |
| | 2 Rehabilitasi ruang perpustakaan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Ruang | 100% | Sudah dikerjakan dari Dana P.APBD Tahun 2021 dikarenakan tidak dapat ditunda |
| | 3 Rehabilitasi ruang laboratorium Ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Ruang | 100% | |
| | 4 Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Ruang | 100% | 259.365.200 |
| | 5 Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Ruang | 100% | 88.283.500 |
| | Pengadaan Peralatan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fisika | | | | 211.935.526 |
| | 1 Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Negeri 4 Sibolga | 1 | Paket | 100% | 26.530.000 |
| | 2 Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Paket | 100% | 26.535.000 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|--|-----------|---------------|------|--------------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | 3 Bantuan Hibah Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Swasta FATIMA Sibolga | 3 | Paket | 100% | 79.435.263 |
| | 4 Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Negeri 7 Sibolga | 3 | Paket | 100% | 79.435.263 |
| | Pengadaan Peralatan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Biologi | | | | 197.583.122 |
| | 1 Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Negeri 4 Sibolga | 1 | Paket | 100% | 24.760.000 |
| | 2 Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Negeri 6 Sibolga | 1 | Paket | 100% | 24.760.000 |
| | 3 Bantuan Hibah Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Swasta FATIMA Sibolga | 3 | Paket | 100% | 74.031.561 |
| | 4 Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Negeri 7 Sibolga | 3 | Paket | 100% | 74.301.561 |
| | B. Kegiatan Penunjang | | | | 72.857.000 |
| | 1 Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual | 3 | Paket | 100% | 30.822.000 |
| | 2 Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual | 12 | Orang / Bulan | 100% | 14.400.000 |
| | 3 Penyelenggaraan pengawas rapat koordinasi di pemerintah | 4 | Frekuensi | 100% | 22.560.000 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|---|-----------|-----------|------|---------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | daerah | | | | |
| 4 | Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengadilan, dan pengawasan | 1 | Frekuensi | 100% | 5.095.000 |

Dak Non Fifik Paud, Paket B Dan Paket C Tahun 2022

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|---|-----------|--------|--------|---------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | BOP PAUD (DAK Non Fisik) | 2 Tahap | Orang | 4814 | 1.624.381.000 |
| | BOP Pendidikan Kesetaraan Paket B (DAK Non Fisik) | 2 Tahap | Orang | 76 | 57.000.000 |
| | BOP Pendidikan Kesetaraan Paket C (DAK Non Fisik) | 2 Tahap | Orang | 188 | 169.200.000 |

Tunjangan Profesi Tahun 2022

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|------------------------------|------------|--------|--------|---------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | TK | 4 Triwulan | Orang | 45 | 477.970.200 |
| | SD | 4 Triwulan | Orang | 890 | 9.881.692.100 |
| | SMP | 4 Triwulan | Orang | 605 | 7.254.794.320 |
| | PENGAWAS | 4 Triwulan | Orang | 13 | 184.678.600 |

Tambahan Penghasilan Guru Pns Tahun 2022

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|------------------------------|-----------|--------|--------|---------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |



| | | | | | |
|--|-----|------------|-------|-----|------------|
| | TK | 4 Triwulan | Orang | 4 | 3.000.000 |
| | SD | 4 Triwulan | Orang | 496 | 71.000.000 |
| | SMP | 4 Triwulan | Orang | 241 | 80.250.000 |

Program Indonesia Pintar Tahun 2022

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|------------------------------|------------|--------|--------|---------------|
| | | Volume | Satuan | Jumlah | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | SD | 4 Triwulan | Orang | 4546 | 1.806.975.000 |
| | SMP | 4 Triwulan | Orang | 2653 | 1.597.500.000 |

b. DINAS KESEHATAN

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|--|-----------------|-----------------|-----|---------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | DAK FISIK | | | | |
| | Penguatan Percepatan Penurunan Stunting | 3 Puskesmas | Puskesmas | 100 | 160.750.000 |
| | - 02-Penguatan promosi, surveilans dan tata laksana gizi | | | | 160.750.000 |
| | Pengendalian Penyakit | Dinas Kesehatan | Dinas Kesehatan | 100 | 947.956.640 |
| | - Bahan Habis Pakai (BHP) | | | | 950.389.891 |
| | Penguatan Sistem Kesehatan | 1 Puskesmas | Puskesmas | 100 | 136.068.791 |
| | - Penyediaan alat kesehatan Puskesmas | | | | 134.897.000 |
| | Kefarmasian | Dinas Kesehatan | Dinas Kesehatan | 100 | 2.832.768.714 |
| | - Penyediaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) | | | | 2.832.768.714 |
| | DAK NON FISIK | | | | |
| | BOK Kabupaten/Kota | | | | |
| | Upaya Penurunan AKI-AKB | 6 Kegiatan | Kegiatan | 100 | 213.230.400 |
| | Upaya Percepatan perbaikan gizi masyarakat | 5 Kegiatan | Kegiatan | 100 | 266.074.300 |
| | Upaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) | 4 Kegiatan | Kegiatan | 100 | 94.987.500 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|---|-------------|-----------|-----|---------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Upaya deteksi dini, preventif, dan respons penyakit | 8 Kegiatan | Kegiatan | 100 | 379.896.500 |
| | Akselerasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) | 3 Kegiatan | Kegiatan | | - |
| | Upaya Penyehatan Lingkungan | 5 Kecamatan | Kecamatan | 100 | 19.555.200 |
| | Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 19 (COVID-19) | 3 Kegiatan | Kegiatan | 100 | 192.288.000 |
| | Akreditasi Puskesmas | 5 Kali | Kali | | - |
| | Distribusi Obat, Vaksin Dan BMHP Dari Instalasi Farmasi Kab/Kota ke Puskesmas | 1 Kegiatan | Kegiatan | 100 | 66.775.300 |
| | BOK Puskesmas | | | | 8.924.078.150 |
| | Upaya Penurunan AKI-AKB | 12 Bulan | Bulan | 100 | 2.312.424.800 |
| | Upaya Perbaikan gizi masyarakat | 12 Bulan | Bulan | 100 | 2.207.298.600 |
| | Upaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) | 12 Bulan | Bulan | 100 | 1.327.595.800 |
| | Upaya deteksi dini, preventif, dan respons penyakit | 12 Bulan | Bulan | 100 | 2.298.427.150 |
| | STBM Desa/ Kelurahan Prioritas | 12 Bulan | Bulan | 100 | 31.630.000 |
| | Akselerasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) | 12 Bulan | Bulan | 100 | 314.767.500 |
| | Fungsi Manajemen Puskesmas (P1, P2, P3) | 12 Bulan | Bulan | 100 | 122.237.200 |
| | Upaya Kesehatan Lanjut Usia | 12 Bulan | Bulan | 100 | 97.944.500 |
| | Upaya Pencegahan Pengendalian Covid-19 | 12 Bulan | Bulan | 100 | 211.752.600 |
| | Insentif UKM | 12 Bulan | Bulan | | - |
| | BOK Stunting | | | | 58.936.450 |
| | Penyusunan Regulasi daerah terkait stunting, termasuk regulasi dan Strategi komunikasi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting tingkat Kabupaten/kota. | 2 Pertemuan | Pertemuan | 100 | 4.095.000 |
| | Pemetaan dan Analisis Situasi program | 1 Pertemuan | Pertemuan | 100 | 6.197.500 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|--|-------------|-----------|-----|---------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | stunting. | | | | |
| | Pelaksanaan rembuk stunting. | 4 Pertemuan | Pertemuan | 100 | 10.205.000 |
| | Pembinaan kader pembangunan manusia terkait seribu hari pertama kehidupan, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, optimaliasi dana desa untuk intervensi stunting termasuk peningkatan kapasitas kader dalam Komunikasi Antar Pribadi (KAP) terkait stunting; implementasi KAP dan Penggerakan masyarakat. | 12 Bulan | Bulan | 100 | 6.920.050 |
| | Pengukuran dan publikasi stunting. | 12 Bulan | Bulan | 100 | 21.230.000 |
| | Pencatatan dan Pelaporan (termasuk dokumentasi) intervensi dan hasil. | 12 Bulan | Bulan | 100 | 1.762.500 |
| | Reviu kinerja tahunan aksi integrasi stunting. | 12 Bulan | Bulan | 100 | 8.526.400 |
| | | | | | |
| | Jampersal | | | | - |
| | Rujukan persalinan dan neonatal (biaya transportasi dan/atau sewa alat transportasi) | 1 Kegiatan | Kegiatan | 0 | - |
| | | | | | |
| | BPOM | 12 Bulan | Bulan | | 361.288.800 |
| | Pengawasan Obat dan Makanan | 12 Bulan | Bulan | 100 | 361.288.800 |

c. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|--|-----------|--------|-----|---------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Penyediaan dan distribusi sarana KIE program KKBPK | 1 Tahun | | 100 | 1.221.693.890 |



d. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|---|----------------|-------------|------------|----------------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | AIR MINUM | | | | |
| | PERLUASAN SPAM JP | | | | |
| | Pengembangan jaringan distribusi dan sambungan rumah (SR) Kecamatan Sibolga Utara Kelurahan Sibolga Ilir | | | | 498.750.000 |
| | Jaringan Perpipaan | 3000 M | Meter | 100 | 498.750.000 |
| | Sambungan Rumah/SR | 150 SR | SR | | |
| | Kegiatan Penunjang | | | | 26.240.100 |
| | 1. Jasa pendamping/fasilitator non Aparatur Sipil Negara kegiatan DAK Fisik yang dilakukan secara swakelola | 12 Orang/bulan | Orang/bulan | 100 | 19.200.000 |
| | 2. Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Penugasan) | 5 Frekuensi | Frekuensi | 100 | 7.040.100 |
| | | | | | |
| | SANITASI | | | | |
| | PEMBANGUNAN SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK SETEMPAT (SPALD-S) | 120 | | 100 | 1.065.300.000 |
| | Pembuatan Tangki Septik Individual di Kelurahan Angin Nauli, Kecamatan Sibolga Utara | 40 Unit | Unit | 100 | 355.100.000 |
| | Tangki septic individual | | | | |
| | Pembuatan Tangki Septik Individual di Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan | 40 Unit | Unit | 100 | 355.100.000 |
| | Tangki septic individual | | | | |
| | Pembuatan Tangki Septik Individual di Kelurahan Pancuran Pinang, Kecamatan Sibolga Sambas | 40 Unit | Unit | 100 | 355.100.000 |
| | Tangki septic individual | | | | |
| | Kegiatan Penunjang | | | | 55.993.500 |



| No | Sub Bidang /Tematik/Kegiatan | Realisasi | | | |
|----|---|--------------------|-----------------|------------|-----------------------|
| | | Volume | Satuan | % | Keuangan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | 1. Jasa pendamping/fasilitator non Aparatur Sipil Negara kegiatan DAK Fisik yang dilakukan secara swakelola | 12 Orang/ Bulan | Orang/ Bulan | 100 | 36.000.000 |
| | 2. Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Penugasan) | 8 Frekuensi | Frekuensi | 100 | 19.993.500 |
| | Penanganan Jalan | | | | |
| | Pemeliharaan Berkala Jalan | 2,77 km | km | 85 | 19.442.903.200 |
| | 1. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. Bukit Barisan Kota Sibolga | 0,21 km | km | 35 | 678.796.500 |
| | 2. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. Sibolga Baru Kota Sibolga | 0,400 km | km | 100 | 2.312.007.000 |
| | 3. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. Rasak Kota Sibolga | 0,29 km | km | 95 | 1.155.408.300 |
| | 4. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. KH. Ahmad Dahlan Kota Sibolga | 0,627 km | km | 100 | 5.421.705.000 |
| | 5. Peningkatan Jl. Ke Sumber Mata Air PDAM Tirta Nauli (Lapen-Hotmix) | 0,600 km | km | 80 | 2.125.442.400 |
| | 6. Peningkatan Jl. Kakap (Hotmix-Rigid) Kota Sibolga | 0,640 km | km | 100 | 7.749.544.000 |
| | Kegiatan Penunjang | | | 100 | 505.549.637 |
| | 1. Jasa Konsultan Pengawas Kegiatan Kontraktual | 2 Paket | Paket | 100 | 505.549.637 |



MATRIKS CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN PUSAT
YANG DILAKSANAKAN OLEH DAERAH KABUPATEN/KOTA

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|---|--|--------------|------------------|------------------------|--------------------------|-------|----------------------------|------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK REGULER/PENUGASAN/AFIRMASI*) | | | | | | | | | | |
| | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2022 | BIDANG PENDIDIKAN REGULER SEKOLAH DASAR Pengadaan Peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) - Pengadaan peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) SDN 085116 Sibolga - Bantuan Hibah Pengadaan peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) SD HKBP 2 - Bantuan Hibah Pengadaan peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) SD MUHAMMADIYAH I | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan | 1.000.000.000 | 987.982.180 | 98,79 | | | |
| | | | | | | 411.000.000 | 410.618.970 | 99,91 | | | |
| | | | | | | 137.000.000 | 136.872.990 | 99,91 | 1 Paket | 100% | |
| | | | | | | 137.000.000 | 136.872.990 | 99,91 | 1 Paket | 100% | |
| | | | | | | 137.000.000 | 136.872.990 | 99,91 | 1 Paket | 100% | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|---|--------------|------------------|---|--|---|---|--|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | Pengadaan Media Pendidikan - Pengadaan media pendidikan SDN 085116 SIBOLGA - Bantuan Hibah Pengadaan media pendidikan SD HKBP 2 - Bantuan Hibah Pengadaan media pendidikan SD MUHAMMADIYAH I Kegiatan Penunjang - Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah - Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan | 540.000.000 180.000.000 180.000.000 180.000.000 49.000.000 43.600.000 5.400.000 | 539.563.210 179.943.210 179.810.000 179.810.000 49.000.000 43.600.000 5.400.000 - | 99,92 99,97 99,89 99,89 100 100 100 | 3 Paket 3 Paket 3 Paket 4 Frekuensi 2 Frekuensi | 100% 100% 100% 100% 100% | |
| | | | Subbidang SMP | | | | | | | | |
| | | | Bukan Tematik | | | | | | | | |
| | | | A. Revitalisasi SMP | | | 2.060.514.000 | | | | | |
| | | | Rehabilitasi - Rehabilitasi ruang | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan | 1.547.009.000 530.511.000 | 879.938.000 488.292.400 | 95% | 3 Ruang | 100% | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket | |
|----|---|----------------------------------|--|--------------|---------------------------------|------------------------|--|-------------|----------------------------|---------|------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| | | | kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga - Rehabilitasi ruang perpustakaan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga - Rehabilitasi ruang laboratorium Ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga - Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMP Negeri 6 Sibolga | | dan Kebudayaan | 294.735.000 | Sudah dikerjakan dari Dana P.APBD Tahun 2021 dikarenakan tidak dapat ditunda | | | | | |
| | | | | | | 331.574.000 | | | | | | |
| | | | | | | 294.735.000 | | 259.365.200 | 95% | 1 Ruang | 100% | |
| | | | - Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 95.454.000 | 88.283.500 | 95% | 1 Ruang | 100% | | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|--|--------|---------------|---|---|---|--|-------------------------------------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | <p>SMP Negeri 6 Sibolga Pengadaan Peralatan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fisika - Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Negeri 4 Sibolga - Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Negeri 6 Sibolga - Bantuan Hibah Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Swasta FATIMA Sibolga</p> | | | <p>212.320.000</p> <p>26.540.000</p> <p>26.540.000</p> <p>79.620.000</p> | <p>211.935.526</p> <p>26.530.000</p> <p>26.535.000</p> <p>79.435.263</p> | <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> | <p>1 Paket</p> <p>1 Paket</p> <p>3 Paket</p> | <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|---|--------------|---------------------------------|------------------------|--------------------------|------|----------------------------|------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Fisika SMP Negeri 7 Sibolga Pengadaan Peralatan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Biologi - Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Negeri 4 Sibolga - Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Negeri 6 Sibolga - Bantuan Hibah Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) Biologi SMP Swasta FATIMA Sibolga | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 79.620.000 | 79.435.263 | 100% | 3 Paket | 100% | |
| | | | | | | 198.160.000 | 197.583.122 | | | | |
| | | | | | | 24.770.000 | 24.760.000 | 100% | 1 Paket | 100% | |
| | | | | | | 24.770.000 | 24.760.000 | 100% | 1 Paket | 100% | |
| | | | | | | 74.310.000 | 74.031.561 | 100% | 3 Paket | 100% | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan dan | 74.310.000 | 74.301.561 | 100% | 3 Paket | 100% | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|---|--------------|---------------------------------|------------------------|--------------------------|-------|----------------------------|------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | (IPA) Biologi SMP Negeri 7 Sibolga | | Kebudayaan | | | | | | |
| | | | B. Kegiatan Penunjang | | | 72.877.000 | 72.857.000 | | | | |
| | | | - Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 30.822.000 | 30.822.000 | 100% | 3 Paket | 100% | |
| | | | - Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual | | | 14.400.000 | 14.400.000 | 100% | 12 Orang / Bulan | 100% | |
| | | | - Penyelenggaraan pengawas rapat koordinasi di pemerintah daerah | | | 22.560.000 | 22.560.000 | 100% | 4 Frekuensi | 100% | |
| | | | - Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengadilan, dan pengawasan | | | 5.095.000 | 5.075.000 | 99,6% | 1 Frekuensi | 100% | |
| 2. | DANA BOS TAHUN 2022 | | | | | | | | | | |
| | a. Peraturan Menteri | | DAK NON FIFIK PAUD, PAKET B DAN PAKET C TAHUN 2022 | | | | | | | | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket | |
|----|--|----------------------------------|--|---|---------------------------------|--|--|--|-------------------------------------|--|--------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| | Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Satuan Pendidikan; dan b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan | | - BOP PAUD (DAK Non Fisik) - BOP Pendidikan Kesetaraan Paket B (DAK Non Fisik) - BOP Pendidikan Kesetaraan Paket C (DAK Non Fisik) | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 1.624.381.000 57.000.000 169.200.000 | 1.624.381.000 57.000.000 169.200.000 | 100 100 100 | 4814 Orang 76 Orang 188 Orang | 100 100 100 | | |
| | | | TUNJANGAN PROFESI TAHUN 2022 | | | | | | | | | |
| | | | | - TK - SD - SMP - PENGAWAS | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 477.970.200 9.881.692.100 7.254.794.320 184.678.600 | 477.970.200 9.881.692.100 7.254.794.320 184.678.600 | 100 100 100 100 | 45 Orang 890 Orang 605 Orang 13 Orang | 100 100 100 100 | |
| | | | | TAMBAHAN PENGHASILAN GURU PNS TAHUN 2022 | | | | | | | | |
| | | | | - TK - SD - SMP | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 3.000.000 371.000.000 180.250.000 | 3.000.000 371.000.000 180.250.000 | 100 100 100 | 4 Orang 496 Orang 241 Orang | 100 100 100 | |
| | | | | PROGRAM INDONESIA PINTAR TAHUN 2022 | | | | | | | | |
| | | | | - SD - SMP | Kota Sibolga | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 1.806.975.000 1.597.500.000 | 1.806.975.000 1.597.500.000 | 100 100 | 4546 Org 2653 Org | 100 100 | |



DINAS KESEHATAN

| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|--|----------------------------------|--|--------------|-----------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------|----------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | a. Perpres Nomor 7 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2022; | | DAK FISIK | | | | | | | | |
| | | | Penguatan Percepatan Penurunan Stunting - 02-Penguatan promosi, surveilans dan tata laksana gizi | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 169.089.450 169.089.450 | 160.750.000 160.750.000 | 95,07 | 3 Puskesmas | 100 | |
| | b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 116 Tahun 2022 tentang Perubahan Rincian Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun Anggaran 2022; dan | | Pengendalian Penyakit - Bahan Habis Pakai (BHP) | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 979.832.960 979.832.960 | 947.956.640 950.389.891 | 97,00 | Dinas Kesehatan | 100 | |
| | | | Penguatan Sistem Kesehatan - Penyediaan alat kesehatan Puskesmas | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 138.200.000 138.200.000 | 136.068.791 134.897.000 | 98,46 | 1 Puskesmas | 100 | |
| | c. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022. | | Kefarmasian - Penyediaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 3.068.906.000 3.068.906.000 | 2.832.768.714 2.832.768.714 | 92,31 | Dinas Kesehatan | 100 | |
| | | | DAK NON FISIK | | | | | | | | |
| | | | BOK Kabupaten/Kota | | | 1.429.606.100 | 1.232.807.200 | 86,23 | | | |
| | | | Upaya Penurunan AKI- AKB | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 227.917.100 | 213.230.400 | 93,56 | 6 Kegiatan | 100 | |
| | | | Upaya Percepatan perbaikan gizi masyarakat | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 284.458.700 | 266.074.300 | 93,54 | 5 Kegiatan | 100 | |
| | | | Upaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 96.162.200 | 94.987.500 | 98,78 | 4 Kegiatan | 100 | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|---|--------------|-----------------|------------------------|--------------------------|--------------|----------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | Upaya deteksi dini, preventif, dan respons penyakit | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 415.530.900 | 379.896.500 | 91,42 | 8 Kegiatan | 100 | |
| | | | Akselerasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 38.728.000 | - | 0 | 3 Kegiatan | | |
| | | | Upaya Penyehatan Lingkungan | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 20.142.000 | 19.555.200 | 97,09 | 5 Kecamatan | 100 | |
| | | | Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 19 (COVID-19) | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 193.094.800 | 192.288.000 | 99,58 | 3 Kegiatan | 100 | |
| | | | Akreditasi Puskesmas | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 85.602.400 | - | 0 | 5 Kali | | |
| | | | Distribusi Obat, Vaksin Dan BMHP Dari Instalasi Farmasi Kab/Kota ke Puskesmas | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 67.970.000 | 66.775.300 | 98,24 | 1 Kegiatan | 100 | |
| | | | BOK Puskesmas | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 12.999.730.900 | 8.924.078.150 | 68,65 | | | |
| | | | Upaya Penurunan AKI-AKB | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 2.656.740.400 | 2.312.424.800 | 87,04 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Upaya Perbaikan gizi masyarakat | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 2.784.654.000 | 2.207.298.600 | 79,27 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Upaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 1.747.558.700 | 1.327.595.800 | 75,97 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Upaya deteksi dini, | Kota | Dinas | 3.399.910.400 | 2.298.427.150 | 67,60 | 12 Bulan | 100 | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|---|--------------|-----------------|------------------------|--------------------------|--------------|----------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | preventif, dan respons penyakit | Sibolga | Kesehatan | | | | | | |
| | | | STBM Desa/ Kelurahan Prioritas | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 45.000.000 | 31.630.000 | 70,29 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Akselerasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 478.510.500 | 314.767.500 | 65,78 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Fungsi Manajemen Puskesmas (P1, P2, P3) | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 148.361.200 | 122.237.200 | 82,39 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Upaya Kesehatan Lanjut Usia | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 114.398.000 | 97.944.500 | 85,62 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Upaya Pencegahan Pengendalian Covid-19 | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 649.866.300 | 211.752.600 | 32,58 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Insentif UKM | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 974.731.400 | - | 0 | 12 Bulan | | |
| | | | BOK Stunting | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 66.951.000 | 58.936.450 | 88,03 | | | |
| | | | Penyusunan Regulasi daerah terkait stunting, termasuk regulasi dan Strategi komunikasi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting tingkat Kabupaten/kota. | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 4.330.000 | 4.095.000 | 94,57 | 2 Pertemuan | 100 | |
| | | | Pemetaan dan Analisis Situasi program stunting. | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 6.485.000 | 6.197.500 | 95,57 | 1 Pertemuan | 100 | |
| | | | Pelaksanaan rembuk stunting. | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 11.980.000 | 10.205.000 | 85,18 | 4 Pertemuan | 100 | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|--|--------------|-----------------|------------------------|--------------------------|----------|----------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | Pembinaan kader pembangunan manusia terkait seribu hari pertama kehidupan, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, optimaliasi dana desa untuk intervensi stunting termasuk peningkatan kapasitas kader dalam Komunikasi Antar Pribadi (KAP) terkait stunting; implementasi KAP dan Penggerakan masyarakat. | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 7.568.700 | 6.920.050 | 91,43 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Pengukuran dan publikasi stunting. | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 22.202.500 | 21.230.000 | 95,62 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Pencatatan dan Pelaporan (termasuk dokumentasi) intervensi dan hasil. | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 5.270.000 | 1.762.500 | 33,44 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Reviu kinerja tahunan aksi integrasi stunting. | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 9.114.800 | 8.526.400 | 93,54 | 12 Bulan | 100 | |
| | | | Jampersal | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 57.670.000 | - | 0 | | | |
| | | | Rujukan persalinan dan | Kota | Dinas | 57.670.000 | - | 0 | 12 Bulan | 100 | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|---|--------------|-----------------|------------------------|--------------------------|--------------|----------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | neonatal (biaya transportasi dan/atau sewa alat transportasi) | Sibolga | Kesehatan | | | | | | |
| | | | BPOM | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 406.876.000 | 361.288.800 | 88,80 | | | |
| | | | Pengawasan Obat dan Makanan | Kota Sibolga | Dinas Kesehatan | 406.876.000 | 361.288.800 | 88,80 | 14 Kegiatan | 100 | |

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|--|--------------|-----------------|------------------------|--------------------------|-------|----------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | Peraturan Kepala BKKBN Nomor 2 Tahun 2022 | | Penyediaan dan distribusi sarana KIE program KKBPK | Kota Sibolga | Dinas PP dan KB | 1.280.569.000 | 1.221.693.890 | 95,40 | Pengadaan | 100 | |



Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket | |
|----|--|----------------------------------|--|---|-----------------|------------------------|--------------------------|--------------------|----------------------------|------------------|-----|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| | Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik | | AIR MINUM | | | 525.000.000 | | | | | | |
| | | | PERLUASAN SPAM JP | | | 525.000.000 | | | | | | |
| | | | | Pengembangan jaringan distribusi dan sambungan rumah (SR) Kecamatan Sibolga Utara Kelurahan Sibolga Ilir | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 498.750.000 | 498.750.000 | | | | |
| | | | | Jaringan Perpipaan | | | 498.750.000 | 498.750.000 | 100 | 3000 M 150 SR | 100 | |
| | | | | Sambungan Rumah/SR | | | | | | | | |
| | | | | Kegiatan Penunjang | | | 26.250.000 | 26.240.100 | | | | |
| | | | | 1. Jasa pendamping/fasilitator non Aparatur Sipil Negara kegiatan DAK Fisik yang dilakukan secara swakelola | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 19.200.000 | 19.200.000 | 100 | 12 Orang/bulan | 100 | |
| | | | | 2. Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Penugasan) | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 7.050.000 | 7.040.100 | 100 | 5 Frekuensi | 100 | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | SANITASI | | | 1.121.300.000 | | | | | |
| | | | PEMBANGUNAN SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK SETEMPAT (SPALD-S) | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 1.065.300.000 | 1.065.300.000 | 100 | 120 | 100 | | |
| | | | Pembuatan Tangki Septik Individual di Kelurahan Angin Nauli, Kecamatan Sibolga Utara | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 355.100.000 | 355.100.000 | 100 | 40 Unit | 100 | | |
| | | | Tangki septic individual | | | | | | | | | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|---|--------------|-----------------|------------------------|--------------------------|--------------|----------------------------|-----------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | Pembuatan Tangki Septik Individual di Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 355.100.000 | 355.100.000 | 100 | 40 Unit | 100 | |
| | | | Tangki septic individual | | | | | | | | |
| | | | Pembuatan Tangki Septik Individual di Kelurahan Pancuran Pinang, Kecamatan Sibolga Sambas | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 355.100.000 | 355.100.000 | 100 | 40 Unit | 100 | |
| | | | Tangki septic individual | | | | | | | | |
| | | | Kegiatan Penunjang | | | 56.000.000 | 55.993.500 | 99,97 | | | |
| | | | 1. Jasa pendamping/fasilitator non Aparatur Sipil Negara kegiatan DAK Fisik yang dilakukan secara swakelola | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 36.000.000 | 36.000.000 | 100 | 12 Orang/ Bulan | 100 | |
| | | | 2. Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Penugasan) | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 20.000.000 | 19.993.500 | 99,97 | 8 Frekuensi | 100 | |
| | | | Penanganan Jalan | | | | | | | | |
| | | | Pemeliharaan Berkala Jalan | | | 22.068.168.000 | 19.442.903.200 | 8,10 | 2,77 km | 85 | |
| | | | 1. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. Bukit Barisan Kota Sibolga | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 2.300.000.000 | 678.796.500 | 29,51 | 0,21 km | 35 | |
| | | | 2. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. Sibolga Baru Kota Sibolga | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 2.331.312.000 | 2.312.007.000 | 99,17 | 0,400 km | 100 | |
| | | | 3. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 1.300.000.000 | 1.155.408.300 | 88,88 | 0,29 km | 95 | |



| No | Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian | Dasar Pelaksanaan Penugasan (Tp) | Program, Kegiatan, Output, Dan Rincian Kegiatan | Lokasi | OPD Pelaksana | Alokasi Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | % | Realisasi Capaian Kegiatan | % | Ket |
|----|---|----------------------------------|---|--------------|-----------------|------------------------|--------------------------|--------------|----------------------------|------------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | Rasak Kota Sibolga | | | | | | | | |
| | | | 4. Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jl. KH. Ahmad Dahlan Kota Sibolga | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 5.459.198.000 | 5.421.705.000 | 99,31 | 0,627 km | 100 | |
| | | | 5. Peningkatan Jl. Ke Sumber Mata Air PDAM Tirta Nauli (Lapen-Hotmix) | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 2.863.932.000 | 2.125.442.400 | 74,21 | 0,600 km | 80 | |
| | | | 6. Peningkatan Jl. Kakap (Hotmix-Rigid) Kota Sibolga | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 7.813.726.000 | 7.749.544.000 | 99,18 | 0,640 km | 100 | |
| | | | Kegiatan Penunjang | | | 518.400.000 | 505.549.637 | 97,52 | | 100 | |
| | | | 1. Jasa Konsultan Pengawas Kegiatan Kontraktual | Kota Sibolga | Dinas PU dar PR | 518.400.000 | 505.549.637 | 97,52 | 2 Paket | 100 | |



3.3.3 HAMBATAN/PERMASALAHAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN UPAYA PENYELESAIAN

Kota Sibolga pada tahun 2022 melaksanakan tugas pembantuan terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Namun secara keseluruhan pelaksanaan tugas pembantuan berjalan dengan baik. Berikut hambatan yang dialami dalam pelaksanaan tugas pembantuan tahun 2022.

- a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Secara Umum didalam Pelaksanaan Tugas Pembantuan tidak mengalami hambatan dan permasalahan yang berarti.
- b. Dinas Kesehatan
 - a) Adanya beberapa kontrak kerja yang di addendum dikarenakan beberapa penyedia tidak dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan obat yang dituangkan dalam perjanjian kerja dikarenakan kendala proses produksi, bahan baku, dan yang lainnya;
 - b) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Jaminan Persalinan (JAMPERSAL) tidak terealisasi karena sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2022 bahwa “biaya persalinan bagi ibu hamil miskin, diberikan kepada ibu hamil yang tidak mempunyai jaminan kesehatan” sementara seluruh sasaran ibu hamil dan ibu bersalin di Kota Sibolga sudah menjadi peserta BPJS;
 - c) Akreditasi Puskesmas tidak terealisasi dikarenakan Petunjuk Teknis untuk Akreditasi Puskesmas baru keluar pada bulan desember 2022, sementara untuk melakukan Akreditasi tersebut Puskesmas harus mempersiapkan data 3 bulan sebelum pelaksanaan Akreditasi; dan
 - d) Insentif Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) sama sekali tidak terealisasi dikarenakan Peraturan Wali Kota untuk pembagian Insentif UKM ini belum diundangkan, dan untuk anggaran Insentif UKM itu sendiri dianggarkan pada Perubahan APBD Kota Sibolga Tahun 2022.
- c. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Peraturan yang terlambat dan dari pusat menyulitkan untuk penyusunan anggaran sehingga anggaran yang sudah disusun selalu berubah-ubah untuk menyesuaikan dengan juknis.



- d. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - a. keterlambatan pekerjaan disebabkan oleh kondisi curah hujan yang cukup tinggi pada akhir tahun serta medan lapangan yang merupakan pinggiran tebing sehingga rawan longsor jika curah hujan tinggi; dan
 - b. tidak tersedianya bahan material yang diperlukan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memulai pekerjaan.

3.3.4 SARAN DAN TINDAK LANJUT



BAB IV

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

4.1 URUSAN PENDIDIKAN

4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar

Jenis pelayanan dasar adalah jenis pelayanan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap Warga Negara secara minimal yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kota Sibolga.

Jenis Pelayanan Dasar yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga Tahun 2022 yaitu :

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator |
|----|---------------------------|--|
| 1 | Pendidikan Dasar | Jumlah Warga Negara usia 7- 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar |
| | | Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional |
| | | Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional |
| | | ata-rata kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasio |
| | | Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional |
| 2 | Pendidikan Kesetaraan | Jumlah Warga Negara usia 7- 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan |
| 3 | Pendidikan Anak Usia Dini | Jumlah Warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD |



4.1.2 Target Pencapaian

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator | Jumlah penduduk usia sekolah | Target |
|----|---------------------------|--|------------------------------|--------|
| 1 | Pendidikan Dasar | Jumlah Warga Negara usia 7- 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar | 16629 | 100 |
| | | Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional | 1.71 | |
| | | Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional | 1.69 | |
| | | Rata-rata kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasio | 1.79 | |
| | | Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional | 1.72 | |
| 2 | Pendidikan Kesetaraan | Jumlah Warga Negara usia 7- 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan | 223 | 100 |
| 3 | Pendidikan Anak Usia Dini | Jumlah Warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD | 3260 | 100 |



4.1.3 Realisasi Capaian

Hasil capaian adalah realisasi dari target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran baik dari anggaran maupun penerima layanan.

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Jumlah penduduk usia sekolah | Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan pendidikan | Capaian = (5):(4)X100 % |
|-----|---------------------------|--|------------------------------|---|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | PENDIDIKAN DASAR | Jumlah Warga Negara Usia 7 - 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/Mi, SMP/MTs) | 16629 | 15347 | 92,29 |
| 2. | PENDIDIKAN KESETARAAN | Jumlah Warga Negara Usia 7 – 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan. | 223 | 223 | 100 |
| 3. | PENDIDIKAN ANAK USIA DINI | Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD | 3260 | 2709 | 83,09 |

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator | Target | Realisasi |
|----|-----------------------|--|--------|-----------|
| 1 | Pendidikan Dasar | Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional | 1.71 | 1.81 |
| | | Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional | 1.69 | 1.49 |
| | | Rata-rata kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasio | 1.79 | 1.73 |



| | | | |
|--|--|------|------|
| | Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional | 1.72 | 1.64 |
|--|--|------|------|

4.1.4 Alokasi Anggaran

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD dalam rangka penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan di Kota Sibolga bersumber dari APBD Kota Sibolga dan juga bersumber dari APBN untuk tahun anggaran 2022, anggaran penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan per setiap Jenis Layanan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

| No | Jenis Layanan | Pagu Anggaran | Realisasi | Persentase |
|----|---------------------------|----------------|----------------|------------|
| 1 | Pendidikan Dasar | 53.006.967.879 | 49.897.220.796 | 94,13 |
| 2 | Pendidikan Kesetaraan | 1.707.928.500 | 1.580.523.000 | 92,54 |
| 3 | Pendidikan Anak Usia Dini | 4.616.131.400 | 4.207.377.200 | 91,15 |

4.1.5 Dukungan Personil

Dukungan personil menggambarkan jumlah personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM.

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah Pendidik/Guru | Jumlah Tenaga Kependidikan | Total |
|----|-----------------------|----------------------|----------------------------|-------|
| 1 | PAUD | 255 | | 255 |
| 2 | SD | 642 | 36 | 678 |
| 3 | SMP | 370 | 73 | 443 |
| 4 | Pendidikan Kesetaraan | 44 | | 44 |



4.1.6 Permasalahan Dan Solusi

Tidak terdapat kendala dan permasalahan yang menjadi hambatan dan tantangan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM, baik internal maupun eksternal.

4.1.7 Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sibolga Tahun 2022 yang menunjang pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan yaitu :

| No | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | |
|-----------|-------------------------------|--|
| 1 | 2 | |
| I | Program | Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota |
| A | Kegiatan | Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah |
| 1 | Sub Kegiatan | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor |
| II | Program | Pengelolaan Pendidikan |
| B | Kegiatan | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar |
| 1 | Sub Kegiatan | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas |
| 2 | Sub Kegiatan | Pengadaan Mebel Sekolah |
| 3 | Sub Kegiatan | Pengadaan Perlengkapan Sekolah |
| 4 | Sub Kegiatan | Pengadaan Perlengkapan Siswa |
| 5 | Sub Kegiatan | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik |
| 6 | Sub Kegiatan | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa |
| 7 | Sub Kegiatan | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah |
| 8 | Sub Kegiatan | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar |
| C | Kegiatan | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama |
| 1 | Sub Kegiatan | Penambahan Ruang Kelas Baru |
| 2 | Sub Kegiatan | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah |
| 3 | Sub Kegiatan | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah |
| 4 | Sub Kegiatan | Pengadaan Mebel Sekolah |
| 5 | Sub Kegiatan | Pengadaan Perlengkapan Sekolah |
| 6 | Sub Kegiatan | Pengadaan Perlengkapan Siswa |
| 7 | Sub Kegiatan | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik |



| No | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | |
|------------|-------------------------------|--|
| 1 | 2 | |
| 8 | Sub Kegiatan | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa |
| 9 | Sub Kegiatan | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama |
| D | Kegiatan | Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) |
| 1 | Sub Kegiatan | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD |
| 2 | Sub Kegiatan | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD |
| 3 | Sub Kegiatan | Pengelolaan Dana BOP PAUD |
| E | Kegiatan | Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan |
| 1 | Sub Kegiatan | Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan |
| III | Program | Pendidik dan Tenaga Kependidikan |
| F | Kegiatan | Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satua Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan |
| 1 | Sub Kegiatan | Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satua Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan |
| 2 | Sub Kegiatan | Program Indonesia Pintar Jenjang SD |
| 3 | Sub Kegiatan | Program Indonesia Pintar Jenjang SMP |

4.2. URUSAN KESEHATAN

4.2.1 Jenis Pelayanan Dasar

Peningkatan Pelayanan kesehatan bagi masyarakat secara minimal tetap mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019.

Adapun Jenis Pelayanan dasar yang dimaksud antara lain :

- a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- d. Pelayanan Kesehatan Balita
- e. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
- f. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
- g. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
- h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus



- j. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat
- k. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
- l. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV)

4.2.2 Target Pencapaian

Target atas pencapaian Standar Pelayanan Minimal dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Target | | Ket |
|-----|--|--------|------|-----|
| | | Volume | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | 1785 | 100% | |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 1702 | 100% | |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | 1622 | 100% | |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | 7847 | 100% | |
| 5 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | 0 | 100% | |
| 6 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | 63253 | 100% | |
| 7 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | 7013 | 100% | |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | 14990 | 100% | |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | 1644 | 100% | |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat | 123 | 100% | |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | 2964 | 100% | |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) | 3604 | 100% | |

4.2.3 Realisasi Capaian Kinerja

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Target | | Realisasi | | Ket. |
|----|-------------------------------------|--------|------|-----------|-------|------|
| | | Volume | % | Volume | % | |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | 1785 | 100% | 1757 | 98,43 | |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 1702 | 100% | 1673 | 98,30 | |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | 1622 | 100% | 1587 | 97,84 | |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | 7847 | 100% | 7361 | 93,81 | |
| 5 | Pelayanan Kesehatan pada Usia | 0 | 100% | 0 | 0,00 | |



| | | | | | | |
|----|--|-------|------|-------|--------|--|
| | Pendidikan Dasar | | | | | |
| 6 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | 63253 | 100% | 63253 | 100,00 | |
| 7 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | 7013 | 100% | 6921 | 98,69 | |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | 14990 | 100% | 14594 | 97,36 | |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | 1644 | 100% | 1592 | 96,84 | |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | 123 | 100% | 78 | 63,41 | |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | 2964 | 100% | 1561 | 52,67 | |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) | 3604 | 100% | 2156 | 59,82 | |

4.2.4 Alokasi Anggaran

| No. | Program/Kegiatan | Anggaran | | |
|-----|--|----------------|----------------|-------|
| | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | 46.094.839.458 | 32.546.256.657 | 70,61 |
| | 1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | | | |
| | 2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | | | |
| | 3 Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | | | |
| | 4 Pelayanan Kesehatan Balita | | | |
| | 5 Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | | | |
| | 6 Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | | | |
| | 7 Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | | | |
| | 8 Pelayanan Kesehatan Penderita | | | |



| No. | Program/Kegiatan | Anggaran | | |
|-----|--|----------|-----------|---|
| | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Hipertensi | | | |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | | | |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat | | | |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | | | |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) | | | |

4.2.5 Dukungan Personil

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Personil | | |
|----|--|----------|-----|-----|
| | | Jumlah | ASN | THL |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | 97 | 55 | 42 |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 61 | 46 | 15 |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | 24 | 13 | 11 |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | 245 | 170 | 75 |
| 5 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | 155 | 122 | 33 |
| 6 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | 164 | 147 | 17 |
| 7 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | 64 | 32 | 32 |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | 14 | 9 | 5 |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | 15 | 7 | 8 |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat | 29 | 20 | 9 |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | 37 | 24 | 13 |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) | 30 | 28 | 2 |



4.2.6 Permasalahan dan Solusi

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Permasalahan | Solusi |
|----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | Keterbatasan Alat pemeriksaan kesehatan dasar dalam pemeriksaan ANC terpadu dan skrining PPIA triple eliminasi belum lengkap | Diperlukan ketersediaan alat skrining dan pemeriksaan ibu hamil lengkap di laboratorium |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | Masih terdapatnya beberapa ibu hamil yang akan bersalin mobile/pindah untuk bersalin di tempat lain. | Koordinasi dengan tenaga kesehatan di FKTP masing-masing tentang mobilitas ibu hamil agar tetap tercatat dan terpantau. |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | Pelaksanaan AMP yang belum maksimal sehingga mengakibatkan masih terdapatnya kematian neonatus sebanyak 7 orang, | Meningkatkan pelayanan ANC Terpadu dan melaksanakan pengkajian kematian supaya tidak terjadi kasus yang berulang |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | Kekurangan peralatan antropometri kit untuk melakukan pelayanan kesehatan Balita | Pengusulan peralatan antropometri kit untuk seluruh Posyandu Balita |
| 5 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | Pelaksanaan Pembatasan Pembelajaran Tatap Muka disatuan Pendidikan Sekolah Dasar sehingga menyebabkan keterbatasan pelayanan kesehatan | Menggalakkan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 guna mendukung Pembelajaran Tatap Muka |
| 6 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | MENCAPAI 100% | |
| 7 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | Faktor sikap dan perilaku lansia yang tertutup terhadap pelaksanaan posyandu lansia | Tenaga Kesehatan dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi program |



| No | Jenis Pelayanan Dasar | Permasalahan | Solusi |
|----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | posyandu lansia terhadap masyarakat |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | Berkurangnya kunjungan pasien penderita Hipertensi di Puskesmas | Mendata pasien terdiagnosa hipertensi untuk dilakukan kunjungan rumah |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | | |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | | |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | Pemeriksaan TB hanya dilakukan pada kontak serumah penderita TB saja sementara untuk kelompok – kelompok tertentu seperti ibu hamil, warga binaan lapas dan panti asuhan belum dilakukan pemeriksaan TB, Pasien – pasien anak masih sulit dilakukan pemeriksaan, | Melakukan Sosialisasi dan Mengaktifkan Promosi Kesehatan di Puskesmas |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) | masyarakat lebih enggan untuk mengunjungi layanan kesehatan baik itu ke puskesmas ataupun ke rumah sakit untuk memeriksakan diri, Kurangnya kegiatan screning deteksi dini HIV dibeberapa kelompok berisiko (Narapidana, Penasun) serta populasi kunci (Wanita Pekerja Seksual dll) akibat keterbatasan kegiatan | Meningkatkan kinerja petugas dan sinergi lintas sector |



4.2.7 Program dan Kegiatan

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Program | Kegiatan (Sub Kegiatan) |
|----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil) |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin) |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir) |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita) |
| 5 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar) |
| 6 | Pelayanan Kesehatan pada | Program Pemenuhan | Penyediaan Layanan |



| No | Jenis Pelayanan Dasar | Program | Kegiatan (Sub Kegiatan) |
|----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Usia Produktif | Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif) |
| 7 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut) |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi) |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus) |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat) |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah |



| No | Jenis Pelayanan Dasar | Program | Kegiatan (Sub Kegiatan) |
|----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | Kesehatan Masyarakat | Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis) |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV) |

4.3 URUSAN PEKERJAAN UMUM

4.3.1 Jenis Pelayanan Dasar

- 1 Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari hari
- 2 Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik

4.3.2 Target Pencapaian

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target | |
|-----|---|--|--------------|-----|
| | | | Rumah Tangga | % |
| 1. | Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari hari | Persentase jumlah rumah tangga berakses air bersih | 11890 | 100 |
| 2. | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik | Persentase rumah tangga bersanitasi berbasis masyarakat (STBM) | 11014 | 100 |



4.3.3 Realisasi

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target SR / RT | Capaian SR / RT | Realisasi (%) |
|-----|---|--|----------------|-----------------|---------------|
| 1. | Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari hari | Persentase jumlah rumah tangga berakses air bersih | 150 | 150 | 100 |
| 2. | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik | Persentase rumah tangga bersanitasi berbasis masyarakat (STBM) | 150 | 120 | 80 |

4.3.4 Alokasi Anggaran

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Anggaran | | |
|-----|---|--|---------------|---------------|-------------|
| | | | Pagu | Realisasi | Sumber dana |
| 1. | Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari hari | Persentase jumlah rumah tangga berakses air bersih | 796.696.096 | 793.253.377 | APBN, APBD |
| 2. | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik | Persentase rumah tangga bersanitasi berbasis masyarakat (STBM) | 1.207.942.748 | 1.176.125.200 | APBN, APBD |

4.3.5 Dukungan Personil

Dalam melaksanakan pekerjaan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sibolga dilaksanakan oleh 137 (Seratus tiga puluh tujuh) orang Pegawai, yang terdiri dari:

1. 55 (enam Puluh) orang PNS
2. 86 (tujuh puluh tujuh) orang THL

4.3.6 Permasalahan dan Solusi

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Permasalahan | Solusi |
|-----|--|---|--|
| | Dalam penerapan dan pencapaian standar pelayanan minimal bidang urusan pekerjaan umum dan penataan | - masih belum terkoneksi dengan pemanfaatan ruang dikarenakan belum adanya dokumen RDTR kota sibolga dan belum lengkapnya sarana/produk hukum pemanfaatan ruang lainnya sebagai pendukung | Meningkatkan pemahaman tentang SPM khususnya kepada pemangku bidang SPM terkait. |



| | | |
|-------|---|--|
| ruang | <p>RTRW</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang penerapan SPM pada Dinas PUPR Kota Sibolga masih rendah, khususnya di kalangan pemangku bidang SPM terkait - Keterbatasan dana, sarana prasarana dan SDM pelaksana kegiatan untuk mendukung pencapaian SPM bidang ke PU-an | |
|-------|---|--|

4.4 URUSAN PERUMAHAN RAKYAT

4.4.1 Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Pasal 9 ayat (2), Jenis Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat terdiri dari:

1. Penyediaan dan Rehabilitasi rumah tidak layak huni bagi korban bencana Kabupaten/Kota.
2. Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

4.4.2 Target Capaian

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Jumlah orang Yang berhak mendapatkan Pelayanan | Target Capaian | Rancangan APBD Tahun 2022 |
|-----|---|--|--|----------------|---------------------------|
| 1 | Penyediaan dan Rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana | Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah | Jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah | 0 | 0 | 0 |



4.4.3 Realisasi Capaian

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Jumlah orang Yang berhak mendapatkan Pelayanan | Target | Realisasi % |
|-----|---|--|--|--------|-------------|
| 1. | Penyediaan dan Rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana | Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah | Jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah | 0 | 0 | 0 |

4.4.4 Alokasi Anggaran

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Anggaran |
|-----|---|--|----------|
| 1. | Penyediaan dan Rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana | Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni | 0 |
| 2. | Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah | Jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah | 0 |

4.4.5 Dukungan Personil

Dukungan personil menggambarkan jumlah personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM. Sumber Daya Manusia yang terlibat di dalam proses penerapan dan pencapaian SPM Bidang Perumahan Rakyat dan Permukiman tahun 2022 juga belum di rinci.:

4.4.6 Permasalahan dan Solusi

- Permasalahan dalam pemenuhan SPM di bidang Perumahan Rakyat dan Permukiman adalah bahwa dalam pelayanan dasar penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat yang



terkena relokasi program pemerintah Kabupaten/Kota dan Fasilitas penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah tidak dapat di tetapkan karena kegiatan yang belum di tampung akibat Refocusing Anggaran APBD Kota Sibolga Tahun Anggaran 2022.

- Solusi atas permasalahan tersebut adalah dengan melanjutkan program di tahun 2023 dengan menampung kegiatan penerapan dan pencapaian SPM di APBD Pemerintah Kota Sibolga Tahun Anggaran 2023 untuk di peruntukkan bagi warga yang belum memperoleh layanan di dibidang SPM Perumahan Rakyat dan Permukiman..

4.4.7 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang terkait dengan Bidang Urusan Perumahan Rakyat dan Permukiman masih terkendala akibat Refocusing APBD Pemerintah Kota Sibolga Tahun Anggaran 2022.

4.5.1 URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Laporan Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Sesuai Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal

4.5.1.1 Jenis Pelayanan Dasar

- Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

4.5.1.2 Target Capaian

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target |
|-----|--|---|-----------------------|
| 1. | Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada | 100% |
| 2. | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Jumlah Warga Negara yang Memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran | 30 Kejadian Kebakaran |



4.5.1.3 Realisasi Capaian

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target | % |
|-----|--|---|-----------------------|------|
| 1. | Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada | 0 | 0 |
| 2. | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Jumlah Warga Negara yang Memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran | 30 Kejadian Kebakaran | 100% |

4.5.1.4 Alokasi Anggaran

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Anggaran |
|-----|--|---|---------------|
| 1. | Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada | - |
| 2. | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Jumlah Warga Negara yang Memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran | 109.440.000,- |

4.5.1.5 Dukungan Personil

Pelaksanaan SPM Pemeliharaan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat dan Penanggulangan Bencana Kebakaran pada Tahun 2022 didukung oleh personil sebanyak 302 orang.

- Jumlah Pegawai Satpol PP Januari s.d bulan Desember 2022 adalah 302 Orang.

4.5.1.6 Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- Belum adanya gedung kantor Satpol PP Kota Sibolga sehingga kurangnya kenyamanan dalam melaksanakan tugas.
- Kurangnya pemahaman aparat Satpol PP tentang Standar Pelayanan Minimal
- Kurangnya dukung anggaran dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal



Solusi

- Perlunya pembangunan gedung kantor Satpol PP yang layak untuk menampung personil dan kendaraan dinas
- Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi kepada para pejabat SatpolPP tentang pentingnya penganggaran dan perencanaan Standar Pelayanan Minimal
- Agar setiap OPD diberikan anggaran yang cukup serta memprioritaskan penerapan Standar pelayanan minimal

4.5.1.7 Program / Kegiatan

| NO | PROGRAM | SUB. KEGIATAN |
|----|--|---|
| I | Program Peningkatan Ketentraman Dan Ketertiban Umum | |
| | | Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada |
| II | Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran | |
| | | Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota |

4.5.2 Perlindungan Masyarakat

4.5.2.1 Jenis pelayanan dasar

BPBD berdasarkan tupoksinya berada pada urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sub urusan bencana. Jenis pelayanan dasar sub-urusan bencana meliputi:

- Pelayanan Informasi Rawan Bencana;
- Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana;
- Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana..

4.5.2.2 Target Capaian

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target Capaian |
|----|---|---|----------------|
| 1 | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana | 100 % |
| 2 | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | 100 % |
| 3 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | 100 % |



4.5.2.3 Realisasi Capaian

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target Capaian | Realisasi |
|----|---|---|----------------|-----------|
| 1 | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana | 100 % | 28.15% |
| 2 | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | 100 % | 28.15% |
| 3 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | 100 % | 100 % |

4.5.2.4 Alokasi Anggaran

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Alokasi Anggaran pada APBD TA.2022 | | |
|----|---|---|------------------------------------|------|---------------------------|
| | | | APBN | APBD | Sumber Dana Lain yang sah |
| 1 | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | Jumlah Warga Negara yang Memperoleh layanan informasi rawan bencana | - | - | - |
| 2 | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana | Jumlah Warga Negara yang Memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | - | - | - |
| 3 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Jumlah Warga Negara yang Memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | - | - | 3.951.999.789 (BTT) |

4.5.2.5 Dukungan Personil

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Dukungan Personil | |
|----|---|-------------------|---------|
| | | PNS | Non PNS |
| 1 | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | 19 | 100 |
| 2 | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana | 19 | 100 |
| 3 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | 19 | 100 |



4.5.2.6 Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

1. Belum adanya dokumen-dokumen kebencanaan berupa dokumen Peraturan Daerah tentang Penanggulangan Bencana, Kajian Resiko Bencana (KRB), Indeks Resiko Bencana (IRB), Rencana Kontijensi, Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan Peta Rawan Bencana Kota Sibolga.
2. Kurangnya kualitas SDM aparatur BPBD dikarenakan minimnya pelatihan penyusunan dokumen kebencanaan dan pelatihan penanggulangan bencana.
3. Belum terbentuknya tim penanggulangan bencana lintas sektor seperti, Tim Reaksi Cepat (TRC) tingkat Kota, Komando Tanggap Darurat.
4. Belum terbentuknya Kelurahan Tangguh Bencana.
5. Kejadian bencana bisa datang setiap saat, dengan permasalahan yang kompleks, dimungkinkan menguras sumberdaya yang besar, sedangkan sarana prasarana pada BPBD Kota Sibolga masih minim.
6. Kurangnya sarana peringatan dini yang belum menjangkau seluruh Kota Sibolga.
7. Belum berjalannya fungsi Pusdalops secara maksimal, sehingga dalam melakukan assaement menindak lanjuti laporan masyarakat masih terbentur dengan sistem komunikasi intern BPBD.
8. Perubahan Paradigma dan sulitnya menerapkan sadar bencana pada masyarakat dalam penanggulangan bencana.

Solusi

1. Mencoba mendapatkan/memperoleh dana APBD untuk penyusunan dokumen-dokumen kebencanaan.
2. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan kebencanaan.
3. Melakukan pertemuan lintas sektor penanggulangan bencana untuk pembentukan tim lintas kota.
4. Membentuk kelurahan tangguh bencana.
5. Menambah sarana dan prasarana penanggulangan bencana melalui APBD, permohonan bantuan sarana dan prasarana baik ke provinsi maupun ke BNPB.
6. Lebih mengefektifkan fungsi PUSDALOPS.
7. Sosialisasi dan pendekatan secara intens di setiap desa terhadap masyarakat, dan juga membuka diskusi-diskusi serta mendengarkan kritik dan saran dari masyarakat langsung di dalam sebuah forum.

4.5.2.7 Program dan Kegiatan

| NO | Jenis Pelayanan | Program | Kegiatan | Sub Kegiatan | Ket |
|----|--|---------|----------|--------------|---|
| 1 | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | - | - | - | Tahun 2022 Tidak ada dana di program penanggulangan bencana |
| 2 | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapan Terhadap Bencana | - | - | - | |
| 3 | Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | - | - | - | |



4.6 Urusan Sosial

Penerapan SPM Urusan Sosial di Kota Sibolga dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Sibolga sebagai implementasi dari kebijakan dan strategi penanganan masalah-masalah kesejahteraan sosial yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial RI dan dijadikan acuan dalam target pencapaiannya.

4.6.1 Jenis Pelayanan Dasar

SPM Bidang Urusan Sosial merupakan penjabaran dari target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Sosial RI berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 09 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan di Daerah Kabupaten/Kota. Jenis Pelayanan Dasar pada SPM bidang sosial di daerah kabupaten/kota terdiri atas :

- a) Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas Telantar di luar Panti Sosial;
- b) Rehabilitasi Sosial dasar Anak Telantar di luar Panti Sosial;
- c) Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Telantar di luar Panti Sosial;
- d) Rehabilitasi Sosial dasar tuna sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di luar Panti Sosial;
- e) Perlindungan dan Jaminan Sosial pada saat dan setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana Daerah Kabupaten/Kota.



4.6.2 Target Capaian

| No. | Jenis Pelayanan | Standar Pelayanan Minimal (SPM) | | | | |
|-----|---|--|---------------------|------------------------------------|------------|------------|
| | | Sasaran/Indikator | Target Nasional (%) | Target Pemerintah Kota Sibolga (%) | | |
| | | | | Tahun 2022 | Tahun 2023 | Tahun 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Rehabilitas Sosial Dasar penyandang Disabilitas terlantar, Anak terlantar, lanjut usia terlantar serta Gelandangan pengemais di Luar Panti, | <p>Sasaran :</p> <p>Terpenuhinya kebutuhan dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar serta Gelandangan dan pengemis di Luar Panti.</p> <p>Indikator :</p> <p>Persentase penyandang Disabilitas terlantar, Anak terlantar, lanjut Usia terlantar, serta Gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di Luar panti</p> | 100,00 | 10,00 | 20,00 | 30,00 |
| 2. | Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Sosial. | <p>Sasaran:</p> <p>Terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana alam dan sosial daerah kabupaten /kota.</p> <p>Indikator:</p> <p>Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah</p> | 100,00 | 80,00 | 80,00 | 80,00 |



| No. | Jenis Pelayanan | Standar Pelayanan Minimal (SPM) | | | | |
|-----|-----------------|---|---------------------|------------------------------------|------------|------------|
| | | Sasaran/Indikator | Target Nasional (%) | Target Pemerintah Kota Sibolga (%) | | |
| | | | | Tahun 2022 | Tahun 2023 | Tahun 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota | | | | |

4.6.3 Realisasi Capaian

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Standar Pelayanan Minimal (SPM) | | | | |
|-----|---|---|---------------------------|------------------------------|------------------------------|-----|
| | | Sasaran/Indikator | Target SPM Tahun 2022 (%) | Realisasi SPM Tahun 2021 (%) | Realisasi SPM Tahun 2022 (%) | Ket |
| | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar Serta Gelandangan Pengemis Di Luar Panti. | <p>Sasaran :</p> <p>Terpenuhinya kebutuhan dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti.</p> <p>Indikator :</p> <p>Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan dan Pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti.</p> | 20,00 | 0,00 | 53,01 | . |



| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Standar Pelayanan Minimal (SPM) | | | | |
|-----|---|---|---------------------------|------------------------------|------------------------------|-----|
| | | Sasaran/Indikator | Target SPM Tahun 2022 (%) | Realisasi SPM Tahun 2021 (%) | Realisasi SPM Tahun 2022 (%) | Ket |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | $\frac{44}{83} \times 100$ | | | | |
| 2. | Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Sosial. | <p>Sasaran : Terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana alam dan sosial daerah kabupaten/kota.</p> <p>Indikator : Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota.</p> | 80,00 | 100,00 | 100,00 | |
| | | $\frac{656}{656} \times 100$ | | | | |

4.6.4 Alokasi Anggaran

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Target | Realisasi | Ket |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | 6.322.637.803,00 | 6.139.312.920,00 | - |
| | Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | 123.441.700,00 | 77.741.700,00 | - |
| | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | 279.743.800,00 | 229.286.740,00 | - |



| | | | | |
|---|--|-----------------------|-----------------------|---|
| | Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga | 5.919.452.303,00 | 5.832.284.480,00 | - |
| 2 | Program Penangan Bencana | 385.885.000,00 | 268.547.200,00 | - |
| | Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota | 385.885.000,00 | 268.547.200,00 | - |
| | Penyediaan Makan | 185.885.000,00 | 153.047.200,00 | - |
| | Penyediaan Sandang | 200.000.000,00 | 115.500.000,00 | - |

4.6.5 Dukungan Personil.

Dukungan personil menggambarkan jumlah personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM. Seluruh Pegawai pada Dinas Sosial Kota Sibolga pada tahun 2022 berjumlah 24 (dua puluh empat) orang PNS.

4.6.6 Permasalahan dan Solusi.

Beberapa permasalahan dan Solusi dalam penerapan SPM bidang urusan Sosial pada Dinas Sosial Kota Sibolga antara lain:

- a) Kurangnya tenaga aparatur yang berlatar belakang pendidikan kesejahteraan sosial, berjiwa sosial dan yang mempunyai sertifikat sosial sehingga program dan kegiatan yang disusun belum maksimal menerapkan capaian SPM,

Solusi : Menyampaikan kepada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) agar menempatkan aparatur yang berlatar belakang pendidikan kesejahteraan sosial, berjiwa sosial dan yang mempunyai sertifikat sosial

- b) Belum adanya tempat penampungan yang memadai bagi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar serta gelandangan dan pengemis di Kota Sibolga.

Solusi : Merencanakan rehab total Kantor Dinas Sosial Kota Sibolga yang didalamnya tersedia satu ruangan sebagai rumah singgah/shelter di kota Sibolga.

- c) Kegiatan yang diaggarkan oleh Dinas Sosial Kota Sibolga belum terfokus kepada pencapaian SPM.

Solusi : Membuat perencanaan program dan kegiatan tahun berikutnya dengan lebih memperhatikan pencapaian SPM dan RPJMD.

- d) Belum sinkronnya data PMKS/PPKS dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kota Sibolga sehingga sulit menentukan siapa saja yang berhak menerima pelatihan keterampilan dan Bantuan Sosial.

Solusi : Melakukan kegiatan pendataan yang lebih baik dan berkelanjutan, dengan menggunakan aplikasi yang terkoordinasi langsung dengan Pusdatin Kementerian Sosial.

4.6.7 Program dan Kegiatan



BAB V PENUTUP

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Sibolga adalah laporan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 jo Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Sibolga Tahun Anggaran 2022 merupakan laporan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2022 dengan mengacu pada kewenangan Pemerintah Kota Sibolga, pelaksanaan asas desentralisasi, pengelolaan keuangan, tugas pembantuan serta tugas umum pemerintahan. Dari hasil kinerja yang dilaporkan pada Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Sibolga Tahun Anggaran 2022, dapat disimpulkan bahwa dalam pembangunan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan, pada umumnya dinilai berjalan dengan baik dan lancar. Hasil pembangunan di Kota Sibolga pada hakekatnya merupakan hasil sinergi dari kinerja eksekutif, legislatif, masyarakat dan dunia usaha. Keberhasilan pembangunan tersebut, tidak terlepas dari itikad baik, kerja keras, kreativitas, dan inovasi dari semua pihak yang memiliki keterkaitan fungsi sesuai dengan bidang tugas dan usahanya masing-masing khususnya DPRD Kota Sibolga, Forum Pimpinan Daerah, Organisasi Kemasyarakatan, Orsospol, Lembaga Profesi, Perguruan Tinggi, Tokoh-tokoh Agama, Insan Pers, dan seluruh lapisan masyarakat Kota Sibolga lainnya.

Hasil pembangunan yang telah dicapai pada tahun 2022, tentunya masih perlu untuk ditingkatkan kembali agar apa yang menjadi target dan sasaran pembangunan sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Sibolga tahun 2021-2026 dapat dicapai dan dilaksanakan. Terhadap berbagai kekurangan, kelemahan dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembangunan tahun 2022 akan dilakukan evaluasi untuk dapat dijadikan acuan



bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada tahun-tahun mendatang. Semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Sibolga ini dapat menjadi bahan bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi untuk memberikan catatan-catatan sebagai bahan penyempurnaan dan perbaikan pembangunan kedepan di Kota Sibolga.

Demikian penyampaian LPPD Kota sibolga Tahun 2022, diiringi harapan semoga di tahun-tahun mendatang keberhasilan senantiasa mengiringi segala upaya dan perjuangan kita demi kemajuan Kota Sibolga, semoga Allah SWT memberkahi kita semua

Sibolga, Maret 2023

WALI KOTA SIBOLGA

H. JAMALUDDIN POHAN